



STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH DI INDONESIA 2012



BADAN PUSAT STATISTIK

Statistics-Indonesia



STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH DI INDONESIA 2012



STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH DI INDONESIA 2012

ISSN: 1978-6018

No. Publikasi / *Publication Number* : 06210.1301

Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 7103005

ISBN :

Ukuran Buku / *Book Size* : 29 cm x 21 cm

Jumlah Halaman / *Total Pages* : x + 162 halaman / *pages*

Naskah / *Manuscript* :

Sub Direktorat Statistik Harga Produsen /
Sub Directorate of Producer Price Statistics

Gambar Kulit / *Cover Design* :

Sub Direktorat Statistik Harga Produsen /
Sub Directorate of Producer Price Statistics

Diterbitkan oleh / *Published by* :

BADAN PUSAT STATISTIK

BPS RI – STATISTICS INDONESIA

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

<http://www.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Harga Produsen Gabah 2012 ini merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS-RI). Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah data harga produsen gabah di tingkat provinsi dan nasional selama periode Januari sampai dengan Desember 2012. Hasil survei monitoring harga produsen gabah meliputi jumlah observasi, harga terendah dan harga tertinggi di titik transaksi, harga rata-rata menurut kelompok kualitas, komponen mutu, dan kasus harga di bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP).

Mengingat gabah merupakan komoditas strategis, harga gabah baik di tingkat petani maupun penggilingan perlu diatur oleh Pemerintah melalui Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 3 Tahun 2012 tanggal 27 Februari 2012 Tentang Harga Gabah Pembelian Pemerintah (HPP Gabah) yang berlaku efektif mulai 1 Maret 2012. Kebijakan ini diperlukan guna mengamankan harga agar tercipta stabilitas harga di pasaran.

Berbagai kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan dan penyempurnaan publikasi yang akan datang. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Jakarta, Maret 2013

Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia

Suryamin

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Ruang Lingkup	2
II. METODOLOGI	3
2.1. Penentuan Responden	3
2.2. Pengumpulan Data	3
2.2. Pengolahan Data	4
III. KONSEP DAN DEFINISI	5
IV. ULASAN SINGKAT	7
TABEL-TABEL	23 - 162

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Tahun 2012	23
Tabel 1.1	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Januari 2012	24
Tabel 1.2	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Pebruari 2012	24
Tabel 1.3	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Maret 2012	25
Tabel 1.4	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, April 2012	25
Tabel 1.5	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Mei 2012.....	26
Tabel 1.6	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Juni 2012.....	26
Tabel 1.7	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Juli 2012.....	27
Tabel 1.8	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Agustus 2012.....	27
Tabel 1.9	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, September 2012.....	28
Tabel 1.10	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Oktober 2012.....	28
Tabel 1.11	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Nopember 2012	29
Tabel 1.12	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Desember 2012.....	29
Tabel 2	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani Tahun 2012.....	30
Tabel 2.1	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Januari 2012	31
Tabel 2.2	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Pebruari 2012.....	31
Tabel 2.3	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Maret 2012.....	32
Tabel 2.4	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, April 2012	32
Tabel 2.5	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Mei 2012.....	33
Tabel 2.6	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Juni 2012	33
Tabel 2.7	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Juli 2012	34
Tabel 2.8	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Agustus 2012	34
Tabel 2.9	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, September 2012	35
Tabel 2.10	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Oktober 2012	35
Tabel 2.11	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Nopember 2012.....	36
Tabel 2.12	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Desember 2012	36
Tabel 3	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Tahun 2012.....	37
Tabel 3.1	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Januari 2012.....	38
Tabel 3.2	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Pebruari 2012.....	38
Tabel 3.3	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Maret 2012.....	39
Tabel 3.4	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, April 2012.....	39
Tabel 3.5	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Mei 2012	40
Tabel 3.6	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Juni 2012	40
Tabel 3.7	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Juli 2012.....	41
Tabel 3.8	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Agustus 2012.....	41
Tabel 3.9	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, September 2012	42
Tabel 3.10	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Oktober 2012.....	42
Tabel 3.11	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Nopember 2012.....	43
Tabel 3.12	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Desember 2012	43
Tabel 4	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan Tahun 2012.....	44
Tabel 4.1	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Januari 2012	45
Tabel 4.2	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Pebruari 2012.....	45

Tabel 4.3	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Maret 2012.....	46
Tabel 4.4	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, April 2012	46
Tabel 4.5	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Mei 2012.....	47
Tabel 4.6	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Juni 2012	47
Tabel 4.7	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Juli 2012	48
Tabel 4.8	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Agustus 2012	48
Tabel 4.9	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, September 2012.....	49
Tabel 4.10	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Oktober 2012	49
Tabel 4.11	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Nopember 2012	50
Tabel 4.12	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Desember 2012	50
Tabel 5	: Rata-rata Kadar Air Gabah Tahun 2012.....	51
Tabel 5.1	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Januari 2012.....	52
Tabel 5.2	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Pebruari 2012	52
Tabel 5.3	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Maret 2012.....	53
Tabel 5.4	: Rata-rata Kadar Air Gabah, April 2012.....	53
Tabel 5.5	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Mei 2012	54
Tabel 5.6	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Juni 2012	54
Tabel 5.7	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Juli 2012.....	55
Tabel 5.8	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Agustus 2012.....	55
Tabel 5.9	: Rata-rata Kadar Air Gabah, September 2012	56
Tabel 5.10	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Oktober 2012.....	56
Tabel 5.11	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Nopember 2012	57
Tabel 5.12	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Desember 2012	57
Tabel 6	: Rata-rata Kadar Lain Gabah Tahun 2012.....	58
Tabel 6.1	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Januari 2012.....	59
Tabel 6.2	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Pebruari 2012.....	59
Tabel 6.3	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Maret 2012.....	60
Tabel 6.4	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, April 2012.....	60
Tabel 6.5	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Mei 2012	61
Tabel 6.6	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Juni 2012	61
Tabel 6.7	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Juli 2012	62
Tabel 6.8	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Agustus 2012.....	62
Tabel 6.9	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, September 2012	63
Tabel 6.10	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Oktober 2012	63
Tabel 6.11	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Nopember 2012.....	64
Tabel 6.12	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Desember 2012	64
Tabel 7	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani Tahun 2012.....	65
Tabel 7.1	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Januari 2012	66
Tabel 7.2	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Pebruari 2012.....	66
Tabel 7.3	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Maret 2012	67
Tabel 7.4	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, April 2012	67
Tabel 7.5	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Mei 2012.....	68
Tabel 7.6	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Juni 2012	68
Tabel 7.7	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Juli 2012	69
Tabel 7.8	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Agustus 2012	69
Tabel 7.9	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, September 2012.....	70
Tabel 7.10	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Oktober 2012.....	70

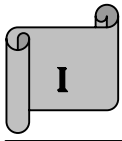
Tabel 7.11	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Nopember 2012.....	71
Tabel 7.12	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Desember 2012.....	71
Tabel 8	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan Tahun 2012.....	72
Tabel 8.1	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Januari 2012	73
Tabel 8.2	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Pebruari 2012.....	73
Tabel 8.3	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Maret 2012	74
Tabel 8.4	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, April 2012	74
Tabel 8.5	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Mei 2012	75
Tabel 8.6	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Juni 2012	75
Tabel 8.7	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Juli 2012	76
Tabel 8.8	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Agustus 2012	76
Tabel 8.9	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, September 2012	77
Tabel 8.10	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Oktober 2012	77
Tabel 8.11	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Nopember 2012	78
Tabel 8.12	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Desember 2012	78
Tabel 9	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan Tahun 2012	79
Tabel 9.1	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Januari 2012	80
Tabel 9.2	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Pebruari 2012	80
Tabel 9.3	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Maret 2012	81
Tabel 9.4	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, April 2012	81
Tabel 9.5	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Mei 2012	82
Tabel 9.6	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Juni 2012	82
Tabel 9.7	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Juli 2012	83
Tabel 9.8	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Agustus 2012	83
Tabel 9.9	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, September 2012	84
Tabel 9.10	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Oktober 2012	84
Tabel 9.11	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Nopember 2012	85
Tabel 9.12	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Desember 2012	85
Tabel 10	: Kadar Air Gabah Terendah Tahun 2012	86
Tabel 10.1	: Kadar Air Gabah Terendah, Januari 2012	87
Tabel 10.2	: Kadar Air Gabah Terendah, Pebruari 2012	87
Tabel 10.3	: Kadar Air Gabah Terendah, Maret 2012	88
Tabel 10.4	: Kadar Air Gabah Terendah, April 2012	88
Tabel 10.5	: Kadar Air Gabah Terendah, Mei 2012	89
Tabel 10.6	: Kadar Air Gabah Terendah, Juni 2012	89
Tabel 10.7	: Kadar Air Gabah Terendah, Juli 2012	90
Tabel 10.8	: Kadar Air Gabah Terendah, Agustus 2012	90
Tabel 10.9	: Kadar Air Gabah Terendah, September 2012	91
Tabel 10.10	: Kadar Air Gabah Terendah, Oktober 2012	91
Tabel 10.11	: Kadar Air Gabah Terendah, Nopember 2012	92
Tabel 10.12	: Kadar Air Gabah Terendah, Desember 2012	92
Tabel 11	: Kadar Lain Gabah Terendah Tahun 2012	93
Tabel 11.1	: Kadar Lain Gabah Terendah, Januari 2012	94
Tabel 11.2	: Kadar Lain Gabah Terendah, Pebruari 2012	94
Tabel 11.3	: Kadar Lain Gabah Terendah, Maret 2012	95
Tabel 11.4	: Kadar Lain Gabah Terendah, April 2012	95

Tabel 11.5	: Kadar Lain Gabah Terendah, Mei 2012	96
Tabel 11.6	: Kadar Lain Gabah Terendah, Juni 2012	96
Tabel 11.7	: Kadar Lain Gabah Terendah, Juli 2012	97
Tabel 11.8	: Kadar Lain Gabah Terendah, Agustus 2012	97
Tabel 11.9	: Kadar Lain Gabah Terendah, September 2012	98
Tabel 11.10	: Kadar Lain Gabah Terendah, Oktober 2012	98
Tabel 11.11	: Kadar Lain Gabah Terendah, Nopember 2012	99
Tabel 11.12	: Kadar Lain Gabah Terendah, Desember 2012	99
Tabel 12	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani Tahun 2012	100
Tabel 12.1	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Januari 2012	101
Tabel 12.2	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Pebruari 2012	101
Tabel 12.3	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Maret 2012	102
Tabel 12.4	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, April 2012	102
Tabel 12.5	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Mei 2012	103
Tabel 12.6	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Juni 2012	103
Tabel 12.7	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Juli 2012	104
Tabel 12.8	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Agustus 2012	104
Tabel 12.9	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, September 2012	105
Tabel 12.10	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Oktober 2012	105
Tabel 12.11	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Nopember 2012	106
Tabel 12.12	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Desember 2012	106
Tabel 13	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan Tahun 2012	107
Tabel 13.1	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Januari 2012	108
Tabel 13.2	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Pebruari 2012	108
Tabel 13.3	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Maret 2012	109
Tabel 13.4	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, April 2012	109
Tabel 13.5	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Mei 2012	110
Tabel 13.6	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Juni 2012	110
Tabel 13.7	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Juli 2012	111
Tabel 13.8	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Agustus 2012	111
Tabel 13.9	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, September 2012	112
Tabel 13.10	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Oktober 2012	112
Tabel 13.11	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Nopember 2012	113
Tabel 13.12	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Desember 2012	113
Tabel 14	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan Tahun 2012	114
Tabel 14.1	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Januari 2012	115
Tabel 14.2	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Pebruari 2012	115
Tabel 14.3	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Maret 2012	116
Tabel 14.4	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, April 2012	116
Tabel 14.5	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Mei 2012	117
Tabel 14.6	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Juni 2012	117
Tabel 14.7	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Juli 2012	118
Tabel 14.8	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Agustus 2012	118
Tabel 14.9	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, September 2012	119
Tabel 14.10	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Oktober 2012	119
Tabel 14.11	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Nopember 2012	120
Tabel 14.12	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Desember 2012	120

Tabel 15	: Kadar Air Gabah Tertinggi Tahun 2012.....	121
Tabel 15.1	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Januari 2012	122
Tabel 15.2	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Pebruari 2012	122
Tabel 15.3	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Maret 2012	123
Tabel 15.4	: Kadar Air Gabah Tertinggi, April 2012	123
Tabel 15.5	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Mei 2012	124
Tabel 15.6	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Juni 2012	124
Tabel 15.7	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Juli 2012	125
Tabel 15.8	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Agustus 2012	125
Tabel 15.9	: Kadar Air Gabah Tertinggi, September 2012	126
Tabel 15.10	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Oktober 2012	126
Tabel 15.11	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Nopember 2012	127
Tabel 15.12	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Desember 2012	127
Tabel 16	: Kadar Lain Gabah Tertinggi Tahun 2012	128
Tabel 16.1	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Januari 2012	129
Tabel 16.2	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Pebruari 2012	129
Tabel 16.3	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Maret 2012	130
Tabel 16.4	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, April 2012	130
Tabel 16.5	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Mei 2012	131
Tabel 16.6	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Juni 2012	131
Tabel 16.7	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Juli 2012	132
Tabel 16.8	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Agustus 2012	132
Tabel 16.9	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, September 2012	133
Tabel 16.10	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Oktober 2012	133
Tabel 16.11	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Nopember 2012	134
Tabel 16.12	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Desember 2012	134
Tabel 17	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP* Tahun 2012	135
Tabel 17.1	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Januari 2012	136
Tabel 17.2	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Pebruari 2012	136
Tabel 17.3	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Maret 2012	137
Tabel 17.4	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, April 2012	137
Tabel 17.5	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Mei 2012	138
Tabel 17.6	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Juni 2012	138
Tabel 17.7	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Juli 2012	139
Tabel 17.8	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Agustus 2012	139
Tabel 17.9	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, September 2012	140
Tabel 17.10	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Oktober 2012	140
Tabel 17.11	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Nopember 2012	141
Tabel 17.12	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Desember 2012	141
Tabel 18	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP* Tahun 2012	142
Tabel 18.1	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, Januari 2012	143
Tabel 18.2	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, Pebruari 2012	143
Tabel 18.3	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, Maret 2012	144
Tabel 18.4	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, April 2012	144
Tabel 18.5	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, Mei 2012	145
Tabel 18.6	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, Juni 2012	145
Tabel 18.7	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, Juli 2012	146

Tabel 18.8	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP* , Agustus 2012	146
Tabel 18.9	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP* , September 2012	147
Tabel 18.10	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP* , Oktober 2012	147
Tabel 18.11	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP* , Nopember 2012	148
Tabel 18.12	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP* , Desember 2012	148
Tabel 19	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP* Tahun 2012	149
Tabel 19.1	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP* , Januari 2012	150
Tabel 19.2	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP* , Pebruari 2012	150
Tabel 19.3	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP* , Maret 2012	151
Tabel 19.4	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP* , April 2012	151
Tabel 19.5	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP* , Mei 2012	152
Tabel 19.6	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP* , Juni 2012	152
Tabel 19.7	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP* , Juli 2012	153
Tabel 19.8	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP* , Agustus 2012	153
Tabel 19.9	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP* , September 2012	154
Tabel 19.10	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP* , Oktober 2012	154
Tabel 19.11	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP* , Nopember 2012	155
Tabel 19.12	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP* , Desember 2012	155
Tabel 20	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* Tahun 2012	156
Tabel 20.1	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* Januari 2012	157
Tabel 20.2	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* Pebruari 2012 ...	157
Tabel 20.3	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* Maret 2012	158
Tabel 20.4	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* April 2012	158
Tabel 20.5	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* Mei 2012	159
Tabel 20.6	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* Juni 2012	159
Tabel 20.7	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* Juli 2012	160
Tabel 20.8	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* Agustus 2012	160
Tabel 20.9	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* September 2012	161
Tabel 20.10	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* Oktober 2012	161
Tabel 20.11	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* Nopember 2012	162
Tabel 20.12	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* Desember 2012 .	162

* HPP = Harga Pembelian Pemerintah



PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena makin meningkatnya alih fungsi lahan pertanian menyebabkan kemerosotan tingkat produktivitas lahan dan secara langsung berimplikasi pada jumlah produksi gabah yang terus tergerus dari waktu-waktu. Posisi komoditas beras yang relatif rentan terhadap isu sentral dalam kebijakan swasembada pangan nasional, tentu menjadi perhatian banyak pihak karena menyangkut hajat hidup masyarakat. Oleh karenanya, dalam jangka pendek pemerintah terpaksa harus membuka kran impor guna menutupi pasokan dalam negeri. Namun demikian, kebijakan impor beras sering menimbulkan masalah dalam hal proteksi harga beras domestik. Disisi lain, pola penanaman padi yang dilakukan hampir secara serentak pada musim tertentu menyebabkan pada berlebuhnya pasokan saat panen raya dan langkanya pasokan saat paceklik. Sehingga kebijakan jangka pendek terkait dengan manajemen stok, penetapan harga domestik, dan kuota impor sangat diperlukan agar tidak menimbulkan gejolak harga.

Beberapa instrumen kebijakan yang dianggap cukup penting terkait komoditas beras antara lain ketersediaan informasi yang akurat mengenai tingkat produksi dan stok, varietas gabah dan jenis beras, komponen mutu, distribusi pasca panen, dan variasi harga yang berlaku. Masih rendahnya tingkat aksesibilitas informasi proses dan rantai distribusi pasca panen juga menyebabkan terjadinya ketidakstabilan harga. Kondisi ini berdampak pada relatif rendahnya harga di tingkat petani namun tinggi di tingkat konsumen. Oleh karena itu, fluktuasi harga yang terjadi harus dipantau secara berkesinambungan agar dapat dievaluasi dan dikendalikan sehingga lebih konstruktif dan searah dengan program swasembada dan ketahanan pangan nasional.

Berkaitan dengan upaya stabilisasi harga di tingkat petani produsen, Pemerintah menetapkan kebijakan jangka pendek berupa Harga Pembelian Pemerintah (HPP) untuk mengatur mekanisme penetapan harga transaksi baik di tingkat petani maupun penggilingan. Pemantauan harga melalui instrumen kebijakan ini diharapkan mampu memberikan informasi antisipatif guna mencegah kerugian di pihak petani. Terjaminnya kestabilan harga pembelian gabah diharapkan mampu membangkitkan motivasi petani tidak hanya dalam meningkatkan produksi padi tetapi juga terciptanya kualitas gabah/beras yang semakin baik di masa mendatang.

Sebagai instansi struktural di bidang perstatistikan, Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Sub Direktorat Statistik Harga Produsen, secara rutin melakukan kegiatan pemantauan harga gabah baik di tingkat petani maupun penggilingan. Pemantauan dilakukan terhadap harga dan komponen mutu gabah yang dijual oleh petani produsen di seluruh wilayah terpilih selama periode Januari sampai dengan Desember 2012. Publikasi ini menyempurnakan laporan yang diterbitkan secara bulanan karena adanya laporan susulan akibat keterlambatan pengiriman yang terjadi pada bulan-bulan tertentu sepanjang tahun pemantauan harga.

1.2 Tujuan

Kegiatan pemantauan harga gabah secara berkala ini, bertujuan untuk memperoleh informasi mutakhir mengenai jumlah observasi, perbedaan harga di tiap wilayah observasi, komponen mutu gabah hasil panen yang dijual oleh petani produsen, dan kasus harga dibandingkan Harga Pembelian Pemerintah (HPP). Hasil pantauan ini diharapkan sebagai sistem peringatan dini (*early warning system*) bagi instansi pemerintah terkait untuk menentukan langkah antisipatif dalam rangka pengamanan harga dasar gabah yang berlaku.

1.3 Ruang Lingkup

1. Pemantauan harga gabah dilakukan di 25 provinsi di Indonesia (tidak termasuk Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Bengkulu, Bangka Belitung, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara).
2. Wilayah pencacahan mencakup 332 kecamatan sampel, terdiri atas 238 kecamatan sampel tetap (*fixed sample*) dan 94 kecamatan sampel berpindah (*mobile sample*).
3. Responden adalah petani produsen padi yang melakukan transaksi penjualan gabah pada saat pemantauan/pencatatan harga. Transaksi penjualan gabah pada panen sistem tebasan tidak termasuk dalam pencatatan harga ini (kecuali provinsi Bali).

Periode pencatatan harga dilakukan secara berkala baik melalui pendekatan pencatatan mingguan maupun bulanan. Pencatatan periode mingguan dilakukan apabila terjadi panen raya pada lokasi sampel Kabupaten/Kecamatan terpilih. Pencatatan dilakukan secara lebih intensif mengingat terdapat lebih banyak transaksi penjualan oleh petani responden. Sedangkan di luar periode panen raya (panen raya berakhir), kegiatan pemantauan harga gabah dilakukan secara bulanan. Dari sisi teknis pencatatan, diperlukan pedoman umum yang memuat metodologi pelaksanaan survei secara keseluruhan agar petugas memiliki pengetahuan dan persepsi yang sama baik dalam pelaksanaan lapangan maupun pengolahan data hasil survei.

2.1 Penentuan Responden

Dalam satu kecamatan terpilih, ditentukan tiga responden yang berasal dari desa yang berbeda dengan mengacu pada kriteria *marketable surplus* dan memiliki volume penjualan terbesar menurut ukuran setempat dibandingkan petani lain di sekitarnya. Kriteria lainnya adalah responden tidak menjual dalam bentuk beras, bukan petani pekerja (penderep), tidak melakukan transaksi penjualan karena kebutuhan yang bersifat mendesak, dan sistem panennya tidak dilakukan dengan cara tebasan (kecuali di provinsi Bali yang sebagian besar panen dilakukan dengan sistem tebasan). Dalam pencatatannya, diutamakan responden yang sedang melakukan transaksi penjualan gabah pada saat kunjungan petugas survei.

2.2 Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, terdapat beberapa hal penting yang perlu diperhatikan antara lain :

1. Penguasaan konsep dan definisi oleh petugas dan pemeriksa sehingga memiliki persepsi atau pemahaman yang sama dalam pelaksanaan pencatatan, terutama dalam mengatasi permasalahan di lapangan.
2. Kehati-hatian dalam mengisi Daftar HP-G atas jawaban responden terkait nama responden/desa, lokasi pencatatan, harga transaksi, ongkos angkut, varietas gabah, komponen mutu, dan informasi lain yang dicakup dalam daftar pertanyaan. Hal ini penting guna klarifikasi lebih lanjut jika terdapat isian/jawaban yang meragukan. Kejadian di lapangan yang dianggap penting, perlu dijelaskan di Blok III (Catatan).

3. Mengingat jenis atau varietas gabah di tiap wilayah cukup beragam, perlu dilakukan pemilihan terhadap varietas yang dianggap paling dominan dan diikuti oleh varietas lainnya di tiap wilayah sampel terpilih. Kriteria dominan mengacu pada jumlah atau kuantitas produksi gabah pada waktu musim panen terjadi.
4. Dalam melakukan pencatatan komponen mutu gabah, kadar air diukur dengan menggunakan alat tes kelembaban (*moisture tester*). Pengukuran dilakukan sesuai dengan kondisi pada waktu terjadinya transaksi penjualan sehingga belum mengalami perubahan kualitas.

2.3 Pengolahan Data

Beberapa informasi yang dihasilkan dari survei monitoring harga produsen gabah adalah sebagai berikut :

1. Jumlah observasi dan kasus harga yang terjadi menurut kelompok kualitas gabah.
2. Harga transaksi gabah di tingkat petani dan penggilingan.
3. Biaya/ongkos angkut yang ditanggung oleh petani hingga lokasi unit penggilingan terdekat.
4. Komponen mutu gabah yang diperjualbelikan petani.



KONSEP DAN DEFINISI

Dalam pelaksanaan survei monitoring harga produsen gabah, dikenal beberapa istilah atau konsep dan definisi operasional yang digunakan sebagai pedoman agar terdapat keseragaman persepsi antar petugas lapangan, pemeriksa, dan pembaca data hasil survei. Beberapa istilah yang memiliki korelasi dalam survei ini antara lain terkait responden, varietas gabah yang dicatat, penentuan harga di tingkat petani dan penggilingan, besaran ongkos angkut, penentuan komponen mutu gabah, klasifikasi kelompok kualitas, dan Harga Pembelian Pemerintah (HPP).

1. *Petani*; orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan dan perikanan baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap. Adapun responden dalam survei ini adalah petani produsen padi yang melakukan transaksi penjualan hasil panennya kepada orang lain (tidak termasuk petani penderep).
2. *Gabah*; bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa Linnaeus*) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokkan.
3. *Harga di Tingkat Petani*; harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi/penjualan antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya.
4. *Biaya ke Penggilingan*; keseluruhan biaya yang ditanggung petani pasca panen siap jual dari tempat transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat. Besarnya biaya ke penggilingan adalah penjumlahan Ongkos Angkut ditambah dengan Ongkos Lainnya.
 - a. *Ongkos Angkut*; ongkos yang diperlukan untuk mengangkut gabah dari tempat terjadinya transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat (termasuk biaya buruh untuk bongkar/muat gabah dan sewa kendaraan).
 - b. *Ongkos Lainnya*; pengeluaran lainnya selain ongkos angkut yang terjadi selama perjalanan dari tempat terjadinya transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat (misalnya, retribusi, konsumsi, dan sebagainya). Isian ini bisa *tidak ada* atau *no!*
5. *Harga di Tingkat Penggilingan*; harga di tingkat petani ditambah dengan besarnya biaya ke penggilingan terdekat. Terdapat 2 (dua) kemungkinan terjadinya transaksi, yaitu :
 - a. Bila transaksi penjualan gabah terjadi di sawah/gudang petani, maka harga di tingkat penggilingan adalah harga di tingkat petani ditambah dengan perkiraan besarnya biaya ke lokasi unit penggilingan.

- b. Bila transaksi pembelian gabah dilakukan oleh pihak penggilingan dan terjadi di gudang penggilingan, maka harga gabah di tingkat petani adalah harga di tingkat penggilingan dikurangi besarnya biaya ke penggilingan.

Harga di tingkat penggilingan hanyalah merupakan penjumlahan antara harga di tingkat petani dan besarnya biaya ke penggilingan. Harga tersebut bukan merupakan harga di tingkat penggilingan yang sebenarnya. Hal ini karena unit penggilingan bukan merupakan responden dalam survei ini.

6. *Kadar Hampa/Kotoran*; total ekuivalen butir hampa dan kotoran yang bercampur dengan gabah.
7. *Kelompok Kualitas*; klasifikasi kelompok kualitas gabah menurut hasil pengukuran komponen mutunya (kadar air dan kadar hampa).
 - Gabah Kering Giling—GKG; kadar air $\leq 14,00\%$ dan kadar hampa/kotoran $\leq 3,00\%$
 - Gabah Kering Panen—GKP; kadar air (14,01% - 25,00%) dan kadar hampa/kotoran (3,01% - 10,00%)
 - Gabah kualitas rendah; kadar air $> 25,00\%$ dan kadar hampa/kotoran $> 10,00\%$
8. *Harga Pembelian Pemerintah (HPP)*; harga minimal di tingkat petani sesuai dengan mutu gabah sebagaimana telah diatur oleh Pemerintah melalui Inpres yang berlaku.

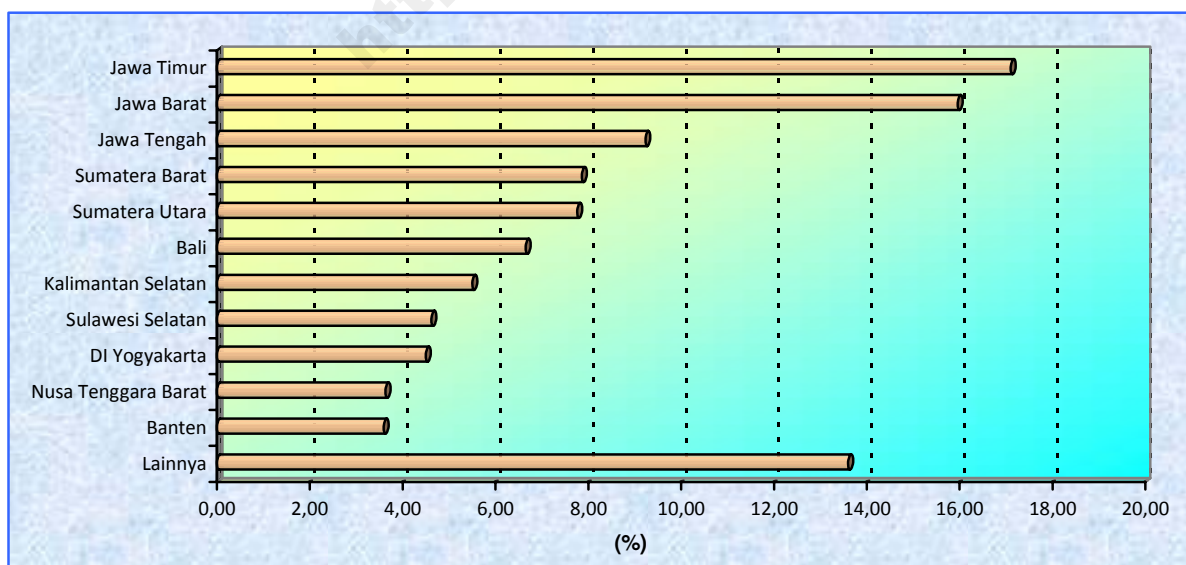
Kualitas Gabah	2012	
	HPP Tingkat Petani (Rp/Kg)	HPP Tingkat Penggilingan (Rp/Kg)
Gabah Kering Giling (GKG)	---	4 150
Gabah Kering Panen (GKP)	3 300	3 350

Survei monitoring harga produsen gabah selama Januari-Desember 2012 dilakukan terhadap 15.133 transaksi penjualan gabah oleh petani di 22 provinsi. Secara garis besar, diuraikan mengenai jumlah observasi harga gabah dari keseluruhan wilayah sampel terpilih, harga gabah di tingkat petani dan penggilingan, rata-rata komponen mutu gabah hasil panen, dan kasus harga yang terjadi dikaitkan dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP).

1. Jumlah Observasi Harga Gabah

Berdasarkan kontribusi jumlah transaksi penjualan gabah secara nasional, sekitar 50,38 persen dari keseluruhan observasi masih didominasi oleh lima provinsi di pulau Jawa yakni Jawa Timur 2.588 observasi (17,10 persen), Jawa Barat 2.415 observasi (15,96 persen), Jawa Tengah 1.397 observasi (9,23 persen), DI Yogyakarta 681 observasi (4,50 persen), dan Banten 543 observasi (3,59 persen). Sedangkan beberapa provinsi di pulau Sumatera berperan sebesar 21,95 persen, terutama berasal dari Sumatera Barat 1.190 observasi (7,86 persen), Sumatera Utara 1.174 observasi (7,76 persen), Aceh 504 observasi (3,33 persen), dan Lampung 291 observasi (1,92 persen). Sementara itu, rata-rata peranan wilayah observasi harga dari Provinsi Riau dan Jambi masing-masing di bawah 1,00 persen.

Grafik 1
Persentase Jumlah Observasi Harga Gabah Menurut Provinsi, Januari–Desember 2012



Beberapa wilayah sampel di luar Pulau Jawa dan Sumatera yang berperan cukup signifikan antara lain Provinsi Bali 1.006 observasi (6,65 persen), Kalimantan Selatan 833 observasi (5,50 persen), Sulawesi Selatan 699 observasi (4,62 persen), dan Nusa Tenggara Barat 549 observasi (3,63 persen). Sedangkan provinsi lainnya berperan kurang dari 3,00 persen.

Tabel 1
Jumlah dan Persentase Observasi Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas, Januari–Desember 2011

Provinsi	Kelompok Kualitas						Jumlah	
	GKP		GKG		Kualitas Rendah		Jumlah	%
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	276	2,65	130	11,12	98	2,75	504	3,33
Sumatera Utara	816	7,84	229	19,59	129	3,62	1 174	7,76
Sumatera Barat	1 116	10,73	0	0,00	74	2,08	1 190	7,86
R i a u	48	0,46	6	0,51	10	0,28	64	0,42
Jambi	43	0,41	56	4,79	0	0,00	99	0,65
Lampung	276	2,65	2	0,17	13	0,37	291	1,92
Jawa Barat	1 796	17,26	310	26,52	309	8,68	2 415	15,96
Jawa Tengah	1 022	9,82	133	11,38	242	6,80	1 397	9,23
D.I. Yogyakarta	367	3,53	19	1,63	295	8,29	681	4,50
Jawa Timur	1 489	14,31	102	8,73	997	28,01	2 588	17,10
Banten	271	2,60	71	6,07	201	5,65	543	3,59
B a l i	633	6,08	0	0,00	373	10,48	1 006	6,65
Nusa Tenggara Barat	288	2,77	0	0,00	261	7,33	549	3,63
Nusa Tenggara Timur	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Kalimantan Barat	138	1,33	2	0,17	0	0,00	140	0,93
Kalimantan Tengah	155	1,49	80	6,84	0	0,00	235	1,55
Kalimantan Selatan	830	7,98	2	0,17	1	0,03	833	5,50
Kalimantan Timur	11	0,11	27	2,31	0	0,00	38	0,25
Sulawesi Utara	129	1,24	0	0,00	0	0,00	129	0,85
Sulawesi Tengah	22	0,21	0	0,00	3	0,08	25	0,17
Sulawesi Selatan	403	3,87	0	0,00	296	8,32	699	4,62
Sulawesi Tenggara	116	1,11	0	0,00	0	0,00	116	0,77
Sulawesi Barat	160	1,54	0	0,00	257	7,22	417	2,76
Papua Barat	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Papua	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jumlah	10 405	100,00	1 169	100,00	3 559	100,00	15 133	100,00

Dilihat dari komposisi menurut kelompok kualitas gabah, keseluruhan jumlah observasi harga gabah hasil panen yang diperjualbelikan selama Januari–Desember 2012 didominasi Gabah Kering Panen–GKP 10.405 observasi (68,76 persen), diikuti oleh gabah kualitas rendah 3.559 observasi (23,52 persen) dan Gabah Kering Giling–GKG 1.169 observasi (7,72 persen).

Jumlah observasi tertinggi terjadi pada bulan Maret 2012 mencapai 2.074 observasi atau 13,71 persen dari keseluruhan observasi selama setahun terakhir. Tingginya volume transaksi ini disebabkan oleh sedang berlangsungnya musim panen raya yang terjadi sepanjang bulan tersebut. Namun demikian, hasil panen yang berlimpah seringkali tidak diikuti oleh kualitas yang baik. Gabah hasil panen umumnya memiliki kadar air dan kadar hampa/kotoran relatif tinggi. Rendahnya komponen mutu gabah hasil panen merupakan akibat tingginya tingkat curah hujan selama musim panen raya. Selama Maret 2012, persentase jumlah observasi harga Gabah Kering Panen (GKP) mencapai 60,95 persen, diikuti oleh gabah kualitas rendah sebesar 36,21 persen, dan Gabah Kering Giling (GKG) sebesar 2,84 persen.

Tingginya volume transaksi penjualan gabah juga terjadi pada bulan April 2012, yakni mencapai 1.725 observasi atau 11,40 persen dari keseluruhan observasi selama tahun 2012. Sebagaimana halnya yang terjadi setiap musim panen raya, kualitas gabah hasil panen yang diperjualbelikan masih belum mampu memenuhi harapan pasar. Selama April 2012, gabah kualitas GKP tercatat sebesar 72,35 persen, gabah kualitas rendah sebesar 23,13 persen, dan gabah kualitas GKG sebesar 4,52 persen. Masih tingginya transaksi penjualan gabah dalam kualitas GKP oleh petani, umumnya karena adanya keterbatasan tempat penjemuran dan penyimpanan hasil panen, tidak dimilikinya mesin pengering, dan kebutuhan likuiditas yang mendesak.

Tabel 2
Jumlah dan Persentase Observasi Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas, Januari–Desember 2012

Bulan	Kelompok Kualitas						Jumlah	
	GKP		GKG		Kualitas Rendah		Jumlah	%
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	576	69,65	85	10,28	166	20,07	827	100,00
Februari	763	61,29	83	6,67	399	32,05	1 245	100,00
Maret	1 264	60,95	59	2,84	751	36,21	2 074	100,00
April	1 248	72,35	78	4,52	399	23,13	1 725	100,00
Mei	787	68,20	109	9,45	258	22,36	1 154	100,00
Juni	789	69,15	115	10,08	237	20,77	1 141	100,00
Juli	1 026	69,56	100	6,78	349	23,66	1 475	100,00
Agustus	938	72,66	95	7,36	258	19,98	1 291	100,00
September	762	68,65	112	10,09	236	21,26	1 110	100,00
Oktober	783	72,77	111	10,32	182	16,91	1 076	100,00
November	730	74,04	104	10,55	152	15,42	986	100,00
Desember	739	71,82	118	11,47	172	16,72	1 029	100,00
Jumlah	10 405	68,76	1 169	7,72	3 559	23,52	15 133	100,00

Dari 10.405 observasi gabah kualitas GKP yang diperjualbelikan selama periode Januari–Desember 2012, sebesar 81,42 persen transaksi berasal dari sembilan provinsi yakni Jawa Barat (17,26 persen), Jawa Timur (14,31 persen), Sumatera Barat (10,73 persen), Jawa Tengah (9,82 persen), Kalimantan Selatan (7,98 persen), Sumatera Utara (7,84 persen), Bali (6,08 persen), Sulawesi Selatan (3,87 persen), dan DI Yogyakarta (3,53 persen). Sedangkan rata-rata persentase jumlah observasi harga gabah kualitas GKP di provinsi lainnya kurang dari 3,00 persen. Sementara itu, dari 1.169 observasi harga gabah kualitas GKG sebesar 54,33 persen transaksi masih terjadi di seluruh wilayah sampel di pulau Jawa, 36,18 persen di pulau Sumatera, dan 9,50 persen transaksi terjadi di luar wilayah Jawa dan Sumatera. Transaksi gabah kualitas GKG di pulau Jawa meliputi Jawa Barat (26,52 persen), Jawa Tengah (11,38 persen), Jawa Timur (8,73 persen), Banten (6,07 persen), dan DI Yogyakarta (1,63 persen). Sedangkan di pulau Sumatera meliputi Sumatera Utara (19,59 persen), Aceh (11,12 persen), Jambi (4,79 persen), Riau (0,51 persen), dan Lampung (0,17 persen). Dari 3.559 observasi gabah kualitas rendah, sebesar 90,78 persen transaksi terutama berasal dari Jawa Timur (28,01 persen), Bali (10,48 persen), Jawa Barat (8,68 persen), Sulawesi Selatan (8,32 persen), DI Yogyakarta (8,29 persen), Nusa Tenggara Barat (7,33 persen), Sulawesi Barat (7,22 persen), Jawa Tengah (6,80 persen), dan Banten (5,65 persen).

2. Harga Gabah di Tingkat Petani dan Penggilingan

Pola penanaman padi yang dilakukan hampir secara serentak pada musim tertentu berimplikasi pada berlebihnya pasokan saat panen dan langkanya pasokan saat paceklik. Fenomena musim panen raya selalu menyebabkan anjloknya harga gabah karena terjadi lonjakan volume hasil panen. Akibatnya, tingkat harga relatif rendah sepanjang musim panen dan merangkak naik hingga musim panen berikutnya. Secara umum, fluktuasi harga sangat dipengaruhi oleh faktor musim, kualitas gabah hasil panen, dan persediaan cadangan beras selama periode tertentu. Kondisi harga gabah di tingkat penggilingan umumnya merupakan implikasi dari fluktuasi harga gabah di tingkat petani. Fluktuasi harga yang terjadi di tingkat petani seringkali disebabkan tidak hanya oleh kualitas gabah yang diperjualbelikan, namun juga karena adanya peran para tengkulak.

Tabel 3
Rata-rata Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas, Kadar Air, dan Perkembangannya
di Tingkat Petani, Januari–Desember 2012

Bulan	Rata-rata Harga (Rp/ Kg)			Kadar Air (%)			Perkembangan (%)			HPP
	GKP	GKG	Rendah	GKP	GKG	Rendah	GKP	GKG	Rendah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari	4 411,31	4 708,08	3 748,59	17,71	12,78	24,96	8,06	3,47	1,58	2 640
Februari	4 039,58	4 640,10	3 418,78	19,29	12,76	26,52	-8,43	-1,44	-8,80	2 640
Maret	3 615,79	4 266,05	3 154,39	19,71	12,30	26,53	-10,49	-8,06	-7,73	3 300
April	3 723,70	4 265,04	3 326,42	18,74	12,71	25,92	2,98	-0,02	5,45	3 300
Mei	3 833,36	4 258,67	3 418,70	18,61	12,65	25,97	2,94	-0,15	2,77	3 300
Juni	3 835,14	4 305,13	3 446,37	18,76	12,50	24,23	0,05	1,09	0,81	3 300
Juli	3 865,66	4 428,95	3 595,11	18,96	12,66	25,10	0,80	2,88	4,32	3 300
Agustus	3 832,16	4 380,32	3 554,31	19,13	12,68	25,63	-0,87	-1,10	-1,14	3 300
September	3 897,26	4 405,29	3 613,67	18,30	12,32	25,72	1,70	0,57	1,67	3 300
Oktober	3 943,62	4 465,66	3 687,61	18,77	12,66	25,11	1,19	1,37	2,05	3 300
November	4 037,97	4 585,89	3 846,52	18,64	12,59	23,18	2,39	2,69	4,31	3 300
Desember	4 122,71	4 773,62	3 774,55	18,29	12,82	24,98	2,10	4,09	-1,87	3 300

Selama periode Januari-Desember 2012, rata-rata harga gabah kualitas GKP di tingkat petani berkisar antara Rp3.615,79 per kg hingga Rp4.411,31 per kg. Sedangkan gabah kualitas GKG antara Rp4.258,67 per kg hingga Rp4.773,62 per kg. Sementara itu, gabah kualitas rendah antara Rp3.154,39 per kg hingga Rp3.846,52 per kg. Musim panen raya yang diperkirakan selalu terjadi di bulan Maret–April setiap tahun, umumnya selalu diikuti oleh merosotnya harga gabah di hampir keseluruhan wilayah panen. Sebaliknya di akhir tahun hingga awal bulan tahun berikutnya, harga cenderung mencapai puncaknya karena musim paceklik.

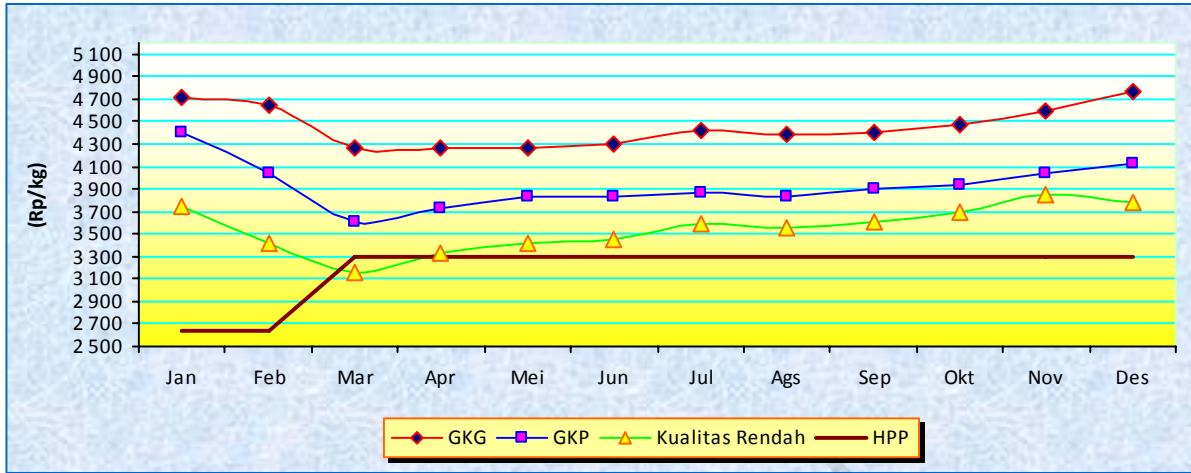
Pada periode yang sama, rata-rata harga gabah tertinggi kualitas GKP di tingkat petani terjadi di bulan Januari 2012 yakni senilai Rp4.411,31 per kg, gabah kualitas GKG senilai Rp4.773,62 per kg terjadi di bulan Desember 2012, dan kualitas rendah senilai Rp3.846,52 per kg terjadi di bulan November 2012. Sebaliknya, rata-rata harga terendah kualitas GKP dan GKG di tingkat petani masing-masing terjadi di bulan Maret 2012 dan Mei 2012 yakni senilai Rp3.615,79 per kg dan Rp4.258,67 per kg. Sedangkan rata-rata harga terendah gabah kualitas rendah tercatat Rp3.154,39 per kg yang terjadi di bulan Maret 2012.

Tabel 4
Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani dan Penggilingan
Menurut Kelompok Kualitas dan Provinsi, Januari–Desember 2012

Provinsi	Tingkat Petani			Tingkat Penggilingan		
	GKP	GKG	Kualitas Rendah	GKP	GKG	Kualitas Rendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	4 016,22	4 100,56	3 990,29	4 096,33	4 176,41	4 105,18
Sumatera Utara	3 735,45	4 487,94	3 574,83	3 792,29	4 544,25	3 642,62
Sumatera Barat	3 888,23	-	3 957,01	3 965,61	-	4 044,98
R i a u	3 334,90	3 750,00	2 900,00	3 432,81	3 796,67	3 000,00
Jambi	3 838,95	4 679,02	-	3 888,95	4 729,02	-
Lampung	4 102,90	4 230,00	3 530,77	4 185,22	4 275,00	3 583,85
Jawa Barat	4 159,17	4 715,11	3 532,04	4 250,29	4 801,15	3 637,80
Jawa Tengah	4 085,64	4 507,67	3 443,62	4 128,07	4 570,45	3 487,05
D.I. Yogyakarta	3 986,58	4 395,26	3 313,03	4 030,68	4 428,95	3 360,85
Jawa Timur	3 797,64	4 457,21	3 354,06	3 851,31	4 513,61	3 416,40
Banten	3 864,39	4 338,73	3 354,85	3 950,20	4 432,40	3 469,63
B a l i	3 658,37	-	3 739,78	3 719,81	-	3 792,54
Nusa Tenggara Barat	3 518,37	-	3 405,12	3 568,95	-	3 459,46
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	3 890,94	4 500,00	-	3 985,00	4 540,00	-
Kalimantan Tengah	4 644,94	4 105,63	-	4 787,19	4 291,25	-
Kalimantan Selatan	4 045,50	3 574,50	4 000,00	4 128,57	3 599,50	4 060,60
Kalimantan Timur	3 454,55	4 129,63	-	3 536,36	4 240,74	-
Sulawesi Utara	3 317,43	-	-	3 387,44	-	-
Sulawesi Tengah	3 030,46	-	2 953,33	3 103,68	-	3 013,33
Sulawesi Selatan	3 345,42	-	3 363,68	3 428,33	-	3 452,72
Sulawesi Tenggara	3 209,05	-	-	3 362,07	-	-
Sulawesi Barat	3 347,08	-	3 417,92	3 401,78	-	3 476,62
Jumlah	3 891,99	4 463,04	3 459,10	3 528,30	4 541,71	3 528,30

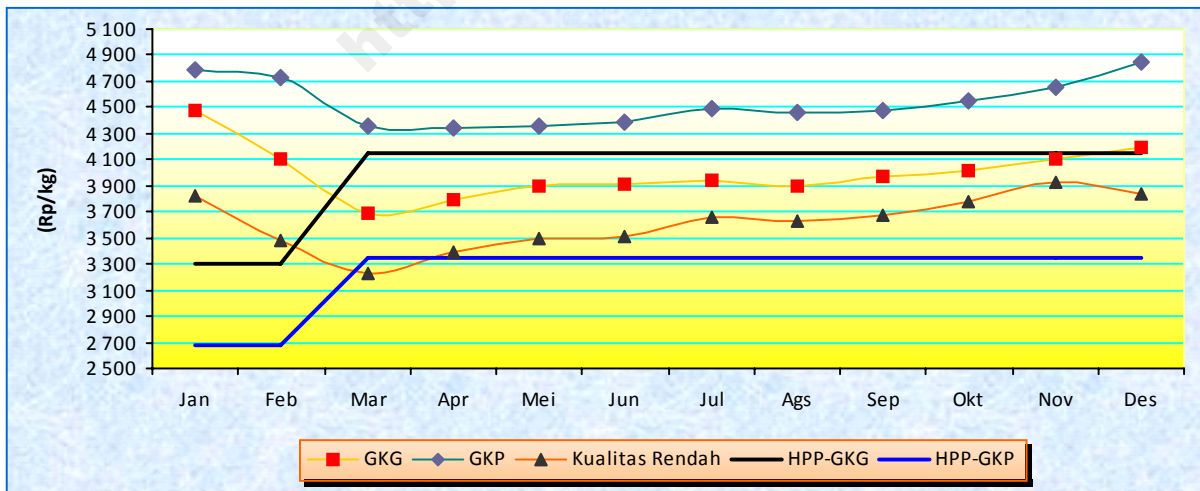
Berdasarkan pantauan harga di titik transaksi penjualan gabah bulanan selama setahun terakhir, harga tertinggi gabah kualitas GKP senilai Rp6.000,00 per kg ditemukan di Kecamatan Kertajati, Kabupaten Majalengka (Jawa Barat). Sedangkan harga tertinggi gabah kualitas GKG senilai Rp5.800,00 per kg terjadi di Kecamatan Pusanagara, Kabupaten Subang (Jawa Barat). Sementara itu, pada gabah kualitas rendah senilai Rp5.000,00 per kg, ditemukan di Kecamatan Bukit Sundi, Kabupaten Solok (Sumatera Barat). Pada periode yang sama, harga terendah gabah kualitas GKP senilai Rp2.600,00 per kg ditemukan di Kecamatan Kuala Kampar, Kabupaten Pelalawan (Riau). Sedangkan harga terendah gabah kualitas GKG senilai Rp3.300,00 per kg terjadi di Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara (Kalimantan Timur). Sementara itu, pada gabah kualitas rendah senilai Rp2.300,00 per kg, ditemukan di Kecamatan Ngaringan, Kabupaten Grobogan (Jawa Tengah).

Grafik 2
Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani Menurut Kelompok Kualitas
Januari–Desember 2012



Disamping adanya pengaruh musim panen, kecenderungan tingginya harga gabah kualitas GKP di tiap wilayah umumnya disebabkan oleh kualitas gabah hasil panen, tingkat produktivitas yang dimiliki, faktor kemudahan akses ke wilayah panen, dan tingginya transaksi dengan wilayah lain yang menyebabkan berkurangnya pasokan pasca panen. Kondisi ini tercermin dari relatif tingginya harga di provinsi Kalimantan Tengah, Lampung, dan Jawa Barat selama setahun terakhir.

Grafik 3
Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas
Januari–Desember 2012



Tabel 5
Rata-rata Harga Gabah Menurut Kualitas, Kadar Air, dan Perkembangannya
di Tingkat Penggilingan, Januari–Desember 2012

Tahun/ Bulan	Rata-rata Harga (Rp/ Kg)			Kadar Air (%)			Perubahan (%)			HPP	
	GKP	GKG	Rendah	GKP	GKG	Rendah	GKP	GKG	Rendah	GKP	GKG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	4 480,03	4 790,38	3 822,89	17,71	12,78	24,96	8,06	3,61	1,27	2 685	3 300
Februari	4 111,75	4 727,87	3 485,63	19,29	12,76	26,52	-8,22	-1,30	-8,82	2 685	3 300
Maret	3 683,44	4 355,93	3 221,27	19,71	12,30	26,53	-10,42	-7,87	-7,58	3 350	4 150
April	3 794,00	4 343,73	3 392,41	18,74	12,71	25,92	3,00	-0,28	5,31	3 350	4 150
Mei	3 901,73	4 353,50	3 491,14	18,61	12,65	25,97	2,84	0,22	2,91	3 350	4 150
Juni	3 907,76	4 387,49	3 511,89	18,76	12,50	24,23	0,15	0,78	0,59	3 350	4 150
Juli	3 939,03	4 494,05	3 665,65	18,96	12,66	25,10	0,80	2,43	4,38	3 350	4 150
Agustus	3 900,97	4 455,27	3 627,10	19,13	12,68	25,63	-0,97	-0,86	-1,05	3 350	4 150
September	3 971,03	4 472,03	3 676,85	18,30	12,32	25,72	1,80	0,38	1,37	3 350	4 150
Oktober	4 014,40	4 543,72	3 770,80	18,77	12,66	25,11	1,09	1,60	2,56	3 350	4 150
November	4 109,06	4 657,33	3 928,30	18,64	12,59	23,18	2,36	2,50	4,18	3 350	4 150
Desember	4 200,32	4 851,92	3 836,24	18,29	12,82	24,98	2,22	4,18	-2,34	3 350	4 150

Di tingkat penggilingan, rata-rata harga gabah kualitas GKP berkisar antara Rp3.683,44 per kg hingga Rp4.480,03 per kg dan kualitas GKG antara Rp4.343,73 per kg hingga Rp4.851,92 per kg. Sementara itu, gabah kualitas rendah antara Rp3.221,27 per kg hingga Rp3.928,30 per kg. Rata-rata harga gabah tertinggi kualitas GKP di tingkat penggilingan terjadi di bulan Januari 2012 yakni senilai Rp4.480,03 per kg, gabah kualitas GKG senilai Rp4.851,92 per kg terjadi pada bulan Desember 2012, dan kualitas rendah senilai Rp3.928,30 per kg terjadi pada bulan November 2012.

3. Rata-rata Komponen Mutu Gabah

Rata-rata persentase komponen mutu gabah hasil panen yang diperjualbelikan selama setahun terakhir cenderung fluktuatif. Rata-rata Kadar Air (KA) gabah kualitas GKP bervariasi antara 17,71 persen hingga 19,71 persen sedangkan pada kualitas GKG antara 12,30 persen hingga 12,82 persen. Namun demikian, rata-rata Kadar Air gabah kualitas GKP selama tiga bulan terakhir relatif lebih baik dibandingkan bulan-bulan sebelumnya. Rata-rata Kadar Air gabah kualitas rendah antara 23,18 persen hingga 26,53 persen.

Tabel 6
Rata-rata Komponen Mutu Menurut Kualitas Gabah, Januari–Desember 2011

Komponen Mutu/ Kelompok Kualitas	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kadar Air (%)												
GKP	17,71	19,29	19,71	18,74	18,61	18,76	18,96	19,13	18,30	18,77	18,64	18,29
GKG	12,78	12,76	12,30	12,71	12,65	12,50	12,66	12,68	12,32	12,66	12,59	12,82
Kualitas Rendah	24,96	26,52	26,53	25,92	25,97	24,23	25,10	25,63	25,72	25,11	23,18	24,98
Kadar Hampa/ Kotoran (%)												
GKP	4,73	5,01	5,14	5,33	5,20	5,33	5,39	4,96	4,94	5,25	5,17	5,37
GKG	2,23	2,07	2,18	2,17	2,17	2,11	2,29	2,04	1,98	2,18	2,23	2,15
Kualitas Rendah	10,20	9,68	10,08	9,73	8,35	9,73	8,72	8,58	7,64	7,61	10,60	9,51

Terdapat catatan khusus mengenai pengukuran Kadar Hampa/Kotoran yang relatif kurang dapat memberikan gambaran kondisi yang sesungguhnya. Berdasarkan pengamatan di lapangan, tatkala tingkat harga penjualan gabah kualitas GKP dianggap kurang menguntungkan, gabah hasil panen diupayakan ber-Kadar Hampa/Kotoran lebih tinggi oleh petani guna mendongkrak volume penjualan gabah karena dianggap lebih menguntungkan. Oleh karenanya, relatif tingginya persentase kadar hampa/kotoran dalam pencatatan, tidak hanya semata-mata dipengaruhi oleh kondisi cuaca saat panen namun juga disebabkan oleh strategi petani di beberapa wilayah tertentu, guna mengantisipasi anjloknya harga dan menekan kerugian selama musim panen raya.

4. Kasus Harga di Bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP)

Dari keseluruhan observasi terhadap harga gabah kualitas GKP di tingkat petani selama Januari-Desember 2012, terdapat 558 observasi (5,36 persen) kasus harga di bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP), 335 observasi (3,22 persen) sama dengan HPP, dan 9.512 observasi (91,42 persen) di atas HPP. Hal ini mengindikasikan bahwa pemberlakuan kebijakan jangka pendek oleh pemerintah melalui HPP dianggap cukup efektif dalam mengendalikan tingkat harga gabah di pasaran. Relatif tingginya persentase tingkat harga yang sesuai dan bahkan di atas HPP, yang tercatat mencapai 94,64 persen, diharapkan mampu memberikan perlindungan harga gabah hasil panen di tingkat petani. Adapun kasus harga yang berada di bawah HPP umumnya dipengaruhi oleh rendahnya kualitas hasil panen yang menyebabkan kualitas uji mutu gabah berada di luar kuadran yang dipersyaratkan dalam referensi HPP.

Tabel 7
Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani Terhadap Harga Pembelian Pemerintah (HPP), Januari–Desember 2012

Bulan	Obs	di Bawah		Sama dengan		di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	576	0	0,00	0	0,00	576	100,00
Februari	763	0	0,00	0	0,00	763	100,00
Maret	1 264	230	18,20	106	8,39	928	73,42
April	1 248	175	14,02	44	3,53	1 029	82,45
Mei	787	27	3,43	20	2,54	740	94,03
Juni	789	40	5,07	16	2,03	733	92,90
Juli	1 026	48	4,68	13	1,27	965	94,05
Agustus	938	9	0,96	97	10,34	832	88,70
September	762	3	0,39	26	3,41	733	96,19
Oktober	783	3	0,38	9	1,15	771	98,47
November	730	8	1,10	2	0,27	720	98,63
Desember	739	15	2,03	2	0,27	722	97,70
Jumlah	10 405	558	5,36	335	3,22	9 512	91,42

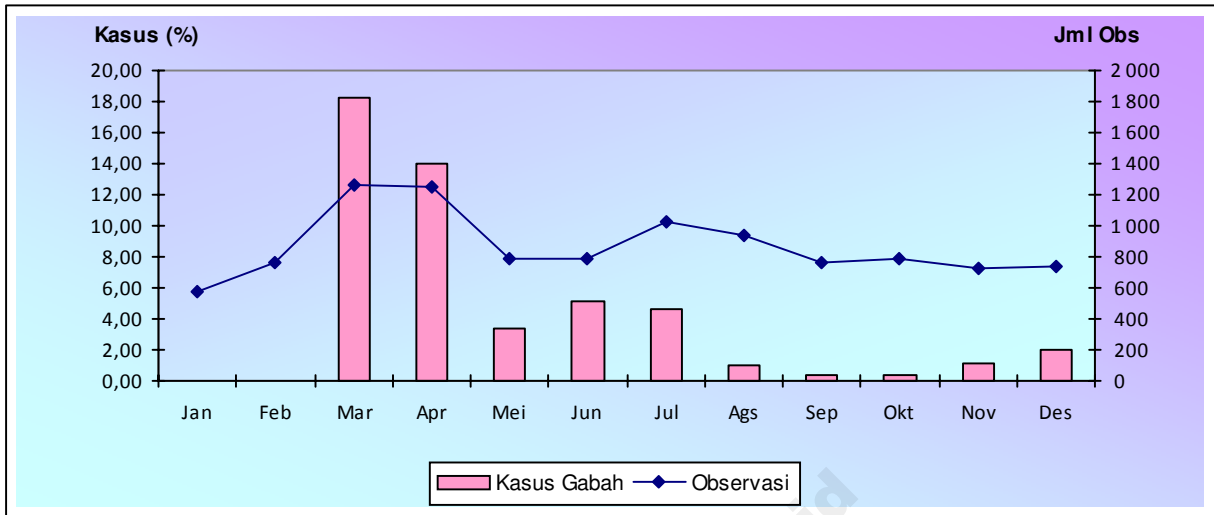
Meskipun tingkat harga gabah hasil panen telah diatur melalui kebijakan HPP, tiap musim panen raya selalu diikuti oleh munculnya kasus harga sebagaimana yang terjadi selama bulan Maret 2012 hingga Juli 2012. Persentase kasus harga tertinggi terjadi di bulan Maret 2012 sebesar 18,20 persen dan diikuti oleh kasus harga di bulan April 2012 (14,20 persen), Juni 2012 (5,07 persen), Juli 2012 (4,68 persen), dan Mei 2012 (3,43 persen). Sedangkan kasus harga yang terjadi pada bulan berikutnya hingga Desember 2012 tercatat di bawah 3,00 persen. Berdasarkan masing-masing wilayah observasi harga gabah, persentase kasus harga yang cukup tinggi terutama berasal dari provinsi Sulawesi Tengah (95,45 persen), Sulawesi Tenggara (50,86 persen), Riau (37,50 persen), Sulawesi Barat (30,63 persen), Nusa Tenggara Barat (25,35 persen), Sulawesi Selatan (20,35 persen), Sulawesi Utara (15,50 persen), dan Banten (13,28 persen). Sementara itu, persentase kasus harga gabah kualitas GKP di tingkat petani dari provinsi lainnya kurang dari 10,00 persen dari keseluruhan kasus harga selama periode Januari-Desember 2012.

Tabel 8
Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan Terhadap Harga Pembelian Pemerintah (HPP), Januari–Desember 2012

Bulan	Obs	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	576	0	0,00	0	0,00	576	100,00
Februari	763	0	0,00	0	0,00	763	100,00
Maret	1 264	235	18,59	36	2,85	993	78,56
April	1 248	159	12,74	25	2,00	1 064	85,26
Mei	787	21	2,67	18	2,29	748	95,04
Juni	789	39	4,94	13	1,65	737	93,41
Juli	1 026	21	2,05	25	2,44	980	95,52
Agustus	938	6	0,64	13	1,39	919	97,97
September	762	3	0,39	1	0,13	758	99,48
Oktober	783	3	0,38	3	0,38	777	99,23
November	730	3	0,41	2	0,27	725	99,32
Desember	739	16	2,17	0	0,00	723	97,83
Total	10 405	506	4,86	136	1,31	9 763	93,83

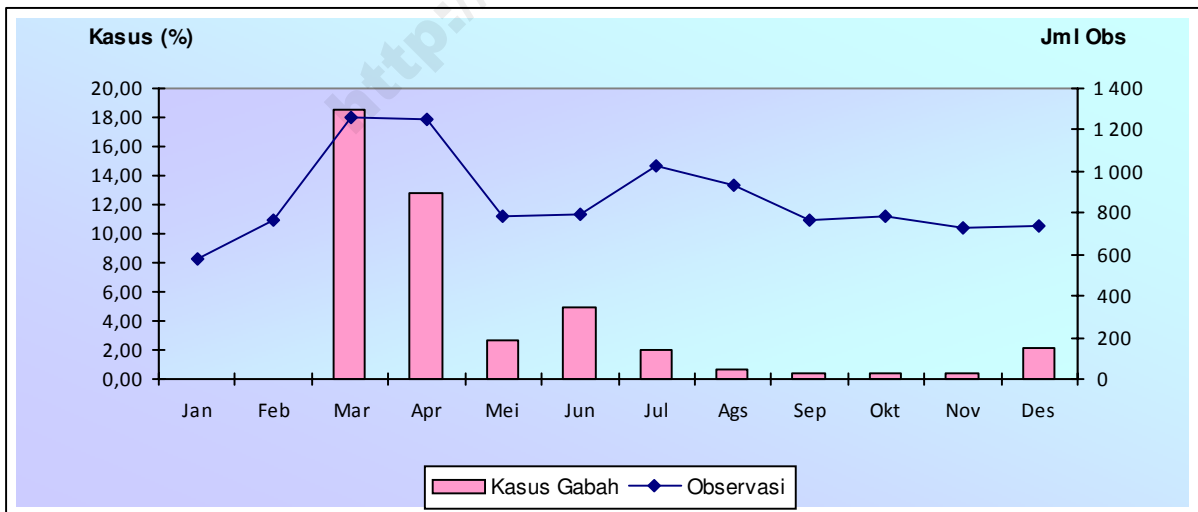
Persentase kasus harga gabah kualitas GKP yang terjadi di tingkat penggilingan umumnya relatif mengikuti pola yang terjadi di tingkat petani. Persentase kasus harga gabah kualitas GKP di tingkat penggilingan yang berada di bawah HPP relatif lebih kecil dibandingkan yang terjadi di tingkat petani, yang secara keseluruhan tercatat sekitar 4,86 persen. Menurut masing-masing wilayah observasi harga, kasus harga terutama berasal dari provinsi Sulawesi Tengah (95,45 persen), Sulawesi Barat (30,63 persen), Nusa Tenggara Barat (28,13 persen), Riau (25,00 persen), Sulawesi Tenggara (19,83 persen), Sulawesi Selatan (19,60 persen), Sulawesi Utara (15,50 persen), dan Banten (13,65 persen). Sementara itu, persentase kasus harga gabah kualitas GKP di tingkat penggilingan dari provinsi lainnya kurang dari 10,00 persen dari keseluruhan kasus harga selama setahun terakhir.

Grafik 4
Jumlah Observasi dan Persentase Harga Gabah Kualitas GKP di Bawah HPP
Tingkat Petani, Januari–Desember 2012



Dilihat dari perkembangannya, kasus harga meningkat tajam selama berlangsungnya panen raya di bulan Maret 2012 hingga April 2012. Meskipun panen terjadi lagi selama Juli–Agustus 2012, namun kasus harga yang terjadi relatif rendah yakni di bawah 5,00 persen.

Grafik 5
Jumlah Observasi dan Persentase Harga Gabah Kualitas GKP di Bawah HPP
Tingkat Penggilingan, Januari–Desember 2012



Selama setahun terakhir, rata-rata persentase kasus harga di bawah HPP pada gabah kualitas GKP di tingkat petani sekitar 4,19 persen, relatif lebih tinggi dibandingkan di tingkat penggilingan yang hanya 3,75 persen. Lebih tingginya kasus harga di tingkat petani antara lain

disebabkan oleh masih rendahnya kemampuan petani dalam meningkatkan kualitas gabah hasil panen, terbatasnya akses langsung ke penggilingan, dan kendala lain akibat dominasi para tengkulak dalam menentukan harga jual gabah pada saat transaksi penjualan.

<http://www.bps.go.id>

Tabel-Tabel

<http://www.bp.id>

**Tabel 1. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	130	276	98	504
02. Sumatera Utara	229	816	129	1.174
03. Sumatera Barat	0	1116	74	1.190
04. R i a u	6	48	10	64
05. Jambi	56	43	0	99
06. Lampung	2	276	13	291
07. Jawa Barat	310	1796	309	2.415
08. Jawa Tengah	133	1022	242	1.397
09. DI Yogyakarta	19	367	295	681
10. Jawa Timur	102	1489	997	2.588
11. Banten	71	271	201	543
12. B a l i	0	633	373	1.006
13. Nusa Tenggara Barat	0	288	261	549
14. Kalimantan Barat	2	138	0	140
15. Kalimantan Tengah	80	155	0	235
16. Kalimantan Selatan	2	830	1	833
17. Kalimantan Timur	27	11	0	38
18. Sulawesi Utara	0	129	0	129
19. Sulawesi Tengah	0	22	3	25
20. Sulawesi Selatan	0	403	296	699
21. Sulawesi Tenggara	0	116	0	116
22. Sulawesi Barat	0	160	257	417
Total	1.169	10.405	3.559	15.133

**Tabel 1.1. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	10	11	12	33
02. Sumatera Utara	16	51	16	83
03. Sumatera Barat	0	92	6	98
04. R i a u	0	5	0	5
05. Jambi	3	6	0	9
06. Lampung	0	24	0	24
07. Jawa Barat	25	109	31	165
08. Jawa Tengah	15	75	26	116
09. DI Yogyakarta	4	20	10	34
10. Jawa Timur	0	37	25	62
11. Banten	6	26	10	42
12. B a l i	0	11	0	11
13. Nusa Tenggara Barat	0	0	5	5
14. Kalimantan Barat	0	10	0	10
15. Kalimantan Tengah	6	18	0	24
16. Kalimantan Selatan	0	63	0	63
17. Sulawesi Utara	0	8	0	8
18. Sulawesi Selatan	0	8	16	24
19. Sulawesi Tenggara	0	1	0	1
20. Sulawesi Barat	0	1	9	10
Total	85	576	166	827

**Tabel 1.2. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Pebruari 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	16	15	6	37
02. Sumatera Utara	13	79	11	103
03. Sumatera Barat	0	94	4	98
04. Jambi	7	2	0	9
05. Lampung	0	24	0	24
06. Jawa Barat	20	136	26	182
07. Jawa Tengah	7	61	76	144
08. DI Yogyakarta	1	17	12	30
09. Jawa Timur	4	110	185	299
10. Banten	7	17	12	36
11. B a l i	0	55	25	80
12. Nusa Tenggara Barat	0	30	27	57
13. Kalimantan Barat	0	16	0	16
14. Kalimantan Tengah	6	12	0	18
15. Kalimantan Selatan	0	66	0	66
16. Kalimantan Timur	2	0	0	2
17. Sulawesi Utara	0	9	0	9
18. Sulawesi Selatan	0	15	10	25
19. Sulawesi Tenggara	0	5	0	5
20. Sulawesi Barat	0	0	5	5
Total	83	763	399	1.245

**Tabel 1.3. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	5	37	12	54
02. Sumatera Utara	15	102	9	126
03. Sumatera Barat	0	100	5	105
04. R i a u	3	4	0	7
05. Jambi	4	5	0	9
06. Lampung	0	19	1	20
07. Jawa Barat	9	214	23	246
08. Jawa Tengah	6	132	38	176
09. DI Yogyakarta	0	59	87	146
10. Jawa Timur	5	230	320	555
11. Banten	0	20	49	69
12. B a l i	0	63	23	86
13. Nusa Tenggara Barat	0	71	101	172
14. Kalimantan Barat	0	13	0	13
15. Kalimantan Tengah	9	12	0	21
16. Kalimantan Selatan	0	71	0	71
17. Kalimantan Timur	3	4	0	7
18. Sulawesi Utara	0	10	0	10
19. Sulawesi Selatan	0	14	44	58
20. Sulawesi Tenggara	0	5	0	5
21. Sulawesi Barat	0	79	39	118
Total	59	1.264	751	2.074

**Tabel 1.4. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	5	35	3	43
02. Sumatera Utara	22	58	12	92
03. Sumatera Barat	0	97	1	98
04. R i a u	3	10	0	13
05. Jambi	5	4	0	9
06. Lampung	1	37	8	46
07. Jawa Barat	19	221	24	264
08. Jawa Tengah	8	110	32	150
09. DI Yogyakarta	0	64	50	114
10. Jawa Timur	5	226	90	321
11. Banten	0	28	31	59
12. B a l i	0	60	35	95
13. Nusa Tenggara Barat	0	50	41	91
14. Kalimantan Barat	0	17	0	17
15. Kalimantan Tengah	5	12	0	17
16. Kalimantan Selatan	2	67	1	70
17. Kalimantan Timur	3	2	0	5
18. Sulawesi Utara	0	10	0	10
19. Sulawesi Selatan	0	79	27	106
20. Sulawesi Tenggara	0	23	0	23
21. Sulawesi Barat	0	38	44	82
Total	78	1.248	399	1.725

**Tabel 1.5. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	7	33	6	46
02. Sumatera Utara	26	43	15	84
03. Sumatera Barat	0	88	6	94
04. R i a u	0	0	5	5
05. Jambi	5	4	0	9
06. Lampung	0	26	0	26
07. Jawa Barat	34	166	28	228
08. Jawa Tengah	10	74	10	94
09. DI Yogyakarta	2	26	25	53
10. Jawa Timur	8	92	12	112
11. Banten	6	21	13	40
12. B a l i	0	83	72	155
13. Nusa Tenggara Barat	0	6	10	16
14. Kalimantan Barat	0	11	0	11
15. Kalimantan Tengah	9	12	0	21
16. Kalimantan Selatan	0	70	0	70
17. Kalimantan Timur	2	0	0	2
18. Sulawesi Utara	0	11	0	11
19. Sulawesi Selatan	0	1	21	22
20. Sulawesi Tenggara	0	5	0	5
21. Sulawesi Barat	0	15	35	50
Total	109	787	258	1.154

**Tabel 1.6. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	12	16	6	34
02. Sumatera Utara	21	47	11	79
03. Sumatera Barat	0	103	1	104
04. R i a u	0	5	5	10
05. Jambi	6	3	0	9
06. Lampung	0	15	0	15
07. Jawa Barat	27	127	25	179
08. Jawa Tengah	10	66	35	111
09. DI Yogyakarta	0	22	14	36
10. Jawa Timur	13	146	82	241
11. Banten	5	23	10	38
12. B a l i	0	52	11	63
13. Nusa Tenggara Barat	0	10	16	26
14. Kalimantan Barat	2	9	0	11
15. Kalimantan Tengah	9	11	0	20
16. Kalimantan Selatan	0	70	0	70
17. Kalimantan Timur	10	0	0	10
18. Sulawesi Utara	0	15	0	15
19. Sulawesi Tengah	0	12	3	15
20. Sulawesi Selatan	0	14	1	15
21. Sulawesi Tenggara	0	10	0	10
22. Sulawesi Barat	0	13	17	30
Total	115	789	237	1.141

**Tabel 1.7. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	10	23	4	37
02. Sumatera Utara	18	80	15	113
03. Sumatera Barat	0	91	8	99
04. Riau	0	5	0	5
05. Lampung	0	18	0	18
06. Jawa Barat	35	155	30	220
07. Jawa Tengah	10	131	11	152
08. DI Yogyakarta	2	31	31	64
09. Jawa Timur	15	194	107	316
10. Banten	2	32	22	56
11. B a l i	0	17	25	42
12. Nusa Tenggara Barat	0	72	35	107
13. Kalimantan Barat	0	10	0	10
14. Kalimantan Tengah	6	15	0	21
15. Kalimantan Selatan	0	70	0	70
16. Kalimantan Timur	2	0	0	2
17. Sulawesi Utara	0	11	0	11
18. Sulawesi Selatan	0	34	45	79
19. Sulawesi Tenggara	0	33	0	33
20. Sulawesi Barat	0	4	16	20
Total	100	1.026	349	1.475

**Tabel 1.8. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	16	15	12	43
02. Sumatera Utara	12	107	10	129
03. Sumatera Barat	0	93	6	99
04. R i a u	0	2	0	2
05. Jambi	4	5	0	9
06. Lampung	1	25	4	30
07. Jawa Barat	22	147	24	193
08. Jawa Tengah	9	117	3	129
09. DI Yogyakarta	1	34	28	63
10. Jawa Timur	16	81	47	144
11. Banten	7	20	17	44
12. B a l i	0	24	23	47
13. Nusa Tenggara Barat	0	27	10	37
14. Kalimantan Barat	0	6	0	6
15. Kalimantan Tengah	6	12	0	18
16. Kalimantan Selatan	0	72	0	72
17. Kalimantan Timur	1	0	0	1
18. Sulawesi Utara	0	6	0	6
19. Sulawesi Selatan	0	130	60	190
20. Sulawesi Tenggara	0	14	0	14
21. Sulawesi Barat	0	1	14	15
Total	95	938	258	1.291

**Tabel 1.9. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	12	20	5	37
02. Sumatera Utara	9	88	3	100
03. Sumatera Barat	0	89	10	99
04. R i a u	0	2	0	2
05. Jambi	5	4	0	9
06. Lampung	0	24	0	24
07. Jawa Barat	43	134	23	200
08. Jawa Tengah	9	56	2	67
09. DI Yogyakarta	5	20	9	34
10. Jawa Timur	12	80	25	117
11. Banten	9	20	12	41
12. B a l i	0	29	56	85
13. Nusa Tenggara Barat	0	6	2	8
14. Kalimantan Barat	0	10	0	10
15. Kalimantan Tengah	6	12	0	18
16. Kalimantan Selatan	0	73	0	73
17. Kalimantan Timur	2	5	0	7
18. Sulawesi Utara	0	10	0	10
19. Sulawesi Selatan	0	67	36	103
20. Sulawesi Tenggara	0	6	0	6
21. Sulawesi Barat	0	7	53	60
Total	112	762	236	1.110

**Tabel 1.10. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	13	27	6	46
02. Sumatera Utara	25	65	7	97
03. Sumatera Barat	0	85	14	99
04. Jambi	5	4	0	9
05. Lampung	0	24	0	24
06. Jawa Barat	25	121	24	170
07. Jawa Tengah	11	73	4	88
08. DI Yogyakarta	2	16	8	26
09. Jawa Timur	14	85	21	120
10. Banten	8	18	9	35
11. B a l i	0	103	50	153
12. Nusa Tenggara Barat	0	7	0	7
13. Kalimantan Barat	0	10	0	10
14. Kalimantan Tengah	6	15	0	21
15. Kalimantan Selatan	0	70	0	70
16. Kalimantan Timur	2	0	0	2
17. Sulawesi Utara	0	13	0	13
18. Sulawesi Selatan	0	38	25	63
19. Sulawesi Tenggara	0	8	0	8
20. Sulawesi Barat	0	1	14	15
Total	111	783	182	1.076

**Tabel 1.11. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Nopember 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	10	16	19	45
02. Sumatera Utara	24	58	5	87
03. Sumatera Barat	0	91	7	98
04. R i a u	0	5	0	5
05. Jambi	5	4	0	9
06. Lampung	0	15	0	15
07. Jawa Barat	24	142	30	196
08. Jawa Tengah	16	50	3	69
09. DI Yogyakarta	1	28	7	36
10. Jawa Timur	9	103	33	145
11. Banten	9	17	9	35
12. B a l i	0	87	23	110
13. Nusa Tenggara Barat	0	6	4	10
14. Kalimantan Barat	0	10	0	10
15. Kalimantan Tengah	6	12	0	18
16. Kalimantan Selatan	0	69	0	69
17. Sulawesi Utara	0	11	0	11
18. Sulawesi Selatan	0	3	5	8
19. Sulawesi Tenggara	0	3	0	3
20. Sulawesi Barat	0	0	7	7
Total	104	730	152	986

**Tabel 1.12. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	14	28	7	49
02. Sumatera Utara	28	38	15	81
03. Sumatera Barat	0	93	6	99
04. R i a u	0	10	0	10
05. Jambi	7	2	0	9
06. Lampung	0	25	0	25
07. Jawa Barat	27	124	21	172
08. Jawa Tengah	22	77	2	101
09. DI Yogyakarta	1	30	14	45
10. Jawa Timur	1	105	50	156
11. Banten	12	29	7	48
12. B a l i	0	49	30	79
13. Nusa Tenggara Barat	0	3	10	13
14. Kalimantan Barat	0	16	0	16
15. Kalimantan Tengah	6	12	0	18
16. Kalimantan Selatan	0	69	0	69
17. Sulawesi Utara	0	15	0	15
18. Sulawesi Tengah	0	10	0	10
19. Sulawesi Selatan	0	0	6	6
20. Sulawesi Tenggara	0	3	0	3
21. Sulawesi Barat	0	1	4	5
Total	118	739	172	1.029

**Tabel 2. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	4.100,56	4.016,22	3.990,29	4.032,93
02. Sumatera Utara	4.487,94	3.735,45	3.574,83	3.864,58
03. Sumatera Barat	-	3.888,23	3.957,01	3.892,51
04. R i a u	3.750,00	3.334,90	2.900,00	3.300,00
05. Jambi	4.679,02	3.838,95	-	4.314,14
06. Lampung	4.230,00	4.102,90	3.530,77	4.078,21
07. Jawa Barat	4.715,11	4.159,17	3.532,04	4.150,29
08. Jawa Tengah	4.507,67	4.085,64	3.443,62	4.014,60
09. DI Yogyakarta	4.395,26	3.986,58	3.313,03	3.706,21
10. Jawa Timur	4.457,21	3.797,64	3.354,06	3.652,75
11. Banten	4.338,73	3.864,39	3.354,85	3.737,80
12. B a l i	-	3.658,37	3.739,78	3.688,55
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.518,37	3.405,12	3.464,53
14. Kalimantan Barat	4.500,00	3.890,94	-	3.899,64
15. Kalimantan Tengah	4.105,63	4.644,94	-	4.461,34
16. Kalimantan Selatan	3.574,50	4.045,50	4.000,00	4.044,32
17. Kalimantan Timur	4.129,63	3.454,55	-	3.934,21
18. Sulawesi Utara	-	3.317,43	-	3.317,43
19. Sulawesi Tengah	-	3.030,46	2.953,33	3.021,20
20. Sulawesi Selatan	-	3.345,42	3.363,68	3.353,16
21. Sulawesi Tenggara	-	3.209,05	-	3.209,05
22. Sulawesi Barat	-	3.347,08	3.417,92	3.390,74
Rata-rata	4.463,04	3.891,99	3.459,10	3.834,29

**Tabel 2.1. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3.881,00	3.877,27	3.928,75	3.897,12
02. Sumatera Utara	4.487,31	3.738,92	3.427,19	3.823,10
03. Sumatera Barat	-	4.430,34	4.711,00	4.447,52
04. R i a u	-	3.800,00	-	3.800,00
05. Jambi	5.416,67	4.508,33	-	4.811,11
06. Lampung	-	4.384,38	-	4.384,38
07. Jawa Barat	5.201,20	4.869,82	4.037,10	4.763,58
08. Jawa Tengah	4.860,00	4.608,22	3.599,04	4.414,58
09. DI Yogyakarta	4.400,00	4.380,00	3.917,50	4.246,32
10. Jawa Timur	-	4.314,73	3.667,40	4.053,71
11. Banten	4.550,00	4.448,08	3.406,00	4.214,52
12. B a l i	-	3.981,82	-	3.981,82
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	4.018,00	4.018,00
14. Kalimantan Barat	-	3.585,00	-	3.585,00
15. Kalimantan Tengah	4.250,00	5.127,78	-	4.908,33
16. Kalimantan Selatan	-	4.435,71	-	4.435,71
17. Sulawesi Utara	-	3.019,00	-	3.019,00
18. Sulawesi Selatan	-	3.375,00	3.556,25	3.495,83
19. Sulawesi Tenggara	-	3.100,00	-	3.100,00
20. Sulawesi Barat	-	3.740,00	3.487,22	3.512,50
Rata-rata	4.708,08	4.411,31	3.748,59	4.308,79

**Tabel 2.2. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Pebruari 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3.972,50	4.040,00	3.981,67	4.001,35
02. Sumatera Utara	4.123,31	3.588,23	3.553,18	3.652,02
03. Sumatera Barat	-	4.174,42	4.500,00	4.187,71
04. Jambi	4.803,57	3.850,00	-	4.591,67
05. Lampung	-	4.372,92	-	4.372,92
06. Jawa Barat	5.422,50	4.550,74	3.461,54	4.490,93
07. Jawa Tengah	4.695,00	4.164,80	3.350,66	3.760,89
08. DI Yogyakarta	4.675,00	4.422,06	3.637,50	4.116,67
09. Jawa Timur	4.687,50	3.580,18	3.232,03	3.379,58
10. Banten	5.114,29	4.114,71	3.625,00	4.145,83
11. B a l i	-	3.794,96	4.014,48	3.863,56
12. Nusa Tenggara Barat	-	3.567,83	3.606,70	3.586,25
13. Kalimantan Barat	-	3.625,00	-	3.625,00
14. Kalimantan Tengah	4.250,00	4.783,33	-	4.605,56
15. Kalimantan Selatan	-	4.425,88	-	4.425,88
16. Kalimantan Timur	4.150,00	-	-	4.150,00
17. Sulawesi Utara	-	3.046,33	-	3.046,33
18. Sulawesi Selatan	-	3.633,33	3.640,00	3.636,00
19. Sulawesi Tenggara	-	3.200,00	-	3.200,00
20. Sulawesi Barat	-	-	3.850,00	3.850,00
Rata-rata	4.640,10	4.039,58	3.418,78	3.880,66

**Tabel 2.3. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3.780,00	3.825,68	4.162,50	3.896,30
02. Sumatera Utara	4.396,47	3.494,02	3.411,11	3.595,53
03. Sumatera Barat	-	3.931,75	3.906,60	3.930,55
04. R i a u	3.666,67	2.700,00	-	3.114,29
05. Jambi	4.600,00	3.610,00	-	4.050,00
06. Lampung	-	3.717,11	3.450,00	3.703,75
07. Jawa Barat	4.827,78	3.680,30	3.118,48	3.669,76
08. Jawa Tengah	3.916,67	3.799,51	3.260,53	3.687,13
09. DI Yogyakarta	-	3.608,81	3.065,12	3.284,83
10. Jawa Timur	4.090,00	3.420,87	3.018,34	3.194,81
11. Banten	-	3.255,25	2.991,63	3.068,04
12. B a l i	-	3.640,60	3.811,30	3.686,26
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.244,65	3.157,13	3.193,26
14. Kalimantan Barat	-	3.673,08	-	3.673,08
15. Kalimantan Tengah	4.216,67	4.083,33	-	4.140,48
16. Kalimantan Selatan	-	4.123,03	-	4.123,03
17. Kalimantan Timur	4.033,33	3.525,00	-	3.742,86
18. Sulawesi Utara	-	3.236,80	-	3.236,80
19. Sulawesi Selatan	-	3.264,29	3.432,96	3.392,24
20. Sulawesi Tenggara	-	3.400,00	-	3.400,00
21. Sulawesi Barat	-	3.385,35	3.409,92	3.393,48
Rata-rata	4.266,05	3.615,79	3.154,39	3.467,22

**Tabel 2.4. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3.963,00	3.928,86	4.100,00	3.944,77
02. Sumatera Utara	4.297,68	3.723,03	3.412,42	3.819,94
03. Sumatera Barat	-	3.942,28	4.100,00	3.943,89
04. R i a u	3.833,33	3.030,00	-	3.215,39
05. Jambi	4.560,00	3.631,25	-	4.147,22
06. Lampung	3.960,00	3.749,87	3.431,25	3.699,02
07. Jawa Barat	4.336,84	3.788,03	3.119,79	3.766,78
08. Jawa Tengah	4.262,50	3.853,30	3.337,19	3.765,02
09. DI Yogyakarta	-	3.816,95	3.153,20	3.525,83
10. Jawa Timur	4.320,00	3.833,23	3.341,17	3.702,85
11. Banten	-	3.319,29	3.204,52	3.258,98
12. B a l i	-	3.532,51	3.610,09	3.561,09
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.405,40	3.331,22	3.371,98
14. Kalimantan Barat	-	3.676,47	-	3.676,47
15. Kalimantan Tengah	4.360,00	4.886,25	-	4.731,47
16. Kalimantan Selatan	3.574,50	4.028,14	4.000,00	4.014,78
17. Kalimantan Timur	4.333,33	3.250,00	-	3.900,00
18. Sulawesi Utara	-	3.253,10	-	3.253,10
19. Sulawesi Selatan	-	3.150,63	3.277,78	3.183,02
20. Sulawesi Tenggara	-	3.226,09	-	3.226,09
21. Sulawesi Barat	-	3.364,13	3.355,46	3.359,48
Rata-rata	4.265,04	3.723,70	3.326,42	3.656,29

**Tabel 2.5. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3.971,43	3.841,82	3.267,50	3.786,63
02. Sumatera Utara	4.319,23	3.894,88	3.478,33	3.951,85
03. Sumatera Barat	-	3.748,83	4.088,50	3.770,51
04. R i a u	-	-	2.900,00	2.900,00
05. Jambi	4.400,00	3.625,00	-	4.055,56
06. Lampung	-	3.763,46	-	3.763,46
07. Jawa Barat	4.325,59	3.898,68	3.220,54	3.879,06
08. Jawa Tengah	4.210,00	3.897,91	3.618,50	3.901,38
09. DI Yogyakarta	4.312,50	4.007,69	3.351,00	3.709,43
10. Jawa Timur	4.337,50	3.916,74	3.580,42	3.910,76
11. Banten	4.100,00	3.688,10	3.246,15	3.606,25
12. B a l i	-	3.477,62	3.531,93	3.502,85
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.604,17	3.650,00	3.632,81
14. Kalimantan Barat	-	3.640,91	-	3.640,91
15. Kalimantan Tengah	4.033,33	4.782,50	-	4.461,43
16. Kalimantan Selatan	-	4.147,17	-	4.147,17
17. Kalimantan Timur	4.350,00	-	-	4.350,00
18. Sulawesi Utara	-	3.347,73	-	3.347,73
19. Sulawesi Selatan	-	3.250,00	3.266,67	3.265,91
20. Sulawesi Tenggara	-	3.400,00	-	3.400,00
21. Sulawesi Barat	-	3.176,80	3.328,97	3.283,32
Rata-rata	4.258,67	3.833,36	3.418,70	3.780,83

**Tabel 2.6. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.008,33	3.881,88	3.643,33	3.884,41
02. Sumatera Utara	4.518,33	3.939,70	3.498,91	4.032,14
03. Sumatera Barat	-	3.703,00	3.777,78	3.703,72
04. R i a u	-	3.380,00	2.900,00	3.140,00
05. Jambi	4.375,00	4.216,67	-	4.322,22
06. Lampung	-	3.743,33	-	3.743,33
07. Jawa Barat	4.509,26	4.090,55	3.236,00	4.034,36
08. Jawa Tengah	4.363,00	3.965,65	3.473,00	3.846,11
09. DI Yogyakarta	-	4.072,50	3.490,71	3.846,25
10. Jawa Timur	4.355,77	3.819,90	3.442,81	3.720,50
11. Banten	4.160,00	3.657,61	3.850,00	3.774,34
12. B a l i	-	3.480,05	3.596,36	3.500,36
13. Nusa Tenggara Barat	-	4.000,00	3.825,00	3.892,31
14. Kalimantan Barat	4.500,00	3.688,89	-	3.836,36
15. Kalimantan Tengah	3.916,67	4.767,27	-	4.384,50
16. Kalimantan Selatan	-	4.078,49	-	4.078,49
17. Kalimantan Timur	3.880,00	-	-	3.880,00
18. Sulawesi Utara	-	3.374,27	-	3.374,27
19. Sulawesi Tengah	-	3.014,17	2.953,33	3.002,00
20. Sulawesi Selatan	-	3.392,86	3.000,00	3.366,67
21. Sulawesi Tenggara	-	3.195,00	-	3.195,00
22. Sulawesi Barat	-	3.119,23	3.141,65	3.131,93
Rata-rata	4.305,13	3.835,14	3.446,37	3.801,76

**Tabel 2.7. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.135,00	4.098,09	3.923,75	4.089,22
02. Sumatera Utara	4.624,44	3.769,16	3.574,00	3.879,50
03. Sumatera Barat	-	3.585,73	3.572,88	3.584,69
04. Riau	-	3.460,00	-	3.460,00
05. Lampung	-	3.879,44	-	3.879,44
06. Jawa Barat	4.573,86	4.201,71	3.573,33	4.175,23
07. Jawa Tengah	4.352,00	4.072,10	3.777,27	4.069,18
08. DI Yogyakarta	4.375,00	3.992,90	3.461,29	3.747,34
09. Jawa Timur	4.393,33	3.836,60	3.760,23	3.837,17
10. Banten	3.975,00	3.627,81	3.340,91	3.527,50
11. B a l i	-	3.635,77	3.688,80	3.667,33
12. Nusa Tenggara Barat	-	3.666,18	3.611,14	3.648,18
13. Kalimantan Barat	-	4.010,00	-	4.010,00
14. Kalimantan Tengah	3.900,00	4.733,33	-	4.495,24
15. Kalimantan Selatan	-	4.026,41	-	4.026,41
16. Kalimantan Timur	4.350,00	-	-	4.350,00
17. Sulawesi Utara	-	3.392,00	-	3.392,00
18. Sulawesi Selatan	-	3.330,88	3.303,33	3.315,19
19. Sulawesi Tenggara	-	3.190,91	-	3.190,91
20. Sulawesi Barat	-	3.371,50	3.603,19	3.556,85
Rata-rata	4.428,95	3.865,66	3.595,11	3.839,84

**Tabel 2.8. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.134,38	4.050,00	4.011,17	4.070,56
02. Sumatera Utara	4.271,25	3.585,47	3.440,00	3.637,98
03. Sumatera Barat	-	3.565,00	3.516,50	3.562,06
04. R i a u	-	3.400,00	-	3.400,00
05. Jambi	4.600,00	3.670,00	-	4.083,33
06. Lampung	4.500,00	4.096,00	3.750,00	4.063,33
07. Jawa Barat	4.631,82	4.244,97	3.605,21	4.209,51
08. Jawa Tengah	4.305,56	4.082,16	4.066,67	4.097,39
09. DI Yogyakarta	4.475,00	3.932,35	3.440,18	3.722,22
10. Jawa Timur	4.537,50	4.002,47	3.815,96	4.001,04
11. Banten	4.171,43	3.867,00	3.418,82	3.742,27
12. B a l i	-	3.647,13	3.651,44	3.649,23
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.672,04	3.495,00	3.624,19
14. Kalimantan Barat	-	4.366,67	-	4.366,67
15. Kalimantan Tengah	4.083,33	4.691,67	-	4.488,89
16. Kalimantan Selatan	-	3.871,06	-	3.871,06
17. Kalimantan Timur	4.400,00	-	-	4.400,00
18. Sulawesi Utara	-	3.390,00	-	3.390,00
19. Sulawesi Selatan	-	3.362,92	3.324,17	3.350,68
20. Sulawesi Tenggara	-	3.235,71	-	3.235,71
21. Sulawesi Barat	-	3.500,00	3.391,07	3.398,33
Rata-rata	4.380,32	3.832,16	3.554,31	3.816,97

**Tabel 2.9. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.100,00	4.085,80	3.955,40	4.072,78
02. Sumatera Utara	4.449,78	3.698,99	3.473,33	3.759,79
03. Sumatera Barat	-	3.759,01	3.730,00	3.756,08
04. R i a u	-	3.400,00	-	3.400,00
05. Jambi	4.670,00	3.787,50	-	4.277,78
06. Lampung	-	4.345,83	-	4.345,83
07. Jawa Barat	4.512,09	4.192,72	3.655,44	4.199,60
08. Jawa Tengah	4.447,78	4.151,23	3.900,00	4.183,57
09. DI Yogyakarta	4.402,00	4.306,75	3.477,78	4.101,32
10. Jawa Timur	4.473,75	3.949,38	3.775,00	3.965,90
11. Banten	4.166,67	3.823,25	3.705,00	3.864,02
12. B a l i	-	3.647,45	3.778,93	3.734,07
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.687,50	3.500,00	3.640,63
14. Kalimantan Barat	-	4.180,00	-	4.180,00
15. Kalimantan Tengah	4.125,00	4.425,00	-	4.325,00
16. Kalimantan Selatan	-	3.867,91	-	3.867,91
17. Kalimantan Timur	4.400,00	3.480,00	-	3.742,86
18. Sulawesi Utara	-	3.390,20	-	3.390,20
19. Sulawesi Selatan	-	3.420,52	3.361,11	3.399,76
20. Sulawesi Tenggara	-	3.150,00	-	3.150,00
21. Sulawesi Barat	-	3.471,43	3.466,04	3.466,67
Rata-rata	4.405,29	3.897,26	3.613,67	3.888,22

**Tabel 2.10. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.149,08	4.213,15	4.039,67	4.172,41
02. Sumatera Utara	4.494,80	3.603,06	3.635,14	3.835,21
03. Sumatera Barat	-	3.812,17	3.876,14	3.821,22
04. Jambi	4.710,00	3.675,00	-	4.250,00
05. Lampung	-	4.371,88	-	4.371,88
06. Jawa Barat	4.690,00	4.272,31	3.657,29	4.246,91
07. Jawa Tengah	4.455,00	4.190,27	3.837,50	4.207,33
08. DI Yogyakarta	4.275,00	4.193,13	3.412,50	3.959,23
09. Jawa Timur	4.519,64	4.036,18	3.847,62	4.059,58
10. Banten	4.325,00	4.186,11	3.568,89	4.059,14
11. B a l i	-	3.736,61	3.804,00	3.758,63
12. Nusa Tenggara Barat	-	3.679,29	-	3.679,29
13. Kalimantan Barat	-	4.220,00	-	4.220,00
14. Kalimantan Tengah	4.075,00	4.353,33	-	4.273,81
15. Kalimantan Selatan	-	3.788,89	-	3.788,89
16. Kalimantan Timur	4.350,00	-	-	4.350,00
17. Sulawesi Utara	-	3.391,54	-	3.391,54
18. Sulawesi Selatan	-	3.459,21	3.386,00	3.430,16
19. Sulawesi Tenggara	-	3.187,50	-	3.187,50
20. Sulawesi Barat	-	3.500,00	3.500,00	3.500,00
Rata-rata	4.465,66	3.943,62	3.687,61	3.954,17

**Tabel 2.11. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Nopember 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.205,00	4.212,50	4.171,16	4.193,38
02. Sumatera Utara	4.676,33	4.033,98	4.067,00	4.213,08
03. Sumatera Barat	-	3.931,14	4.183,00	3.949,13
04. R i a u	-	3.275,00	-	3.275,00
05. Jambi	4.820,00	3.762,50	-	4.350,00
06. Lampung	-	4.253,33	-	4.253,33
07. Jawa Barat	4.941,67	4.347,47	3.847,50	4.343,70
08. Jawa Tengah	4.459,38	4.408,70	3.833,33	4.395,44
09. DI Yogyakarta	4.150,00	4.100,36	3.535,71	3.991,94
10. Jawa Timur	4.683,33	3.885,83	3.789,39	3.913,38
11. Banten	4.188,89	4.295,88	3.762,22	4.131,14
12. B a l i	-	3.749,80	3.837,75	3.768,19
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.650,00	3.675,00	3.660,00
14. Kalimantan Barat	-	4.350,00	-	4.350,00
15. Kalimantan Tengah	4.100,00	4.400,00	-	4.300,00
16. Kalimantan Selatan	-	3.862,70	-	3.862,70
17. Sulawesi Utara	-	3.388,55	-	3.388,55
18. Sulawesi Selatan	-	3.433,33	3.430,00	3.431,25
19. Sulawesi Tenggara	-	3.000,00	-	3.000,00
20. Sulawesi Barat	-	-	3.585,71	3.585,71
Rata-rata	4.585,89	4.037,97	3.846,52	4.066,25

**Tabel 2.12. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.528,57	4.264,29	4.171,71	4.326,57
02. Sumatera Utara	4.839,71	4.477,42	4.047,33	4.523,01
03. Sumatera Barat	-	4.067,00	4.013,67	4.063,77
04. R i a u	-	3.580,00	-	3.580,00
05. Jambi	4.757,14	3.675,00	-	4.516,67
06. Lampung	-	4.544,00	-	4.544,00
07. Jawa Barat	5.062,22	4.494,68	3.694,05	4.486,02
08. Jawa Tengah	4.898,64	4.291,20	4.150,00	4.420,71
09. DI Yogyakarta	4.675,00	4.126,17	3.612,50	3.978,56
10. Jawa Timur	4.900,00	3.831,38	3.612,40	3.768,05
11. Banten	4.383,33	4.267,41	4.010,71	4.258,96
12. B a l i	-	3.797,77	4.013,80	3.879,80
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.700,00	3.507,50	3.551,92
14. Kalimantan Barat	-	4.112,50	-	4.112,50
15. Kalimantan Tengah	4.075,00	4.525,00	-	4.375,00
16. Kalimantan Selatan	-	3.958,29	-	3.958,29
17. Sulawesi Utara	-	3.408,20	-	3.408,20
18. Sulawesi Tengah	-	3.050,00	-	3.050,00
19. Sulawesi Selatan	-	-	3.383,33	3.383,33
20. Sulawesi Tenggara	-	3.000,00	-	3.000,00
21. Sulawesi Barat	-	3.525,00	3.573,75	3.564,00
Rata-rata	4.773,62	4.122,71	3.774,55	4.139,16

**Tabel 3. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	4.176,41	4.096,33	4.105,18	4.118,71
02. Sumatera Utara	4.544,25	3.792,29	3.642,62	3.922,52
03. Sumatera Barat	-	3.965,61	4.044,98	3.970,55
04. R i a u	3.796,67	3.432,81	3.000,00	3.399,30
05. Jambi	4.729,02	3.888,95	-	4.364,14
06. Lampung	4.275,00	4.185,22	3.583,85	4.158,97
07. Jawa Barat	4.801,15	4.250,29	3.637,80	4.242,63
08. Jawa Tengah	4.570,45	4.128,07	3.487,05	4.059,15
09. DI Yogyakarta	4.428,95	4.030,68	3.360,85	3.751,63
10. Jawa Timur	4.513,61	3.851,31	3.416,40	3.709,87
11. Banten	4.432,40	3.950,20	3.469,63	3.835,36
12. B a l i	-	3.719,81	3.792,54	3.746,77
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.568,95	3.459,46	3.516,89
14. Kalimantan Barat	4.540,00	3.985,00	-	3.992,93
15. Kalimantan Tengah	4.291,25	4.787,19	-	4.618,36
16. Kalimantan Selatan	3.599,50	4.128,57	4.060,60	4.127,22
17. Kalimantan Timur	4.240,74	3.536,36	-	4.036,84
18. Sulawesi Utara	-	3.387,44	-	3.387,44
19. Sulawesi Tengah	-	3.103,68	3.013,33	3.092,84
20. Sulawesi Selatan	-	3.428,33	3.452,72	3.438,66
21. Sulawesi Tenggara	-	3.362,07	-	3.362,07
22. Sulawesi Barat	-	3.401,78	3.476,62	3.447,90
Rata-rata	4.541,71	3.963,08	3.528,30	3.905,52

**Tabel 3.1. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3.946,00	3.954,55	4.026,25	3.978,03
02. Sumatera Utara	4.539,19	3.785,20	3.489,69	3.873,58
03. Sumatera Barat	-	4.502,33	4.811,00	4.521,23
04. R i a u	-	3.800,00	-	3.800,00
05. Jambi	5.466,67	4.558,33	-	4.861,11
06. Lampung	-	4.469,58	-	4.469,58
07. Jawa Barat	5.299,20	4.960,96	4.142,42	4.858,42
08. Jawa Tengah	4.921,00	4.647,42	3.638,27	4.456,61
09. DI Yogyakarta	4.450,00	4.425,00	3.962,00	4.291,77
10. Jawa Timur	-	4.361,89	3.735,76	4.109,42
11. Banten	4.650,00	4.523,85	3.545,00	4.308,81
12. B a l i	-	4.035,00	-	4.035,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	4.078,00	4.078,00
14. Kalimantan Barat	-	3.683,00	-	3.683,00
15. Kalimantan Tengah	4.450,00	5.219,44	-	5.027,08
16. Kalimantan Selatan	-	4.514,46	-	4.514,46
17. Sulawesi Utara	-	3.089,00	-	3.089,00
18. Sulawesi Selatan	-	3.496,25	3.613,75	3.574,58
19. Sulawesi Tenggara	-	3.250,00	-	3.250,00
20. Sulawesi Barat	-	3.800,00	3.544,44	3.570,00
Rata-rata	4.790,38	4.480,03	3.822,89	4.380,03

**Tabel 3.2. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Pebruari 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.050,63	4.123,33	4.101,67	4.088,38
02. Sumatera Utara	4.201,39	3.642,98	3.635,00	3.712,60
03. Sumatera Barat	-	4.257,51	4.581,25	4.270,72
04. Jambi	4.853,57	3.900,00	-	4.641,67
05. Lampung	-	4.457,29	-	4.457,29
06. Jawa Barat	5.510,75	4.653,13	3.587,69	4.595,17
07. Jawa Tengah	4.757,86	4.208,93	3.388,84	3.802,79
08. DI Yogyakarta	4.700,00	4.464,71	3.685,00	4.160,67
09. Jawa Timur	4.747,50	3.630,09	3.300,40	3.441,05
10. Banten	5.214,29	4.200,00	3.735,00	4.242,22
11. B a l i	-	3.870,40	4.064,08	3.930,93
12. Nusa Tenggara Barat	-	3.607,00	3.666,56	3.635,21
13. Kalimantan Barat	-	3.720,63	-	3.720,63
14. Kalimantan Tengah	4.450,00	4.883,33	-	4.738,89
15. Kalimantan Selatan	-	4.502,42	-	4.502,42
16. Kalimantan Timur	4.300,00	-	-	4.300,00
17. Sulawesi Utara	-	3.116,33	-	3.116,33
18. Sulawesi Selatan	-	3.703,00	3.730,00	3.713,80
19. Sulawesi Tenggara	-	3.300,00	-	3.300,00
20. Sulawesi Barat	-	-	3.900,00	3.900,00
Rata-rata	4.727,87	4.111,75	3.485,63	3.952,17

**Tabel 3.3. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3.800,00	3.908,11	4.282,50	3.981,30
02. Sumatera Utara	4.476,80	3.558,05	3.461,67	3.660,54
03. Sumatera Barat	-	4.016,00	4.006,60	4.015,55
04. R i a u	3.710,00	2.900,00	-	3.247,14
05. Jambi	4.650,00	3.660,00	-	4.100,00
06. Lampung	-	3.799,47	3.500,00	3.784,50
07. Jawa Barat	4.912,78	3.775,38	3.235,87	3.766,55
08. Jawa Tengah	3.966,67	3.841,52	3.301,71	3.729,23
09. DI Yogyakarta	-	3.653,73	3.113,45	3.331,78
10. Jawa Timur	-	3.472,27	3.083,67	3.254,23
11. Banten	4.140,60	3.353,00	3.103,88	3.176,09
12. B a l i	-	3.692,71	3.870,87	3.740,36
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.294,72	3.211,68	3.245,96
14. Kalimantan Barat	-	3.750,77	-	3.750,77
15. Kalimantan Tengah	4.433,33	4.239,58	-	4.322,62
16. Kalimantan Selatan	-	4.204,89	-	4.204,89
17. Kalimantan Timur	4.166,67	3.625,00	-	3.857,14
18. Sulawesi Utara	-	3.306,80	-	3.306,80
19. Sulawesi Selatan	-	3.329,64	3.515,91	3.470,95
20. Sulawesi Tenggara	-	3.500,00	-	3.500,00
21. Sulawesi Barat	-	3.442,63	3.470,69	3.451,91
Rata-rata	4.355,93	3.683,44	3.221,27	3.535,22

**Tabel 3.4. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3.975,00	3.996,86	4.220,00	4.009,88
02. Sumatera Utara	4.351,32	3.786,05	3.465,75	3.879,45
03. Sumatera Barat	-	4.025,91	4.150,00	4.027,17
04. R i a u	3.883,33	3.155,00	-	3.323,08
05. Jambi	4.610,00	3.681,25	-	4.197,22
06. Lampung	4.000,00	3.829,87	3.486,25	3.773,80
07. Jawa Barat	4.459,21	3.865,02	3.235,83	3.850,59
08. Jawa Tengah	4.322,50	3.900,03	3.406,88	3.817,36
09. DI Yogyakarta	-	3.863,28	3.202,80	3.573,60
10. Jawa Timur	4.370,60	3.885,48	3.395,76	3.755,73
11. Banten	-	3.395,18	3.300,97	3.345,68
12. B a l i	-	3.624,11	3.662,77	3.638,35
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.466,24	3.391,12	3.432,40
14. Kalimantan Barat	-	3.757,65	-	3.757,65
15. Kalimantan Tengah	4.540,00	5.042,50	-	4.894,71
16. Kalimantan Selatan	3.599,50	4.112,03	4.060,60	4.096,65
17. Kalimantan Timur	4.483,33	3.375,00	-	4.040,00
18. Sulawesi Utara	-	3.323,10	-	3.323,10
19. Sulawesi Selatan	-	3.246,46	3.370,37	3.278,02
20. Sulawesi Tenggara	-	3.319,57	-	3.319,57
21. Sulawesi Barat	-	3.417,87	3.414,14	3.415,87
Rata-rata	4.343,73	3.794,00	3.392,41	3.725,97

**Tabel 3.5. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.014,29	3.931,21	3.387,50	3.872,94
02. Sumatera Utara	4.383,65	3.950,93	3.530,00	4.009,70
03. Sumatera Barat	-	3.825,47	4.188,50	3.848,64
04. R i a u	-	-	3.000,00	3.000,00
05. Jambi	4.450,00	3.675,00	-	4.105,56
06. Lampung	-	3.843,65	-	3.843,65
07. Jawa Barat	4.461,32	3.986,24	3.317,86	3.975,00
08. Jawa Tengah	4.273,00	3.941,82	3.659,00	3.946,97
09. DI Yogyakarta	4.350,00	4.050,00	3.398,00	3.753,77
10. Jawa Timur	4.392,63	3.970,09	3.623,33	3.963,12
11. Banten	4.200,00	3.773,57	3.373,08	3.707,38
12. B a l i	-	3.521,71	3.589,01	3.552,98
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.654,17	3.701,00	3.683,44
14. Kalimantan Barat	-	3.744,55	-	3.744,55
15. Kalimantan Tengah	4.216,67	4.938,75	-	4.629,29
16. Kalimantan Selatan	-	4.215,41	-	4.215,41
17. Kalimantan Timur	4.400,00	-	-	4.400,00
18. Sulawesi Utara	-	3.417,73	-	3.417,73
19. Sulawesi Selatan	-	3.400,00	3.416,67	3.415,91
20. Sulawesi Tenggara	-	3.500,00	-	3.500,00
21. Sulawesi Barat	-	3.220,47	3.381,97	3.333,52
Rata-rata	4.353,50	3.901,73	3.491,14	3.852,61

**Tabel 3.6. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.104,17	3.963,13	3.763,33	3.977,65
02. Sumatera Utara	4.564,76	3.994,81	3.534,82	4.082,27
03. Sumatera Barat	-	3.781,37	3.827,78	3.781,82
04. R i a u	-	3.470,00	3.000,00	3.235,00
05. Jambi	4.425,00	4.266,67	-	4.372,22
06. Lampung	-	3.823,33	-	3.823,33
07. Jawa Barat	4.600,37	4.180,62	3.351,00	4.128,07
08. Jawa Tengah	4.443,50	4.005,27	3.513,29	3.889,62
09. DI Yogyakarta	-	4.115,00	3.539,29	3.891,11
10. Jawa Timur	4.405,85	3.873,00	3.504,39	3.776,32
11. Banten	4.260,00	3.760,87	3.944,00	3.874,74
12. B a l i	-	3.567,07	3.669,09	3.584,88
13. Nusa Tenggara Barat	-	4.044,00	3.875,00	3.940,00
14. Kalimantan Barat	4.540,00	3.805,56	-	3.939,09
15. Kalimantan Tengah	4.100,00	4.924,09	-	4.553,25
16. Kalimantan Selatan	-	4.156,96	-	4.156,96
17. Kalimantan Timur	3.970,00	-	-	3.970,00
18. Sulawesi Utara	-	3.444,27	-	3.444,27
19. Sulawesi Tengah	-	3.074,17	3.013,33	3.062,00
20. Sulawesi Selatan	-	3.487,86	3.050,00	3.458,67
21. Sulawesi Tenggara	-	3.345,00	-	3.345,00
22. Sulawesi Barat	-	3.164,23	3.205,18	3.187,43
Rata-rata	4.387,49	3.907,76	3.511,89	3.873,88

**Tabel 3.7. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.210,00	4.191,13	4.043,75	4.180,30
02. Sumatera Utara	4.670,83	3.838,41	3.617,00	3.941,62
03. Sumatera Barat	-	3.661,55	3.657,25	3.661,20
04. Riau	-	3.550,00	-	3.550,00
05. Lampung	-	3.961,11	-	3.961,11
06. Jawa Barat	4.626,00	4.294,87	3.663,83	4.261,50
07. Jawa Tengah	4.425,00	4.112,60	3.820,91	4.112,04
08. DI Yogyakarta	4.400,00	4.037,74	3.506,45	3.791,72
09. Jawa Timur	4.458,00	3.891,61	3.828,36	3.897,08
10. Banten	4.025,00	3.716,25	3.484,77	3.636,34
11. B a l i	-	3.718,71	3.744,16	3.733,86
12. Nusa Tenggara Barat	-	3.716,32	3.659,71	3.697,80
13. Kalimantan Barat	-	4.108,00	-	4.108,00
14. Kalimantan Tengah	4.075,00	4.878,33	-	4.648,81
15. Kalimantan Selatan	-	4.112,37	-	4.112,37
16. Kalimantan Timur	4.450,00	-	-	4.450,00
17. Sulawesi Utara	-	3.462,00	-	3.462,00
18. Sulawesi Selatan	-	3.411,03	3.385,78	3.396,65
19. Sulawesi Tenggara	-	3.378,79	-	3.378,79
20. Sulawesi Barat	-	3.434,00	3.664,13	3.618,10
Rata-rata	4.494,05	3.939,03	3.665,65	3.911,97

**Tabel 3.8. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.225,00	4.120,00	4.121,17	4.159,40
02. Sumatera Utara	4.327,08	3.635,65	3.545,00	3.692,95
03. Sumatera Barat	-	3.639,58	3.599,83	3.637,17
04. R i a u	-	3.500,00	-	3.500,00
05. Jambi	4.650,00	3.720,00	-	4.133,33
06. Lampung	4.550,00	4.179,00	3.800,00	4.140,83
07. Jawa Barat	4.690,23	4.318,88	3.700,63	4.284,33
08. Jawa Tengah	4.380,56	4.126,35	4.105,00	4.143,59
09. DI Yogyakarta	4.500,00	3.975,59	3.489,29	3.767,78
10. Jawa Timur	4.597,88	4.060,96	3.869,15	4.058,01
11. Banten	4.264,29	3.955,00	3.539,12	3.843,52
12. B a l i	-	3.707,50	3.703,83	3.705,70
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.718,89	3.543,00	3.671,35
14. Kalimantan Barat	-	4.430,00	-	4.430,00
15. Kalimantan Tengah	4.258,33	4.847,92	-	4.651,39
16. Kalimantan Selatan	-	3.957,91	-	3.957,91
17. Kalimantan Timur	4.500,00	-	-	4.500,00
18. Sulawesi Utara	-	3.460,00	-	3.460,00
19. Sulawesi Selatan	-	3.445,89	3.408,08	3.433,95
20. Sulawesi Tenggara	-	3.389,29	-	3.389,29
21. Sulawesi Barat	-	3.580,00	3.438,57	3.448,00
Rata-rata	4.455,27	3.900,97	3.627,10	3.887,03

**Tabel 3.9. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.187,50	4.159,30	4.075,40	4.157,11
02. Sumatera Utara	4.490,33	3.752,28	3.580,00	3.813,54
03. Sumatera Barat	-	3.832,81	3.825,00	3.832,02
04. R i a u	-	3.500,00	-	3.500,00
05. Jambi	4.720,00	3.837,50	-	4.327,78
06. Lampung	-	4.430,21	-	4.430,21
07. Jawa Barat	4.570,58	4.294,37	3.754,78	4.291,70
08. Jawa Tengah	4.512,78	4.194,00	3.925,00	4.228,79
09. DI Yogyakarta	4.430,00	4.350,00	3.522,22	4.142,65
10. Jawa Timur	4.525,33	4.005,25	3.822,00	4.019,44
11. Banten	4.233,33	3.902,00	3.802,50	3.945,61
12. B a l i	-	3.703,66	3.819,55	3.780,01
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.745,83	3.550,00	3.696,88
14. Kalimantan Barat	-	4.272,00	-	4.272,00
15. Kalimantan Tengah	4.300,00	4.581,25	-	4.487,50
16. Kalimantan Selatan	-	3.955,26	-	3.955,26
17. Kalimantan Timur	4.550,00	3.530,00	-	3.821,43
18. Sulawesi Utara	-	3.460,20	-	3.460,20
19. Sulawesi Selatan	-	3.491,24	3.430,56	3.470,03
20. Sulawesi Tenggara	-	3.300,00	-	3.300,00
21. Sulawesi Barat	-	3.528,57	3.524,25	3.524,75
Rata-rata	4.472,03	3.971,03	3.676,85	3.959,04

**Tabel 3.10. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.237,54	4.275,00	4.156,33	4.248,94
02. Sumatera Utara	4.547,00	3.656,45	3.753,00	3.892,94
03. Sumatera Barat	-	3.888,64	3.966,14	3.899,60
04. Jambi	4.760,00	3.725,00	-	4.300,00
05. Lampung	-	4.456,46	-	4.456,46
06. Jawa Barat	4.786,80	4.370,29	3.757,29	4.345,00
07. Jawa Tengah	4.507,27	4.232,19	3.858,75	4.249,60
08. DI Yogyakarta	4.300,00	4.233,75	3.462,50	4.001,54
09. Jawa Timur	4.577,86	4.091,28	3.894,05	4.113,53
10. Banten	4.425,00	4.270,83	3.688,89	4.156,43
11. B a l i	-	3.783,17	3.863,92	3.809,56
12. Nusa Tenggara Barat	-	3.730,71	-	3.730,71
13. Kalimantan Barat	-	4.307,00	-	4.307,00
14. Kalimantan Tengah	4.250,00	4.498,33	-	4.427,38
15. Kalimantan Selatan	-	3.876,71	-	3.876,71
16. Kalimantan Timur	4.475,00	-	-	4.475,00
17. Sulawesi Utara	-	3.461,54	-	3.461,54
18. Sulawesi Selatan	-	3.539,08	3.524,00	3.533,10
19. Sulawesi Tenggara	-	3.362,50	-	3.362,50
20. Sulawesi Barat	-	3.580,00	3.569,29	3.570,00
Rata-rata	4.543,72	4.014,40	3.770,80	4.027,80

**Tabel 3.11. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Nopember 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.260,00	4.296,88	4.287,47	4.284,71
02. Sumatera Utara	4.728,63	4.091,83	4.234,00	4.275,67
03. Sumatera Barat	-	4.004,42	4.268,71	4.023,30
04. R i a u	-	3.375,00	-	3.375,00
05. Jambi	4.870,00	3.812,50	-	4.400,00
06. Lampung	-	4.332,00	-	4.332,00
07. Jawa Barat	5.022,71	4.442,25	3.959,50	4.439,44
08. Jawa Tengah	4.517,81	4.446,80	3.900,00	4.439,49
09. DI Yogyakarta	4.200,00	4.145,71	3.585,71	4.038,33
10. Jawa Timur	4.738,33	3.932,51	3.836,52	3.960,68
11. Banten	4.288,89	4.376,47	3.886,11	4.227,86
12. B a l i	-	3.808,08	3.895,27	3.826,31
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.703,33	3.725,00	3.712,00
14. Kalimantan Barat	-	4.437,00	-	4.437,00
15. Kalimantan Tengah	4.275,00	4.556,25	-	4.462,50
16. Kalimantan Selatan	-	3.947,82	-	3.947,82
17. Sulawesi Utara	-	3.458,55	-	3.458,55
18. Sulawesi Selatan	-	3.483,33	3.480,00	3.481,25
19. Sulawesi Tenggara	-	3.300,00	-	3.300,00
20. Sulawesi Barat	-	-	3.647,57	3.647,57
Rata-rata	4.657,33	4.109,06	3.928,30	4.139,02

**Tabel 3.12. : Rata-rata Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.628,57	4.358,93	4.288,86	4.425,96
02. Sumatera Utara	4.896,32	4.532,29	4.107,67	4.579,49
03. Sumatera Barat	-	4.142,28	4.080,33	4.138,53
04. R i a u	-	3.665,00	-	3.665,00
05. Jambi	4.807,14	3.725,00	-	4.566,67
06. Lampung	-	4.626,40	-	4.626,40
07. Jawa Barat	5.147,41	4.593,27	3.789,29	4.582,09
08. Jawa Tengah	4.956,82	4.334,77	4.175,00	4.467,10
09. DI Yogyakarta	4.700,00	4.168,33	3.657,14	4.021,11
10. Jawa Timur	4.950,00	3.898,25	3.670,80	3.832,09
11. Banten	4.483,33	4.354,48	4.111,43	4.351,25
12. B a l i	-	3.855,71	4.051,47	3.930,05
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.750,00	3.558,50	3.602,69
14. Kalimantan Barat	-	4.229,38	-	4.229,38
15. Kalimantan Tengah	4.250,00	4.681,25	-	4.537,50
16. Kalimantan Selatan	-	4.053,41	-	4.053,41
17. Sulawesi Utara	-	3.478,33	-	3.478,33
18. Sulawesi Tengah	-	3.139,10	-	3.139,10
19. Sulawesi Selatan	-	-	3.423,33	3.423,33
20. Sulawesi Tenggara	-	3.300,00	-	3.300,00
21. Sulawesi Barat	-	3.600,00	3.650,00	3.640,00
Rata-rata	4.851,92	4.200,32	3.836,24	4.214,18

**Tabel 4. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	93,02	82,81	114,90	91,78
02. Sumatera Utara	56,31	56,84	67,79	57,94
03. Sumatera Barat	-	81,78	91,69	82,40
04. R i a u	46,67	109,30	100,00	101,36
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	45,00	82,32	53,08	80,76
07. Jawa Barat	86,03	91,38	106,45	92,61
08. Jawa Tengah	62,78	43,42	44,54	45,49
09. DI Yogyakarta	33,68	44,10	47,81	45,42
10. Jawa Timur	56,40	53,67	62,34	57,12
11. Banten	93,66	85,81	116,52	98,10
12. B a l i	-	61,44	52,75	58,22
13. Nusa Tenggara Barat	-	50,58	54,55	52,46
14. Kalimantan Barat	40,00	94,06	-	93,29
15. Kalimantan Tengah	185,63	142,26	-	157,02
16. Kalimantan Selatan	25,00	84,18	60,60	84,01
17. Kalimantan Timur	111,11	81,82	-	102,63
18. Sulawesi Utara	-	70,02	-	70,02
19. Sulawesi Tengah	-	73,23	60,00	71,64
20. Sulawesi Selatan	-	83,53	89,04	85,87
21. Sulawesi Tenggara	-	153,02	-	153,02
22. Sulawesi Barat	-	54,70	58,70	57,16
Rata-rata	80,32	71,89	69,49	71,97

**Tabel 4.3. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	92,86	77,27	97,50	89,00
02. Sumatera Utara	51,88	46,27	62,50	50,48
03. Sumatera Barat	-	78,85	100,00	80,26
04. R i a u	-	-	-	-
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	85,21	-	85,21
07. Jawa Barat	98,00	91,15	105,32	94,85
08. Jawa Tengah	61,00	39,20	39,23	42,03
09. DI Yogyakarta	50,00	45,00	44,50	45,44
10. Jawa Timur	-	47,16	68,36	55,71
11. Banten	100,00	75,77	139,00	94,29
12. B a l i	-	53,18	-	53,18
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	60,00	60,00
14. Kalimantan Barat	-	98,00	-	98,00
15. Kalimantan Tengah	200,00	91,67	-	118,75
16. Kalimantan Selatan	-	78,75	-	78,75
17. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18. Sulawesi Selatan	-	121,25	57,50	78,75
19. Sulawesi Tenggara	-	150,00	-	150,00
20. Sulawesi Barat	-	60,00	57,22	57,50
Rata-rata	85,30	70,31	74,30	72,64

**Tabel 4.3. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Februari 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	96,15	83,33	120,00	94,71
02. Sumatera Utara	78,08	54,75	81,82	60,58
03. Sumatera Barat	-	89,77	81,25	89,40
04. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
05. Lampung	-	84,38	-	84,38
06. Jawa Barat	88,25	102,39	126,15	104,23
07. Jawa Tengah	62,86	44,13	38,18	41,90
08. DI Yogyakarta	25,00	42,65	47,50	44,00
09. Jawa Timur	60,00	49,91	68,37	61,47
10. Banten	100,00	85,29	132,00	102,06
11. B a l i	-	75,44	49,60	67,36
12. Nusa Tenggara Barat	-	39,17	59,85	48,96
13. Kalimantan Barat	-	95,63	-	95,63
14. Kalimantan Tengah	200,00	100,00	-	133,33
15. Kalimantan Selatan	-	76,53	-	76,53
16. Kalimantan Timur	150,00	-	-	150,00
17. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18. Sulawesi Selatan	-	69,67	90,00	77,80
19. Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
20. Sulawesi Barat	-	-	50,00	50,00
Rata-rata	91,06	72,85	67,18	72,21

**Tabel 4.3. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	50,00	82,43	120,00	90,00
02. Sumatera Utara	80,33	64,03	50,56	65,01
03. Sumatera Barat	-	90,59	100,00	91,07
04. R i a u	43,33	200,00	-	132,86
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	82,37	50,00	80,75
07. Jawa Barat	85,00	95,08	117,39	96,80
08. Jawa Tengah	50,00	42,33	41,18	42,34
09. DI Yogyakarta	-	44,92	48,33	46,95
10. Jawa Timur	50,60	51,40	65,33	59,42
11. Banten	-	97,75	112,24	108,04
12. B a l i	-	52,11	59,57	54,10
13. Nusa Tenggara Barat	-	50,07	54,55	52,70
14. Kalimantan Barat	-	77,69	-	77,69
15. Kalimantan Tengah	216,67	156,25	-	182,14
16. Kalimantan Selatan	-	84,23	-	84,23
17. Kalimantan Timur	133,33	100,00	-	114,29
18. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
19. Sulawesi Selatan	-	83,18	82,95	83,00
20. Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
21. Sulawesi Barat	-	57,28	60,77	58,43
Rata-rata	94,70	68,36	66,87	68,53

**Tabel 4.4. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	30,00	68,00	120,00	70,00
02. Sumatera Utara	53,64	63,02	53,33	59,51
03. Sumatera Barat	-	85,39	50,00	85,02
04. R i a u	50,00	125,00	-	107,69
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	40,00	80,00	55,00	74,78
07. Jawa Barat	122,37	78,77	116,04	85,42
08. Jawa Tengah	60,00	46,73	69,69	52,33
09. DI Yogyakarta	-	46,33	49,60	47,76
10. Jawa Timur	50,60	52,25	54,59	52,88
11. Banten	-	75,89	99,67	88,19
12. B a l i	-	91,60	52,69	77,26
13. Nusa Tenggara Barat	-	60,84	59,90	60,42
14. Kalimantan Barat	-	81,18	-	81,18
15. Kalimantan Tengah	180,00	156,25	-	163,24
16. Kalimantan Selatan	25,00	83,88	60,60	81,87
17. Kalimantan Timur	150,00	125,00	-	140,00
18. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
19. Sulawesi Selatan	-	95,82	92,59	95,00
20. Sulawesi Tenggara	-	93,48	-	93,48
21. Sulawesi Barat	-	53,74	58,68	56,39
Rata-rata	81,84	70,70	66,16	70,13

**Tabel 4.5. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	75,00	89,39	120,00	92,33
02. Sumatera Utara	64,42	56,05	51,67	57,86
03. Sumatera Barat	-	81,26	100,00	82,52
04. R i a u	-	-	100,00	100,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	80,19	-	80,19
07. Jawa Barat	135,74	87,56	104,81	96,79
08. Jawa Tengah	63,00	45,14	57,86	48,15
09. DI Yogyakarta	37,50	42,31	47,00	44,34
10. Jawa Timur	55,13	53,35	42,92	52,36
11. Banten	100,00	85,48	126,92	101,13
12. B a l i	-	44,10	57,08	50,13
13. Nusa Tenggara Barat	-	50,00	51,00	50,63
14. Kalimantan Barat	-	103,64	-	103,64
15. Kalimantan Tengah	183,33	156,25	-	167,86
16. Kalimantan Selatan	-	68,24	-	68,24
17. Kalimantan Timur	50,00	-	-	50,00
18. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
19. Sulawesi Selatan	-	150,00	150,00	150,00
20. Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
21. Sulawesi Barat	-	43,67	53,00	50,20
Rata-rata	97,51	68,98	73,87	72,72

**Tabel 4.6. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	127,78	81,25	120,00	102,26
02. Sumatera Utara	46,43	55,11	35,91	50,13
03. Sumatera Barat	-	79,13	50,00	78,85
04. R i a u	-	90,00	100,00	95,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	80,00	-	80,00
07. Jawa Barat	91,11	90,07	115,00	93,71
08. Jawa Tengah	80,50	40,86	41,47	44,72
09. DI Yogyakarta	-	42,50	48,57	44,86
10. Jawa Timur	50,08	53,10	61,59	55,83
11. Banten	100,00	103,26	94,00	100,39
12. B a l i	-	87,02	72,73	84,52
13. Nusa Tenggara Barat	-	44,00	50,00	47,69
14. Kalimantan Barat	40,00	116,67	-	102,73
15. Kalimantan Tengah	183,33	156,82	-	168,75
16. Kalimantan Selatan	-	78,48	-	78,48
17. Kalimantan Timur	90,00	-	-	90,00
18. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
19. Sulawesi Tengah	-	60,00	60,00	60,00
20. Sulawesi Selatan	-	95,00	50,00	92,00
21. Sulawesi Tenggara	-	150,00	-	150,00
22. Sulawesi Barat	-	45,00	63,53	55,50
Rata-rata	84,56	72,90	65,81	72,57

**Tabel 4.7. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	75,00	93,04	120,00	91,08
02. Sumatera Utara	46,39	69,25	43,00	62,12
03. Sumatera Barat	-	79,31	84,38	79,73
04. Riau	-	90,00	-	90,00
05. Lampung	-	81,67	-	81,67
06. Jawa Barat	52,14	93,16	90,50	86,27
07. Jawa Tengah	73,00	41,45	43,64	43,72
08. DI Yogyakarta	25,00	44,84	45,16	44,38
09. Jawa Timur	64,67	55,02	68,12	59,91
10. Banten	50,00	88,44	143,86	108,84
11. B a l i	-	82,94	55,36	66,52
12. Nusa Tenggara Barat	-	50,14	50,00	50,09
13. Kalimantan Barat	-	98,00	-	98,00
14. Kalimantan Tengah	175,00	145,00	-	153,57
15. Kalimantan Selatan	-	85,95	-	85,95
16. Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
17. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18. Sulawesi Selatan	-	80,15	82,44	81,46
19. Sulawesi Tenggara	-	187,88	-	187,88
20. Sulawesi Barat	-	62,50	60,94	61,25
Rata-rata	65,10	73,87	70,74	72,53

**Tabel 4.8. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	90,63	87,50	110,00	95,50
02. Sumatera Utara	55,83	50,19	105,00	54,96
03. Sumatera Barat	-	78,82	100,00	79,96
04. R i a u	-	100,00	-	100,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	50,00	83,00	50,00	77,50
07. Jawa Barat	58,41	73,91	95,42	74,82
08. Jawa Tengah	75,00	46,16	38,33	48,06
09. DI Yogyakarta	25,00	43,24	49,11	45,56
10. Jawa Timur	60,38	58,49	53,19	56,97
11. Banten	92,86	88,00	120,29	101,25
12. B a l i	-	60,38	52,39	56,47
13. Nusa Tenggara Barat	-	46,85	48,00	47,16
14. Kalimantan Barat	-	63,33	-	63,33
15. Kalimantan Tengah	175,00	156,25	-	162,50
16. Kalimantan Selatan	-	86,85	-	86,85
17. Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
18. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
19. Sulawesi Selatan	-	82,96	83,92	83,26
20. Sulawesi Tenggara	-	153,57	-	153,57
21. Sulawesi Barat	-	80,00	47,50	49,67
Rata-rata	74,96	69,77	73,07	70,82

**Tabel 4.9. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	87,50	86,47	120,00	91,76
02. Sumatera Utara	40,56	53,30	106,67	53,75
03. Sumatera Barat	-	79,13	95,00	80,84
04. R i a u	-	100,00	-	100,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	84,38	-	84,38
07. Jawa Barat	58,49	101,64	99,35	92,10
08. Jawa Tengah	65,00	44,35	50,00	47,34
09. DI Yogyakarta	28,00	43,25	44,44	41,32
10. Jawa Timur	51,58	55,88	47,00	53,54
11. Banten	66,67	78,75	97,50	81,59
12. B a l i	-	56,21	40,63	45,94
13. Nusa Tenggara Barat	-	58,33	50,00	56,25
14. Kalimantan Barat	-	92,00	-	92,00
15. Kalimantan Tengah	175,00	156,25	-	162,50
16. Kalimantan Selatan	-	87,35	-	87,35
17. Kalimantan Timur	150,00	50,00	-	78,57
18. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
19. Sulawesi Selatan	-	70,72	69,44	70,27
20. Sulawesi Tenggara	-	150,00	-	150,00
21. Sulawesi Barat	-	57,14	58,21	58,08
Rata-rata	66,73	74,86	63,45	71,59

**Tabel 4.10. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	88,46	69,58	116,67	81,86
02. Sumatera Utara	52,20	53,38	117,86	57,73
03. Sumatera Barat	-	79,26	90,00	80,83
04. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
05. Lampung	-	84,58	-	84,58
06. Jawa Barat	96,80	97,98	100,00	98,09
07. Jawa Tengah	52,27	43,71	21,25	43,76
08. DI Yogyakarta	25,00	40,63	50,00	42,31
09. Jawa Timur	58,21	55,11	46,43	53,95
10. Banten	100,00	84,72	120,00	97,29
11. B a l i	-	46,55	59,92	50,92
12. Nusa Tenggara Barat	-	51,43	-	51,43
13. Kalimantan Barat	-	87,00	-	87,00
14. Kalimantan Tengah	175,00	145,00	-	153,57
15. Kalimantan Selatan	-	93,15	-	93,15
16. Kalimantan Timur	125,00	-	-	125,00
17. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18. Sulawesi Selatan	-	79,87	138,00	102,94
19. Sulawesi Tenggara	-	175,00	-	175,00
20. Sulawesi Barat	-	80,00	69,29	70,00
Rata-rata	78,06	71,97	83,19	74,53

**Tabel 4.11. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Nopember 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	78,57	84,38	116,32	97,86
02. Sumatera Utara	52,29	57,84	167,00	62,59
03. Sumatera Barat	-	80,35	100,00	81,67
04. R i a u	-	100,00	-	100,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	78,67	-	78,67
07. Jawa Barat	81,04	94,79	112,00	95,74
08. Jawa Tengah	58,44	40,53	66,67	46,06
09. DI Yogyakarta	50,00	45,36	50,00	46,39
10. Jawa Timur	55,00	46,68	47,12	47,30
11. Banten	100,00	80,59	123,89	96,71
12. B a l i	-	58,28	57,52	58,12
13. Nusa Tenggara Barat	-	53,33	50,00	52,00
14. Kalimantan Barat	-	87,00	-	87,00
15. Kalimantan Tengah	175,00	156,25	-	162,50
16. Kalimantan Selatan	-	91,77	-	91,77
17. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18. Sulawesi Selatan	-	50,00	50,00	50,00
19. Sulawesi Tenggara	-	300,00	-	300,00
20. Sulawesi Barat	-	-	61,86	61,86
Rata-rata	73,56	72,68	82,32	74,28

**Tabel 4.12. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	127,27	94,64	117,14	105,87
02. Sumatera Utara	56,61	54,87	60,33	56,48
03. Sumatera Barat	-	78,67	80,00	78,74
04. R i a u	50,00	85,00	-	85,00
05. Jambi	-	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	82,40	-	82,40
07. Jawa Barat	85,19	98,59	95,24	96,08
08. Jawa Tengah	58,18	44,73	50,00	47,81
09. DI Yogyakarta	25,00	42,17	44,64	42,56
10. Jawa Timur	50,00	66,87	58,40	64,04
11. Banten	100,00	87,07	100,71	92,29
12. B a l i	-	57,94	37,67	50,24
13. Nusa Tenggara Barat	-	50,00	51,00	50,77
14. Kalimantan Barat	-	116,88	-	116,88
15. Kalimantan Tengah	175,00	156,25	-	162,50
16. Kalimantan Selatan	-	95,12	-	95,12
17. Sulawesi Utara	-	70,13	-	70,13
18. Sulawesi Tengah	-	89,10	-	89,10
19. Sulawesi Selatan	-	-	40,00	40,00
20. Sulawesi Tenggara	-	300,00	-	300,00
21. Sulawesi Barat	-	75,00	76,25	76,00
Rata-rata	80,35	78,24	62,41	75,84

**Tabel 5. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	12,56	16,11	15,25	15,03
02. Sumatera Utara	12,57	19,29	26,61	18,78
03. Sumatera Barat	-	20,83	26,96	21,21
04. R i a u	9,92	16,68	28,44	17,88
05. Jambi	12,16	18,25	-	14,80
06. Lampung	13,25	16,99	25,72	17,35
07. Jawa Barat	12,77	18,20	24,85	18,36
08. Jawa Tengah	12,20	17,06	24,84	17,94
09. DI Yogyakarta	12,78	15,28	26,77	20,18
10. Jawa Timur	13,08	20,11	25,85	22,04
11. Banten	12,42	15,92	21,14	17,39
12. B a l i	-	21,65	26,60	23,49
13. Nusa Tenggara Barat	-	22,98	27,30	25,03
14. Kalimantan Barat	13,35	15,62	-	15,59
15. Kalimantan Tengah	13,22	19,28	-	17,22
16. Kalimantan Selatan	14,00	14,83	16,00	14,83
17. Kalimantan Timur	12,16	15,67	-	13,17
18. Sulawesi Utara	-	22,59	-	22,59
19. Sulawesi Tengah	-	19,36	20,67	19,52
20. Sulawesi Selatan	-	21,55	27,21	23,95
21. Sulawesi Tenggara	-	21,83	-	21,83
22. Sulawesi Barat	-	22,74	27,02	25,38
Rata-rata	12,62	18,82	25,64	19,95

**Tabel 5.1. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	12,89	16,30	15,84	15,10
02. Sumatera Utara	12,54	20,58	25,90	20,06
03. Sumatera Barat	-	20,18	27,78	20,64
04. R i a u	-	15,11	-	15,11
05. Jambi	12,42	17,50	-	15,81
06. Lampung	-	16,13	-	16,13
07. Jawa Barat	13,23	16,93	24,33	17,76
08. Jawa Tengah	12,74	16,57	25,25	18,02
09. DI Yogyakarta	12,89	17,62	24,07	18,96
10. Jawa Timur	-	18,92	28,35	22,72
11. Banten	11,19	15,31	20,29	15,91
12. B a l i	-	21,71	-	21,71
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	29,46	29,46
14. Kalimantan Barat	-	15,61	-	15,61
15. Kalimantan Tengah	13,18	15,22	-	14,71
16. Kalimantan Selatan	-	14,75	-	14,75
17. Sulawesi Utara	-	22,78	-	22,78
18. Sulawesi Selatan	-	22,85	26,59	25,34
19. Sulawesi Tenggara	-	21,63	-	21,63
20. Sulawesi Barat	-	24,70	26,24	26,09
Rata-rata	12,78	17,71	24,96	18,66

**Tabel 5.2. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Pebruari 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	13,09	15,59	14,91	14,40
02. Sumatera Utara	12,24	19,93	25,98	19,60
03. Sumatera Barat	-	21,21	27,60	21,47
04. Jambi	12,11	18,78	-	13,59
05. Lampung	-	16,89	-	16,89
06. Jawa Barat	13,26	19,04	26,82	19,51
07. Jawa Tengah	12,16	17,99	26,54	22,22
08. DI Yogyakarta	11,30	13,71	23,37	17,49
09. Jawa Timur	12,47	21,44	26,73	24,60
10. Banten	12,27	16,66	25,20	18,65
11. B a l i	-	21,26	27,62	23,25
12. Nusa Tenggara Barat	-	23,64	27,58	25,50
13. Kalimantan Barat	-	16,61	-	16,61
14. Kalimantan Tengah	13,65	15,32	-	14,77
15. Kalimantan Selatan	-	14,76	-	14,76
16. Kalimantan Timur	13,03	-	-	13,03
17. Sulawesi Utara	-	23,26	-	23,26
18. Sulawesi Selatan	-	19,98	27,90	23,15
19. Sulawesi Tenggara	-	20,74	-	20,74
20. Sulawesi Barat	-	-	27,90	27,90
Rata-rata	12,76	19,29	26,52	21,17

**Tabel 5.3. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	12,13	16,89	16,24	16,31
02. Sumatera Utara	12,46	18,48	26,31	18,32
03. Sumatera Barat	-	21,05	26,98	21,34
04. R i a u	10,50	13,09	-	11,98
05. Jambi	11,66	18,87	-	15,66
06. Lampung	-	18,78	25,20	19,10
07. Jawa Barat	12,96	19,87	26,65	20,25
08. Jawa Tengah	9,48	17,66	23,02	18,54
09. DI Yogyakarta	-	16,55	27,21	22,90
10. Jawa Timur	13,53	20,93	27,13	24,44
11. Banten	-	19,80	22,97	22,05
12. B a l i	-	21,99	26,96	23,32
13. Nusa Tenggara Barat	-	23,00	27,51	25,64
14. Kalimantan Barat	-	16,40	-	16,40
15. Kalimantan Tengah	13,18	19,75	-	16,93
16. Kalimantan Selatan	-	15,04	-	15,04
17. Kalimantan Timur	13,53	14,38	-	14,01
18. Sulawesi Utara	-	23,25	-	23,25
19. Sulawesi Selatan	-	21,86	27,21	25,92
20. Sulawesi Tenggara	-	20,28	-	20,28
21. Sulawesi Barat	-	22,75	27,59	24,35
Rata-rata	12,30	19,71	26,53	21,97

**Tabel 5.4. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	12,36	15,81	15,40	15,38
02. Sumatera Utara	12,58	19,99	27,07	19,14
03. Sumatera Barat	-	20,95	25,90	21,00
04. R i a u	9,33	16,79	-	15,07
05. Jambi	11,95	18,93	-	15,05
06. Lampung	13,50	16,40	25,89	17,99
07. Jawa Barat	13,16	18,24	25,66	18,55
08. Jawa Tengah	12,95	17,30	25,84	18,89
09. DI Yogyakarta	-	13,86	24,97	18,74
10. Jawa Timur	12,90	18,82	26,93	21,00
11. Banten	-	17,85	23,18	20,65
12. B a l i	-	21,32	26,82	23,35
13. Nusa Tenggara Barat	-	23,24	25,86	24,42
14. Kalimantan Barat	-	15,90	16,00	15,90
15. Kalimantan Tengah	13,38	20,00	-	18,05
16. Kalimantan Selatan	14,00	15,15	-	15,13
17. Kalimantan Timur	13,00	17,99	-	14,99
18. Sulawesi Utara	-	22,62	-	22,62
19. Sulawesi Selatan	-	20,02	26,71	21,73
20. Sulawesi Tenggara	-	23,57	-	23,57
21. Sulawesi Barat	-	22,67	26,60	24,78
Rata-rata	12,71	18,74	25,92	20,13

**Tabel 5.5. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	12,07	15,36	14,24	14,71
02. Sumatera Utara	12,44	18,95	30,21	18,95
03. Sumatera Barat	-	20,57	27,25	20,99
04. R i a u	-	-	28,44	28,44
05. Jambi	12,12	18,23	-	14,84
06. Lampung	-	19,41	-	19,41
07. Jawa Barat	13,05	18,42	24,76	18,39
08. Jawa Tengah	12,83	17,17	24,25	17,46
09. DI Yogyakarta	12,25	14,37	26,75	20,13
10. Jawa Timur	12,72	18,26	26,93	18,80
11. Banten	11,62	14,68	24,14	17,30
12. B a l i	-	22,76	26,29	24,40
13. Nusa Tenggara Barat	-	23,92	25,53	24,93
14. Kalimantan Barat	-	15,45	-	15,45
15. Kalimantan Tengah	13,12	20,01	-	17,06
16. Kalimantan Selatan	-	15,33	-	15,33
17. Kalimantan Timur	12,28	-	-	12,28
18. Sulawesi Utara	-	22,98	-	22,98
19. Sulawesi Selatan	-	24,90	26,77	26,68
20. Sulawesi Tenggara	-	23,61	-	23,61
21. Sulawesi Barat	-	22,65	25,81	24,87
Rata-rata	12,65	18,61	25,97	19,70

**Tabel 5.6. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	12,34	14,37	15,00	13,76
02. Sumatera Utara	12,31	17,70	26,04	17,43
03. Sumatera Barat	-	19,92	25,70	19,97
04. R i a u	-	19,60	28,44	24,02
05. Jambi	12,04	12,10	-	12,06
06. Lampung	-	17,45	-	17,45
07. Jawa Barat	13,14	17,34	25,43	17,84
08. Jawa Tengah	11,95	17,69	22,57	18,71
09. DI Yogyakarta	-	13,65	26,51	18,65
10. Jawa Timur	13,05	21,28	24,55	21,95
11. Banten	11,80	13,93	13,06	13,42
12. B a l i	-	21,48	27,00	22,44
13. Nusa Tenggara Barat	-	23,35	27,04	25,62
14. Kalimantan Barat	13,35	13,59	-	13,55
15. Kalimantan Tengah	13,10	20,55	-	17,20
16. Kalimantan Selatan	-	15,18	-	15,18
17. Kalimantan Timur	11,11	-	-	11,11
18. Sulawesi Utara	-	23,17	-	23,17
19. Sulawesi Tengah	-	20,38	20,67	20,44
20. Sulawesi Selatan	-	23,19	25,12	23,32
21. Sulawesi Tenggara	-	22,08	-	22,08
22. Sulawesi Barat	-	23,09	25,90	24,68
Rata-rata	12,50	18,76	24,23	19,27

**Tabel 5.7. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	11,52	14,35	14,12	13,56
02. Sumatera Utara	12,68	19,19	25,19	18,94
03. Sumatera Barat	-	20,53	26,36	21,00
04. Riau	-	16,94	-	16,94
05. Lampung	-	17,28	-	17,28
06. Jawa Barat	12,67	17,69	23,84	17,73
07. Jawa Tengah	12,18	17,12	24,02	17,30
08. DI Yogyakarta	12,85	15,63	27,26	21,17
09. Jawa Timur	13,48	20,20	23,21	20,90
10. Banten	12,89	15,77	19,99	17,32
11. B a l i	-	23,79	26,32	25,30
12. Nusa Tenggara Barat	-	22,63	28,72	24,63
13. Kalimantan Barat	-	14,44	-	14,44
14. Kalimantan Tengah	13,09	20,80	-	18,60
15. Kalimantan Selatan	-	14,76	-	14,76
16. Kalimantan Timur	12,50	-	-	12,50
17. Sulawesi Utara	-	22,97	-	22,97
18. Sulawesi Selatan	-	23,74	27,75	26,02
19. Sulawesi Tenggara	-	22,67	-	22,67
20. Sulawesi Barat	-	23,95	28,43	27,54
Rata-rata	12,66	18,96	25,10	19,98

**Tabel 5.8. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	12,44	15,44	15,84	14,43
02. Sumatera Utara	12,78	20,39	26,03	20,12
03. Sumatera Barat	-	21,34	26,62	21,66
04. R i a u	-	13,00	-	13,00
05. Jambi	12,98	19,87	-	16,81
06. Lampung	13,00	18,05	25,50	18,87
07. Jawa Barat	12,48	17,77	25,93	18,18
08. Jawa Tengah	11,80	17,34	22,69	17,07
09. DI Yogyakarta	13,90	16,18	29,34	21,99
10. Jawa Timur	13,15	19,10	24,67	20,26
11. Banten	12,91	17,35	19,67	17,54
12. B a l i	-	22,43	26,09	24,22
13. Nusa Tenggara Barat	-	22,71	28,30	24,22
14. Kalimantan Barat	-	14,93	-	14,93
15. Kalimantan Tengah	13,28	20,25	-	17,93
16. Kalimantan Selatan	-	14,66	-	14,66
17. Kalimantan Timur	12,30	-	-	12,30
18. Sulawesi Utara	-	22,26	-	22,26
19. Sulawesi Selatan	-	22,11	27,07	23,68
20. Sulawesi Tenggara	-	22,77	-	22,77
21. Sulawesi Barat	-	20,20	27,64	27,15
Rata-rata	12,68	19,13	25,63	19,96

**Tabel 5.9. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	12,18	15,11	14,49	14,08
02. Sumatera Utara	12,68	18,82	26,90	18,51
03. Sumatera Barat	-	20,98	27,37	21,63
04. R i a u	-	14,23	-	14,23
05. Jambi	12,28	19,24	-	15,37
06. Lampung	-	16,00	-	16,00
07. Jawa Barat	12,03	18,06	23,36	17,37
08. Jawa Tengah	11,51	15,34	19,99	14,97
09. DI Yogyakarta	12,66	13,59	29,42	17,64
10. Jawa Timur	13,08	19,06	23,55	19,40
11. Banten	12,74	17,37	18,93	16,81
12. B a l i	-	22,39	26,64	25,19
13. Nusa Tenggara Barat	-	21,34	25,23	22,31
14. Kalimantan Barat	-	14,47	-	14,47
15. Kalimantan Tengah	13,02	20,26	-	17,85
16. Kalimantan Selatan	-	14,50	-	14,50
17. Kalimantan Timur	12,30	15,78	-	14,79
18. Sulawesi Utara	-	21,38	-	21,38
19. Sulawesi Selatan	-	20,89	27,75	23,29
20. Sulawesi Tenggara	-	22,83	-	22,83
21. Sulawesi Barat	-	21,34	27,27	26,58
Rata-rata	12,32	18,30	25,72	19,27

**Tabel 5.10. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	12,49	18,14	14,86	16,12
02. Sumatera Utara	12,68	20,41	27,64	18,94
03. Sumatera Barat	-	21,52	27,24	22,33
04. Jambi	12,01	20,27	-	15,68
05. Lampung	-	15,53	-	15,53
06. Jawa Barat	12,50	18,17	23,90	18,15
07. Jawa Tengah	12,61	16,78	26,18	16,69
08. DI Yogyakarta	12,90	15,06	25,44	18,08
09. Jawa Timur	13,13	19,55	22,61	19,34
10. Banten	12,53	13,50	19,64	14,86
11. B a l i	-	20,40	26,71	22,46
12. Nusa Tenggara Barat	-	23,25	-	23,25
13. Kalimantan Barat	-	15,28	-	15,28
14. Kalimantan Tengah	13,33	21,01	-	18,81
15. Kalimantan Selatan	-	14,59	-	14,59
16. Kalimantan Timur	12,50	-	-	12,50
17. Sulawesi Utara	-	21,58	-	21,58
18. Sulawesi Selatan	-	21,48	26,45	23,45
19. Sulawesi Tenggara	-	19,15	-	19,15
20. Sulawesi Barat	-	25,00	26,84	26,71
Rata-rata	12,66	18,77	25,11	19,21

**Tabel 5.11. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Nopember 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	13,25	16,22	14,99	15,04
02. Sumatera Utara	12,79	18,28	27,68	17,30
03. Sumatera Barat	-	21,18	26,30	21,55
04. R i a u	-	18,20	-	18,20
05. Jambi	12,32	17,42	-	14,58
06. Lampung	-	17,23	-	17,23
07. Jawa Barat	12,54	18,30	22,78	18,28
08. Jawa Tengah	11,73	14,98	27,38	14,76
09. DI Yogyakarta	13,00	15,09	26,80	17,31
10. Jawa Timur	12,62	20,63	23,45	20,77
11. Banten	12,59	13,27	17,16	14,09
12. B a l i	-	22,25	26,33	23,11
13. Nusa Tenggara Barat	-	22,20	24,04	22,94
14. Kalimantan Barat	-	16,37	-	16,37
15. Kalimantan Tengah	13,28	19,76	-	17,60
16. Kalimantan Selatan	-	14,58	-	14,58
17. Sulawesi Utara	-	22,20	-	22,20
18. Sulawesi Selatan	-	22,75	27,26	25,57
19. Sulawesi Tenggara	-	10,87	-	10,87
20. Sulawesi Barat	-	-	28,04	28,04
Rata-rata	12,59	18,64	23,18	18,70

**Tabel 5.12. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	13,20	18,07	15,09	16,25
02. Sumatera Utara	12,60	17,60	25,35	17,31
03. Sumatera Barat	-	20,67	26,37	21,01
04. R i a u	-	17,65	-	17,65
05. Jambi	12,08	17,95	-	13,39
06. Lampung	-	15,56	-	15,56
07. Jawa Barat	12,90	17,28	25,66	17,62
08. Jawa Tengah	12,75	17,08	21,96	16,24
09. DI Yogyakarta	13,70	17,12	28,33	20,53
10. Jawa Timur	13,70	21,44	23,81	22,15
11. Banten	12,97	15,17	17,67	14,99
12. B a l i	-	20,38	26,44	22,68
13. Nusa Tenggara Barat	-	23,24	27,24	26,32
14. Kalimantan Barat	-	16,41	-	16,41
15. Kalimantan Tengah	13,15	19,76	-	17,56
16. Kalimantan Selatan	-	14,64	-	14,64
17. Sulawesi Utara	-	22,56	-	22,56
18. Sulawesi Tengah	-	18,14	-	18,14
19. Sulawesi Selatan	-	-	28,97	28,97
20. Sulawesi Tenggara	-	11,47	-	11,47
21. Sulawesi Barat	-	24,70	29,80	28,78
Rata-rata	12,82	18,29	24,98	18,78

**Tabel 6. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	1,10	5,15	13,43	5,72
02. Sumatera Utara	2,37	5,10	6,56	4,73
03. Sumatera Barat	-	3,46	2,51	3,40
04. R i a u	2,17	2,97	0,29	2,47
05. Jambi	2,01	4,77	-	3,21
06. Lampung	2,90	5,57	4,50	5,51
07. Jawa Barat	2,23	5,64	12,23	6,05
08. Jawa Tengah	2,35	5,79	9,71	6,14
09. DI Yogyakarta	2,29	5,94	9,97	7,58
10. Jawa Timur	2,65	6,44	11,76	8,34
11. Banten	2,64	5,33	12,66	7,69
12. B a l i	-	4,55	4,75	4,62
13. Nusa Tenggara Barat	-	5,40	8,73	6,99
14. Kalimantan Barat	2,90	3,63	-	3,62
15. Kalimantan Tengah	1,66	7,84	-	5,74
16. Kalimantan Selatan	3,00	3,61	14,00	3,62
17. Kalimantan Timur	1,64	3,52	-	2,18
18. Sulawesi Utara	-	2,82	-	2,82
19. Sulawesi Tengah	-	7,47	10,77	7,87
20. Sulawesi Selatan	-	4,68	4,46	4,59
21. Sulawesi Tenggara	-	5,00	-	5,00
22. Sulawesi Barat	-	6,42	7,72	7,22
Rata-rata	2,15	5,17	9,32	5,91

**Tabel 6.1. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	1,11	5,51	15,69	7,88
02. Sumatera Utara	2,53	4,20	5,64	4,15
03. Sumatera Barat	-	3,20	2,04	3,14
04. R i a u	-	0,36	-	0,36
05. Jambi	2,49	4,19	-	3,62
06. Lampung	-	5,61	-	5,61
07. Jawa Barat	2,44	5,59	11,53	6,23
08. Jawa Tengah	2,29	5,30	11,52	6,31
09. DI Yogyakarta	2,00	6,73	10,04	7,15
10. Jawa Timur	-	5,93	10,73	7,86
11. Banten	2,78	4,39	12,41	6,07
12. B a l i	-	5,52	-	5,52
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	10,01	10,01
14. Kalimantan Barat	-	4,04	-	4,04
15. Kalimantan Tengah	1,73	4,08	-	3,50
16. Kalimantan Selatan	-	3,84	-	3,84
17. Sulawesi Utara	-	2,83	-	2,83
18. Sulawesi Selatan	-	8,05	7,08	7,40
19. Sulawesi Tenggara	-	4,16	-	4,16
20. Sulawesi Barat	-	9,16	9,00	9,01
Rata-rata	2,23	4,73	10,20	5,56

**Tabel 6.2. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Pebruari 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	1,02	4,43	12,38	4,24
02. Sumatera Utara	2,01	5,01	6,39	4,78
03. Sumatera Barat	-	3,15	3,28	3,15
04. Jambi	2,26	5,18	-	2,91
05. Lampung	-	5,62	-	5,62
06. Jawa Barat	2,49	5,64	11,81	6,17
07. Jawa Tengah	2,43	5,78	9,23	7,44
08. DI Yogyakarta	3,00	6,24	12,72	8,72
09. Jawa Timur	2,64	6,70	10,63	9,07
10. Banten	2,52	6,03	12,80	7,60
11. B a l i	-	5,15	3,70	4,70
12. Nusa Tenggara Barat	-	4,56	8,99	6,66
13. Kalimantan Barat	-	3,16	-	3,16
14. Kalimantan Tengah	1,85	5,57	-	4,33
15. Kalimantan Selatan	-	3,59	-	3,59
16. Kalimantan Timur	2,38	-	-	2,38
17. Sulawesi Utara	-	2,58	-	2,58
18. Sulawesi Selatan	-	2,61	7,07	4,39
19. Sulawesi Tenggara	-	3,83	-	3,83
20. Sulawesi Barat	-	-	3,36	3,36
Rata-rata	2,07	5,01	9,68	6,31

**Tabel 6.3. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	1,59	2,64	13,33	4,92
02. Sumatera Utara	2,11	5,52	5,86	5,14
03. Sumatera Barat	-	3,35	0,66	3,23
04. R i a u	2,33	2,85	-	2,63
05. Jambi	2,26	5,10	-	3,84
06. Lampung	-	6,02	4,60	5,95
07. Jawa Barat	2,59	5,50	11,54	5,96
08. Jawa Tengah	2,48	5,42	10,00	6,31
09. DI Yogyakarta	-	5,60	11,52	9,13
10. Jawa Timur	2,55	6,12	12,02	9,49
11. Banten	-	5,29	11,63	9,79
12. B a l i	-	4,65	3,71	4,40
13. Nusa Tenggara Barat	-	3,95	8,10	6,39
14. Kalimantan Barat	-	3,92	-	3,92
15. Kalimantan Tengah	1,50	8,75	-	5,64
16. Kalimantan Selatan	-	3,47	-	3,47
17. Kalimantan Timur	2,82	4,25	-	3,64
18. Sulawesi Utara	-	2,75	-	2,75
19. Sulawesi Selatan	-	3,73	2,88	3,09
20. Sulawesi Tenggara	-	3,55	-	3,55
21. Sulawesi Barat	-	6,67	6,63	6,66
Rata-rata	2,18	5,14	10,08	6,85

**Tabel 6.4. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	1,92	3,33	13,17	3,85
02. Sumatera Utara	2,20	5,48	5,61	4,71
03. Sumatera Barat	-	3,01	3,10	3,01
04. R i a u	2,00	0,74	-	1,03
05. Jambi	1,75	5,05	-	3,22
06. Lampung	3,00	5,48	4,58	5,27
07. Jawa Barat	2,28	5,62	12,27	5,99
08. Jawa Tengah	1,98	5,58	9,52	6,23
09. DI Yogyakarta	-	6,59	11,50	8,75
10. Jawa Timur	2,75	6,51	12,15	8,03
11. Banten	-	5,69	13,17	9,62
12. B a l i	-	3,86	3,79	3,84
13. Nusa Tenggara Barat	-	6,45	10,19	8,14
14. Kalimantan Barat	-	4,68	-	4,68
15. Kalimantan Tengah	1,30	8,57	-	6,43
16. Kalimantan Selatan	3,00	3,94	14,00	4,06
17. Kalimantan Timur	2,62	3,42	-	2,94
18. Sulawesi Utara	-	2,69	-	2,69
19. Sulawesi Selatan	-	5,18	3,58	4,77
20. Sulawesi Tenggara	-	3,96	-	3,96
21. Sulawesi Barat	-	6,76	9,05	7,99
Rata-rata	2,17	5,33	9,73	6,21

**Tabel 6.5. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	1,38	4,37	12,13	4,93
02. Sumatera Utara	2,32	4,90	6,31	4,35
03. Sumatera Barat	-	3,44	0,95	3,28
04. R i a u	-	-	0,29	0,29
05. Jambi	1,49	4,76	-	2,94
06. Lampung	-	4,99	-	4,99
07. Jawa Barat	2,36	6,22	12,01	6,35
08. Jawa Tengah	2,50	6,33	13,02	6,63
09. DI Yogyakarta	2,30	5,64	10,79	7,95
10. Jawa Timur	2,35	6,46	11,29	6,68
11. Banten	2,64	4,87	11,93	6,83
12. B a l i	-	3,93	5,53	4,68
13. Nusa Tenggara Barat	-	8,68	11,76	10,60
14. Kalimantan Barat	-	4,66	-	4,66
15. Kalimantan Tengah	1,17	8,54	-	5,38
16. Kalimantan Selatan	-	3,60	-	3,60
17. Kalimantan Timur	2,28	-	-	2,28
18. Sulawesi Utara	-	2,71	-	2,71
19. Sulawesi Selatan	-	4,30	4,08	4,09
20. Sulawesi Tenggara	-	4,04	-	4,04
21. Sulawesi Barat	-	6,98	10,00	9,10
Rata-rata	2,17	5,20	8,35	5,62

**Tabel 6.6. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	1,20	3,52	12,38	4,26
02. Sumatera Utara	2,42	4,99	5,36	4,36
03. Sumatera Barat	-	3,22	3,10	3,22
04. R i a u	-	4,91	0,29	2,60
05. Jambi	2,16	5,70	-	3,34
06. Lampung	-	6,33	-	6,33
07. Jawa Barat	2,06	5,57	12,83	6,06
08. Jawa Tengah	2,49	6,29	9,69	7,02
09. DI Yogyakarta	-	6,08	9,94	7,58
10. Jawa Timur	2,70	6,19	10,82	7,58
11. Banten	2,51	5,33	14,38	7,34
12. B a l i	-	6,36	4,26	5,99
13. Nusa Tenggara Barat	-	6,73	3,48	4,73
14. Kalimantan Barat	2,90	2,93	-	2,92
15. Kalimantan Tengah	1,48	8,37	-	5,27
16. Kalimantan Selatan	-	3,72	-	3,72
17. Kalimantan Timur	1,69	-	-	1,69
18. Sulawesi Utara	-	2,86	-	2,86
19. Sulawesi Tengah	-	7,89	10,77	8,47
20. Sulawesi Selatan	-	6,43	4,90	6,33
21. Sulawesi Tenggara	-	5,47	-	5,47
22. Sulawesi Barat	-	8,08	11,71	10,13
Rata-rata	2,11	5,33	9,73	5,92

**Tabel 6.7. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	1,65	4,42	11,18	4,40
02. Sumatera Utara	2,48	4,88	6,55	4,72
03. Sumatera Barat	-	3,88	2,40	3,76
04. Riau	-	5,27	-	5,27
05. Lampung	-	6,01	-	6,01
06. Jawa Barat	2,35	5,43	12,67	5,93
07. Jawa Tengah	2,37	6,13	7,61	5,99
08. DI Yogyakarta	2,18	5,93	6,09	5,89
09. Jawa Timur	2,71	6,12	11,96	7,93
10. Banten	2,95	4,81	12,18	7,64
11. B a l i	-	6,94	8,61	7,93
12. Nusa Tenggara Barat	-	5,18	8,25	6,18
13. Kalimantan Barat	-	3,12	-	3,12
14. Kalimantan Tengah	1,81	8,80	-	6,80
15. Kalimantan Selatan	-	3,87	-	3,87
16. Kalimantan Timur	0,25	-	-	0,25
17. Sulawesi Utara	-	2,60	-	2,60
18. Sulawesi Selatan	-	6,38	3,34	4,65
19. Sulawesi Tenggara	-	6,05	-	6,05
20. Sulawesi Barat	-	3,29	1,61	1,95
Rata-rata	2,29	5,39	8,72	5,97

**Tabel 6.8. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	0,51	5,29	16,07	6,52
02. Sumatera Utara	2,48	4,93	6,14	4,79
03. Sumatera Barat	-	3,60	3,80	3,61
04. R i a u	-	4,29	-	4,29
05. Jambi	2,17	4,57	-	3,50
06. Lampung	2,80	5,19	4,33	4,99
07. Jawa Barat	2,08	5,23	11,69	5,67
08. Jawa Tengah	2,49	5,99	7,77	5,79
09. DI Yogyakarta	1,22	5,67	7,48	6,40
10. Jawa Timur	2,64	5,38	11,47	7,06
11. Banten	2,88	5,32	13,36	8,04
12. B a l i	-	5,10	9,17	7,09
13. Nusa Tenggara Barat	-	5,51	11,24	7,06
14. Kalimantan Barat	-	3,40	-	3,40
15. Kalimantan Tengah	2,04	8,51	-	6,36
16. Kalimantan Selatan	-	3,54	-	3,54
17. Kalimantan Timur	0,25	-	-	0,25
18. Sulawesi Utara	-	3,17	-	3,17
19. Sulawesi Selatan	-	4,71	4,49	4,64
20. Sulawesi Tenggara	-	4,60	-	4,60
21. Sulawesi Barat	-	0,60	3,30	3,12
Rata-rata	2,04	4,96	8,58	5,47

**Tabel 6.9. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	0,72	7,52	11,58	5,86
02. Sumatera Utara	2,57	4,90	8,73	4,81
03. Sumatera Barat	-	3,52	2,24	3,39
04. R i a u	-	3,45	-	3,45
05. Jambi	1,84	4,41	-	2,99
06. Lampung	-	5,68	-	5,68
07. Jawa Barat	1,81	5,63	12,99	5,66
08. Jawa Tengah	2,43	5,79	11,15	5,50
09. DI Yogyakarta	2,45	5,47	8,19	5,75
10. Jawa Timur	2,73	6,99	13,94	8,04
11. Banten	2,74	5,88	14,06	7,58
12. B a l i	-	3,06	2,95	2,99
13. Nusa Tenggara Barat	-	8,03	10,75	8,71
14. Kalimantan Barat	-	3,10	-	3,10
15. Kalimantan Tengah	1,91	8,51	-	6,31
16. Kalimantan Selatan	-	3,33	-	3,33
17. Kalimantan Timur	0,25	2,97	-	2,20
18. Sulawesi Utara	-	2,91	-	2,91
19. Sulawesi Selatan	-	3,65	5,25	4,21
20. Sulawesi Tenggara	-	6,00	-	6,00
21. Sulawesi Barat	-	0,39	7,71	6,86
Rata-rata	1,98	4,94	7,64	5,21

**Tabel 6.10. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	0,91	7,63	11,37	6,22
02. Sumatera Utara	2,54	5,88	9,84	5,30
03. Sumatera Barat	-	3,84	3,22	3,76
04. Jambi	1,74	4,49	-	2,96
05. Lampung	-	5,60	-	5,60
06. Jawa Barat	2,31	5,89	12,46	6,29
07. Jawa Tengah	2,24	6,00	5,57	5,51
08. DI Yogyakarta	2,40	5,60	6,13	5,52
09. Jawa Timur	2,61	6,62	12,28	7,14
10. Banten	2,69	5,49	12,47	6,64
11. B a l i	-	4,42	3,75	4,20
12. Nusa Tenggara Barat	-	8,05	-	8,05
13. Kalimantan Barat	-	3,17	-	3,17
14. Kalimantan Tengah	2,08	8,80	-	6,88
15. Kalimantan Selatan	-	3,50	-	3,50
16. Kalimantan Timur	0,25	-	-	0,25
17. Sulawesi Utara	-	2,83	-	2,83
18. Sulawesi Selatan	-	3,52	5,28	4,22
19. Sulawesi Tenggara	-	5,10	-	5,10
20. Sulawesi Barat	-	8,76	10,15	10,05
Rata-rata	2,18	5,25	7,61	5,33

**Tabel 6.11. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Nopember 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	1,18	7,45	13,28	8,52
02. Sumatera Utara	2,43	5,40	10,18	4,85
03. Sumatera Barat	-	3,66	2,69	3,59
04. R i a u	-	3,00	-	3,00
05. Jambi	1,90	4,46	-	3,03
06. Lampung	-	5,77	-	5,77
07. Jawa Barat	2,24	5,78	12,70	6,40
08. Jawa Tengah	2,41	5,85	8,51	5,17
09. DI Yogyakarta	2,75	5,61	9,64	6,31
10. Jawa Timur	2,73	6,82	12,94	7,96
11. Banten	2,50	5,09	15,50	7,10
12. B a l i	-	3,88	5,03	4,12
13. Nusa Tenggara Barat	-	7,99	10,09	8,83
14. Kalimantan Barat	-	3,42	-	3,42
15. Kalimantan Tengah	1,73	8,51	-	6,25
16. Kalimantan Selatan	-	3,45	-	3,45
17. Sulawesi Utara	-	3,24	-	3,24
18. Sulawesi Selatan	-	6,33	6,88	6,68
19. Sulawesi Tenggara	-	5,97	-	5,97
20. Sulawesi Barat	-	-	8,20	8,20
Rata-rata	2,23	5,17	10,60	5,70

**Tabel 6.12. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	1,22	7,99	12,94	6,76
02. Sumatera Utara	2,33	4,83	7,11	4,39
03. Sumatera Barat	-	3,73	2,73	3,67
04. R i a u	-	4,04	-	4,04
05. Jambi	2,11	5,77	-	2,93
06. Lampung	-	5,27	-	5,27
07. Jawa Barat	2,27	5,62	12,26	5,90
08. Jawa Tengah	2,26	5,19	8,20	4,61
09. DI Yogyakarta	2,60	5,74	8,11	6,41
10. Jawa Timur	2,68	7,68	13,53	9,52
11. Banten	2,50	6,05	10,79	5,85
12. B a l i	-	4,74	4,01	4,46
13. Nusa Tenggara Barat	-	7,68	11,42	10,56
14. Kalimantan Barat	-	3,34	-	3,34
15. Kalimantan Tengah	1,74	8,51	-	6,25
16. Kalimantan Selatan	-	3,51	-	3,51
17. Sulawesi Utara	-	2,83	-	2,83
18. Sulawesi Tengah	-	6,97	-	6,97
19. Sulawesi Selatan	-	-	7,85	7,85
20. Sulawesi Tenggara	-	4,83	-	4,83
21. Sulawesi Barat	-	0,06	0,10	0,09
Rata-rata	2,15	5,37	9,51	5,69

**Tabel 7. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	3.700,00	3.500,00	2.972,00	2.972,00
02. Sumatera Utara	3.500,00	3.000,00	3.100,00	3.000,00
03. Sumatera Barat	-	3.000,00	3.333,00	3.000,00
04. R i a u	3.500,00	2.600,00	2.900,00	2.600,00
05. Jambi	4.250,00	3.550,00	-	3.550,00
06. Lampung	3.960,00	3.300,00	3.400,00	3.300,00
07. Jawa Barat	4.000,00	3.000,00	2.500,00	2.500,00
08. Jawa Tengah	3.475,00	2.860,00	2.300,00	2.300,00
09. DI Yogyakarta	4.150,00	3.000,00	2.900,00	2.900,00
10. Jawa Timur	3.700,00	2.800,00	2.550,00	2.550,00
11. Banten	3.800,00	2.700,00	2.700,00	2.700,00
12. B a l i	-	3.125,00	3.310,00	3.125,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.800,00	2.700,00	2.700,00
14. Kalimantan Barat	4.500,00	3.000,00	-	3.000,00
15. Kalimantan Tengah	3.700,00	3.300,00	-	3.300,00
16. Kalimantan Selatan	3.549,00	3.240,74	4.000,00	3.240,74
17. Kalimantan Timur	3.300,00	3.200,00	-	3.200,00
18. Sulawesi Utara	-	3.016,00	-	3.016,00
19. Sulawesi Tengah	-	2.860,00	2.900,00	2.860,00
20. Sulawesi Selatan	-	3.000,00	2.800,00	2.800,00
21. Sulawesi Tenggara	-	3.000,00	-	3.000,00
22. Sulawesi Barat	-	3.108,00	3.000,00	3.000,00
Harga Terendah	3.300,00	2.600,00	2.300,00	2.300,00

**Tabel 7.1. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3.800,00	3.500,00	3.425,00	3.425,00
02. Sumatera Utara	4.200,00	3.000,00	3.100,00	3.000,00
03. Sumatera Barat	-	3.500,00	4.500,00	3.500,00
04. R i a u	-	3.800,00	-	3.800,00
05. Jambi	5.400,00	4.350,00	-	4.350,00
06. Lampung	-	3.700,00	-	3.700,00
07. Jawa Barat	5.000,00	3.600,00	2.500,00	2.500,00
08. Jawa Tengah	4.460,00	3.450,00	2.300,00	2.300,00
09. DI Yogyakarta	4.350,00	3.850,00	3.600,00	3.600,00
10. Jawa Timur	-	3.710,00	3.300,00	3.300,00
11. Banten	4.500,00	3.800,00	2.900,00	2.900,00
12. B a l i	-	3.900,00	-	3.900,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	3.900,00	3.900,00
14. Kalimantan Barat	-	3.300,00	-	3.300,00
15. Kalimantan Tengah	4.000,00	4.600,00	-	4.000,00
16. Kalimantan Selatan	-	3.333,00	-	3.333,00
17. Sulawesi Utara	-	3.016,00	-	3.016,00
18. Sulawesi Selatan	-	3.300,00	3.500,00	3.300,00
19. Sulawesi Tenggara	-	3.100,00	-	3.100,00
20. Sulawesi Barat	-	3.740,00	3.225,00	3.225,00
Harga Terendah	3.800,00	3.000,00	2.300,00	2.300,00

**Tabel 7.2. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Pebruari 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3.800,00	3.700,00	3.472,00	3.472,00
02. Sumatera Utara	4.000,00	3.100,00	3.400,00	3.100,00
03. Sumatera Barat	-	3.400,00	4.000,00	3.400,00
04. Jambi	4.700,00	3.850,00	-	3.850,00
05. Lampung	-	3.650,00	-	3.650,00
06. Jawa Barat	5.200,00	3.500,00	2.800,00	2.800,00
07. Jawa Tengah	4.560,00	3.200,00	2.900,00	2.900,00
08. DI Yogyakarta	4.675,00	3.750,00	3.250,00	3.250,00
09. Jawa Timur	4.650,00	2.850,00	2.550,00	2.550,00
10. Banten	4.200,00	3.000,00	3.100,00	3.000,00
11. B a l i	-	3.125,00	3.850,00	3.125,00
12. Nusa Tenggara Barat	-	3.250,00	3.200,00	3.200,00
13. Kalimantan Barat	-	3.500,00	-	3.500,00
14. Kalimantan Tengah	4.000,00	4.300,00	-	4.000,00
15. Kalimantan Selatan	-	3.395,00	-	3.395,00
16. Kalimantan Timur	4.000,00	-	-	4.000,00
17. Sulawesi Utara	-	3.038,00	-	3.038,00
18. Sulawesi Selatan	-	3.500,00	3.500,00	3.500,00
19. Sulawesi Tenggara	-	3.200,00	-	3.200,00
20. Sulawesi Barat	-	-	3.850,00	3.850,00
Harga Terendah	3.800,00	2.850,00	2.550,00	2.550,00

**Tabel 7.3. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3.700,00	3.600,00	4.125,00	3.600,00
02. Sumatera Utara	4.000,00	3.000,00	3.300,00	3.000,00
03. Sumatera Barat	-	3.300,00	3.733,00	3.300,00
04. R i a u	3.500,00	2.700,00	-	2.700,00
05. Jambi	4.500,00	3.550,00	-	3.550,00
06. Lampung	-	3.300,00	3.450,00	3.300,00
07. Jawa Barat	4.500,00	3.000,00	2.600,00	2.600,00
08. Jawa Tengah	3.850,00	2.860,00	2.800,00	2.800,00
09. DI Yogyakarta	-	3.000,00	2.900,00	2.900,00
10. Jawa Timur	3.700,00	2.800,00	2.600,00	2.600,00
11. Banten	-	2.725,00	2.700,00	2.700,00
12. B a l i	-	3.200,00	3.405,00	3.200,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.800,00	2.700,00	2.700,00
14. Kalimantan Barat	-	3.400,00	-	3.400,00
15. Kalimantan Tengah	4.000,00	3.300,00	-	3.300,00
16. Kalimantan Selatan	-	3.333,33	-	3.333,33
17. Kalimantan Timur	3.600,00	3.500,00	-	3.500,00
18. Sulawesi Utara	-	3.230,00	-	3.230,00
19. Sulawesi Selatan	-	3.000,00	3.000,00	3.000,00
20. Sulawesi Tenggara	-	3.400,00	-	3.400,00
21. Sulawesi Barat	-	3.200,00	3.212,00	3.200,00
Harga Terendah	3.500,00	2.700,00	2.600,00	2.600,00

**Tabel 7.4. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3.900,00	3.800,00	4.075,00	3.800,00
02. Sumatera Utara	4.100,00	3.250,00	3.300,00	3.250,00
03. Sumatera Barat	-	3.400,00	4.100,00	3.400,00
04. R i a u	3.500,00	2.600,00	-	2.600,00
05. Jambi	4.500,00	3.575,00	-	3.575,00
06. Lampung	3.960,00	3.400,00	3.400,00	3.400,00
07. Jawa Barat	4.000,00	3.000,00	2.500,00	2.500,00
08. Jawa Tengah	4.100,00	3.100,00	2.900,00	2.900,00
09. DI Yogyakarta	-	3.150,00	2.950,00	2.950,00
10. Jawa Timur	4.300,00	3.300,00	2.900,00	2.900,00
11. Banten	-	2.850,00	2.750,00	2.750,00
12. B a l i	-	3.300,00	3.350,00	3.300,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.100,00	3.000,00	3.000,00
14. Kalimantan Barat	-	3.000,00	-	3.000,00
15. Kalimantan Tengah	3.800,00	4.300,00	-	3.800,00
16. Kalimantan Selatan	3.549,00	3.529,00	4.000,00	3.529,00
17. Kalimantan Timur	4.300,00	3.200,00	-	3.200,00
18. Sulawesi Utara	-	3.242,00	-	3.242,00
19. Sulawesi Selatan	-	3.000,00	3.100,00	3.000,00
20. Sulawesi Tenggara	-	3.000,00	-	3.000,00
21. Sulawesi Barat	-	3.113,00	3.115,00	3.113,00
Harga Terendah	3.500,00	2.600,00	2.500,00	2.500,00

**Tabel 7.5. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3.900,00	3.600,00	2.972,00	2.972,00
02. Sumatera Utara	3.800,00	3.170,00	3.350,00	3.170,00
03. Sumatera Barat	-	3.333,33	3.800,00	3.333,33
04. R i a u	-	-	2.900,00	2.900,00
05. Jambi	4.250,00	3.550,00	-	3.550,00
06. Lampung	-	3.500,00	-	3.500,00
07. Jawa Barat	4.170,00	3.200,00	2.500,00	2.500,00
08. Jawa Tengah	4.100,00	3.250,00	3.125,00	3.125,00
09. DI Yogyakarta	4.275,00	3.300,00	3.200,00	3.200,00
10. Jawa Timur	4.300,00	3.300,00	3.470,00	3.300,00
11. Banten	3.800,00	3.400,00	2.800,00	2.800,00
12. B a l i	-	3.300,00	3.320,00	3.300,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.550,00	3.500,00	3.500,00
14. Kalimantan Barat	-	3.400,00	-	3.400,00
15. Kalimantan Tengah	3.700,00	4.400,00	-	3.700,00
16. Kalimantan Selatan	-	3.240,74	-	3.240,74
17. Kalimantan Timur	4.300,00	-	-	4.300,00
18. Sulawesi Utara	-	3.335,00	-	3.335,00
19. Sulawesi Selatan	-	3.250,00	3.200,00	3.200,00
20. Sulawesi Tenggara	-	3.400,00	-	3.400,00
21. Sulawesi Barat	-	3.118,00	3.114,00	3.114,00
Harga Terendah	3.700,00	3.118,00	2.500,00	2.500,00

**Tabel 7.6. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3.900,00	3.650,00	3.300,00	3.300,00
02. Sumatera Utara	3.500,00	3.200,00	3.340,00	3.200,00
03. Sumatera Barat	-	3.300,00	3.777,78	3.300,00
04. R i a u	-	3.200,00	2.900,00	2.900,00
05. Jambi	4.350,00	4.200,00	-	4.200,00
06. Lampung	-	3.400,00	-	3.400,00
07. Jawa Barat	4.150,00	3.400,00	2.800,00	2.800,00
08. Jawa Tengah	4.200,00	3.300,00	2.950,00	2.950,00
09. DI Yogyakarta	-	3.800,00	3.000,00	3.000,00
10. Jawa Timur	4.200,00	3.350,00	3.200,00	3.200,00
11. Banten	4.100,00	2.835,00	3.200,00	2.835,00
12. B a l i	-	3.300,00	3.425,00	3.300,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.800,00	3.700,00	3.700,00
14. Kalimantan Barat	4.500,00	3.400,00	-	3.400,00
15. Kalimantan Tengah	3.700,00	4.400,00	-	3.700,00
16. Kalimantan Selatan	-	3.400,00	-	3.400,00
17. Kalimantan Timur	3.300,00	-	-	3.300,00
18. Sulawesi Utara	-	3.320,00	-	3.320,00
19. Sulawesi Tengah	-	2.860,00	2.900,00	2.860,00
20. Sulawesi Selatan	-	3.000,00	3.000,00	3.000,00
21. Sulawesi Tenggara	-	3.000,00	-	3.000,00
22. Sulawesi Barat	-	3.108,00	3.000,00	3.000,00
Harga Terendah	3.300,00	2.835,00	2.800,00	2.800,00

**Tabel 7.7. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.000,00	3.800,00	3.278,00	3.278,00
02. Sumatera Utara	4.325,00	3.400,00	3.325,00	3.325,00
03. Sumatera Barat	-	3.100,00	3.350,00	3.100,00
04. Riau	-	3.400,00	-	3.400,00
05. Lampung	-	3.400,00	-	3.400,00
06. Jawa Barat	4.300,00	3.400,00	2.900,00	2.900,00
07. Jawa Tengah	4.000,00	3.400,00	3.600,00	3.400,00
08. DI Yogyakarta	4.275,00	3.340,00	3.340,00	3.340,00
09. Jawa Timur	4.200,00	3.400,00	3.000,00	3.000,00
10. Banten	3.800,00	2.700,00	2.700,00	2.700,00
11. B a l i	-	3.507,00	3.335,00	3.335,00
12. Nusa Tenggara Barat	-	3.325,00	3.350,00	3.325,00
13. Kalimantan Barat	-	3.500,00	-	3.500,00
14. Kalimantan Tengah	3.700,00	4.100,00	-	3.700,00
15. Kalimantan Selatan	-	3.400,00	-	3.400,00
16. Kalimantan Timur	4.300,00	-	-	4.300,00
17. Sulawesi Utara	-	3.386,00	-	3.386,00
18. Sulawesi Selatan	-	3.000,00	2.800,00	2.800,00
19. Sulawesi Tenggara	-	3.150,00	-	3.150,00
20. Sulawesi Barat	-	3.119,00	3.119,00	3.119,00
Harga Terendah	3.700,00	2.700,00	2.700,00	2.700,00

**Tabel 7.8. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.000,00	3.800,00	3.276,00	3.276,00
02. Sumatera Utara	4.050,00	3.350,00	3.250,00	3.250,00
03. Sumatera Barat	-	3.000,00	3.333,00	3.000,00
04. R i a u	-	3.400,00	-	3.400,00
05. Jambi	4.550,00	3.650,00	-	3.650,00
06. Lampung	4.500,00	3.600,00	3.600,00	3.600,00
07. Jawa Barat	4.300,00	3.400,00	3.000,00	3.000,00
08. Jawa Tengah	4.100,00	3.600,00	3.700,00	3.600,00
09. DI Yogyakarta	4.475,00	3.500,00	3.400,00	3.400,00
10. Jawa Timur	4.500,00	3.550,00	3.600,00	3.550,00
11. Banten	4.100,00	2.800,00	2.800,00	2.800,00
12. B a l i	-	3.363,00	3.310,00	3.310,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.600,00	3.300,00	3.300,00
14. Kalimantan Barat	-	4.200,00	-	4.200,00
15. Kalimantan Tengah	4.000,00	4.100,00	-	4.000,00
16. Kalimantan Selatan	-	3.400,00	-	3.400,00
17. Kalimantan Timur	4.400,00	-	-	4.400,00
18. Sulawesi Utara	-	3.386,00	-	3.386,00
19. Sulawesi Selatan	-	3.300,00	3.300,00	3.300,00
20. Sulawesi Tenggara	-	3.150,00	-	3.150,00
21. Sulawesi Barat	-	3.500,00	3.255,00	3.255,00
Harga Terendah	4.000,00	2.800,00	2.800,00	2.800,00

**Tabel 7.9. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.000,00	3.900,00	3.278,00	3.278,00
02. Sumatera Utara	4.363,00	3.350,00	3.340,00	3.340,00
03. Sumatera Barat	-	3.333,00	3.350,00	3.333,00
04. R i a u	-	3.400,00	-	3.400,00
05. Jambi	4.600,00	3.750,00	-	3.750,00
06. Lampung	-	3.800,00	-	3.800,00
07. Jawa Barat	4.200,00	3.400,00	3.000,00	3.000,00
08. Jawa Tengah	4.200,00	3.700,00	3.700,00	3.700,00
09. DI Yogyakarta	4.280,00	4.180,00	3.400,00	3.400,00
10. Jawa Timur	4.300,00	3.500,00	3.700,00	3.500,00
11. Banten	4.000,00	3.300,00	3.300,00	3.300,00
12. B a l i	-	3.332,00	3.630,00	3.332,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.600,00	3.500,00	3.500,00
14. Kalimantan Barat	-	3.500,00	-	3.500,00
15. Kalimantan Tengah	4.100,00	3.800,00	-	3.800,00
16. Kalimantan Selatan	-	3.454,54	-	3.454,54
17. Kalimantan Timur	4.300,00	3.300,00	-	3.300,00
18. Sulawesi Utara	-	3.384,00	-	3.384,00
19. Sulawesi Selatan	-	3.300,00	3.300,00	3.300,00
20. Sulawesi Tenggara	-	3.000,00	-	3.000,00
21. Sulawesi Barat	-	3.400,00	3.400,00	3.400,00
Harga Terendah	4.000,00	3.000,00	3.000,00	3.000,00

**Tabel 7.10. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.050,00	4.000,00	3.417,00	3.417,00
02. Sumatera Utara	4.200,00	3.400,00	3.416,00	3.400,00
03. Sumatera Barat	-	3.333,00	3.333,00	3.333,00
04. Jambi	4.600,00	3.600,00	-	3.600,00
05. Lampung	-	4.100,00	-	4.100,00
06. Jawa Barat	4.300,00	3.400,00	2.925,00	2.925,00
07. Jawa Tengah	3.475,00	3.580,00	3.650,00	3.475,00
08. DI Yogyakarta	4.275,00	3.550,00	3.350,00	3.350,00
09. Jawa Timur	4.340,00	3.500,00	3.600,00	3.500,00
10. Banten	3.900,00	4.000,00	3.400,00	3.400,00
11. B a l i	-	3.333,33	3.650,00	3.333,33
12. Nusa Tenggara Barat	-	3.350,00	-	3.350,00
13. Kalimantan Barat	-	3.400,00	-	3.400,00
14. Kalimantan Tengah	4.000,00	3.800,00	-	3.800,00
15. Kalimantan Selatan	-	3.409,00	-	3.409,00
16. Kalimantan Timur	4.300,00	-	-	4.300,00
17. Sulawesi Utara	-	3.385,00	-	3.385,00
18. Sulawesi Selatan	-	3.300,00	3.300,00	3.300,00
19. Sulawesi Tenggara	-	3.000,00	-	3.000,00
20. Sulawesi Barat	-	3.500,00	3.500,00	3.500,00
Harga Terendah	3.475,00	3.000,00	2.925,00	2.925,00

**Tabel 7.11. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Nopember 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.000,00	4.000,00	3.417,00	3.417,00
02. Sumatera Utara	4.270,00	3.300,00	3.958,00	3.300,00
03. Sumatera Barat	-	3.466,00	3.750,00	3.466,00
04. R i a u	-	3.275,00	-	3.275,00
05. Jambi	4.600,00	3.750,00	-	3.750,00
06. Lampung	-	4.000,00	-	4.000,00
07. Jawa Barat	4.500,00	3.450,00	3.175,00	3.175,00
08. Jawa Tengah	4.240,00	3.800,00	3.650,00	3.650,00
09. DI Yogyakarta	4.150,00	3.500,00	3.400,00	3.400,00
10. Jawa Timur	4.450,00	3.650,00	3.500,00	3.500,00
11. Banten	4.000,00	4.040,00	3.200,00	3.200,00
12. B a l i	-	3.321,80	3.562,00	3.321,80
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.400,00	3.450,00	3.400,00
14. Kalimantan Barat	-	3.500,00	-	3.500,00
15. Kalimantan Tengah	4.000,00	3.800,00	-	3.800,00
16. Kalimantan Selatan	-	3.400,00	-	3.400,00
17. Sulawesi Utara	-	3.379,00	-	3.379,00
18. Sulawesi Selatan	-	3.400,00	3.400,00	3.400,00
19. Sulawesi Tenggara	-	3.000,00	-	3.000,00
20. Sulawesi Barat	-	-	3.300,00	3.300,00
Harga Terendah	4.000,00	3.000,00	3.175,00	3.000,00

**Tabel 7.12. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.100,00	4.100,00	3.417,00	3.417,00
02. Sumatera Utara	4.363,00	4.000,00	4.000,00	4.000,00
03. Sumatera Barat	-	3.571,43	3.666,00	3.571,43
04. R i a u	-	3.000,00	-	3.000,00
05. Jambi	4.700,00	3.650,00	-	3.650,00
06. Lampung	-	3.700,00	-	3.700,00
07. Jawa Barat	4.500,00	3.400,00	3.000,00	3.000,00
08. Jawa Tengah	4.400,00	3.500,00	3.800,00	3.500,00
09. DI Yogyakarta	4.675,00	3.600,00	3.400,00	3.400,00
10. Jawa Timur	4.900,00	3.300,00	3.300,00	3.300,00
11. Banten	4.200,00	3.300,00	3.275,00	3.275,00
12. B a l i	-	3.337,30	3.550,00	3.337,30
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.600,00	3.300,00	3.300,00
14. Kalimantan Barat	-	3.500,00	-	3.500,00
15. Kalimantan Tengah	4.000,00	4.000,00	-	4.000,00
16. Kalimantan Selatan	-	3.500,00	-	3.500,00
17. Sulawesi Utara	-	3.400,00	-	3.400,00
18. Sulawesi Tengah	-	3.000,00	-	3.000,00
19. Sulawesi Selatan	-	-	3.350,00	3.350,00
20. Sulawesi Tenggara	-	3.000,00	-	3.000,00
21. Sulawesi Barat	-	3.525,00	3.525,00	3.525,00
Harga Terendah	4.000,00	3.000,00	3.000,00	3.000,00

**Tabel 8. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	3.700,00	3.600,00	3.092,00	3.092,00
02. Sumatera Utara	3.530,00	3.040,00	3.140,00	3.040,00
03. Sumatera Barat	-	3.100,00	3.400,00	3.100,00
04. R i a u	3.550,00	2.800,00	3.000,00	2.800,00
05. Jambi	4.300,00	3.600,00	-	3.600,00
06. Lampung	4.000,00	3.400,00	3.450,00	3.400,00
07. Jawa Barat	4.025,00	3.025,00	2.625,00	2.625,00
08. Jawa Tengah	3.505,00	2.945,00	2.330,00	2.330,00
09. DI Yogyakarta	4.200,00	3.050,00	2.950,00	2.950,00
10. Jawa Timur	3.760,00	2.860,00	2.610,00	2.610,00
11. Banten	3.850,00	2.800,00	2.800,00	2.800,00
12. B a l i	-	3.150,00	3.355,00	3.150,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.950,00	2.800,00	2.800,00
14. Kalimantan Barat	4.540,00	3.150,00	-	3.150,00
15. Kalimantan Tengah	3.900,00	3.450,00	-	3.450,00
16. Kalimantan Selatan	3.574,00	3.260,74	4.060,60	3.260,74
17. Kalimantan Timur	3.400,00	3.350,00	-	3.350,00
18. Sulawesi Utara	-	3.086,00	-	3.086,00
19. Sulawesi Tengah	-	2.920,00	2.960,00	2.920,00
20. Sulawesi Selatan	-	3.050,00	2.850,00	2.850,00
21. Sulawesi Tenggara	-	3.050,00	-	3.050,00
22. Sulawesi Barat	-	3.153,00	3.040,00	3.040,00
Harga Terendah	3.400,00	2.800,00	2.330,00	2.330,00

**Tabel 8.1 : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3.900,00	3.600,00	3.545,00	3.545,00
02. Sumatera Utara	4.250,00	3.040,00	3.140,00	3.040,00
03. Sumatera Barat	-	3.600,00	4.600,00	3.600,00
04. R i a u	-	3.800,00	-	3.800,00
05. Jambi	5.450,00	4.400,00	-	4.400,00
06. Lampung	-	3.800,00	-	3.800,00
07. Jawa Barat	5.050,00	3.660,00	2.625,00	2.625,00
08. Jawa Tengah	4.540,00	3.500,00	2.330,00	2.330,00
09. DI Yogyakarta	4.400,00	3.900,00	3.650,00	3.650,00
10. Jawa Timur	-	3.800,00	3.375,00	3.375,00
11. Banten	4.600,00	3.900,00	3.150,00	3.150,00
12. B a l i	-	3.950,00	-	3.950,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	3.960,00	3.960,00
14. Kalimantan Barat	-	3.350,00	-	3.350,00
15. Kalimantan Tengah	4.250,00	4.700,00	-	4.250,00
16. Kalimantan Selatan	-	3.433,00	-	3.433,00
17. Sulawesi Utara	-	3.086,00	-	3.086,00
18. Sulawesi Selatan	-	3.420,00	3.550,00	3.420,00
19. Sulawesi Tenggara	-	3.250,00	-	3.250,00
20. Sulawesi Barat	-	3.800,00	3.300,00	3.300,00
Harga Terendah	3.900,00	3.040,00	2.330,00	2.330,00

**Tabel 8.2 : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Pebruari 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3.800,00	3.800,00	3.592,00	3.592,00
02. Sumatera Utara	4.085,00	3.140,00	3.440,00	3.140,00
03. Sumatera Barat	-	3.475,00	4.025,00	3.475,00
04. Jambi	4.750,00	3.900,00	-	3.900,00
05. Lampung	-	3.750,00	-	3.750,00
06. Jawa Barat	5.250,00	3.750,00	2.925,00	2.925,00
07. Jawa Tengah	4.640,00	3.220,00	2.940,00	2.940,00
08. DI Yogyakarta	4.700,00	3.800,00	3.300,00	3.300,00
09. Jawa Timur	4.710,00	2.880,00	2.610,00	2.610,00
10. Banten	4.300,00	3.100,00	3.300,00	3.100,00
11. B a l i	-	3.150,00	3.900,00	3.150,00
12. Nusa Tenggara Barat	-	3.285,00	3.300,00	3.285,00
13. Kalimantan Barat	-	3.550,00	-	3.550,00
14. Kalimantan Tengah	4.250,00	4.350,00	-	4.250,00
15. Kalimantan Selatan	-	3.415,00	-	3.415,00
16. Kalimantan Timur	4.150,00	-	-	4.150,00
17. Sulawesi Utara	-	3.108,00	-	3.108,00
18. Sulawesi Selatan	-	3.570,00	3.600,00	3.570,00
19. Sulawesi Tenggara	-	3.300,00	-	3.300,00
20. Sulawesi Barat	-	-	3.900,00	3.900,00
Harga Terendah	3.800,00	2.880,00	2.610,00	2.610,00

**Tabel 8.3. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3.700,00	3.650,00	4.245,00	3.650,00
02. Sumatera Utara	4.100,00	3.050,00	3.350,00	3.050,00
03. Sumatera Barat	-	3.433,33	3.833,00	3.433,33
04. R i a u	3.550,00	2.900,00	-	2.900,00
05. Jambi	4.550,00	3.600,00	-	3.600,00
06. Lampung	-	3.400,00	3.500,00	3.400,00
07. Jawa Barat	4.550,00	3.025,00	2.800,00	2.800,00
08. Jawa Tengah	3.900,00	2.945,00	2.850,00	2.850,00
09. DI Yogyakarta	-	3.050,00	2.950,00	2.950,00
10. Jawa Timur	-	2.860,00	2.650,00	2.650,00
11. Banten	3.760,00	2.900,00	2.800,00	2.800,00
12. B a l i	-	3.250,00	3.495,00	3.250,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.950,00	2.800,00	2.800,00
14. Kalimantan Barat	-	3.440,00	-	3.440,00
15. Kalimantan Tengah	4.250,00	3.450,00	-	3.450,00
16. Kalimantan Selatan	-	3.415,00	-	3.415,00
17. Kalimantan Timur	3.700,00	3.600,00	-	3.600,00
18. Sulawesi Utara	-	3.300,00	-	3.300,00
19. Sulawesi Selatan	-	3.100,00	3.100,00	3.100,00
20. Sulawesi Tenggara	-	3.500,00	-	3.500,00
21. Sulawesi Barat	-	3.265,00	3.257,00	3.257,00
Harga Terendah	3.550,00	2.860,00	2.650,00	2.650,00

**Tabel 8.4. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3.900,00	3.860,00	4.195,00	3.860,00
02. Sumatera Utara	4.200,00	3.340,00	3.340,00	3.340,00
03. Sumatera Barat	-	3.425,00	4.150,00	3.425,00
04. R i a u	3.550,00	2.800,00	-	2.800,00
05. Jambi	4.550,00	3.625,00	-	3.625,00
06. Lampung	4.000,00	3.500,00	3.450,00	3.450,00
07. Jawa Barat	4.025,00	3.200,00	2.625,00	2.625,00
08. Jawa Tengah	4.150,00	3.150,00	2.950,00	2.950,00
09. DI Yogyakarta	-	3.200,00	3.000,00	3.000,00
10. Jawa Timur	4.350,00	3.350,00	2.970,00	2.970,00
11. Banten	-	2.950,00	2.950,00	2.950,00
12. B a l i	-	3.350,00	3.425,00	3.350,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.210,00	3.100,00	3.100,00
14. Kalimantan Barat	-	3.150,00	-	3.150,00
15. Kalimantan Tengah	4.000,00	4.450,00	-	4.000,00
16. Kalimantan Selatan	3.574,00	3.569,00	4.060,60	3.569,00
17. Kalimantan Timur	4.450,00	3.350,00	-	3.350,00
18. Sulawesi Utara	-	3.312,00	-	3.312,00
19. Sulawesi Selatan	-	3.100,00	3.200,00	3.100,00
20. Sulawesi Tenggara	-	3.050,00	-	3.050,00
21. Sulawesi Barat	-	3.158,00	3.160,00	3.158,00
Harga Terendah	3.550,00	2.800,00	2.625,00	2.625,00

**Tabel 8.5. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3.950,00	3.700,00	3.092,00	3.092,00
02. Sumatera Utara	3.830,00	3.200,00	3.400,00	3.200,00
03. Sumatera Barat	-	3.416,66	3.900,00	3.416,66
04. R i a u	-	-	3.000,00	3.000,00
05. Jambi	4.300,00	3.600,00	-	3.600,00
06. Lampung	-	3.570,00	-	3.570,00
07. Jawa Barat	4.220,00	3.380,00	2.650,00	2.650,00
08. Jawa Tengah	4.150,00	3.300,00	3.175,00	3.175,00
09. DI Yogyakarta	4.300,00	3.350,00	3.250,00	3.250,00
10. Jawa Timur	4.350,00	3.350,00	3.560,00	3.350,00
11. Banten	3.900,00	3.500,00	2.900,00	2.900,00
12. B a l i	-	3.350,00	3.355,00	3.350,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.600,00	3.550,00	3.550,00
14. Kalimantan Barat	-	3.550,00	-	3.550,00
15. Kalimantan Tengah	3.900,00	4.450,00	-	3.900,00
16. Kalimantan Selatan	-	3.260,74	-	3.260,74
17. Kalimantan Timur	4.350,00	-	-	4.350,00
18. Sulawesi Utara	-	3.405,00	-	3.405,00
19. Sulawesi Selatan	-	3.400,00	3.350,00	3.350,00
20. Sulawesi Tenggara	-	3.500,00	-	3.500,00
21. Sulawesi Barat	-	3.163,00	3.159,00	3.159,00
Harga Terendah	3.830,00	3.163,00	2.650,00	2.650,00

**Tabel 8.6. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.100,00	3.750,00	3.420,00	3.420,00
02. Sumatera Utara	3.530,00	3.300,00	3.360,00	3.300,00
03. Sumatera Barat	-	3.375,00	3.827,78	3.375,00
04. R i a u	-	3.300,00	3.000,00	3.000,00
05. Jambi	4.400,00	4.250,00	-	4.250,00
06. Lampung	-	3.500,00	-	3.500,00
07. Jawa Barat	4.175,00	3.500,00	2.900,00	2.900,00
08. Jawa Tengah	4.300,00	3.350,00	2.990,00	2.990,00
09. DI Yogyakarta	-	3.850,00	3.050,00	3.050,00
10. Jawa Timur	4.250,00	3.400,00	3.250,00	3.250,00
11. Banten	4.200,00	2.900,00	3.220,00	2.900,00
12. B a l i	-	3.349,00	3.503,00	3.349,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.850,00	3.750,00	3.750,00
14. Kalimantan Barat	4.540,00	3.550,00	-	3.550,00
15. Kalimantan Tengah	3.900,00	4.450,00	-	3.900,00
16. Kalimantan Selatan	-	3.500,00	-	3.500,00
17. Kalimantan Timur	3.400,00	-	-	3.400,00
18. Sulawesi Utara	-	3.390,00	-	3.390,00
19. Sulawesi Tengah	-	2.920,00	2.960,00	2.920,00
20. Sulawesi Selatan	-	3.050,00	3.050,00	3.050,00
21. Sulawesi Tenggara	-	3.100,00	-	3.100,00
22. Sulawesi Barat	-	3.153,00	3.040,00	3.040,00
Harga Terendah	3.400,00	2.900,00	2.900,00	2.900,00

**Tabel 8.7. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.100,00	3.900,00	3.398,00	3.398,00
02. Sumatera Utara	4.375,00	3.440,00	3.375,00	3.375,00
03. Sumatera Barat	-	3.170,00	3.400,00	3.170,00
04. Riau	-	3.500,00	-	3.500,00
05. Lampung	-	3.500,00	-	3.500,00
06. Jawa Barat	4.325,00	3.500,00	3.025,00	3.025,00
07. Jawa Tengah	4.050,00	3.450,00	3.635,00	3.450,00
08. DI Yogyakarta	4.300,00	3.400,00	3.400,00	3.400,00
09. Jawa Timur	4.260,00	3.435,00	3.075,00	3.075,00
10. Banten	3.850,00	2.800,00	2.800,00	2.800,00
11. B a l i	-	3.582,00	3.370,00	3.370,00
12. Nusa Tenggara Barat	-	3.375,00	3.400,00	3.375,00
13. Kalimantan Barat	-	3.650,00	-	3.650,00
14. Kalimantan Tengah	3.900,00	4.150,00	-	3.900,00
15. Kalimantan Selatan	-	3.500,00	-	3.500,00
16. Kalimantan Timur	4.400,00	-	-	4.400,00
17. Sulawesi Utara	-	3.456,00	-	3.456,00
18. Sulawesi Selatan	-	3.050,00	2.850,00	2.850,00
19. Sulawesi Tenggara	-	3.350,00	-	3.350,00
20. Sulawesi Barat	-	3.164,00	3.164,00	3.164,00
Harga Terendah	3.850,00	2.800,00	2.800,00	2.800,00

**Tabel 8.8. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.100,00	3.900,00	3.396,00	3.396,00
02. Sumatera Utara	4.150,00	3.400,00	3.415,00	3.400,00
03. Sumatera Barat	-	3.100,00	3.400,00	3.100,00
04. R i a u	-	3.500,00	-	3.500,00
05. Jambi	4.600,00	3.700,00	-	3.700,00
06. Lampung	4.550,00	3.650,00	3.650,00	3.650,00
07. Jawa Barat	4.350,00	3.500,00	3.125,00	3.125,00
08. Jawa Tengah	4.200,00	3.600,00	3.750,00	3.600,00
09. DI Yogyakarta	4.500,00	3.550,00	3.450,00	3.450,00
10. Jawa Timur	4.550,00	3.600,00	3.670,00	3.600,00
11. Banten	4.200,00	2.900,00	2.900,00	2.900,00
12. B a l i	-	3.438,00	3.385,00	3.385,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.640,00	3.350,00	3.350,00
14. Kalimantan Barat	-	4.250,00	-	4.250,00
15. Kalimantan Tengah	4.200,00	4.150,00	-	4.150,00
16. Kalimantan Selatan	-	3.500,00	-	3.500,00
17. Kalimantan Timur	4.500,00	-	-	4.500,00
18. Sulawesi Utara	-	3.456,00	-	3.456,00
19. Sulawesi Selatan	-	3.350,00	3.350,00	3.350,00
20. Sulawesi Tenggara	-	3.350,00	-	3.350,00
21. Sulawesi Barat	-	3.580,00	3.300,00	3.300,00
Harga Terendah	4.100,00	2.900,00	2.900,00	2.900,00

**Tabel 8.9. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.100,00	4.000,00	3.398,00	3.398,00
02. Sumatera Utara	4.430,00	3.400,00	3.415,00	3.400,00
03. Sumatera Barat	-	3.400,33	3.450,00	3.400,33
04. R i a u	-	3.500,00	-	3.500,00
05. Jambi	4.650,00	3.800,00	-	3.800,00
06. Lampung	-	3.850,00	-	3.850,00
07. Jawa Barat	4.280,00	3.500,00	3.125,00	3.125,00
08. Jawa Tengah	4.250,00	3.760,00	3.750,00	3.750,00
09. DI Yogyakarta	4.300,00	4.200,00	3.450,00	3.450,00
10. Jawa Timur	4.350,00	3.550,00	3.750,00	3.550,00
11. Banten	4.100,00	3.400,00	3.500,00	3.400,00
12. B a l i	-	3.407,00	3.680,00	3.407,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.650,00	3.550,00	3.550,00
14. Kalimantan Barat	-	3.600,00	-	3.600,00
15. Kalimantan Tengah	4.250,00	3.850,00	-	3.850,00
16. Kalimantan Selatan	-	3.554,54	-	3.554,54
17. Kalimantan Timur	4.450,00	3.350,00	-	3.350,00
18. Sulawesi Utara	-	3.454,00	-	3.454,00
19. Sulawesi Selatan	-	3.375,00	3.330,00	3.330,00
20. Sulawesi Tenggara	-	3.200,00	-	3.200,00
21. Sulawesi Barat	-	3.460,00	3.440,00	3.440,00
Harga Terendah	4.100,00	3.200,00	3.125,00	3.125,00

**Tabel 8.10. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.100,00	4.100,00	3.537,00	3.537,00
02. Sumatera Utara	4.225,00	3.450,00	3.550,00	3.450,00
03. Sumatera Barat	-	3.433,00	3.433,00	3.433,00
04. Jambi	4.650,00	3.650,00	-	3.650,00
05. Lampung	-	4.200,00	-	4.200,00
06. Jawa Barat	4.500,00	3.480,00	3.000,00	3.000,00
07. Jawa Tengah	3.505,00	3.600,00	3.700,00	3.505,00
08. DI Yogyakarta	4.300,00	3.600,00	3.400,00	3.400,00
09. Jawa Timur	4.380,00	3.581,00	3.650,00	3.581,00
10. Banten	4.000,00	4.100,00	3.575,00	3.575,00
11. B a l i	-	3.366,33	3.700,00	3.366,33
12. Nusa Tenggara Barat	-	3.400,00	-	3.400,00
13. Kalimantan Barat	-	3.500,00	-	3.500,00
14. Kalimantan Tengah	4.150,00	3.850,00	-	3.850,00
15. Kalimantan Selatan	-	3.519,00	-	3.519,00
16. Kalimantan Timur	4.450,00	-	-	4.450,00
17. Sulawesi Utara	-	3.455,00	-	3.455,00
18. Sulawesi Selatan	-	3.350,00	3.400,00	3.350,00
19. Sulawesi Tenggara	-	3.300,00	-	3.300,00
20. Sulawesi Barat	-	3.580,00	3.550,00	3.550,00
Harga Terendah	3.505,00	3.300,00	3.000,00	3.000,00

**Tabel 8.11. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Nopember 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.100,00	4.100,00	3.537,00	3.537,00
02. Sumatera Utara	4.370,00	3.350,00	4.158,00	3.350,00
03. Sumatera Barat	-	3.560,42	3.750,00	3.560,42
04. R i a u	-	3.375,00	-	3.375,00
05. Jambi	4.650,00	3.800,00	-	3.800,00
06. Lampung	-	4.100,00	-	4.100,00
07. Jawa Barat	4.765,00	3.600,00	3.300,00	3.300,00
08. Jawa Tengah	4.320,00	3.900,00	3.700,00	3.700,00
09. DI Yogyakarta	4.200,00	3.550,00	3.450,00	3.450,00
10. Jawa Timur	4.485,00	3.670,00	3.550,00	3.550,00
11. Banten	4.100,00	4.100,00	3.375,00	3.375,00
12. B a l i	-	3.387,80	3.637,00	3.387,80
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.450,00	3.500,00	3.450,00
14. Kalimantan Barat	-	3.600,00	-	3.600,00
15. Kalimantan Tengah	4.150,00	3.850,00	-	3.850,00
16. Kalimantan Selatan	-	3.500,00	-	3.500,00
17. Sulawesi Utara	-	3.449,00	-	3.449,00
18. Sulawesi Selatan	-	3.450,00	3.450,00	3.450,00
19. Sulawesi Tenggara	-	3.300,00	-	3.300,00
20. Sulawesi Barat	-	-	3.400,00	3.400,00
Harga Terendah	4.100,00	3.300,00	3.300,00	3.300,00

**Tabel 8.12. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.200,00	4.200,00	3.537,00	3.537,00
02. Sumatera Utara	4.425,00	4.030,00	4.030,00	4.030,00
03. Sumatera Barat	-	3.621,43	3.766,00	3.621,43
04. R i a u	-	3.100,00	-	3.100,00
05. Jambi	4.750,00	3.700,00	-	3.700,00
06. Lampung	-	3.800,00	-	3.800,00
07. Jawa Barat	4.750,00	3.600,00	3.125,00	3.125,00
08. Jawa Tengah	4.430,00	3.550,00	3.850,00	3.550,00
09. DI Yogyakarta	4.700,00	3.650,00	3.450,00	3.450,00
10. Jawa Timur	4.950,00	3.325,00	3.320,00	3.320,00
11. Banten	4.300,00	3.500,00	3.450,00	3.450,00
12. B a l i	-	3.403,30	3.600,00	3.403,30
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.650,00	3.350,00	3.350,00
14. Kalimantan Barat	-	3.600,00	-	3.600,00
15. Kalimantan Tengah	4.150,00	4.050,00	-	4.050,00
16. Kalimantan Selatan	-	3.557,67	-	3.557,67
17. Sulawesi Utara	-	3.470,00	-	3.470,00
18. Sulawesi Tengah	-	3.100,00	-	3.100,00
19. Sulawesi Selatan	-	-	3.390,00	3.390,00
20. Sulawesi Tenggara	-	3.300,00	-	3.300,00
21. Sulawesi Barat	-	3.600,00	3.600,00	3.600,00
Harga Terendah	4.150,00	3.100,00	3.125,00	3.100,00

**Tabel 9. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	10,00	10,00	50,00	10,00
02. Sumatera Utara	20,00	10,00	15,00	10,00
03. Sumatera Barat	-	19,23	25,00	19,23
04. R i a u	40,00	50,00	100,00	40,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	40,00	35,00	50,00	35,00
07. Jawa Barat	25,00	5,00	20,00	5,00
08. Jawa Tengah	20,00	5,00	5,00	5,00
09. DI Yogyakarta	20,00	20,00	25,00	20,00
10. Jawa Timur	25,00	15,00	20,00	15,00
11. Banten	50,00	5,00	10,00	5,00
12. B a l i	-	10,00	20,00	10,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	20,00	20,00	20,00
14. Kalimantan Barat	40,00	35,00	-	35,00
15. Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
16. Kalimantan Selatan	25,00	10,00	60,60	10,00
17. Kalimantan Timur	50,00	50,00	-	50,00
18. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
19. Sulawesi Tengah	-	27,00	60,00	27,00
20. Sulawesi Selatan	-	45,00	30,00	30,00
21. Sulawesi Tenggara	-	50,00	-	50,00
22. Sulawesi Barat	-	15,00	20,00	15,00
Ongkos Angkut Terendah	10,00	5,00	5,00	5,00

**Tabel 9.1. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	50,00	50,00	50,00	50,00
02. Sumatera Utara	20,00	10,00	40,00	10,00
03. Sumatera Barat	-	28,85	100,00	28,85
04. R i a u	-	-	-	-
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	40,00	-	40,00
07. Jawa Barat	50,00	20,00	20,00	20,00
08. Jawa Tengah	30,00	5,00	20,00	5,00
09. DI Yogyakarta	50,00	25,00	25,00	25,00
10. Jawa Timur	-	25,00	24,00	24,00
11. Banten	100,00	30,00	20,00	20,00
12. B a l i	-	45,00	-	45,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	50,00	50,00
14. Kalimantan Barat	-	40,00	-	40,00
15. Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
16. Kalimantan Selatan	-	25,00	-	25,00
17. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18. Sulawesi Selatan	-	100,00	50,00	50,00
19. Sulawesi Tenggara	-	150,00	-	150,00
20. Sulawesi Barat	-	60,00	30,00	30,00
Ongkos Angkut Terendah	20,00	5,00	20,00	5,00

**Tabel 9.2. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Pebruari 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	50,00	50,00	120,00	50,00
02. Sumatera Utara	20,00	10,00	40,00	10,00
03. Sumatera Barat	-	30,77	25,00	25,00
04. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
05. Lampung	-	35,00	-	35,00
06. Jawa Barat	50,00	20,00	20,00	20,00
07. Jawa Tengah	50,00	20,00	5,00	5,00
08. DI Yogyakarta	25,00	25,00	40,00	25,00
09. Jawa Timur	60,00	25,00	24,00	24,00
10. Banten	100,00	50,00	10,00	10,00
11. B a l i	-	25,00	40,00	25,00
12. Nusa Tenggara Barat	-	25,00	30,00	25,00
13. Kalimantan Barat	-	40,00	-	40,00
14. Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
15. Kalimantan Selatan	-	16,20	-	16,20
16. Kalimantan Timur	150,00	-	-	150,00
17. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18. Sulawesi Selatan	-	60,00	50,00	50,00
19. Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
20. Sulawesi Barat	-	-	50,00	50,00
Ongkos Angkut Terendah	20,00	10,00	5,00	5,00

**Tabel 9.3. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	50,00	50,00	120,00	50,00
02. Sumatera Utara	20,00	25,00	40,00	20,00
03. Sumatera Barat	-	38,46	100,00	38,46
04. R i a u	40,00	200,00	-	40,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	50,00	50,00	50,00
07. Jawa Barat	50,00	25,00	25,00	25,00
08. Jawa Tengah	50,00	5,00	20,00	5,00
09. DI Yogyakarta	-	25,00	25,00	25,00
10. Jawa Timur	30,00	15,00	23,00	15,00
11. Banten	-	30,00	30,00	30,00
12. B a l i	-	25,00	25,00	25,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	20,00	20,00	20,00
14. Kalimantan Barat	-	40,00	-	40,00
15. Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
16. Kalimantan Selatan	-	20,00	-	20,00
17. Kalimantan Timur	100,00	100,00	-	100,00
18. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
19. Sulawesi Selatan	-	50,00	50,00	50,00
20. Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
21. Sulawesi Barat	-	30,00	35,00	30,00
Ongkos Angkut Terendah	20,00	5,00	20,00	5,00

**Tabel 9.4. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	10,00	10,00	120,00	10,00
02. Sumatera Utara	20,00	25,00	30,00	20,00
03. Sumatera Barat	-	25,00	50,00	25,00
04. R i a u	40,00	50,00	-	40,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	40,00	40,00	50,00	40,00
07. Jawa Barat	25,00	25,00	25,00	25,00
08. Jawa Tengah	50,00	5,00	20,00	5,00
09. DI Yogyakarta	-	25,00	30,00	25,00
10. Jawa Timur	50,00	20,00	30,00	20,00
11. Banten	-	5,00	10,00	5,00
12. B a l i	-	30,00	25,00	25,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	30,00	30,00	30,00
14. Kalimantan Barat	-	40,00	-	40,00
15. Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
16. Kalimantan Selatan	25,00	20,00	60,60	20,00
17. Kalimantan Timur	150,00	100,00	-	100,00
18. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
19. Sulawesi Selatan	-	50,00	50,00	50,00
20. Sulawesi Tenggara	-	50,00	-	50,00
21. Sulawesi Barat	-	15,00	30,00	15,00
Ongkos Angkut Terendah	10,00	5,00	10,00	5,00

**Tabel 9.5. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	50,00	50,00	120,00	50,00
02. Sumatera Utara	20,00	25,00	45,00	20,00
03. Sumatera Barat	-	25,00	100,00	25,00
04. R i a u	-	-	100,00	100,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	40,00	-	40,00
07. Jawa Barat	50,00	20,00	25,00	20,00
08. Jawa Tengah	50,00	5,00	40,00	5,00
09. DI Yogyakarta	25,00	25,00	25,00	25,00
10. Jawa Timur	50,00	25,00	30,00	25,00
11. Banten	100,00	50,00	50,00	50,00
12. B a l i	-	10,00	25,00	10,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	50,00	50,00	50,00
14. Kalimantan Barat	-	40,00	-	40,00
15. Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
16. Kalimantan Selatan	-	20,00	-	20,00
17. Kalimantan Timur	50,00	-	-	50,00
18. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
19. Sulawesi Selatan	-	150,00	150,00	150,00
20. Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
21. Sulawesi Barat	-	25,00	25,00	25,00
Ongkos Angkut Terendah	20,00	5,00	25,00	5,00

**Tabel 9.6. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	50,00	50,00	120,00	50,00
02. Sumatera Utara	20,00	30,00	15,00	15,00
03. Sumatera Barat	-	19,23	50,00	19,23
04. R i a u	-	50,00	100,00	50,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	50,00	-	50,00
07. Jawa Barat	25,00	10,00	30,00	10,00
08. Jawa Tengah	50,00	5,00	20,00	5,00
09. DI Yogyakarta	-	25,00	30,00	25,00
10. Jawa Timur	25,00	20,00	30,00	20,00
11. Banten	100,00	50,00	20,00	20,00
12. B a l i	-	33,00	50,00	33,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	30,00	50,00	30,00
14. Kalimantan Barat	40,00	50,00	-	40,00
15. Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
16. Kalimantan Selatan	-	20,00	-	20,00
17. Kalimantan Timur	50,00	-	-	50,00
18. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
19. Sulawesi Tengah	-	60,00	60,00	60,00
20. Sulawesi Selatan	-	50,00	50,00	50,00
21. Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
22. Sulawesi Barat	-	45,00	40,00	40,00
Ongkos Angkut Terendah	20,00	5,00	15,00	5,00

**Tabel 9.7. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	50,00	50,00	120,00	50,00
02. Sumatera Utara	20,00	30,00	25,00	20,00
03. Sumatera Barat	-	25,00	50,00	25,00
04. Riau	-	50,00	-	50,00
05. Lampung	-	40,00	-	40,00
06. Jawa Barat	25,00	25,00	20,00	20,00
07. Jawa Tengah	50,00	5,00	25,00	5,00
08. DI Yogyakarta	25,00	25,00	25,00	25,00
09. Jawa Timur	50,00	15,00	30,00	15,00
10. Banten	50,00	20,00	15,00	15,00
11. B a l i	-	35,00	35,00	35,00
12. Nusa Tenggara Barat	-	20,00	20,00	20,00
13. Kalimantan Barat	-	40,00	-	40,00
14. Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
15. Kalimantan Selatan	-	20,00	-	20,00
16. Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
17. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18. Sulawesi Selatan	-	50,00	50,00	50,00
19. Sulawesi Tenggara	-	150,00	-	150,00
20. Sulawesi Barat	-	45,00	45,00	45,00
Ongkos Angkut Terendah	20,00	5,00	15,00	5,00

**Tabel 9.8. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	50,00	50,00	100,00	50,00
02. Sumatera Utara	20,00	25,00	40,00	20,00
03. Sumatera Barat	-	35,00	100,00	35,00
04. R i a u	-	100,00	-	100,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	50,00	40,00	50,00	40,00
07. Jawa Barat	25,00	15,00	25,00	15,00
08. Jawa Tengah	50,00	5,00	30,00	5,00
09. DI Yogyakarta	25,00	25,00	25,00	25,00
10. Jawa Timur	50,00	25,00	30,00	25,00
11. Banten	50,00	50,00	20,00	20,00
12. B a l i	-	30,00	45,00	30,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	30,00	40,00	30,00
14. Kalimantan Barat	-	40,00	-	40,00
15. Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
16. Kalimantan Selatan	-	20,00	-	20,00
17. Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
18. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
19. Sulawesi Selatan	-	50,00	50,00	50,00
20. Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
21. Sulawesi Barat	-	80,00	20,00	20,00
Ongkos Angkut Terendah	20,00	5,00	20,00	5,00

**Tabel 9.9. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	50,00	50,00	120,00	50,00
02. Sumatera Utara	20,00	25,00	75,00	20,00
03. Sumatera Barat	-	28,85	50,00	28,85
04. R i a u	-	100,00	-	100,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	40,00	-	40,00
07. Jawa Barat	25,00	25,00	20,00	20,00
08. Jawa Tengah	50,00	5,00	50,00	5,00
09. DI Yogyakarta	20,00	20,00	25,00	20,00
10. Jawa Timur	35,00	15,00	30,00	15,00
11. Banten	50,00	20,00	10,00	10,00
12. B a l i	-	20,00	20,00	20,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	40,00	50,00	40,00
14. Kalimantan Barat	-	35,00	-	35,00
15. Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
16. Kalimantan Selatan	-	20,00	-	20,00
17. Kalimantan Timur	150,00	50,00	-	50,00
18. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
19. Sulawesi Selatan	-	45,00	30,00	30,00
20. Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
21. Sulawesi Barat	-	30,00	20,00	20,00
Ongkos Angkut Terendah	20,00	5,00	10,00	5,00

**Tabel 9.10. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	50,00	50,00	100,00	50,00
02. Sumatera Utara	20,00	30,00	50,00	20,00
03. Sumatera Barat	-	28,85	50,00	28,85
04. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
05. Lampung	-	40,00	-	40,00
06. Jawa Barat	50,00	5,00	30,00	5,00
07. Jawa Tengah	30,00	20,00	5,00	5,00
08. DI Yogyakarta	25,00	20,00	50,00	20,00
09. Jawa Timur	35,00	15,00	30,00	15,00
10. Banten	100,00	50,00	10,00	10,00
11. B a l i	-	30,00	30,00	30,00
12. Nusa Tenggara Barat	-	40,00	-	40,00
13. Kalimantan Barat	-	35,00	-	35,00
14. Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
15. Kalimantan Selatan	-	25,00	-	25,00
16. Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
17. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18. Sulawesi Selatan	-	50,00	50,00	50,00
19. Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
20. Sulawesi Barat	-	80,00	50,00	50,00
Ongkos Angkut Terendah	20,00	5,00	5,00	5,00

**Tabel 9.11. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Nopember 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	50,00	50,00	50,00	50,00
02. Sumatera Utara	25,00	30,00	130,00	25,00
03. Sumatera Barat	-	28,85	100,00	28,85
04. R i a u	-	100,00	-	100,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	40,00	-	40,00
07. Jawa Barat	50,00	15,00	35,00	15,00
08. Jawa Tengah	20,00	20,00	50,00	20,00
09. DI Yogyakarta	50,00	25,00	50,00	25,00
10. Jawa Timur	35,00	20,00	20,00	20,00
11. Banten	100,00	50,00	70,00	50,00
12. B a l i	-	30,00	50,00	30,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	50,00	50,00	50,00
14. Kalimantan Barat	-	35,00	-	35,00
15. Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
16. Kalimantan Selatan	-	10,00	-	10,00
17. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18. Sulawesi Selatan	-	50,00	50,00	50,00
19. Sulawesi Tenggara	-	300,00	-	300,00
20. Sulawesi Barat	-	-	30,00	30,00
Ongkos Angkut Terendah	20,00	10,00	20,00	10,00

**Tabel 9.12. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	50,00	50,00	100,00	50,00
02. Sumatera Utara	20,00	20,00	30,00	20,00
03. Sumatera Barat	-	30,00	50,00	30,00
04. R i a u	50,00	50,00	-	50,00
05. Jambi	-	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	50,00	-	50,00
07. Jawa Barat	25,00	25,00	25,00	25,00
08. Jawa Tengah	30,00	20,00	50,00	20,00
09. DI Yogyakarta	25,00	20,00	25,00	20,00
10. Jawa Timur	50,00	20,00	20,00	20,00
11. Banten	100,00	10,00	10,00	10,00
12. B a l i	-	25,00	25,00	25,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	50,00	50,00	50,00
14. Kalimantan Barat	-	35,00	-	35,00
15. Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
16. Kalimantan Selatan	-	20,00	-	20,00
17. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18. Sulawesi Tengah	-	27,00	-	27,00
19. Sulawesi Selatan	-	-	30,00	30,00
20. Sulawesi Tenggara	-	300,00	-	300,00
21. Sulawesi Barat	-	75,00	75,00	75,00
Ongkos Angkut Terendah	20,00	10,00	10,00	10,00

**Tabel 10. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	8,60	8,90	11,20	8,60
02. Sumatera Utara	9,80	9,20	16,35	9,20
03. Sumatera Barat	-	14,10	25,02	14,10
04. R i a u	8,00	11,86	27,08	8,00
05. Jambi	10,82	11,90	-	10,82
06. Lampung	13,00	11,20	25,10	11,20
07. Jawa Barat	9,20	9,20	8,50	8,50
08. Jawa Tengah	8,20	8,10	9,43	8,10
09. DI Yogyakarta	11,10	8,60	10,70	8,60
10. Jawa Timur	9,70	9,80	11,10	9,70
11. Banten	10,26	9,80	8,60	8,60
12. B a l i	-	13,60	19,60	13,60
13. Nusa Tenggara Barat	-	15,37	19,06	15,37
14. Kalimantan Barat	13,10	10,90	-	10,90
15. Kalimantan Tengah	12,00	14,00	-	12,00
16. Kalimantan Selatan	14,00	13,40	16,00	13,40
17. Kalimantan Timur	8,80	14,00	-	8,80
18. Sulawesi Utara	-	20,38	-	20,38
19. Sulawesi Tengah	-	15,40	16,20	15,40
20. Sulawesi Selatan	-	12,10	12,50	12,10
21. Sulawesi Tenggara	-	9,10	-	9,10
22. Sulawesi Barat	-	17,20	20,90	17,20
Kadar Air Terendah	8,00	8,10	8,50	8,00

**Tabel 10.1. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	10,90	12,20	12,50	10,90
02. Sumatera Utara	11,20	14,61	25,14	11,20
03. Sumatera Barat	-	14,10	25,70	14,10
04. R i a u	-	15,00	-	15,00
05. Jambi	12,19	15,60	-	12,19
06. Lampung	-	12,40	-	12,40
07. Jawa Barat	10,80	10,90	11,40	10,80
08. Jawa Tengah	10,62	8,90	14,06	8,90
09. DI Yogyakarta	11,86	10,70	11,50	10,70
10. Jawa Timur	-	13,63	24,80	13,63
11. Banten	10,26	11,00	10,90	10,26
12. B a l i	-	17,80	-	17,80
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	28,20	28,20
14. Kalimantan Barat	-	11,70	-	11,70
15. Kalimantan Tengah	12,10	14,26	-	12,10
16. Kalimantan Selatan	-	14,01	-	14,01
17. Sulawesi Utara	-	21,61	-	21,61
18. Sulawesi Selatan	-	13,60	12,50	12,50
19. Sulawesi Tenggara	-	21,63	-	21,63
20. Sulawesi Barat	-	24,70	23,30	23,30
Kadar Air Terendah	10,26	8,90	10,90	8,90

**Tabel 10.2. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Pebruari 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	10,90	12,20	14,16	10,90
02. Sumatera Utara	10,10	10,60	25,50	10,10
03. Sumatera Barat	-	16,80	25,20	16,80
04. Jambi	10,82	18,64	-	10,82
05. Lampung	-	12,60	-	12,60
06. Jawa Barat	10,70	13,00	15,20	10,70
07. Jawa Tengah	11,37	10,80	10,40	10,40
08. DI Yogyakarta	11,30	8,60	13,50	8,60
09. Jawa Timur	12,12	13,25	17,00	12,12
10. Banten	10,56	12,26	19,77	10,56
11. B a l i	-	16,02	25,10	16,02
12. Nusa Tenggara Barat	-	15,37	25,30	15,37
13. Kalimantan Barat	-	13,90	-	13,90
14. Kalimantan Tengah	13,20	14,26	-	13,20
15. Kalimantan Selatan	-	14,00	-	14,00
16. Kalimantan Timur	12,21	-	-	12,21
17. Sulawesi Utara	-	22,72	-	22,72
18. Sulawesi Selatan	-	16,30	26,00	16,30
19. Sulawesi Tenggara	-	20,16	-	20,16
20. Sulawesi Barat	-	-	25,60	25,60
Kadar Air Terendah	10,10	8,60	10,40	8,60

**Tabel 10.3. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	10,80	14,00	14,76	10,80
02. Sumatera Utara	11,43	12,65	25,20	11,43
03. Sumatera Barat	-	17,10	25,10	17,10
04. R i a u	8,00	11,86	-	8,00
05. Jambi	11,22	18,28	-	11,22
06. Lampung	-	12,58	25,20	12,58
07. Jawa Barat	11,70	13,80	13,20	11,70
08. Jawa Tengah	8,20	10,90	10,30	8,20
09. DI Yogyakarta	-	10,90	14,10	10,90
10. Jawa Timur	12,86	9,80	11,10	9,80
11. Banten	-	12,20	16,20	12,20
12. B a l i	-	17,50	24,50	17,50
13. Nusa Tenggara Barat	-	19,10	21,40	19,10
14. Kalimantan Barat	-	12,00	-	12,00
15. Kalimantan Tengah	12,00	14,00	-	12,00
16. Kalimantan Selatan	-	14,00	-	14,00
17. Kalimantan Timur	13,03	14,00	-	13,03
18. Sulawesi Utara	-	22,56	-	22,56
19. Sulawesi Selatan	-	15,60	25,20	15,60
20. Sulawesi Tenggara	-	19,93	-	19,93
21. Sulawesi Barat	-	17,22	25,10	17,22
Kadar Air Terendah	8,00	9,80	10,30	8,00

**Tabel 10.4. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	10,01	11,30	14,69	10,01
02. Sumatera Utara	10,20	11,42	25,20	10,20
03. Sumatera Barat	-	16,50	25,90	16,50
04. R i a u	8,00	14,70	-	8,00
05. Jambi	11,15	18,36	-	11,15
06. Lampung	13,50	12,98	25,10	12,98
07. Jawa Barat	11,84	9,90	12,70	9,90
08. Jawa Tengah	11,40	12,20	10,80	10,80
09. DI Yogyakarta	-	10,20	11,40	10,20
10. Jawa Timur	12,30	12,70	15,40	12,30
11. Banten	-	9,80	13,20	9,80
12. B a l i	-	15,20	25,20	15,20
13. Nusa Tenggara Barat	-	19,60	19,06	19,06
14. Kalimantan Barat	-	12,00	16,00	12,00
15. Kalimantan Tengah	13,18	14,00	-	13,18
16. Kalimantan Selatan	14,00	14,00	-	14,00
17. Kalimantan Timur	12,92	17,45	-	12,92
18. Sulawesi Utara	-	21,17	-	21,17
19. Sulawesi Selatan	-	14,30	22,50	14,30
20. Sulawesi Tenggara	-	22,69	-	22,69
21. Sulawesi Barat	-	17,60	22,60	17,60
Kadar Air Terendah	8,00	9,80	10,80	8,00

**Tabel 10.5. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	10,60	12,70	12,20	10,60
02. Sumatera Utara	10,00	12,55	26,40	10,00
03. Sumatera Barat	-	16,30	25,60	16,30
04. R i a u	-	-	27,08	27,08
05. Jambi	11,75	17,40	-	11,75
06. Lampung	-	12,80	-	12,80
07. Jawa Barat	11,95	10,50	12,20	10,50
08. Jawa Tengah	11,70	12,00	14,80	11,70
09. DI Yogyakarta	11,10	9,40	11,80	9,40
10. Jawa Timur	12,00	13,20	22,10	12,00
11. Banten	10,32	12,22	19,40	10,32
12. B a l i	-	18,30	19,60	18,30
13. Nusa Tenggara Barat	-	23,12	23,52	23,12
14. Kalimantan Barat	-	13,70	-	13,70
15. Kalimantan Tengah	12,30	14,00	-	12,30
16. Kalimantan Selatan	-	14,00	-	14,00
17. Kalimantan Timur	12,25	-	-	12,25
18. Sulawesi Utara	-	22,47	-	22,47
19. Sulawesi Selatan	-	24,90	25,30	24,90
20. Sulawesi Tenggara	-	23,40	-	23,40
21. Sulawesi Barat	-	17,20	20,90	17,20
Kadar Air Terendah	10,00	9,40	11,80	9,40

**Tabel 10.6. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	11,24	10,50	14,19	10,50
02. Sumatera Utara	9,80	10,10	25,02	9,80
03. Sumatera Barat	-	14,10	25,70	14,10
04. R i a u	-	16,24	27,08	16,24
05. Jambi	11,60	11,90	-	11,60
06. Lampung	-	13,80	-	13,80
07. Jawa Barat	11,65	11,30	12,90	11,30
08. Jawa Tengah	9,63	9,90	9,43	9,43
09. DI Yogyakarta	-	10,80	12,00	10,80
10. Jawa Timur	11,25	12,85	13,72	11,25
11. Banten	10,33	10,62	8,60	8,60
12. B a l i	-	16,70	25,60	16,70
13. Nusa Tenggara Barat	-	21,30	25,10	21,30
14. Kalimantan Barat	13,10	10,90	-	10,90
15. Kalimantan Tengah	12,60	14,00	-	12,60
16. Kalimantan Selatan	-	14,01	-	14,01
17. Kalimantan Timur	8,80	-	-	8,80
18. Sulawesi Utara	-	22,16	-	22,16
19. Sulawesi Tengah	-	15,90	16,20	15,90
20. Sulawesi Selatan	-	22,11	25,12	22,11
21. Sulawesi Tenggara	-	18,70	-	18,70
22. Sulawesi Barat	-	19,20	22,60	19,20
Kadar Air Terendah	8,80	9,90	8,60	8,60

**Tabel 10.7. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	8,60	11,90	13,57	8,60
02. Sumatera Utara	11,80	13,80	17,50	11,80
03. Sumatera Barat	-	14,60	25,20	14,60
04. Riau	-	12,00	-	12,00
05. Lampung	-	11,40	-	11,40
06. Jawa Barat	10,30	9,20	9,00	9,00
07. Jawa Tengah	11,20	8,10	12,80	8,10
08. DI Yogyakarta	12,20	11,30	12,00	11,30
09. Jawa Timur	13,11	13,50	12,17	12,17
10. Banten	12,18	11,84	14,70	11,84
11. B a l i	-	20,90	20,90	20,90
12. Nusa Tenggara Barat	-	20,10	24,55	20,10
13. Kalimantan Barat	-	12,00	-	12,00
14. Kalimantan Tengah	12,80	14,00	-	12,80
15. Kalimantan Selatan	-	14,00	-	14,00
16. Kalimantan Timur	12,30	-	-	12,30
17. Sulawesi Utara	-	22,24	-	22,24
18. Sulawesi Selatan	-	21,20	25,16	21,20
19. Sulawesi Tenggara	-	19,48	-	19,48
20. Sulawesi Barat	-	22,80	25,30	22,80
Kadar Air Terendah	8,60	8,10	9,00	8,10

**Tabel 10.8. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	9,10	13,70	13,47	9,10
02. Sumatera Utara	11,20	11,80	16,35	11,20
03. Sumatera Barat	-	16,70	25,30	16,70
04. R i a u	-	12,00	-	12,00
05. Jambi	12,70	18,26	-	12,70
06. Lampung	13,00	12,90	25,10	12,90
07. Jawa Barat	10,10	9,90	9,30	9,30
08. Jawa Tengah	9,47	8,20	13,30	8,20
09. DI Yogyakarta	13,90	10,90	25,40	10,90
10. Jawa Timur	10,80	13,60	18,25	10,80
11. Banten	12,10	12,50	14,00	12,10
12. B a l i	-	17,70	23,90	17,70
13. Nusa Tenggara Barat	-	20,20	24,23	20,20
14. Kalimantan Barat	-	14,10	-	14,10
15. Kalimantan Tengah	13,00	14,00	-	13,00
16. Kalimantan Selatan	-	14,00	-	14,00
17. Kalimantan Timur	12,30	-	-	12,30
18. Sulawesi Utara	-	21,47	-	21,47
19. Sulawesi Selatan	-	17,40	25,02	17,40
20. Sulawesi Tenggara	-	20,12	-	20,12
21. Sulawesi Barat	-	20,20	25,20	20,20
Kadar Air Terendah	9,10	8,20	9,30	8,20

**Tabel 10.9. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	9,90	12,80	14,10	9,90
02. Sumatera Utara	10,50	11,80	26,00	10,50
03. Sumatera Barat	-	15,60	25,20	15,60
04. R i a u	-	14,20	-	14,20
05. Jambi	11,76	18,70	-	11,76
06. Lampung	-	11,20	-	11,20
07. Jawa Barat	9,20	10,40	8,50	8,50
08. Jawa Tengah	9,26	9,10	11,80	9,10
09. DI Yogyakarta	11,70	12,30	26,40	11,70
10. Jawa Timur	10,90	11,30	19,02	10,90
11. Banten	11,50	12,92	12,10	11,50
12. B a l i	-	18,70	25,10	18,70
13. Nusa Tenggara Barat	-	20,20	24,62	20,20
14. Kalimantan Barat	-	12,30	-	12,30
15. Kalimantan Tengah	12,26	14,00	-	12,26
16. Kalimantan Selatan	-	13,40	-	13,40
17. Kalimantan Timur	11,90	14,10	-	11,90
18. Sulawesi Utara	-	20,38	-	20,38
19. Sulawesi Selatan	-	17,30	25,13	17,30
20. Sulawesi Tenggara	-	20,60	-	20,60
21. Sulawesi Barat	-	20,20	25,40	20,20
Kadar Air Terendah	9,20	9,10	8,50	8,50

**Tabel 10.10. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	9,60	11,20	13,20	9,60
02. Sumatera Utara	10,10	11,50	26,50	10,10
03. Sumatera Barat	-	17,40	25,20	17,40
04. Jambi	11,64	18,14	-	11,64
05. Lampung	-	12,26	-	12,26
06. Jawa Barat	10,26	10,60	10,10	10,10
07. Jawa Tengah	9,40	8,20	25,15	8,20
08. DI Yogyakarta	12,90	12,20	25,10	12,20
09. Jawa Timur	10,40	11,60	18,50	10,40
10. Banten	11,42	12,50	15,20	11,42
11. B a l i	-	14,40	25,10	14,40
12. Nusa Tenggara Barat	-	21,22	-	21,22
13. Kalimantan Barat	-	13,40	-	13,40
14. Kalimantan Tengah	13,20	14,00	-	13,20
15. Kalimantan Selatan	-	14,00	-	14,00
16. Kalimantan Timur	12,30	-	-	12,30
17. Sulawesi Utara	-	20,41	-	20,41
18. Sulawesi Selatan	-	12,10	25,20	12,10
19. Sulawesi Tenggara	-	10,40	-	10,40
20. Sulawesi Barat	-	25,00	25,70	25,00
Kadar Air Terendah	9,40	8,20	10,10	8,20

**Tabel 10.11. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Nopember 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	11,30	10,80	11,20	10,80
02. Sumatera Utara	10,20	9,20	26,50	9,20
03. Sumatera Barat	-	15,00	25,02	15,00
04. R i a u	-	17,10	-	17,10
05. Jambi	11,62	16,08	-	11,62
06. Lampung	-	12,60	-	12,60
07. Jawa Barat	10,28	10,20	10,10	10,10
08. Jawa Tengah	8,76	8,80	24,10	8,76
09. DI Yogyakarta	13,00	10,80	10,70	10,70
10. Jawa Timur	9,70	12,10	18,00	9,70
11. Banten	11,50	12,00	11,70	11,50
12. B a l i	-	15,20	25,10	15,20
13. Nusa Tenggara Barat	-	20,84	22,60	20,84
14. Kalimantan Barat	-	13,90	-	13,90
15. Kalimantan Tengah	13,14	14,00	-	13,14
16. Kalimantan Selatan	-	14,02	-	14,02
17. Sulawesi Utara	-	21,41	-	21,41
18. Sulawesi Selatan	-	21,06	26,18	21,06
19. Sulawesi Tenggara	-	9,10	-	9,10
20. Sulawesi Barat	-	-	25,80	25,80
Kadar Air Terendah	8,76	8,80	10,10	8,76

**Tabel 10.12. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	12,50	8,90	12,40	8,90
02. Sumatera Utara	10,10	12,44	19,20	10,10
03. Sumatera Barat	-	15,40	25,50	15,40
04. R i a u	-	13,16	-	13,16
05. Jambi	11,64	17,60	-	11,64
06. Lampung	-	12,18	-	12,18
07. Jawa Barat	10,82	9,70	11,70	9,70
08. Jawa Tengah	9,10	9,40	14,90	9,10
09. DI Yogyakarta	13,70	12,02	14,70	12,02
10. Jawa Timur	13,70	11,80	14,40	11,80
11. Banten	12,20	12,00	11,80	11,80
12. B a l i	-	13,60	25,10	13,60
13. Nusa Tenggara Barat	-	22,82	23,44	22,82
14. Kalimantan Barat	-	14,40	-	14,40
15. Kalimantan Tengah	12,38	14,00	-	12,38
16. Kalimantan Selatan	-	14,00	-	14,00
17. Sulawesi Utara	-	21,47	-	21,47
18. Sulawesi Tengah	-	15,40	-	15,40
19. Sulawesi Selatan	-	-	28,70	28,70
20. Sulawesi Tenggara	-	10,90	-	10,90
21. Sulawesi Barat	-	24,70	29,20	24,70
Kadar Air Terendah	9,10	8,90	11,70	8,90

**Tabel 11. : Kadar Lain Gabah Terendah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	0,05	0,05	10,09	0,05
02. Sumatera Utara	1,10	1,40	2,60	1,10
03. Sumatera Barat	-	0,10	0,30	0,10
04. R i a u	1,50	0,25	0,25	0,25
05. Jambi	0,60	3,46	-	0,60
06. Lampung	2,80	2,70	3,70	2,70
07. Jawa Barat	0,50	0,70	1,20	0,50
08. Jawa Tengah	0,04	0,05	1,60	0,04
09. DI Yogyakarta	1,13	1,86	2,20	1,13
10. Jawa Timur	1,28	0,60	2,80	0,60
11. Banten	1,80	1,30	3,00	1,30
12. B a l i	-	0,80	0,60	0,60
13. Nusa Tenggara Barat	-	0,20	0,26	0,20
14. Kalimantan Barat	2,80	1,07	-	1,07
15. Kalimantan Tengah	1,00	4,00	-	1,00
16. Kalimantan Selatan	3,00	2,50	14,00	2,50
17. Kalimantan Timur	0,25	1,90	-	0,25
18. Sulawesi Utara	-	2,07	-	2,07
19. Sulawesi Tengah	-	3,82	9,60	3,82
20. Sulawesi Selatan	-	1,17	1,30	1,17
21. Sulawesi Tenggara	-	1,50	-	1,50
22. Sulawesi Barat	-	0,05	0,05	0,05
Kadar Lain Terendah	0,04	0,05	0,05	0,04

Tabel 11.1. : Kadar Lain Gabah Terendah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2012

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	0,28	2,00	12,17	0,28
02. Sumatera Utara	1,80	2,35	3,55	1,80
03. Sumatera Barat	-	0,20	1,20	0,20
04. R i a u	-	0,31	-	0,31
05. Jambi	2,26	4,04	-	2,26
06. Lampung	-	3,17	-	3,17
07. Jawa Barat	1,60	1,70	8,20	1,60
08. Jawa Tengah	1,50	0,05	4,25	0,05
09. DI Yogyakarta	1,13	3,10	5,90	1,13
10. Jawa Timur	-	0,60	5,88	0,60
11. Banten	2,56	1,30	4,50	1,30
12. B a l i	-	3,00	-	3,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	8,70	8,70
14. Kalimantan Barat	-	1,43	-	1,43
15. Kalimantan Tengah	1,20	4,00	-	1,20
16. Kalimantan Selatan	-	2,50	-	2,50
17. Sulawesi Utara	-	2,07	-	2,07
18. Sulawesi Selatan	-	6,50	5,10	5,10
19. Sulawesi Tenggara	-	4,16	-	4,16
20. Sulawesi Barat	-	9,16	7,20	7,20
Kadar Lain Terendah	0,28	0,05	1,20	0,05

Tabel 11.2. : Kadar Lain Gabah Terendah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Pebruari 2012

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	0,28	0,28	11,14	0,28
02. Sumatera Utara	1,22	2,25	2,60	1,22
03. Sumatera Barat	-	0,20	1,10	0,20
04. Jambi	1,98	4,74	-	1,98
05. Lampung	-	3,15	-	3,15
06. Jawa Barat	0,90	1,60	9,20	0,90
07. Jawa Tengah	2,00	1,50	1,70	1,50
08. DI Yogyakarta	3,00	3,60	8,90	3,00
09. Jawa Timur	2,44	3,11	3,00	2,44
10. Banten	2,10	2,80	3,70	2,10
11. B a l i	-	2,00	1,00	1,00
12. Nusa Tenggara Barat	-	0,20	0,39	0,20
13. Kalimantan Barat	-	1,30	-	1,30
14. Kalimantan Tengah	1,20	4,04	-	1,20
15. Kalimantan Selatan	-	3,00	-	3,00
16. Kalimantan Timur	2,25	-	-	2,25
17. Sulawesi Utara	-	2,23	-	2,23
18. Sulawesi Selatan	-	1,75	4,30	1,75
19. Sulawesi Tenggara	-	3,44	-	3,44
20. Sulawesi Barat	-	-	1,63	1,63
Kadar Lain Terendah	0,28	0,20	0,39	0,20

Tabel 11.3. : Kadar Lain Gabah Terendah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2012

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	0,39	0,20	12,29	0,20
02. Sumatera Utara	1,15	2,59	3,21	1,15
03. Sumatera Barat	-	0,10	0,30	0,10
04. R i a u	2,00	2,13	-	2,00
05. Jambi	2,12	4,14	-	2,12
06. Lampung	-	2,90	4,60	2,90
07. Jawa Barat	2,10	1,50	3,90	1,50
08. Jawa Tengah	1,20	1,10	1,60	1,10
09. DI Yogyakarta	-	1,86	3,10	1,86
10. Jawa Timur	2,11	1,80	2,80	1,80
11. Banten	-	1,90	7,30	1,90
12. B a l i	-	1,38	1,58	1,38
13. Nusa Tenggara Barat	-	0,27	0,26	0,26
14. Kalimantan Barat	-	1,07	-	1,07
15. Kalimantan Tengah	1,20	5,00	-	1,20
16. Kalimantan Selatan	-	3,01	-	3,01
17. Kalimantan Timur	2,60	3,70	-	2,60
18. Sulawesi Utara	-	2,17	-	2,17
19. Sulawesi Selatan	-	1,50	1,30	1,30
20. Sulawesi Tenggara	-	3,12	-	3,12
21. Sulawesi Barat	-	0,48	0,10	0,10
Kadar Lain Terendah	0,39	0,10	0,10	0,10

Tabel 11.4. : Kadar Lain Gabah Terendah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2012

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	0,39	0,20	12,26	0,20
02. Sumatera Utara	1,10	2,37	3,25	1,10
03. Sumatera Barat	-	0,10	3,10	0,10
04. R i a u	1,50	0,25	-	0,25
05. Jambi	1,24	4,40	-	1,24
06. Lampung	3,00	2,70	3,80	2,70
07. Jawa Barat	1,30	1,30	8,70	1,30
08. Jawa Tengah	1,10	2,00	4,60	1,10
09. DI Yogyakarta	-	3,33	5,24	3,33
10. Jawa Timur	2,20	2,35	6,01	2,20
11. Banten	-	3,06	8,70	3,06
12. B a l i	-	1,50	1,60	1,50
13. Nusa Tenggara Barat	-	3,10	3,25	3,10
14. Kalimantan Barat	-	2,33	-	2,33
15. Kalimantan Tengah	1,07	4,00	-	1,07
16. Kalimantan Selatan	3,00	3,00	14,00	3,00
17. Kalimantan Timur	2,50	3,31	-	2,50
18. Sulawesi Utara	-	2,33	-	2,33
19. Sulawesi Selatan	-	1,30	1,80	1,30
20. Sulawesi Tenggara	-	3,26	-	3,26
21. Sulawesi Barat	-	0,60	0,72	0,60
Kadar Lain Terendah	0,39	0,10	0,72	0,10

Tabel 11.5. : Kadar Lain Gabah Terendah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2012

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	0,27	0,28	10,09	0,27
02. Sumatera Utara	1,70	2,36	5,10	1,70
03. Sumatera Barat	-	0,20	0,50	0,20
04. R i a u	-	-	0,25	0,25
05. Jambi	0,60	4,42	-	0,60
06. Lampung	-	3,30	-	3,30
07. Jawa Barat	1,40	2,00	6,20	1,40
08. Jawa Tengah	2,04	3,04	10,20	2,04
09. DI Yogyakarta	2,10	2,65	6,20	2,10
10. Jawa Timur	2,04	2,40	10,30	2,04
11. Banten	1,90	2,80	7,20	1,90
12. B a l i	-	0,80	0,80	0,80
13. Nusa Tenggara Barat	-	8,20	9,12	8,20
14. Kalimantan Barat	-	1,65	-	1,65
15. Kalimantan Tengah	1,00	4,02	-	1,00
16. Kalimantan Selatan	-	3,00	-	3,00
17. Kalimantan Timur	2,25	-	-	2,25
18. Sulawesi Utara	-	2,13	-	2,13
19. Sulawesi Selatan	-	4,30	3,00	3,00
20. Sulawesi Tenggara	-	3,92	-	3,92
21. Sulawesi Barat	-	2,20	0,90	0,90
Kadar Lain Terendah	0,27	0,20	0,25	0,20

Tabel 11.6. : Kadar Lain Gabah Terendah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2012

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	0,24	0,20	10,21	0,20
02. Sumatera Utara	1,23	3,14	4,20	1,23
03. Sumatera Barat	-	0,10	3,10	0,10
04. R i a u	-	3,60	0,25	0,25
05. Jambi	1,85	5,20	-	1,85
06. Lampung	-	3,40	-	3,40
07. Jawa Barat	1,00	0,90	9,20	0,90
08. Jawa Tengah	2,00	2,10	3,70	2,00
09. DI Yogyakarta	-	4,00	6,40	4,00
10. Jawa Timur	2,19	2,70	5,98	2,19
11. Banten	2,30	2,90	10,20	2,30
12. B a l i	-	1,30	1,70	1,30
13. Nusa Tenggara Barat	-	2,00	1,30	1,30
14. Kalimantan Barat	2,80	1,08	-	1,08
15. Kalimantan Tengah	1,10	4,02	-	1,10
16. Kalimantan Selatan	-	3,00	-	3,00
17. Kalimantan Timur	0,25	-	-	0,25
18. Sulawesi Utara	-	2,11	-	2,11
19. Sulawesi Tengah	-	3,82	9,60	3,82
20. Sulawesi Selatan	-	4,10	4,90	4,10
21. Sulawesi Tenggara	-	3,80	-	3,80
22. Sulawesi Barat	-	6,14	8,40	6,14
Kadar Lain Terendah	0,24	0,10	0,25	0,10

**Tabel 11.7. : Kadar Lain Gabah Terendah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	0,05	0,05	10,25	0,05
02. Sumatera Utara	1,73	2,00	3,40	1,73
03. Sumatera Barat	-	1,30	0,90	0,90
04. Riau	-	4,20	-	4,20
05. Lampung	-	3,10	-	3,10
06. Jawa Barat	1,30	1,20	4,70	1,20
07. Jawa Tengah	1,90	1,20	2,11	1,20
08. DI Yogyakarta	1,94	2,60	2,30	1,94
09. Jawa Timur	1,67	2,70	7,62	1,67
10. Banten	2,90	2,30	3,00	2,30
11. B a l i	-	1,60	2,10	1,60
12. Nusa Tenggara Barat	-	1,50	2,00	1,50
13. Kalimantan Barat	-	1,20	-	1,20
14. Kalimantan Tengah	1,03	4,01	-	1,03
15. Kalimantan Selatan	-	3,01	-	3,01
16. Kalimantan Timur	0,25	-	-	0,25
17. Sulawesi Utara	-	2,37	-	2,37
18. Sulawesi Selatan	-	2,80	1,80	1,80
19. Sulawesi Tenggara	-	3,59	-	3,59
20. Sulawesi Barat	-	0,05	0,06	0,05
Kadar Lain Terendah	0,05	0,05	0,06	0,05

**Tabel 11.8. : Kadar Lain Gabah Terendah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	0,18	0,20	10,18	0,18
02. Sumatera Utara	1,65	2,10	2,65	1,65
03. Sumatera Barat	-	1,00	1,60	1,00
04. R i a u	-	4,26	-	4,26
05. Jambi	2,02	3,90	-	2,02
06. Lampung	2,80	3,70	3,70	2,80
07. Jawa Barat	1,10	0,90	1,20	0,90
08. Jawa Tengah	2,10	2,30	4,30	2,10
09. DI Yogyakarta	1,22	1,89	2,70	1,22
10. Jawa Timur	1,28	2,10	7,50	1,28
11. Banten	2,70	3,20	10,20	2,70
12. B a l i	-	1,50	2,70	1,50
13. Nusa Tenggara Barat	-	3,04	6,30	3,04
14. Kalimantan Barat	-	3,00	-	3,00
15. Kalimantan Tengah	1,26	4,03	-	1,26
16. Kalimantan Selatan	-	3,01	-	3,01
17. Kalimantan Timur	0,25	-	-	0,25
18. Sulawesi Utara	-	2,41	-	2,41
19. Sulawesi Selatan	-	1,17	1,90	1,17
20. Sulawesi Tenggara	-	1,50	-	1,50
21. Sulawesi Barat	-	0,60	0,05	0,05
Kadar Lain Terendah	0,18	0,20	0,05	0,05

Tabel 11.9. : Kadar Lain Gabah Terendah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2012

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	0,19	1,10	10,11	0,19
02. Sumatera Utara	2,00	1,40	6,50	1,40
03. Sumatera Barat	-	1,00	0,40	0,40
04. R i a u	-	3,42	-	3,42
05. Jambi	1,50	3,98	-	1,50
06. Lampung	-	3,80	-	3,80
07. Jawa Barat	0,50	2,15	8,70	0,50
08. Jawa Tengah	1,62	0,90	11,10	0,90
09. DI Yogyakarta	1,43	3,06	2,20	1,43
10. Jawa Timur	2,20	2,40	10,20	2,20
11. Banten	2,50	2,10	4,00	2,10
12. B a l i	-	0,80	0,80	0,80
13. Nusa Tenggara Barat	-	6,72	10,32	6,72
14. Kalimantan Barat	-	1,45	-	1,45
15. Kalimantan Tengah	1,08	4,02	-	1,08
16. Kalimantan Selatan	-	3,01	-	3,01
17. Kalimantan Timur	0,25	1,90	-	0,25
18. Sulawesi Utara	-	2,16	-	2,16
19. Sulawesi Selatan	-	1,84	1,50	1,50
20. Sulawesi Tenggara	-	5,33	-	5,33
21. Sulawesi Barat	-	0,20	0,05	0,05
Kadar Lain Terendah	0,19	0,20	0,05	0,05

Tabel 11.10. : Kadar Lain Gabah Terendah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2012

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	0,28	5,70	10,14	0,28
02. Sumatera Utara	1,95	3,16	8,50	1,95
03. Sumatera Barat	-	1,00	1,10	1,00
04. Jambi	1,38	3,92	-	1,38
05. Lampung	-	3,30	-	3,30
06. Jawa Barat	0,70	2,50	7,90	0,70
07. Jawa Tengah	1,40	2,70	3,80	1,40
08. DI Yogyakarta	1,90	3,59	3,20	1,90
09. Jawa Timur	2,00	2,10	8,22	2,00
10. Banten	2,40	3,00	10,30	2,40
11. B a l i	-	1,60	0,60	0,60
12. Nusa Tenggara Barat	-	6,83	-	6,83
13. Kalimantan Barat	-	1,34	-	1,34
14. Kalimantan Tengah	1,15	4,01	-	1,15
15. Kalimantan Selatan	-	3,00	-	3,00
16. Kalimantan Timur	0,25	-	-	0,25
17. Sulawesi Utara	-	2,28	-	2,28
18. Sulawesi Selatan	-	1,66	3,30	1,66
19. Sulawesi Tenggara	-	3,81	-	3,81
20. Sulawesi Barat	-	8,76	8,85	8,76
Kadar Lain Terendah	0,25	1,00	0,60	0,25

Tabel 11.11. : Kadar Lain Gabah Terendah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Nopember 2012

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	0,27	0,27	10,16	0,27
02. Sumatera Utara	1,80	3,00	8,50	1,80
03. Sumatera Barat	-	0,30	1,70	0,30
04. R i a u	-	3,00	-	3,00
05. Jambi	1,08	3,46	-	1,08
06. Lampung	-	2,70	-	2,70
07. Jawa Barat	1,10	2,13	4,25	1,10
08. Jawa Tengah	2,11	1,20	7,60	1,20
09. DI Yogyakarta	2,75	2,87	6,40	2,75
10. Jawa Timur	2,28	2,50	5,45	2,28
11. Banten	2,00	3,14	11,20	2,00
12. B a l i	-	1,32	1,50	1,32
13. Nusa Tenggara Barat	-	5,97	7,22	5,97
14. Kalimantan Barat	-	1,30	-	1,30
15. Kalimantan Tengah	1,12	4,01	-	1,12
16. Kalimantan Selatan	-	3,02	-	3,02
17. Sulawesi Utara	-	3,01	-	3,01
18. Sulawesi Selatan	-	5,60	4,20	4,20
19. Sulawesi Tenggara	-	5,20	-	5,20
20. Sulawesi Barat	-	-	3,00	3,00
Kadar Lain Terendah	0,27	0,27	1,50	0,27

Tabel 11.12. : Kadar Lain Gabah Terendah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2012

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	0,14	2,90	10,40	0,14
02. Sumatera Utara	1,60	2,25	4,40	1,60
03. Sumatera Barat	-	0,30	2,00	0,30
04. R i a u	-	2,00	-	2,00
05. Jambi	1,80	5,40	-	1,80
06. Lampung	-	3,20	-	3,20
07. Jawa Barat	1,00	0,70	8,30	0,70
08. Jawa Tengah	0,04	0,05	6,20	0,04
09. DI Yogyakarta	2,60	2,70	2,38	2,38
10. Jawa Timur	2,68	4,00	7,60	2,68
11. Banten	1,80	2,30	8,80	1,80
12. B a l i	-	2,04	0,90	0,90
13. Nusa Tenggara Barat	-	6,64	6,65	6,64
14. Kalimantan Barat	-	1,30	-	1,30
15. Kalimantan Tengah	1,06	4,01	-	1,06
16. Kalimantan Selatan	-	3,00	-	3,00
17. Sulawesi Utara	-	2,16	-	2,16
18. Sulawesi Tengah	-	5,70	-	5,70
19. Sulawesi Selatan	-	-	5,20	5,20
20. Sulawesi Tenggara	-	4,30	-	4,30
21. Sulawesi Barat	-	0,06	0,08	0,06
Kadar Lain Terendah	0,04	0,05	0,08	0,04

**Tabel 12. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	4.700,00	4.600,00	4.400,00	4.700,00
02. Sumatera Utara	5.265,00	5.265,00	4.500,00	5.265,00
03. Sumatera Barat	-	5.200,00	5.000,00	5.200,00
04. R i a u	4.000,00	3.800,00	2.900,00	4.000,00
05. Jambi	5.450,00	4.600,00	-	5.450,00
06. Lampung	4.500,00	5.200,00	3.800,00	5.200,00
07. Jawa Barat	5.800,00	6.000,00	5.000,00	6.000,00
08. Jawa Tengah	5.200,00	5.200,00	4.700,00	5.200,00
09. DI Yogyakarta	4.675,00	4.975,00	4.975,00	4.975,00
10. Jawa Timur	4.900,00	4.850,00	4.300,00	4.900,00
11. Banten	5.400,00	5.350,00	5.000,00	5.400,00
12. B a l i	-	4.350,00	4.400,00	4.400,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	4.350,00	4.500,00	4.500,00
14. Kalimantan Barat	4.500,00	5.000,00	-	5.000,00
15. Kalimantan Tengah	5.200,00	5.600,00	-	5.600,00
16. Kalimantan Selatan	3.600,00	5.769,00	4.000,00	5.769,00
17. Kalimantan Timur	4.500,00	3.600,00	-	4.500,00
18. Sulawesi Utara	-	3.417,00	-	3.417,00
19. Sulawesi Tengah	-	3.600,00	3.000,00	3.600,00
20. Sulawesi Selatan	-	3.800,00	4.000,00	4.000,00
21. Sulawesi Tenggara	-	3.400,00	-	3.400,00
22. Sulawesi Barat	-	3.740,00	3.850,00	3.850,00
Harga Tertinggi	5.800,00	6.000,00	5.000,00	6.000,00

**Tabel 12.1. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.200,00	4.200,00	4.100,00	4.200,00
02. Sumatera Utara	4.800,00	4.600,00	3.875,00	4.800,00
03. Sumatera Barat	-	5.200,00	5.000,00	5.200,00
04. R i a u	-	3.800,00	-	3.800,00
05. Jambi	5.450,00	4.600,00	-	5.450,00
06. Lampung	-	4.900,00	-	4.900,00
07. Jawa Barat	5.730,00	5.800,00	5.000,00	5.800,00
08. Jawa Tengah	5.200,00	5.200,00	4.700,00	5.200,00
09. DI Yogyakarta	4.450,00	4.975,00	4.975,00	4.975,00
10. Jawa Timur	-	4.850,00	4.000,00	4.850,00
11. Banten	4.600,00	4.950,00	4.000,00	4.950,00
12. B a l i	-	4.000,00	-	4.000,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	4.090,00	4.090,00
14. Kalimantan Barat	-	3.800,00	-	3.800,00
15. Kalimantan Tengah	4.500,00	5.600,00	-	5.600,00
16. Kalimantan Selatan	-	5.455,00	-	5.455,00
17. Sulawesi Utara	-	3.025,00	-	3.025,00
18. Sulawesi Selatan	-	3.800,00	4.000,00	4.000,00
19. Sulawesi Tenggara	-	3.100,00	-	3.100,00
20. Sulawesi Barat	-	3.740,00	3.750,00	3.750,00
Harga Tertinggi	5.730,00	5.800,00	5.000,00	5.800,00

**Tabel 12.2. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Pebruari 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.200,00	4.400,00	4.166,00	4.400,00
02. Sumatera Utara	4.272,00	4.500,00	3.750,00	4.500,00
03. Sumatera Barat	-	5.200,00	5.000,00	5.200,00
04. Jambi	4.855,00	3.850,00	-	4.855,00
05. Lampung	-	5.200,00	-	5.200,00
06. Jawa Barat	5.800,00	6.000,00	4.900,00	6.000,00
07. Jawa Tengah	4.825,00	5.000,00	4.000,00	5.000,00
08. DI Yogyakarta	4.675,00	4.975,00	3.800,00	4.975,00
09. Jawa Timur	4.700,00	4.775,00	3.900,00	4.775,00
10. Banten	5.400,00	5.350,00	4.300,00	5.400,00
11. B a l i	-	4.350,00	4.134,00	4.350,00
12. Nusa Tenggara Barat	-	4.350,00	4.500,00	4.500,00
13. Kalimantan Barat	-	4.000,00	-	4.000,00
14. Kalimantan Tengah	4.500,00	5.100,00	-	5.100,00
15. Kalimantan Selatan	-	5.700,00	-	5.700,00
16. Kalimantan Timur	4.300,00	-	-	4.300,00
17. Sulawesi Utara	-	3.049,00	-	3.049,00
18. Sulawesi Selatan	-	3.800,00	3.700,00	3.800,00
19. Sulawesi Tenggara	-	3.200,00	-	3.200,00
20. Sulawesi Barat	-	-	3.850,00	3.850,00
Harga Tertinggi	5.800,00	6.000,00	5.000,00	6.000,00

**Tabel 12.3. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3.850,00	4.000,00	4.200,00	4.200,00
02. Sumatera Utara	4.700,00	4.600,00	3.500,00	4.700,00
03. Sumatera Barat	-	4.700,00	4.000,00	4.700,00
04. R i a u	3.750,00	2.700,00	-	3.750,00
05. Jambi	4.650,00	3.650,00	-	4.650,00
06. Lampung	-	4.525,00	3.450,00	4.525,00
07. Jawa Barat	5.200,00	4.500,00	4.000,00	5.200,00
08. Jawa Tengah	4.100,00	4.500,00	4.000,00	4.500,00
09. DI Yogyakarta	-	4.375,00	3.400,00	4.375,00
10. Jawa Timur	4.200,00	4.275,00	3.500,00	4.275,00
11. Banten	-	4.000,00	3.450,00	4.000,00
12. B a l i	-	4.290,27	4.060,00	4.290,27
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.500,00	3.500,00	3.500,00
14. Kalimantan Barat	-	4.000,00	-	4.000,00
15. Kalimantan Tengah	4.750,00	5.000,00	-	5.000,00
16. Kalimantan Selatan	-	5.533,90	-	5.533,90
17. Kalimantan Timur	430,00	3.600,00	-	4.300,00
18. Sulawesi Utara	-	3.242,00	-	3.242,00
19. Sulawesi Selatan	-	3.500,00	3.500,00	3.500,00
20. Sulawesi Tenggara	-	3.400,00	-	3.400,00
21. Sulawesi Barat	-	3.700,00	3.500,00	3.700,00
Harga Tertinggi	5.200,00	5.533,90	4.200,00	5.533,90

**Tabel 12.4. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.025,00	4.200,00	4.125,00	4.200,00
02. Sumatera Utara	4.700,00	4.700,00	3.750,00	4.700,00
03. Sumatera Barat	-	4.666,00	4.100,00	4.666,00
04. R i a u	4.000,00	3.300,00	-	4.000,00
05. Jambi	4.600,00	3.650,00	-	4.600,00
06. Lampung	3.960,00	4.150,00	3.450,00	4.150,00
07. Jawa Barat	4.700,00	4.400,00	4.000,00	4.700,00
08. Jawa Tengah	4.500,00	4.600,00	4.200,00	4.600,00
09. DI Yogyakarta	-	4.175,00	4.150,00	4.175,00
10. Jawa Timur	4.400,00	4.400,00	3.650,00	4.400,00
11. Banten	-	4.000,00	3.500,00	4.000,00
12. B a l i	-	4.107,14	3.755,00	4.107,14
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.900,00	3.550,00	3.900,00
14. Kalimantan Barat	-	4.000,00	-	4.000,00
15. Kalimantan Tengah	5.200,00	5.400,00	-	5.400,00
16. Kalimantan Selatan	3.600,00	5.533,90	4.000,00	5.533,90
17. Kalimantan Timur	4.350,00	3.300,00	-	4.350,00
18. Sulawesi Utara	-	3.255,00	-	3.255,00
19. Sulawesi Selatan	-	3.400,00	3.400,00	3.400,00
20. Sulawesi Tenggara	-	3.400,00	-	3.400,00
21. Sulawesi Barat	-	3.700,00	3.450,00	3.700,00
Harga Tertinggi	5.200,00	5.533,90	4.200,00	5.533,90

**Tabel 12.5. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.000,00	4.000,00	3.375,00	4.000,00
02. Sumatera Utara	4.900,00	4.900,00	3.600,00	4.900,00
03. Sumatera Barat	-	4.500,00	4.333,00	4.500,00
04. R i a u	-	-	2.900,00	2.900,00
05. Jambi	4.500,00	3.650,00	-	4.500,00
06. Lampung	-	4.100,00	-	4.100,00
07. Jawa Barat	4.600,00	4.400,00	4.100,00	4.600,00
08. Jawa Tengah	4.400,00	4.400,00	4.200,00	4.400,00
09. DI Yogyakarta	4.350,00	4.275,00	4.175,00	4.350,00
10. Jawa Timur	4.500,00	4.500,00	3.600,00	4.500,00
11. Banten	4.200,00	4.000,00	3.500,00	4.200,00
12. B a l i	-	3.864,58	3.750,00	3.864,58
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.700,00	3.850,00	3.850,00
14. Kalimantan Barat	-	3.900,00	-	3.900,00
15. Kalimantan Tengah	4.500,00	5.200,00	-	5.200,00
16. Kalimantan Selatan	-	5.769,00	-	5.769,00
17. Kalimantan Timur	4.400,00	-	-	4.400,00
18. Sulawesi Utara	-	3.353,00	-	3.353,00
19. Sulawesi Selatan	-	3.250,00	3.350,00	3.350,00
20. Sulawesi Tenggara	-	3.400,00	-	3.400,00
21. Sulawesi Barat	-	3.375,00	3.400,00	3.400,00
Harga Tertinggi	4.900,00	5.769,00	4.333,00	5.769,00

**Tabel 12.6. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.100,00	4.200,00	3.855,00	4.200,00
02. Sumatera Utara	4.995,00	5.000,00	3.600,00	5.000,00
03. Sumatera Barat	-	4.285,00	3.777,78	4.285,00
04. R i a u	-	3.500,00	2.900,00	3.500,00
05. Jambi	4.400,00	4.250,00	-	4.400,00
06. Lampung	-	4.300,00	-	4.300,00
07. Jawa Barat	4.800,00	4.800,00	4.500,00	4.800,00
08. Jawa Tengah	4.460,00	4.420,00	4.200,00	4.460,00
09. DI Yogyakarta	-	4.325,00	4.250,00	4.325,00
10. Jawa Timur	4.500,00	4.400,00	4.000,00	4.500,00
11. Banten	4.200,00	4.000,00	4.200,00	4.200,00
12. B a l i	-	3.805,55	3.800,00	3.805,55
13. Nusa Tenggara Barat	-	4.300,00	3.900,00	4.300,00
14. Kalimantan Barat	4.500,00	3.900,00	-	4.500,00
15. Kalimantan Tengah	4.150,00	5.200,00	-	5.200,00
16. Kalimantan Selatan	-	5.631,00	-	5.631,00
17. Kalimantan Timur	4.400,00	-	-	4.400,00
18. Sulawesi Utara	-	3.395,00	-	3.395,00
19. Sulawesi Tengah	-	3.600,00	3.000,00	3.600,00
20. Sulawesi Selatan	-	3.550,00	3.000,00	3.550,00
21. Sulawesi Tenggara	-	3.300,00	-	3.300,00
22. Sulawesi Barat	-	3.138,00	3.200,00	3.200,00
Harga Tertinggi	4.995,00	5.631,00	4.500,00	5.631,00

**Tabel 12.7. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.400,00	4.400,00	4.167,00	4.400,00
02. Sumatera Utara	4.900,00	4.900,00	3.900,00	4.900,00
03. Sumatera Barat	-	4.093,75	3.700,00	4.093,75
04. Riau	-	3.500,00	-	3.500,00
05. Lampung	-	4.460,00	-	4.460,00
06. Jawa Barat	5.100,00	4.900,00	4.500,00	5.100,00
07. Jawa Tengah	4.500,00	4.550,00	4.400,00	4.550,00
08. DI Yogyakarta	4.475,00	4.475,00	4.320,00	4.475,00
09. Jawa Timur	4.500,00	4.400,00	4.300,00	4.500,00
10. Banten	4.150,00	4.400,00	3.500,00	4.400,00
11. B a l i	-	3.880,00	3.855,00	3.880,00
12. Nusa Tenggara Barat	-	3.950,00	3.950,00	3.950,00
13. Kalimantan Barat	-	4.500,00	-	4.500,00
14. Kalimantan Tengah	4.000,00	5.000,00	-	5.000,00
15. Kalimantan Selatan	-	5.545,00	-	5.545,00
16. Kalimantan Timur	4.400,00	-	-	4.400,00
17. Sulawesi Utara	-	3.395,00	-	3.395,00
18. Sulawesi Selatan	-	3.450,00	3.400,00	3.450,00
19. Sulawesi Tenggara	-	3.350,00	-	3.350,00
20. Sulawesi Barat	-	3.620,00	3.740,00	3.740,00
Harga Tertinggi	5.100,00	5.545,00	4.500,00	5.545,00

**Tabel 12.8. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.350,00	4.200,00	4.167,00	4.350,00
02. Sumatera Utara	4.400,00	4.200,00	3.700,00	4.400,00
03. Sumatera Barat	-	4.056,00	3.933,00	4.056,00
04. R i a u	-	3.400,00	-	3.400,00
05. Jambi	4.650,00	3.700,00	-	4.650,00
06. Lampung	4.500,00	4.600,00	3.800,00	4.600,00
07. Jawa Barat	4.900,00	4.900,00	4.500,00	4.900,00
08. Jawa Tengah	4.550,00	4.800,00	4.600,00	4.800,00
09. DI Yogyakarta	4.475,00	4.475,00	3.575,00	4.475,00
10. Jawa Timur	4.800,00	4.500,00	4.300,00	4.800,00
11. Banten	4.250,00	4.200,00	3.680,00	4.250,00
12. B a l i	-	3.920,00	3.855,00	3.920,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.850,00	3.800,00	3.850,00
14. Kalimantan Barat	-	4.600,00	-	4.600,00
15. Kalimantan Tengah	4.200,00	5.000,00	-	5.000,00
16. Kalimantan Selatan	-	4.636,00	-	4.636,00
17. Kalimantan Timur	4.400,00	-	-	4.400,00
18. Sulawesi Utara	-	3.397,00	-	3.397,00
19. Sulawesi Selatan	-	3.500,00	3.500,00	3.500,00
20. Sulawesi Tenggara	-	3.300,00	-	3.300,00
21. Sulawesi Barat	-	3.500,00	3.500,00	3.500,00
Harga Tertinggi	4.900,00	5.000,00	4.600,00	5.000,00

**Tabel 12.9. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.150,00	4.250,00	4.167,00	4.250,00
02. Sumatera Utara	4.550,00	4.825,00	3.580,00	4.825,00
03. Sumatera Barat	-	4.230,77	4.200,00	4.230,77
04. R i a u	-	3.400,00	-	3.400,00
05. Jambi	4.700,00	3.850,00	-	4.700,00
06. Lampung	-	4.900,00	-	4.900,00
07. Jawa Barat	5.000,00	5.000,00	4.700,00	5.000,00
08. Jawa Tengah	4.700,00	4.670,00	4.100,00	4.700,00
09. DI Yogyakarta	4.575,00	4.475,00	3.550,00	4.575,00
10. Jawa Timur	4.600,00	4.450,00	4.100,00	4.600,00
11. Banten	4.300,00	4.200,00	4.130,00	4.300,00
12. B a l i	-	3.850,00	4.050,00	4.050,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.750,00	3.500,00	3.750,00
14. Kalimantan Barat	-	4.600,00	-	4.600,00
15. Kalimantan Tengah	4.250,00	5.000,00	-	5.000,00
16. Kalimantan Selatan	-	4.600,00	-	4.600,00
17. Kalimantan Timur	4.500,00	3.600,00	-	4.500,00
18. Sulawesi Utara	-	3.397,00	-	3.397,00
19. Sulawesi Selatan	-	3.800,00	3.400,00	3.800,00
20. Sulawesi Tenggara	-	3.300,00	-	3.300,00
21. Sulawesi Barat	-	3.500,00	3.500,00	3.500,00
Harga Tertinggi	5.000,00	5.000,00	4.700,00	5.000,00

**Tabel 12.10. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.222,00	4.305,00	4.215,00	4.305,00
02. Sumatera Utara	4.975,00	4.272,00	3.900,00	4.975,00
03. Sumatera Barat	-	4.307,69	4.200,00	4.307,69
04. Jambi	4.800,00	3.800,00	-	4.800,00
05. Lampung	-	4.800,00	-	4.800,00
06. Jawa Barat	5.000,00	4.950,00	4.550,00	5.000,00
07. Jawa Tengah	4.800,00	4.800,00	4.000,00	4.800,00
08. DI Yogyakarta	4.275,00	4.430,00	3.500,00	4.430,00
09. Jawa Timur	4.700,00	4.700,00	4.000,00	4.700,00
10. Banten	4.600,00	4.500,00	3.790,00	4.600,00
11. B a l i	-	3.970,00	3.950,00	3.970,00
12. Nusa Tenggara Barat	-	3.800,00	-	3.800,00
13. Kalimantan Barat	-	4.700,00	-	4.700,00
14. Kalimantan Tengah	4.250,00	5.000,00	-	5.000,00
15. Kalimantan Selatan	-	4.500,00	-	4.500,00
16. Kalimantan Timur	4.400,00	-	-	4.400,00
17. Sulawesi Utara	-	3.396,00	-	3.396,00
18. Sulawesi Selatan	-	3.575,00	3.600,00	3.600,00
19. Sulawesi Tenggara	-	3.300,00	-	3.300,00
20. Sulawesi Barat	-	3.500,00	3.500,00	3.500,00
Harga Tertinggi	5.000,00	5.000,00	4.550,00	5.000,00

**Tabel 12.11. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Nopember 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.500,00	4.400,00	4.350,00	4.500,00
02. Sumatera Utara	4.985,00	5.150,00	4.166,00	5.150,00
03. Sumatera Barat	-	4.500,00	4.333,00	4.500,00
04. R i a u	-	3.275,00	-	3.275,00
05. Jambi	4.950,00	3.800,00	-	4.950,00
06. Lampung	-	4.600,00	-	4.600,00
07. Jawa Barat	5.300,00	5.025,00	4.700,00	5.300,00
08. Jawa Tengah	4.700,00	4.800,00	4.200,00	4.800,00
09. DI Yogyakarta	4.150,00	4.750,00	4.350,00	4.750,00
10. Jawa Timur	4.900,00	4.600,00	4.000,00	4.900,00
11. Banten	4.300,00	4.500,00	4.680,00	4.680,00
12. B a l i	-	4.070,00	4.181,33	4.181,33
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.800,00	3.800,00	3.800,00
14. Kalimantan Barat	-	5.000,00	-	5.000,00
15. Kalimantan Tengah	4.300,00	5.000,00	-	5.000,00
16. Kalimantan Selatan	-	4.980,00	-	4.980,00
17. Sulawesi Utara	-	3.396,00	-	3.396,00
18. Sulawesi Selatan	-	3.450,00	3.450,00	3.450,00
19. Sulawesi Tenggara	-	3.000,00	-	3.000,00
20. Sulawesi Barat	-	-	3.700,00	3.700,00
Harga Tertinggi	5.300,00	5.150,00	4.700,00	5.300,00

**Tabel 12.12. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.700,00	4.600,00	4.400,00	4.700,00
02. Sumatera Utara	5.265,00	5.265,00	4.500,00	5.265,00
03. Sumatera Barat	-	4.692,31	4.266,00	4.692,31
04. R i a u	-	3.800,00	-	3.800,00
05. Jambi	4.800,00	3.700,00	-	4.800,00
06. Lampung	-	4.850,00	-	4.850,00
07. Jawa Barat	5.500,00	5.560,00	4.900,00	5.560,00
08. Jawa Tengah	5.050,00	4.770,00	4.500,00	5.050,00
09. DI Yogyakarta	4.675,00	4.675,00	4.150,00	4.675,00
10. Jawa Timur	4.900,00	4.650,00	3.840,00	4.900,00
11. Banten	4.500,00	5.000,00	5.000,00	5.000,00
12. B a l i	-	4.183,33	4.400,00	4.400,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.850,00	3.875,00	3.875,00
14. Kalimantan Barat	-	4.800,00	-	4.800,00
15. Kalimantan Tengah	4.250,00	5.000,00	-	5.000,00
16. Kalimantan Selatan	-	5.000,00	-	5.000,00
17. Sulawesi Utara	-	3.417,00	-	3.417,00
18. Sulawesi Tengah	-	3.100,00	-	3.100,00
19. Sulawesi Selatan	-	-	3.400,00	3.400,00
20. Sulawesi Tenggara	-	3.000,00	-	3.000,00
21. Sulawesi Barat	-	3.525,00	3.625,00	3.625,00
Harga Tertinggi	5.500,00	5.560,00	5.000,00	5.560,00

**Tabel 13. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	5.000,00	4.700,00	4.500,00	5.000,00
02. Sumatera Utara	5.310,00	5.310,00	4.550,00	5.310,00
03. Sumatera Barat	-	5.240,00	5.100,00	5.240,00
04. R i a u	4.060,00	3.900,00	3.000,00	4.060,00
05. Jambi	5.500,00	4.650,00	-	5.500,00
06. Lampung	4.550,00	5.290,00	3.850,00	5.290,00
07. Jawa Barat	5.885,00	6.050,00	5.050,00	6.050,00
08. Jawa Tengah	5.250,00	5.250,00	4.730,00	5.250,00
09. DI Yogyakarta	4.700,00	5.000,00	5.000,00	5.000,00
10. Jawa Timur	4.950,00	4.900,00	4.350,00	4.950,00
11. Banten	5.500,00	5.400,00	5.095,00	5.500,00
12. B a l i	-	4.400,00	4.430,00	4.430,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	4.400,00	4.550,00	4.550,00
14. Kalimantan Barat	4.540,00	5.050,00	-	5.050,00
15. Kalimantan Tengah	5.400,00	5.700,00	-	5.700,00
16. Kalimantan Selatan	3.625,00	5.849,00	4.060,60	5.849,00
17. Kalimantan Timur	4.650,00	3.700,00	-	4.650,00
18. Sulawesi Utara	-	3.487,00	-	3.487,00
19. Sulawesi Tengah	-	3.660,00	3.060,00	3.660,00
20. Sulawesi Selatan	-	3.900,00	4.100,00	4.100,00
21. Sulawesi Tenggara	-	3.500,00	-	3.500,00
22. Sulawesi Barat	-	3.800,00	3.900,00	3.900,00
Harga Tertinggi	5.885,00	6.050,00	5.100,00	6.050,00

**Tabel 13.1. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.250,00	4.250,00	4.220,00	4.250,00
02. Sumatera Utara	4.845,00	4.650,00	4.025,00	4.845,00
03. Sumatera Barat	-	5.240,00	5.100,00	5.240,00
04. R i a u	-	3.800,00	-	3.800,00
05. Jambi	5.500,00	4.650,00	-	5.500,00
06. Lampung	-	4.990,00	-	4.990,00
07. Jawa Barat	5.780,00	5.860,00	5.050,00	5.860,00
08. Jawa Tengah	5.250,00	5.250,00	4.730,00	5.250,00
09. DI Yogyakarta	4.500,00	5.000,00	5.000,00	5.000,00
10. Jawa Timur	-	4.900,00	4.050,00	4.900,00
11. Banten	4.700,00	5.000,00	4.020,00	5.000,00
12. B a l i	-	4.060,00	-	4.060,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	4.150,00	4.150,00
14. Kalimantan Barat	-	3.950,00	-	3.950,00
15. Kalimantan Tengah	4.650,00	5.700,00	-	5.700,00
16. Kalimantan Selatan	-	5.560,00	-	5.560,00
17. Sulawesi Utara	-	3.095,00	-	3.095,00
18. Sulawesi Selatan	-	3.900,00	4.100,00	4.100,00
19. Sulawesi Tenggara	-	3.250,00	-	3.250,00
20. Sulawesi Barat	-	3.800,00	3.800,00	3.800,00
Harga Tertinggi	5.780,00	5.860,00	5.100,00	5.860,00

**Tabel 13.2. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Pebruari 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.300,00	4.500,00	4.286,00	4.500,00
02. Sumatera Utara	4.372,00	4.510,00	3.875,00	4.510,00
03. Sumatera Barat	-	5.240,00	5.100,00	5.240,00
04. Jambi	4.905,00	3.900,00	-	4.905,00
05. Lampung	-	5.290,00	-	5.290,00
06. Jawa Barat	5.885,00	6.050,00	4.920,00	6.050,00
07. Jawa Tengah	4.875,00	5.060,00	4.040,00	5.060,00
08. DI Yogyakarta	4.700,00	5.000,00	3.850,00	5.000,00
09. Jawa Timur	4.760,00	4.800,00	3.935,00	4.800,00
10. Banten	5.500,00	5.400,00	4.300,00	5.500,00
11. B a l i	-	4.400,00	4.184,00	4.400,00
12. Nusa Tenggara Barat	-	4.400,00	4.550,00	4.550,00
13. Kalimantan Barat	-	4.150,00	-	4.150,00
14. Kalimantan Tengah	4.650,00	5.200,00	-	5.200,00
15. Kalimantan Selatan	-	5.797,00	-	5.797,00
16. Kalimantan Timur	4.450,00	-	-	4.450,00
17. Sulawesi Utara	-	3.119,00	-	3.119,00
18. Sulawesi Selatan	-	3.875,00	3.800,00	3.875,00
19. Sulawesi Tenggara	-	3.300,00	-	3.300,00
20. Sulawesi Barat	-	-	3.900,00	3.900,00
Harga Tertinggi	5.885,00	6.050,00	5.100,00	6.050,00

**Tabel 13.3. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3.900,00	4.100,00	4.320,00	4.320,00
02. Sumatera Utara	4.800,00	4.645,00	3.550,00	4.800,00
03. Sumatera Barat	-	4.850,00	4.100,00	4.850,00
04. R i a u	3.790,00	2.900,00	-	3.790,00
05. Jambi	4.700,00	3.700,00	-	4.700,00
06. Lampung	-	4.600,00	3.500,00	4.600,00
07. Jawa Barat	5.300,00	4.550,00	4.050,00	5.300,00
08. Jawa Tengah	4.150,00	4.560,00	4.050,00	4.560,00
09. DI Yogyakarta	-	4.400,00	3.450,00	4.400,00
10. Jawa Timur	-	4.300,00	3.600,00	4.300,00
11. Banten	4.260,00	4.100,00	3.500,00	4.100,00
12. B a l i	-	4.340,27	4.100,00	4.340,27
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.550,00	3.550,00	3.550,00
14. Kalimantan Barat	-	4.050,00	-	4.050,00
15. Kalimantan Tengah	4.900,00	5.100,00	-	5.100,00
16. Kalimantan Selatan	-	5.630,90	-	5.630,90
17. Kalimantan Timur	4.450,00	3.700,00	-	4.450,00
18. Sulawesi Utara	-	3.312,00	-	3.312,00
19. Sulawesi Selatan	-	3.550,00	3.610,00	3.610,00
20. Sulawesi Tenggara	-	3.500,00	-	3.500,00
21. Sulawesi Barat	-	3.775,00	3.650,00	3.775,00
Harga Tertinggi	5.300,00	5.630,90	4.320,00	5.630,90

**Tabel 13.4. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.075,00	4.230,00	4.245,00	4.245,00
02. Sumatera Utara	4.745,00	4.745,00	3.800,00	4.745,00
03. Sumatera Barat	-	4.766,00	4.150,00	4.766,00
04. R i a u	4.060,00	3.350,00	-	4.060,00
05. Jambi	4.650,00	3.700,00	-	4.650,00
06. Lampung	4.000,00	4.200,00	3.500,00	4.200,00
07. Jawa Barat	4.800,00	4.450,00	4.025,00	4.800,00
08. Jawa Tengah	4.560,00	4.620,00	4.325,00	4.620,00
09. DI Yogyakarta	-	4.200,00	4.200,00	4.200,00
10. Jawa Timur	4.450,00	4.478,00	3.685,00	4.478,00
11. Banten	-	4.050,00	3.550,00	4.050,00
12. B a l i	-	4.140,14	3.800,00	4.140,14
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.940,00	3.600,00	3.940,00
14. Kalimantan Barat	-	4.050,00	-	4.050,00
15. Kalimantan Tengah	5.400,00	5.500,00	-	5.500,00
16. Kalimantan Selatan	3.625,00	5.630,90	4.060,60	5.630,90
17. Kalimantan Timur	4.500,00	3.400,00	-	4.500,00
18. Sulawesi Utara	-	3.325,00	-	3.325,00
19. Sulawesi Selatan	-	3.500,00	3.500,00	3.500,00
20. Sulawesi Tenggara	-	3.500,00	-	3.500,00
21. Sulawesi Barat	-	3.770,00	3.510,00	3.770,00
Harga Tertinggi	5.400,00	5.630,90	4.325,00	5.630,90

**Tabel 13.5. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.100,00	4.100,00	3.495,00	4.100,00
02. Sumatera Utara	4.945,00	4.945,00	3.650,00	4.945,00
03. Sumatera Barat	-	4.600,00	4.433,00	4.600,00
04. R i a u	-	-	3.000,00	3.000,00
05. Jambi	4.550,00	3.700,00	-	4.550,00
06. Lampung	-	4.200,00	-	4.200,00
07. Jawa Barat	4.700,00	4.490,00	4.150,00	4.700,00
08. Jawa Tengah	4.460,00	4.420,00	4.325,00	4.460,00
09. DI Yogyakarta	4.400,00	4.300,00	4.200,00	4.400,00
10. Jawa Timur	4.550,00	4.560,00	3.635,00	4.560,00
11. Banten	4.300,00	4.100,00	3.550,00	4.300,00
12. B a l i	-	3.897,58	3.850,00	3.897,58
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.750,00	3.900,00	3.900,00
14. Kalimantan Barat	-	4.000,00	-	4.000,00
15. Kalimantan Tengah	4.650,00	5.300,00	-	5.300,00
16. Kalimantan Selatan	-	5.849,00	-	5.849,00
17. Kalimantan Timur	4.450,00	-	-	4.450,00
18. Sulawesi Utara	-	3.423,00	-	3.423,00
19. Sulawesi Selatan	-	3.400,00	3.500,00	3.500,00
20. Sulawesi Tenggara	-	3.500,00	-	3.500,00
21. Sulawesi Barat	-	3.400,00	3.485,00	3.485,00
Harga Tertinggi	4.945,00	5.849,00	4.433,00	5.849,00

**Tabel 13.6. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.150,00	4.250,00	3.975,00	4.250,00
02. Sumatera Utara	5.040,00	5.045,00	3.650,00	5.045,00
03. Sumatera Barat	-	4.385,00	3.827,78	4.385,00
04. R i a u	-	3.550,00	3.000,00	3.550,00
05. Jambi	4.450,00	4.300,00	-	4.450,00
06. Lampung	-	4.350,00	-	4.350,00
07. Jawa Barat	4.900,00	4.890,00	4.565,00	4.900,00
08. Jawa Tengah	4.550,00	4.460,00	4.225,00	4.550,00
09. DI Yogyakarta	-	4.350,00	4.300,00	4.350,00
10. Jawa Timur	4.550,00	4.453,00	4.060,00	4.550,00
11. Banten	4.300,00	4.100,00	4.300,00	4.300,00
12. B a l i	-	3.850,00	3.900,00	3.900,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	4.330,00	3.950,00	4.330,00
14. Kalimantan Barat	4.540,00	4.000,00	-	4.540,00
15. Kalimantan Tengah	4.300,00	5.300,00	-	5.300,00
16. Kalimantan Selatan	-	5.728,00	-	5.728,00
17. Kalimantan Timur	4.550,00	-	-	4.550,00
18. Sulawesi Utara	-	3.465,00	-	3.465,00
19. Sulawesi Tengah	-	3.660,00	3.060,00	3.660,00
20. Sulawesi Selatan	-	3.670,00	3.050,00	3.670,00
21. Sulawesi Tenggara	-	3.400,00	-	3.400,00
22. Sulawesi Barat	-	3.183,00	3.300,00	3.300,00
Harga Tertinggi	5.040,00	5.728,00	4.565,00	5.728,00

**Tabel 13.7. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.500,00	4.500,00	4.287,00	4.500,00
02. Sumatera Utara	4.945,00	5.000,00	3.930,00	5.000,00
03. Sumatera Barat	-	4.139,90	3.775,00	4.139,90
04. Riau	-	3.600,00	-	3.600,00
05. Lampung	-	4.500,00	-	4.500,00
06. Jawa Barat	5.150,00	5.000,00	4.550,00	5.150,00
07. Jawa Tengah	4.580,00	4.590,00	4.440,00	4.590,00
08. DI Yogyakarta	4.500,00	4.500,00	4.350,00	4.500,00
09. Jawa Timur	4.560,00	4.450,00	4.350,00	4.560,00
10. Banten	4.200,00	4.500,00	3.700,00	4.500,00
11. B a l i	-	3.945,00	3.900,00	3.945,00
12. Nusa Tenggara Barat	-	4.000,00	4.000,00	4.000,00
13. Kalimantan Barat	-	4.540,00	-	4.540,00
14. Kalimantan Tengah	4.200,00	5.150,00	-	5.150,00
15. Kalimantan Selatan	-	5.647,00	-	5.647,00
16. Kalimantan Timur	4.500,00	-	-	4.500,00
17. Sulawesi Utara	-	3.465,00	-	3.465,00
18. Sulawesi Selatan	-	3.550,00	3.500,00	3.550,00
19. Sulawesi Tenggara	-	3.500,00	-	3.500,00
20. Sulawesi Barat	-	3.700,00	3.800,00	3.800,00
Harga Tertinggi	5.150,00	5.647,00	4.550,00	5.647,00

**Tabel 13.8. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.400,00	4.300,00	4.287,00	4.400,00
02. Sumatera Utara	4.450,00	4.250,00	3.750,00	4.450,00
03. Sumatera Barat	-	4.156,00	4.033,00	4.156,00
04. R i a u	-	3.500,00	-	3.500,00
05. Jambi	4.700,00	3.750,00	-	4.700,00
06. Lampung	4.550,00	4.690,00	3.850,00	4.690,00
07. Jawa Barat	5.000,00	5.000,00	4.530,00	5.000,00
08. Jawa Tengah	4.640,00	4.860,00	4.635,00	4.860,00
09. DI Yogyakarta	4.500,00	4.500,00	3.600,00	4.500,00
10. Jawa Timur	4.851,00	4.560,00	4.350,00	4.851,00
11. Banten	4.450,00	4.400,00	3.700,00	4.450,00
12. B a l i	-	3.995,00	3.900,00	3.995,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.900,00	3.850,00	3.900,00
14. Kalimantan Barat	-	4.640,00	-	4.640,00
15. Kalimantan Tengah	4.400,00	5.150,00	-	5.150,00
16. Kalimantan Selatan	-	4.736,00	-	4.736,00
17. Kalimantan Timur	4.500,00	-	-	4.500,00
18. Sulawesi Utara	-	3.467,00	-	3.467,00
19. Sulawesi Selatan	-	3.570,00	3.560,00	3.570,00
20. Sulawesi Tenggara	-	3.450,00	-	3.450,00
21. Sulawesi Barat	-	3.580,00	3.570,00	3.580,00
Harga Tertinggi	5.000,00	5.150,00	4.635,00	5.150,00

**Tabel 13.9. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.200,00	4.350,00	4.287,00	4.350,00
02. Sumatera Utara	4.600,00	4.870,00	3.685,00	4.870,00
03. Sumatera Barat	-	4.300,00	4.300,00	4.300,00
04. R i a u	-	3.500,00	-	3.500,00
05. Jambi	4.750,00	3.900,00	-	4.750,00
06. Lampung	-	4.990,00	-	4.990,00
07. Jawa Barat	5.030,00	5.100,00	4.760,00	5.100,00
08. Jawa Tengah	4.750,00	4.705,00	4.100,00	4.750,00
09. DI Yogyakarta	4.600,00	4.500,00	3.600,00	4.600,00
10. Jawa Timur	4.653,00	4.500,00	4.150,00	4.653,00
11. Banten	4.350,00	4.300,00	4.200,00	4.350,00
12. B a l i	-	3.945,00	4.075,00	4.075,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.820,00	3.550,00	3.820,00
14. Kalimantan Barat	-	4.635,00	-	4.635,00
15. Kalimantan Tengah	4.450,00	5.150,00	-	5.150,00
16. Kalimantan Selatan	-	4.700,00	-	4.700,00
17. Kalimantan Timur	4.650,00	3.650,00	-	4.650,00
18. Sulawesi Utara	-	3.467,00	-	3.467,00
19. Sulawesi Selatan	-	3.875,00	3.475,00	3.875,00
20. Sulawesi Tenggara	-	3.400,00	-	3.400,00
21. Sulawesi Barat	-	3.570,00	3.600,00	3.600,00
Harga Tertinggi	5.030,00	5.150,00	4.760,00	5.150,00

**Tabel 13.10. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.322,00	4.425,00	4.335,00	4.425,00
02. Sumatera Utara	5.020,00	4.372,00	4.000,00	5.020,00
03. Sumatera Barat	-	4.338,46	4.300,00	4.338,46
04. Jambi	4.850,00	3.850,00	-	4.850,00
05. Lampung	-	4.900,00	-	4.900,00
06. Jawa Barat	5.050,00	5.040,00	4.610,00	5.050,00
07. Jawa Tengah	4.860,00	4.820,00	4.005,00	4.860,00
08. DI Yogyakarta	4.300,00	4.450,00	3.550,00	4.450,00
09. Jawa Timur	4.760,00	4.750,00	4.050,00	4.760,00
10. Banten	4.700,00	4.600,00	3.800,00	4.700,00
11. B a l i	-	4.025,90	4.000,00	4.025,90
12. Nusa Tenggara Barat	-	3.860,00	-	3.860,00
13. Kalimantan Barat	-	4.800,00	-	4.800,00
14. Kalimantan Tengah	4.450,00	5.150,00	-	5.150,00
15. Kalimantan Selatan	-	4.600,00	-	4.600,00
16. Kalimantan Timur	4.500,00	-	-	4.500,00
17. Sulawesi Utara	-	3.466,00	-	3.466,00
18. Sulawesi Selatan	-	3.725,00	3.750,00	3.750,00
19. Sulawesi Tenggara	-	3.400,00	-	3.400,00
20. Sulawesi Barat	-	3.580,00	3.600,00	3.600,00
Harga Tertinggi	5.050,00	5.150,00	4.610,00	5.150,00

**Tabel 13.11. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Nopember 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4.550,00	4.450,00	4.435,00	4.550,00
02. Sumatera Utara	5.030,00	5.190,00	4.366,00	5.190,00
03. Sumatera Barat	-	4.600,00	4.433,00	4.600,00
04. R i a u	-	3.375,00	-	3.375,00
05. Jambi	5.000,00	3.850,00	-	5.000,00
06. Lampung	-	4.650,00	-	4.650,00
07. Jawa Barat	5.350,00	5.100,00	4.735,00	5.350,00
08. Jawa Tengah	4.750,00	4.850,00	4.300,00	4.850,00
09. DI Yogyakarta	4.200,00	4.800,00	4.400,00	4.800,00
10. Jawa Timur	4.950,00	4.650,00	4.050,00	4.950,00
11. Banten	4.400,00	4.600,00	4.750,00	4.750,00
12. B a l i	-	4.100,00	4.247,33	4.247,33
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.850,00	3.850,00	3.850,00
14. Kalimantan Barat	-	5.050,00	-	5.050,00
15. Kalimantan Tengah	4.500,00	5.150,00	-	5.150,00
16. Kalimantan Selatan	-	5.000,00	-	5.000,00
17. Sulawesi Utara	-	3.466,00	-	3.466,00
18. Sulawesi Selatan	-	3.500,00	3.500,00	3.500,00
19. Sulawesi Tenggara	-	3.300,00	-	3.300,00
20. Sulawesi Barat	-	-	3.761,00	3.761,00
Harga Tertinggi	5.350,00	5.190,00	4.750,00	5.350,00

**Tabel 13.12. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	5.000,00	4.700,00	4.500,00	5.000,00
02. Sumatera Utara	5.310,00	5.310,00	4.550,00	5.310,00
03. Sumatera Barat	-	4.730,77	4.366,00	4.730,77
04. R i a u	-	3.900,00	-	3.900,00
05. Jambi	4.850,00	3.750,00	-	4.850,00
06. Lampung	-	4.905,00	-	4.905,00
07. Jawa Barat	5.550,00	5.610,00	4.925,00	5.610,00
08. Jawa Tengah	5.130,00	4.800,00	4.500,00	5.130,00
09. DI Yogyakarta	4.700,00	4.700,00	4.200,00	4.700,00
10. Jawa Timur	4.950,00	4.700,00	3.930,00	4.950,00
11. Banten	4.600,00	5.080,00	5.095,00	5.095,00
12. B a l i	-	4.249,33	4.430,00	4.430,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	3.900,00	3.925,00	3.925,00
14. Kalimantan Barat	-	4.900,00	-	4.900,00
15. Kalimantan Tengah	4.450,00	5.150,00	-	5.150,00
16. Kalimantan Selatan	-	5.105,00	-	5.105,00
17. Sulawesi Utara	-	3.487,00	-	3.487,00
18. Sulawesi Tengah	-	3.191,00	-	3.191,00
19. Sulawesi Selatan	-	-	3.450,00	3.450,00
20. Sulawesi Tenggara	-	3.300,00	-	3.300,00
21. Sulawesi Barat	-	3.600,00	3.700,00	3.700,00
Harga Tertinggi	5.550,00	5.610,00	5.095,00	5.610,00

**Tabel 14. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	300,00	120,00	120,00	300,00
02. Sumatera Utara	200,00	200,00	200,00	200,00
03. Sumatera Barat	-	250,00	100,00	250,00
04. R i a u	60,00	200,00	100,00	200,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	50,00	105,00	90,00	105,00
07. Jawa Barat	300,00	300,00	300,00	300,00
08. Jawa Tengah	100,00	125,00	125,00	125,00
09. DI Yogyakarta	50,00	60,00	60,00	60,00
10. Jawa Timur	140,00	178,00	110,00	178,00
11. Banten	200,00	200,00	250,00	250,00
12. B a l i	-	300,00	200,00	300,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	150,00	150,00	150,00
14. Kalimantan Barat	40,00	200,00	-	200,00
15. Kalimantan Tengah	250,00	325,00	-	325,00
16. Kalimantan Selatan	25,00	175,00	60,60	175,00
17. Kalimantan Timur	150,00	150,00	-	150,00
18. Sulawesi Utara	-	72,00	-	72,00
19. Sulawesi Tengah	-	100,00	60,00	100,00
20. Sulawesi Selatan	-	150,00	200,00	200,00
21. Sulawesi Tenggara	-	300,00	-	300,00
22. Sulawesi Barat	-	100,00	150,00	150,00
Ongkos Angkut Tertinggi	300,00	325,00	300,00	325,00

**Tabel 14.1. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	100,00	100,00	120,00	120,00
02. Sumatera Utara	100,00	150,00	150,00	150,00
03. Sumatera Barat	-	150,00	100,00	150,00
04. R i a u	-	-	-	-
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	100,00	-	100,00
07. Jawa Barat	200,00	250,00	170,00	250,00
08. Jawa Tengah	95,00	100,00	70,00	100,00
09. DI Yogyakarta	50,00	50,00	50,00	50,00
10. Jawa Timur	-	90,00	100,00	100,00
11. Banten	100,00	100,00	250,00	250,00
12. B a l i	-	60,00	-	60,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	75,00	75,00
14. Kalimantan Barat	-	150,00	-	150,00
15. Kalimantan Tengah	250,00	150,00	-	250,00
16. Kalimantan Selatan	-	150,00	-	150,00
17. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18. Sulawesi Selatan	-	150,00	100,00	150,00
19. Sulawesi Tenggara	-	150,00	-	150,00
20. Sulawesi Barat	-	60,00	80,00	80,00
Ongkos Angkut Tertinggi	250,00	250,00	250,00	250,00

**Tabel 14.2. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Pebruari 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	100,00	100,00	120,00	120,00
02. Sumatera Utara	200,00	200,00	175,00	200,00
03. Sumatera Barat	-	200,00	100,00	200,00
04. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
05. Lampung	-	100,00	-	100,00
06. Jawa Barat	200,00	300,00	200,00	300,00
07. Jawa Tengah	80,00	100,00	60,00	100,00
08. DI Yogyakarta	25,00	50,00	50,00	50,00
09. Jawa Timur	60,00	100,00	105,00	105,00
10. Banten	100,00	100,00	200,00	200,00
11. B a l i	-	200,00	60,00	200,00
12. Nusa Tenggara Barat	-	50,00	100,00	100,00
13. Kalimantan Barat	-	150,00	-	150,00
14. Kalimantan Tengah	250,00	150,00	-	250,00
15. Kalimantan Selatan	-	175,00	-	175,00
16. Kalimantan Timur	150,00	-	-	150,00
17. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18. Sulawesi Selatan	-	75,00	100,00	100,00
19. Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
20. Sulawesi Barat	-	-	50,00	50,00
Ongkos Angkut Tertinggi	250,00	300,00	200,00	300,00

**Tabel 14.3. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	50,00	100,00	120,00	120,00
02. Sumatera Utara	200,00	200,00	75,00	200,00
03. Sumatera Barat	-	150,00	100,00	150,00
04. R i a u	50,00	200,00	-	200,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	100,00	50,00	100,00
07. Jawa Barat	100,00	300,00	200,00	300,00
08. Jawa Tengah	50,00	100,00	80,00	100,00
09. DI Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
10. Jawa Timur	60,00	150,00	105,00	150,00
11. Banten	-	175,00	250,00	250,00
12. B a l i	-	75,00	90,00	90,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	150,00	125,00	150,00
14. Kalimantan Barat	-	150,00	-	150,00
15. Kalimantan Tengah	250,00	325,00	-	325,00
16. Kalimantan Selatan	-	150,00	-	150,00
17. Kalimantan Timur	150,00	100,00	-	150,00
18. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
19. Sulawesi Selatan	-	100,00	110,00	110,00
20. Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
21. Sulawesi Barat	-	100,00	150,00	150,00
Ongkos Angkut Tertinggi	250,00	325,00	250,00	325,00

**Tabel 14.4. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	50,00	100,00	120,00	120,00
02. Sumatera Utara	100,00	200,00	100,00	200,00
03. Sumatera Barat	-	250,00	50,00	250,00
04. R i a u	60,00	200,00	-	200,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	40,00	100,00	90,00	100,00
07. Jawa Barat	300,00	300,00	150,00	300,00
08. Jawa Tengah	100,00	125,00	125,00	125,00
09. DI Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
10. Jawa Timur	52,00	178,00	100,00	178,00
11. Banten	-	100,00	200,00	200,00
12. B a l i	-	250,00	90,00	250,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	115,00	150,00	150,00
14. Kalimantan Barat	-	150,00	-	150,00
15. Kalimantan Tengah	200,00	325,00	-	325,00
16. Kalimantan Selatan	25,00	150,00	60,60	150,00
17. Kalimantan Timur	150,00	150,00	-	150,00
18. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
19. Sulawesi Selatan	-	150,00	150,00	150,00
20. Sulawesi Tenggara	-	120,00	-	120,00
21. Sulawesi Barat	-	80,00	80,00	80,00
Ongkos Angkut Tertinggi	300,00	325,00	200,00	325,00

**Tabel 14.5. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	100,00	100,00	120,00	120,00
02. Sumatera Utara	200,00	200,00	85,00	200,00
03. Sumatera Barat	-	150,00	100,00	150,00
04. R i a u	-	-	100,00	100,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	100,00	-	100,00
07. Jawa Barat	300,00	250,00	150,00	300,00
08. Jawa Tengah	100,00	90,00	125,00	125,00
09. DI Yogyakarta	50,00	50,00	50,00	50,00
10. Jawa Timur	60,00	100,00	100,00	100,00
11. Banten	100,00	100,00	200,00	200,00
12. B a l i	-	100,00	200,00	200,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	50,00	60,00	60,00
14. Kalimantan Barat	-	150,00	-	150,00
15. Kalimantan Tengah	200,00	325,00	-	325,00
16. Kalimantan Selatan	-	125,00	-	125,00
17. Kalimantan Timur	50,00	-	-	50,00
18. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
19. Sulawesi Selatan	-	150,00	150,00	150,00
20. Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
21. Sulawesi Barat	-	50,00	100,00	100,00
Ongkos Angkut Tertinggi	300,00	325,00	200,00	325,00

**Tabel 14.6. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	200,00	100,00	120,00	200,00
02. Sumatera Utara	100,00	100,00	50,00	100,00
03. Sumatera Barat	-	150,00	50,00	150,00
04. R i a u	-	200,00	100,00	200,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	100,00	-	100,00
07. Jawa Barat	200,00	300,00	150,00	300,00
08. Jawa Tengah	100,00	60,00	70,00	100,00
09. DI Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
10. Jawa Timur	60,00	110,00	110,00	110,00
11. Banten	100,00	200,00	200,00	200,00
12. B a l i	-	300,00	100,00	300,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	50,00	50,00	50,00
14. Kalimantan Barat	40,00	150,00	-	150,00
15. Kalimantan Tengah	200,00	325,00	-	325,00
16. Kalimantan Selatan	-	150,00	-	150,00
17. Kalimantan Timur	150,00	-	-	150,00
18. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
19. Sulawesi Tengah	-	60,00	60,00	60,00
20. Sulawesi Selatan	-	120,00	50,00	120,00
21. Sulawesi Tenggara	-	200,00	-	200,00
22. Sulawesi Barat	-	45,00	100,00	100,00
Ongkos Angkut Tertinggi	200,00	325,00	200,00	325,00

**Tabel 14.7. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	100,00	120,00	120,00	120,00
02. Sumatera Utara	100,00	200,00	50,00	200,00
03. Sumatera Barat	-	125,00	100,00	125,00
04. Riau	-	200,00	-	200,00
05. Lampung	-	100,00	-	100,00
06. Jawa Barat	100,00	300,00	150,00	300,00
07. Jawa Tengah	100,00	70,00	50,00	100,00
08. DI Yogyakarta	25,00	60,00	60,00	60,00
09. Jawa Timur	140,00	166,00	110,00	166,00
10. Banten	50,00	100,00	250,00	250,00
11. B a l i	-	200,00	200,00	200,00
12. Nusa Tenggara Barat	-	80,00	80,00	80,00
13. Kalimantan Barat	-	150,00	-	150,00
14. Kalimantan Tengah	200,00	325,00	-	325,00
15. Kalimantan Selatan	-	150,00	-	150,00
16. Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
17. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18. Sulawesi Selatan	-	120,00	150,00	150,00
19. Sulawesi Tenggara	-	200,00	-	200,00
20. Sulawesi Barat	-	80,00	80,00	80,00
Ongkos Angkut Tertinggi	200,00	325,00	250,00	325,00

**Tabel 14.8. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	100,00	100,00	120,00	120,00
02. Sumatera Utara	100,00	100,00	200,00	200,00
03. Sumatera Barat	-	125,00	100,00	125,00
04. R i a u	-	100,00	-	100,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	50,00	100,00	50,00	100,00
07. Jawa Barat	100,00	200,00	150,00	200,00
08. Jawa Tengah	100,00	100,00	50,00	100,00
09. DI Yogyakarta	25,00	50,00	50,00	50,00
10. Jawa Timur	88,00	126,00	100,00	126,00
11. Banten	200,00	200,00	200,00	200,00
12. B a l i	-	75,00	75,00	75,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	85,00	50,00	85,00
14. Kalimantan Barat	-	100,00	-	100,00
15. Kalimantan Tengah	200,00	325,00	-	325,00
16. Kalimantan Selatan	-	150,00	-	150,00
17. Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
18. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
19. Sulawesi Selatan	-	125,00	150,00	150,00
20. Sulawesi Tenggara	-	200,00	-	200,00
21. Sulawesi Barat	-	80,00	70,00	80,00
Ongkos Angkut Tertinggi	200,00	325,00	200,00	325,00

**Tabel 14.9. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	100,00	120,00	120,00	120,00
02. Sumatera Utara	100,00	165,00	140,00	165,00
03. Sumatera Barat	-	125,00	100,00	125,00
04. R i a u	-	100,00	-	100,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	100,00	-	100,00
07. Jawa Barat	250,00	300,00	150,00	300,00
08. Jawa Tengah	90,00	75,00	50,00	90,00
09. DI Yogyakarta	50,00	50,00	50,00	50,00
10. Jawa Timur	60,00	100,00	60,00	100,00
11. Banten	100,00	150,00	200,00	200,00
12. B a l i	-	95,00	115,00	115,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	70,00	50,00	70,00
14. Kalimantan Barat	-	150,00	-	150,00
15. Kalimantan Tengah	200,00	325,00	-	325,00
16. Kalimantan Selatan	-	150,00	-	150,00
17. Kalimantan Timur	150,00	50,00	-	150,00
18. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
19. Sulawesi Selatan	-	100,00	100,00	100,00
20. Sulawesi Tenggara	-	200,00	-	200,00
21. Sulawesi Barat	-	80,00	100,00	100,00
Ongkos Angkut Tertinggi	250,00	325,00	200,00	325,00

**Tabel 14.10. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	100,00	120,00	120,00	120,00
02. Sumatera Utara	100,00	100,00	200,00	200,00
03. Sumatera Barat	-	153,85	100,00	153,85
04. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
05. Lampung	-	100,00	-	100,00
06. Jawa Barat	250,00	300,00	150,00	300,00
07. Jawa Tengah	100,00	100,00	50,00	100,00
08. DI Yogyakarta	25,00	50,00	50,00	50,00
09. Jawa Timur	100,00	100,00	60,00	100,00
10. Banten	100,00	100,00	200,00	200,00
11. B a l i	-	80,00	125,00	125,00
12. Nusa Tenggara Barat	-	60,00	-	60,00
13. Kalimantan Barat	-	150,00	-	150,00
14. Kalimantan Tengah	200,00	325,00	-	325,00
15. Kalimantan Selatan	-	150,00	-	150,00
16. Kalimantan Timur	150,00	-	-	150,00
17. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18. Sulawesi Selatan	-	150,00	200,00	200,00
19. Sulawesi Tenggara	-	300,00	-	300,00
20. Sulawesi Barat	-	80,00	100,00	100,00
Ongkos Angkut Tertinggi	250,00	325,00	200,00	325,00

**Tabel 14.11. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Nopember 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	100,00	100,00	120,00	120,00
02. Sumatera Utara	100,00	100,00	200,00	200,00
03. Sumatera Barat	-	115,38	100,00	115,38
04. R i a u	-	100,00	-	100,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	100,00	-	100,00
07. Jawa Barat	300,00	300,00	300,00	300,00
08. Jawa Tengah	90,00	100,00	100,00	100,00
09. DI Yogyakarta	50,00	50,00	50,00	50,00
10. Jawa Timur	60,00	100,00	70,00	100,00
11. Banten	100,00	100,00	175,00	175,00
12. B a l i	-	75,00	75,00	75,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	70,00	50,00	70,00
14. Kalimantan Barat	-	150,00	-	150,00
15. Kalimantan Tengah	200,00	325,00	-	325,00
16. Kalimantan Selatan	-	150,00	-	150,00
17. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18. Sulawesi Selatan	-	50,00	50,00	50,00
19. Sulawesi Tenggara	-	300,00	-	300,00
20. Sulawesi Barat	-	-	100,00	100,00
Ongkos Angkut Tertinggi	300,00	325,00	300,00	325,00

**Tabel 14.12. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	300,00	100,00	120,00	300,00
02. Sumatera Utara	100,00	100,00	160,00	160,00
03. Sumatera Barat	-	150,00	100,00	150,00
04. R i a u	50,00	100,00	-	100,00
05. Jambi	-	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	105,00	-	105,00
07. Jawa Barat	300,00	300,00	125,00	300,00
08. Jawa Tengah	90,00	100,00	50,00	100,00
09. DI Yogyakarta	25,00	50,00	50,00	50,00
10. Jawa Timur	50,00	140,00	105,00	140,00
11. Banten	100,00	200,00	200,00	200,00
12. B a l i	-	80,00	50,00	80,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	50,00	60,00	60,00
14. Kalimantan Barat	-	200,00	-	200,00
15. Kalimantan Tengah	200,00	325,00	-	325,00
16. Kalimantan Selatan	-	175,00	-	175,00
17. Sulawesi Utara	-	72,00	-	72,00
18. Sulawesi Tengah	-	100,00	-	100,00
19. Sulawesi Selatan	-	-	50,00	50,00
20. Sulawesi Tenggara	-	300,00	-	300,00
21. Sulawesi Barat	-	75,00	80,00	80,00
Ongkos Angkut Tertinggi	300,00	325,00	200,00	325,00

**Tabel 15. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	14,00	23,10	22,12	23,10
02. Sumatera Utara	14,00	25,00	33,00	33,00
03. Sumatera Barat	-	25,00	30,00	30,00
04. R i a u	12,50	23,46	29,00	29,00
05. Jambi	13,21	21,30	-	21,30
06. Lampung	13,50	24,80	26,70	26,70
07. Jawa Barat	14,00	25,00	33,89	33,89
08. Jawa Tengah	13,95	24,90	37,20	37,20
09. DI Yogyakarta	14,00	24,90	33,00	33,00
10. Jawa Timur	14,00	25,00	32,20	32,20
11. Banten	14,00	25,00	34,00	34,00
12. B a l i	-	25,00	34,30	34,30
13. Nusa Tenggara Barat	-	25,00	31,50	31,50
14. Kalimantan Barat	13,60	23,00	-	23,00
15. Kalimantan Tengah	14,00	25,00	-	25,00
16. Kalimantan Selatan	14,00	18,50	16,00	18,50
17. Kalimantan Timur	14,00	18,52	-	18,52
18. Sulawesi Utara	-	24,53	-	24,53
19. Sulawesi Tengah	-	24,40	26,90	26,90
20. Sulawesi Selatan	-	25,00	30,70	30,70
21. Sulawesi Tenggara	-	24,92	-	24,92
22. Sulawesi Barat	-	25,00	30,00	30,00
Kadar Air Tertinggi	14,00	25,00	37,20	37,20

**Tabel 15.1. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	14,00	18,60	22,12	22,12
02. Sumatera Utara	13,90	24,90	27,40	27,40
03. Sumatera Barat	-	24,90	29,10	29,10
04. R i a u	-	15,28	-	15,28
05. Jambi	12,54	18,52	-	18,52
06. Lampung	-	21,35	-	21,35
07. Jawa Barat	14,00	24,60	30,40	30,40
08. Jawa Tengah	13,90	24,60	30,00	30,00
09. DI Yogyakarta	14,00	24,61	28,00	28,00
10. Jawa Timur	-	25,00	31,30	31,30
11. Banten	12,30	24,96	26,30	26,30
12. B a l i	-	24,10	-	24,10
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	31,50	31,50
14. Kalimantan Barat	-	23,00	-	23,00
15. Kalimantan Tengah	14,00	17,04	-	17,04
16. Kalimantan Selatan	-	17,00	-	17,00
17. Sulawesi Utara	-	24,01	-	24,01
18. Sulawesi Selatan	-	24,67	29,10	29,10
19. Sulawesi Tenggara	-	21,63	-	21,63
20. Sulawesi Barat	-	24,70	29,70	29,70
Kadar Air Tertinggi	14,00	25,00	31,50	31,50

**Tabel 15.2. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Pebruari 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	14,00	17,10	15,63	17,10
02. Sumatera Utara	13,91	24,90	26,70	26,70
03. Sumatera Barat	-	24,80	29,10	29,10
04. Jambi	13,15	18,92	-	18,92
05. Lampung	-	23,40	-	23,40
06. Jawa Barat	13,90	24,20	30,30	30,30
07. Jawa Tengah	12,83	24,26	37,20	37,20
08. DI Yogyakarta	11,30	20,70	32,00	32,00
09. Jawa Timur	13,05	25,00	31,40	31,40
10. Banten	13,15	23,00	34,00	34,00
11. B a l i	-	24,90	34,30	34,30
12. Nusa Tenggara Barat	-	25,00	29,90	29,90
13. Kalimantan Barat	-	18,20	-	18,20
14. Kalimantan Tengah	14,00	17,00	-	17,00
15. Kalimantan Selatan	-	17,40	-	17,40
16. Kalimantan Timur	13,85	-	-	13,85
17. Sulawesi Utara	-	24,03	-	24,03
18. Sulawesi Selatan	-	22,19	29,20	29,20
19. Sulawesi Tenggara	-	21,00	-	21,00
20. Sulawesi Barat	-	-	30,00	30,00
Kadar Air Tertinggi	14,00	25,00	37,20	37,20

**Tabel 15.3. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	13,80	22,00	21,88	22,00
02. Sumatera Utara	13,90	24,90	29,30	29,30
03. Sumatera Barat	-	24,80	29,80	29,80
04. R i a u	12,50	14,46	-	14,46
05. Jambi	12,06	19,30	-	19,30
06. Lampung	-	24,60	25,20	25,20
07. Jawa Barat	13,90	24,90	30,20	30,20
08. Jawa Tengah	11,90	24,70	30,60	30,60
09. DI Yogyakarta	-	24,70	33,00	33,00
10. Jawa Timur	14,00	25,00	32,20	32,20
11. Banten	-	25,00	31,00	31,00
12. B a l i	-	24,93	29,30	29,30
13. Nusa Tenggara Barat	-	25,00	30,00	30,00
14. Kalimantan Barat	-	22,70	-	22,70
15. Kalimantan Tengah	13,80	25,00	-	25,00
16. Kalimantan Selatan	-	18,50	-	18,50
17. Kalimantan Timur	14,00	15,00	-	15,00
18. Sulawesi Utara	-	24,16	-	24,16
19. Sulawesi Selatan	-	24,60	29,30	29,30
20. Sulawesi Tenggara	-	21,00	-	21,00
21. Sulawesi Barat	-	25,00	30,00	30,00
Kadar Air Tertinggi	14,00	25,00	33,00	33,00

**Tabel 15.4. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	13,70	22,90	16,17	22,90
02. Sumatera Utara	13,80	24,80	29,70	29,70
03. Sumatera Barat	-	25,00	25,90	25,90
04. R i a u	11,00	18,20	-	18,20
05. Jambi	12,42	19,60	-	19,60
06. Lampung	13,50	24,80	26,70	26,70
07. Jawa Barat	13,90	24,91	30,10	30,10
08. Jawa Tengah	13,85	24,70	29,60	29,60
09. DI Yogyakarta	-	22,50	29,90	29,90
10. Jawa Timur	13,70	25,00	30,00	30,00
11. Banten	-	24,60	30,00	30,00
12. B a l i	-	24,80	29,30	29,30
13. Nusa Tenggara Barat	-	24,80	30,00	30,00
14. Kalimantan Barat	-	21,75	16,00	21,75
15. Kalimantan Tengah	13,60	25,00	-	25,00
16. Kalimantan Selatan	14,00	18,00	-	18,00
17. Kalimantan Timur	13,06	18,52	-	18,52
18. Sulawesi Utara	-	23,47	-	23,47
19. Sulawesi Selatan	-	24,90	30,70	30,70
20. Sulawesi Tenggara	-	24,02	-	24,02
21. Sulawesi Barat	-	25,00	30,00	30,00
Kadar Air Tertinggi	14,00	25,00	30,70	30,70

**Tabel 15.5. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	13,40	23,10	15,29	23,10
02. Sumatera Utara	13,80	24,90	33,00	33,00
03. Sumatera Barat	-	24,90	28,60	28,60
04. R i a u	-	-	29,00	29,00
05. Jambi	12,50	19,01	-	19,01
06. Lampung	-	24,80	-	24,80
07. Jawa Barat	14,00	24,85	33,89	33,89
08. Jawa Tengah	13,40	24,30	29,22	29,22
09. DI Yogyakarta	13,40	24,80	32,30	32,30
10. Jawa Timur	13,70	24,31	29,00	29,00
11. Banten	13,40	20,30	32,00	32,00
12. B a l i	-	25,00	28,80	28,80
13. Nusa Tenggara Barat	-	24,62	27,34	27,34
14. Kalimantan Barat	-	17,00	-	17,00
15. Kalimantan Tengah	13,40	25,00	-	25,00
16. Kalimantan Selatan	-	18,00	-	18,00
17. Kalimantan Timur	12,30	-	-	12,30
18. Sulawesi Utara	-	23,46	-	23,46
19. Sulawesi Selatan	-	24,90	28,30	28,30
20. Sulawesi Tenggara	-	23,89	-	23,89
21. Sulawesi Barat	-	24,90	28,90	28,90
Kadar Air Tertinggi	14,00	25,00	33,89	33,89

**Tabel 15.6. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	14,00	17,40	16,11	17,40
02. Sumatera Utara	13,80	24,80	27,70	27,70
03. Sumatera Barat	-	25,00	25,70	25,70
04. R i a u	-	23,46	29,00	29,00
05. Jambi	12,30	12,40	-	12,40
06. Lampung	-	22,30	-	22,30
07. Jawa Barat	14,00	24,56	30,10	30,10
08. Jawa Tengah	13,91	24,90	28,15	28,15
09. DI Yogyakarta	-	17,30	32,00	32,00
10. Jawa Timur	14,00	24,96	28,60	28,60
11. Banten	12,40	17,00	18,31	18,31
12. B a l i	-	24,70	28,84	28,84
13. Nusa Tenggara Barat	-	24,71	29,90	29,90
14. Kalimantan Barat	13,60	15,70	-	15,70
15. Kalimantan Tengah	13,40	25,00	-	25,00
16. Kalimantan Selatan	-	18,00	-	18,00
17. Kalimantan Timur	13,60	-	-	13,60
18. Sulawesi Utara	-	24,16	-	24,16
19. Sulawesi Tengah	-	24,40	26,90	26,90
20. Sulawesi Selatan	-	24,64	25,12	25,12
21. Sulawesi Tenggara	-	24,05	-	24,05
22. Sulawesi Barat	-	24,90	29,70	29,70
Kadar Air Tertinggi	14,00	25,00	32,00	32,00

**Tabel 15.7. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	14,00	17,20	14,49	17,20
02. Sumatera Utara	14,00	24,90	28,30	28,30
03. Sumatera Barat	-	24,90	27,60	27,60
04. Riau	-	20,86	-	20,86
05. Lampung	-	23,10	-	23,10
06. Jawa Barat	13,90	24,96	31,30	31,30
07. Jawa Tengah	13,25	24,75	27,80	27,80
08. DI Yogyakarta	13,50	24,20	31,20	31,20
09. Jawa Timur	14,00	24,75	29,60	29,60
10. Banten	13,60	20,60	26,30	26,30
11. B a l i	-	24,90	29,10	29,10
12. Nusa Tenggara Barat	-	25,00	30,00	30,00
13. Kalimantan Barat	-	15,70	-	15,70
14. Kalimantan Tengah	13,40	25,00	-	25,00
15. Kalimantan Selatan	-	17,10	-	17,10
16. Kalimantan Timur	12,70	-	-	12,70
17. Sulawesi Utara	-	24,16	-	24,16
18. Sulawesi Selatan	-	24,83	29,50	29,50
19. Sulawesi Tenggara	-	24,92	-	24,92
20. Sulawesi Barat	-	24,90	30,00	30,00
Kadar Air Tertinggi	14,00	25,00	31,30	31,30

**Tabel 15.8. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	13,60	19,20	19,50	19,50
02. Sumatera Utara	13,90	25,00	29,40	29,40
03. Sumatera Barat	-	24,80	27,60	27,60
04. R i a u	-	14,00	-	14,00
05. Jambi	13,21	21,30	-	21,30
06. Lampung	13,00	24,70	26,20	26,20
07. Jawa Barat	14,00	24,90	30,30	30,30
08. Jawa Tengah	13,71	24,40	27,76	27,76
09. DI Yogyakarta	13,90	24,90	32,00	32,00
10. Jawa Timur	14,00	24,80	30,00	30,00
11. Banten	13,70	24,60	28,20	28,20
12. B a l i	-	24,50	28,30	28,30
13. Nusa Tenggara Barat	-	24,30	29,90	29,90
14. Kalimantan Barat	-	15,50	-	15,50
15. Kalimantan Tengah	13,70	25,00	-	25,00
16. Kalimantan Selatan	-	17,50	-	17,50
17. Kalimantan Timur	12,30	-	-	12,30
18. Sulawesi Utara	-	22,63	-	22,63
19. Sulawesi Selatan	-	24,80	29,80	29,80
20. Sulawesi Tenggara	-	24,18	-	24,18
21. Sulawesi Barat	-	20,20	30,00	30,00
Kadar Air Tertinggi	14,00	25,00	32,00	32,00

**Tabel 15.9. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	14,00	17,50	15,55	17,50
02. Sumatera Utara	13,90	25,00	28,40	28,40
03. Sumatera Barat	-	24,70	29,50	29,50
04. R i a u	-	14,26	-	14,26
05. Jambi	12,80	20,08	-	20,08
06. Lampung	-	24,30	-	24,30
07. Jawa Barat	13,90	23,86	30,10	30,10
08. Jawa Tengah	13,95	24,10	28,18	28,18
09. DI Yogyakarta	13,70	15,36	32,51	32,51
10. Jawa Timur	14,00	24,42	28,00	28,00
11. Banten	14,00	24,20	25,30	25,30
12. B a l i	-	25,00	29,50	29,50
13. Nusa Tenggara Barat	-	24,33	25,83	25,83
14. Kalimantan Barat	-	15,60	-	15,60
15. Kalimantan Tengah	13,80	25,00	-	25,00
16. Kalimantan Selatan	-	16,80	-	16,80
17. Kalimantan Timur	12,70	17,10	-	17,10
18. Sulawesi Utara	-	23,11	-	23,11
19. Sulawesi Selatan	-	24,50	29,80	29,80
20. Sulawesi Tenggara	-	24,60	-	24,60
21. Sulawesi Barat	-	23,60	29,50	29,50
Kadar Air Tertinggi	14,00	25,00	32,51	32,51

**Tabel 15.10. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	14,00	19,80	18,50	19,80
02. Sumatera Utara	13,80	25,00	29,20	29,20
03. Sumatera Barat	-	25,00	30,00	30,00
04. Jambi	12,44	21,24	-	21,24
05. Lampung	-	21,10	-	21,10
06. Jawa Barat	13,93	24,15	30,10	30,10
07. Jawa Tengah	13,57	24,80	27,30	27,30
08. DI Yogyakarta	12,90	24,60	26,30	26,30
09. Jawa Timur	14,00	24,98	28,00	28,00
10. Banten	13,50	15,40	23,60	23,60
11. B a l i	-	25,00	29,30	29,30
12. Nusa Tenggara Barat	-	24,86	-	24,86
13. Kalimantan Barat	-	16,90	-	16,90
14. Kalimantan Tengah	13,50	25,00	-	25,00
15. Kalimantan Selatan	-	16,03	-	16,03
16. Kalimantan Timur	12,70	-	-	12,70
17. Sulawesi Utara	-	24,53	-	24,53
18. Sulawesi Selatan	-	24,60	27,70	27,70
19. Sulawesi Tenggara	-	24,02	-	24,02
20. Sulawesi Barat	-	25,00	28,50	28,50
Kadar Air Tertinggi	14,00	25,00	30,10	30,10

**Tabel 15.11. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Nopember 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	14,00	19,40	20,50	20,50
02. Sumatera Utara	13,92	25,00	29,20	29,20
03. Sumatera Barat	-	25,00	27,50	27,50
04. R i a u	-	18,90	-	18,90
05. Jambi	12,98	18,70	-	18,70
06. Lampung	-	22,40	-	22,40
07. Jawa Barat	13,91	25,00	30,20	30,20
08. Jawa Tengah	13,67	23,20	29,03	29,03
09. DI Yogyakarta	13,00	24,00	31,50	31,50
10. Jawa Timur	13,87	24,80	28,30	28,30
11. Banten	13,60	14,70	19,50	19,50
12. B a l i	-	25,00	27,73	27,73
13. Nusa Tenggara Barat	-	23,63	27,47	27,47
14. Kalimantan Barat	-	19,80	-	19,80
15. Kalimantan Tengah	13,50	25,00	-	25,00
16. Kalimantan Selatan	-	16,20	-	16,20
17. Sulawesi Utara	-	23,01	-	23,01
18. Sulawesi Selatan	-	25,00	30,30	30,30
19. Sulawesi Tenggara	-	11,90	-	11,90
20. Sulawesi Barat	-	-	30,00	30,00
Kadar Air Tertinggi	14,00	25,00	31,50	31,50

**Tabel 15.12. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	13,70	22,30	16,42	22,30
02. Sumatera Utara	13,80	24,80	28,00	28,00
03. Sumatera Barat	-	25,00	27,50	27,50
04. R i a u	-	20,26	-	20,26
05. Jambi	12,76	18,30	-	18,30
06. Lampung	-	21,70	-	21,70
07. Jawa Barat	14,00	24,90	30,20	30,20
08. Jawa Tengah	13,71	24,90	29,02	29,02
09. DI Yogyakarta	13,70	24,90	31,80	31,80
10. Jawa Timur	13,70	25,00	29,00	29,00
11. Banten	13,70	24,60	26,20	26,20
12. B a l i	-	25,00	27,80	27,80
13. Nusa Tenggara Barat	-	23,73	30,00	30,00
14. Kalimantan Barat	-	19,70	-	19,70
15. Kalimantan Tengah	13,50	25,00	-	25,00
16. Kalimantan Selatan	-	17,00	-	17,00
17. Sulawesi Utara	-	23,14	-	23,14
18. Sulawesi Tengah	-	21,50	-	21,50
19. Sulawesi Selatan	-	-	29,40	29,40
20. Sulawesi Tenggara	-	11,80	-	11,80
21. Sulawesi Barat	-	24,70	30,00	30,00
Kadar Air Tertinggi	14,00	25,00	31,80	31,80

**Tabel 16. : Kadar Lain Gabah Tertinggi yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2,90	10,00	25,00	25,00
02. Sumatera Utara	3,00	10,00	13,80	13,80
03. Sumatera Barat	-	9,93	7,20	9,93
04. R i a u	2,50	8,80	0,35	8,80
05. Jambi	2,75	6,30	-	6,30
06. Lampung	3,00	8,50	5,20	8,50
07. Jawa Barat	3,00	10,00	27,46	27,46
08. Jawa Tengah	3,00	10,00	20,54	20,54
09. DI Yogyakarta	3,00	10,00	20,50	20,50
10. Jawa Timur	3,00	10,00	26,00	26,00
11. Banten	3,00	10,00	24,10	24,10
12. B a l i	-	9,90	22,80	22,80
13. Nusa Tenggara Barat	-	10,00	20,70	20,70
14. Kalimantan Barat	3,00	9,10	-	9,10
15. Kalimantan Tengah	2,80	10,00	-	10,00
16. Kalimantan Selatan	3,00	8,50	14,00	14,00
17. Kalimantan Timur	3,00	4,70	-	4,70
18. Sulawesi Utara	-	4,16	-	4,16
19. Sulawesi Tengah	-	9,64	11,90	11,90
20. Sulawesi Selatan	-	9,70	16,30	16,30
21. Sulawesi Tenggara	-	8,19	-	8,19
22. Sulawesi Barat	-	10,00	25,40	25,40
Kadar Lain Tertinggi	3,00	10,00	27,46	27,46

**Tabel 16.1. : Kadar Lain Gabah Tertinggi yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	2,90	7,62	19,40	19,40
02. Sumatera Utara	3,00	6,60	7,50	7,50
03. Sumatera Barat	-	8,14	3,40	8,14
04. R i a u	-	0,44	-	0,44
05. Jambi	2,60	4,34	-	4,34
06. Lampung	-	8,46	-	8,46
07. Jawa Barat	2,90	9,90	18,90	18,90
08. Jawa Tengah	2,70	10,00	18,00	18,00
09. DI Yogyakarta	2,60	9,80	13,70	13,70
10. Jawa Timur	-	10,00	20,20	20,20
11. Banten	2,94	9,80	17,40	17,40
12. B a l i	-	9,00	-	9,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	11,30	11,30
14. Kalimantan Barat	-	7,70	-	7,70
15. Kalimantan Tengah	2,20	4,12	-	4,12
16. Kalimantan Selatan	-	8,50	-	8,50
17. Sulawesi Utara	-	3,47	-	3,47
18. Sulawesi Selatan	-	8,70	16,30	16,30
19. Sulawesi Tenggara	-	4,16	-	4,16
20. Sulawesi Barat	-	9,16	11,30	11,30
Kadar Lain Tertinggi	3,00	10,00	20,20	20,20

**Tabel 16.2. : Kadar Lain Gabah Tertinggi yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Pebruari 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	2,50	7,35	13,25	13,25
02. Sumatera Utara	2,80	10,00	8,25	10,00
03. Sumatera Barat	-	8,21	6,30	8,21
04. Jambi	2,72	5,62	-	5,62
05. Lampung	-	8,50	-	8,50
06. Jawa Barat	2,98	9,80	21,63	21,63
07. Jawa Tengah	2,83	10,00	16,80	16,80
08. DI Yogyakarta	3,00	8,70	19,90	19,90
09. Jawa Timur	2,93	10,00	19,60	19,60
10. Banten	2,96	10,00	18,14	18,14
11. B a l i	-	8,10	6,80	8,10
12. Nusa Tenggara Barat	-	9,70	12,27	12,27
13. Kalimantan Barat	-	4,25	-	4,25
14. Kalimantan Tengah	2,50	10,00	-	10,00
15. Kalimantan Selatan	-	7,00	-	7,00
16. Kalimantan Timur	2,50	-	-	2,50
17. Sulawesi Utara	-	3,07	-	3,07
18. Sulawesi Selatan	-	3,50	12,10	12,10
19. Sulawesi Tenggara	-	4,00	-	4,00
20. Sulawesi Barat	-	-	6,79	6,79
Kadar Lain Tertinggi	3,00	10,00	21,63	21,63

**Tabel 16.3. : Kadar Lain Gabah Tertinggi yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	2,50	7,09	16,67	16,67
02. Sumatera Utara	2,90	9,00	8,20	9,00
03. Sumatera Barat	-	8,92	0,90	8,92
04. R i a u	2,50	3,25	-	3,25
05. Jambi	2,38	6,20	-	6,20
06. Lampung	-	8,39	4,60	8,39
07. Jawa Barat	2,94	9,50	20,47	20,47
08. Jawa Tengah	3,00	9,16	20,00	20,00
09. DI Yogyakarta	-	9,80	20,00	20,00
10. Jawa Timur	2,91	9,83	19,40	19,40
11. Banten	-	9,60	15,30	15,30
12. B a l i	-	8,90	11,40	11,40
13. Nusa Tenggara Barat	-	9,90	20,70	20,70
14. Kalimantan Barat	-	5,90	-	5,90
15. Kalimantan Tengah	2,50	10,00	-	10,00
16. Kalimantan Selatan	-	7,50	-	7,50
17. Kalimantan Timur	3,00	4,70	-	4,70
18. Sulawesi Utara	-	3,71	-	3,71
19. Sulawesi Selatan	-	7,30	6,10	7,30
20. Sulawesi Tenggara	-	4,00	-	4,00
21. Sulawesi Barat	-	10,00	17,02	17,02
Kadar Lain Tertinggi	3,00	10,00	20,70	20,70

**Tabel 16.4. : Kadar Lain Gabah Tertinggi yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	2,80	9,80	14,10	14,10
02. Sumatera Utara	2,90	9,33	8,50	9,33
03. Sumatera Barat	-	8,15	3,10	8,15
04. R i a u	2,50	1,25	-	2,50
05. Jambi	2,18	6,06	-	6,06
06. Lampung	3,00	8,26	5,20	8,26
07. Jawa Barat	3,00	10,00	25,74	25,74
08. Jawa Tengah	2,68	10,00	18,51	18,51
09. DI Yogyakarta	-	10,00	20,50	20,50
10. Jawa Timur	3,00	10,00	18,00	18,00
11. Banten	-	9,80	19,43	19,43
12. B a l i	-	8,00	9,30	9,30
13. Nusa Tenggara Barat	-	10,00	18,10	18,10
14. Kalimantan Barat	-	8,40	-	8,40
15. Kalimantan Tengah	1,80	10,00	-	10,00
16. Kalimantan Selatan	3,00	8,00	14,00	14,00
17. Kalimantan Timur	2,75	3,53	-	3,53
18. Sulawesi Utara	-	3,27	-	3,27
19. Sulawesi Selatan	-	9,60	15,20	15,20
20. Sulawesi Tenggara	-	4,90	-	4,90
21. Sulawesi Barat	-	9,84	22,40	22,40
Kadar Lain Tertinggi	3,00	10,00	25,74	25,74

**Tabel 16.5. : Kadar Lain Gabah Tertinggi yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	2,80	8,40	13,22	13,22
02. Sumatera Utara	2,90	9,11	8,50	9,11
03. Sumatera Barat	-	8,63	1,20	8,63
04. R i a u	-	-	0,35	0,35
05. Jambi	2,20	5,01	-	5,01
06. Lampung	-	8,20	-	8,20
07. Jawa Barat	3,00	9,70	22,40	22,40
08. Jawa Tengah	2,90	9,20	15,50	15,50
09. DI Yogyakarta	2,50	9,90	19,20	19,20
10. Jawa Timur	2,85	10,00	13,50	13,50
11. Banten	2,90	9,70	15,60	15,60
12. B a l i	-	9,80	22,80	22,80
13. Nusa Tenggara Barat	-	9,60	19,30	19,30
14. Kalimantan Barat	-	9,10	-	9,10
15. Kalimantan Tengah	1,40	10,00	-	10,00
16. Kalimantan Selatan	-	8,00	-	8,00
17. Kalimantan Timur	2,31	-	-	2,31
18. Sulawesi Utara	-	3,61	-	3,61
19. Sulawesi Selatan	-	4,30	6,70	6,70
20. Sulawesi Tenggara	-	4,16	-	4,16
21. Sulawesi Barat	-	9,36	25,40	25,40
Kadar Lain Tertinggi	3,00	10,00	25,40	25,40

**Tabel 16.6. : Kadar Lain Gabah Tertinggi yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	2,78	8,90	16,19	16,19
02. Sumatera Utara	2,90	8,70	6,20	8,70
03. Sumatera Barat	-	9,60	3,10	9,60
04. R i a u	-	7,60	0,35	7,60
05. Jambi	2,40	6,30	-	6,30
06. Lampung	-	8,24	-	8,24
07. Jawa Barat	2,90	9,70	25,64	25,64
08. Jawa Tengah	2,72	10,00	20,54	20,54
09. DI Yogyakarta	-	8,00	17,50	17,50
10. Jawa Timur	3,00	10,00	13,10	13,10
11. Banten	2,75	9,70	21,66	21,66
12. B a l i	-	9,60	7,10	9,60
13. Nusa Tenggara Barat	-	9,82	10,30	10,30
14. Kalimantan Barat	3,00	4,70	-	4,70
15. Kalimantan Tengah	2,60	10,00	-	10,00
16. Kalimantan Selatan	-	7,70	-	7,70
17. Kalimantan Timur	2,60	-	-	2,60
18. Sulawesi Utara	-	4,16	-	4,16
19. Sulawesi Tengah	-	9,64	11,90	11,90
20. Sulawesi Selatan	-	8,02	4,90	8,02
21. Sulawesi Tenggara	-	8,12	-	8,12
22. Sulawesi Barat	-	9,76	18,40	18,40
Kadar Lain Tertinggi	3,00	10,00	25,64	25,64

**Tabel 16.7. : Kadar Lain Gabah Tertinggi yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	2,68	8,90	12,08	12,08
02. Sumatera Utara	3,00	9,40	13,80	13,80
03. Sumatera Barat	-	8,40	3,80	8,40
04. Riau	-	8,80	-	8,80
05. Lampung	-	8,46	-	8,46
06. Jawa Barat	2,92	10,00	27,46	27,46
07. Jawa Tengah	2,70	10,00	14,00	14,00
08. DI Yogyakarta	2,41	9,80	14,70	14,70
09. Jawa Timur	3,00	10,00	18,50	18,50
10. Banten	3,00	9,90	18,71	18,71
11. B a l i	-	9,00	22,80	22,80
12. Nusa Tenggara Barat	-	10,00	13,34	13,34
13. Kalimantan Barat	-	4,10	-	4,10
14. Kalimantan Tengah	2,70	10,00	-	10,00
15. Kalimantan Selatan	-	7,30	-	7,30
16. Kalimantan Timur	0,25	-	-	0,25
17. Sulawesi Utara	-	3,24	-	3,24
18. Sulawesi Selatan	-	9,20	5,40	9,20
19. Sulawesi Tenggara	-	8,19	-	8,19
20. Sulawesi Barat	-	6,94	8,92	8,92
Kadar Lain Tertinggi	3,00	10,00	27,46	27,46

**Tabel 16.8. : Kadar Lain Gabah Tertinggi yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	1,40	9,50	25,00	25,00
02. Sumatera Utara	2,90	9,18	11,37	11,37
03. Sumatera Barat	-	8,72	7,20	8,72
04. R i a u	-	4,31	-	4,31
05. Jambi	2,48	5,40	-	5,40
06. Lampung	2,80	7,32	5,20	7,32
07. Jawa Barat	2,91	9,12	26,49	26,49
08. Jawa Tengah	2,79	9,50	11,80	11,80
09. DI Yogyakarta	1,22	9,50	14,70	14,70
10. Jawa Timur	3,00	10,00	15,70	15,70
11. Banten	3,00	9,60	21,74	21,74
12. B a l i	-	9,90	22,80	22,80
13. Nusa Tenggara Barat	-	9,80	13,52	13,52
14. Kalimantan Barat	-	3,70	-	3,70
15. Kalimantan Tengah	2,60	10,00	-	10,00
16. Kalimantan Selatan	-	8,00	-	8,00
17. Kalimantan Timur	0,25	-	-	0,25
18. Sulawesi Utara	-	4,03	-	4,03
19. Sulawesi Selatan	-	9,70	7,90	9,70
20. Sulawesi Tenggara	-	6,70	-	6,70
21. Sulawesi Barat	-	0,60	9,88	9,88
Kadar Lain Tertinggi	3,00	10,00	26,49	26,49

**Tabel 16.9. : Kadar Lain Gabah Tertinggi yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	1,90	9,80	13,23	13,23
02. Sumatera Utara	2,90	8,40	12,10	12,10
03. Sumatera Barat	-	8,70	4,20	8,70
04. R i a u	-	3,48	-	3,48
05. Jambi	2,14	5,25	-	5,25
06. Lampung	-	7,84	-	7,84
07. Jawa Barat	3,00	9,50	26,68	26,68
08. Jawa Tengah	2,81	8,70	11,20	11,20
09. DI Yogyakarta	2,90	7,60	10,70	10,70
10. Jawa Timur	3,00	9,80	26,00	26,00
11. Banten	2,90	9,84	23,30	23,30
12. B a l i	-	8,80	9,00	9,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	9,20	11,17	11,17
14. Kalimantan Barat	-	4,20	-	4,20
15. Kalimantan Tengah	2,80	10,00	-	10,00
16. Kalimantan Selatan	-	5,09	-	5,09
17. Kalimantan Timur	0,25	4,01	-	4,01
18. Sulawesi Utara	-	3,62	-	3,62
19. Sulawesi Selatan	-	6,10	7,80	7,80
20. Sulawesi Tenggara	-	7,20	-	7,20
21. Sulawesi Barat	-	0,60	12,10	12,10
Kadar Lain Tertinggi	3,00	10,00	26,68	26,68

**Tabel 16.10. : Kadar Lain Gabah Tertinggi yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	1,99	9,80	12,28	12,28
02. Sumatera Utara	3,00	9,00	13,40	13,40
03. Sumatera Barat	-	9,10	6,20	9,10
04. Jambi	2,02	5,20	-	5,20
05. Lampung	-	8,24	-	8,24
06. Jawa Barat	2,95	9,90	19,80	19,80
07. Jawa Tengah	2,90	9,80	9,50	9,80
08. DI Yogyakarta	2,90	7,90	8,10	8,10
09. Jawa Timur	3,00	9,90	19,00	19,00
10. Banten	3,00	9,20	16,18	16,18
11. B a l i	-	9,50	8,30	9,50
12. Nusa Tenggara Barat	-	9,67	-	9,67
13. Kalimantan Barat	-	4,60	-	4,60
14. Kalimantan Tengah	2,80	10,00	-	10,00
15. Kalimantan Selatan	-	6,07	-	6,07
16. Kalimantan Timur	0,25	-	-	0,25
17. Sulawesi Utara	-	4,10	-	4,10
18. Sulawesi Selatan	-	7,20	7,20	7,20
19. Sulawesi Tenggara	-	7,40	-	7,40
20. Sulawesi Barat	-	8,76	13,93	13,93
Kadar Lain Tertinggi	3,00	10,00	19,80	19,80

**Tabel 16.11. : Kadar Lain Gabah Tertinggi yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Nopember 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	2,80	10,00	18,27	18,27
02. Sumatera Utara	2,96	10,00	13,40	13,40
03. Sumatera Barat	-	9,01	4,30	9,01
04. R i a u	-	3,00	-	3,00
05. Jambi	2,75	6,06	-	6,06
06. Lampung	-	7,83	-	7,83
07. Jawa Barat	3,00	9,30	21,36	21,36
08. Jawa Tengah	2,72	9,21	10,13	10,13
09. DI Yogyakarta	2,75	8,37	12,70	12,70
10. Jawa Timur	3,00	10,00	17,00	17,00
11. Banten	2,90	9,20	24,10	24,10
12. B a l i	-	9,10	8,50	9,10
13. Nusa Tenggara Barat	-	9,82	12,43	12,43
14. Kalimantan Barat	-	5,00	-	5,00
15. Kalimantan Tengah	2,30	10,00	-	10,00
16. Kalimantan Selatan	-	6,80	-	6,80
17. Sulawesi Utara	-	4,04	-	4,04
18. Sulawesi Selatan	-	7,18	10,70	10,70
19. Sulawesi Tenggara	-	6,40	-	6,40
20. Sulawesi Barat	-	-	16,57	16,57
Kadar Lain Tertinggi	3,00	10,00	24,10	24,10

**Tabel 16.12. : Kadar Lain Gabah Tertinggi yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2012**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	2,90	10,00	14,18	14,18
02. Sumatera Utara	3,00	9,30	11,20	11,20
03. Sumatera Barat	-	9,93	3,50	9,93
04. R i a u	-	8,80	-	8,80
05. Jambi	2,72	6,14	-	6,14
06. Lampung	-	7,80	-	7,80
07. Jawa Barat	3,00	9,70	22,84	22,84
08. Jawa Tengah	2,81	10,00	10,20	10,20
09. DI Yogyakarta	2,60	9,30	18,30	18,30
10. Jawa Timur	2,68	10,00	18,60	18,60
11. Banten	2,92	9,85	11,80	11,80
12. B a l i	-	9,90	8,80	9,90
13. Nusa Tenggara Barat	-	9,47	14,80	14,80
14. Kalimantan Barat	-	6,20	-	6,20
15. Kalimantan Tengah	2,70	10,00	-	10,00
16. Kalimantan Selatan	-	7,04	-	7,04
17. Sulawesi Utara	-	4,01	-	4,01
18. Sulawesi Tengah	-	9,00	-	9,00
19. Sulawesi Selatan	-	-	10,00	10,00
20. Sulawesi Tenggara	-	5,70	-	5,70
21. Sulawesi Barat	-	0,06	0,12	0,12
Kadar Lain Tertinggi	3,00	10,00	22,84	22,84

**Tabel 17. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di bawah HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2012**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	130	39	30,00	276	0	0,00	406	39	9,61
02. Sumatera Utara	229	8	3,49	816	16	1,96	1.045	24	2,30
03. Sumatera Barat	0	-	-	1.116	13	1,16	1.116	13	1,16
04. R i a u	6	6	100,00	48	12	25,00	54	18	33,33
05. Jambi	56	0	0,00	43	0	0,00	99	0	0,00
06. Lampung	2	1	50,00	276	0	0,00	278	1	0,36
07. Jawa Barat	310	1	0,32	1.796	11	0,61	2.106	12	0,57
08. Jawa Tengah	133	8	6,02	1.022	39	3,82	1.155	47	4,07
09. DI Yogyakarta	19	0	0,00	367	25	6,81	386	25	6,48
10. Jawa Timur	102	1	0,98	1.489	66	4,43	1.591	67	4,21
11. Banten	71	9	12,68	271	37	13,65	342	46	13,45
12. B a l i	0	-	-	633	10	1,58	633	10	1,58
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	288	81	28,13	288	81	28,13
14. Kalimantan Barat	2	0	0,00	138	3	2,17	140	3	2,14
15. Kalimantan Tengah	80	11	13,75	155	0	0,00	235	11	4,68
16. Kalimantan Selatan	2	2	100,00	830	1	0,12	832	3	0,36
17. Kalimantan Timur	27	6	22,22	11	0	0,00	38	6	15,79
18. Sulawesi Utara	0	-	-	129	20	15,50	129	20	15,50
19. Sulawesi Tengah	0	-	-	22	21	95,45	22	21	95,45
20. Sulawesi Selatan	0	-	-	403	79	19,60	403	79	19,60
21. Sulawesi Tenggara	0	-	-	116	23	19,83	116	23	19,83
22. Sulawesi Barat	0	-	-	160	49	30,63	160	49	30,63
Total	1.169	92	7,87	10.405	506	4,86	11.574	598	5,17

* Harga Pembelian Pemerintah

Tabel 17.1. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di bawah HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2012

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	10	0	0,00	11	0	0,00	21	0	0,00
02. Sumatera Utara	16	0	0,00	51	0	0,00	67	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	92	0	0,00	92	0	0,00
04. R i a u	0	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
05. Jambi	3	0	0,00	6	0	0,00	9	0	0,00
06. Lampung	0	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
07. Jawa Barat	25	0	0,00	109	0	0,00	134	0	0,00
08. Jawa Tengah	15	0	0,00	75	0	0,00	90	0	0,00
09. DI Yogyakarta	4	0	0,00	20	0	0,00	24	0	0,00
10. Jawa Timur	0	-	-	37	0	0,00	37	0	0,00
11. Banten	6	0	0,00	26	0	0,00	32	0	0,00
12. B a l i	0	-	-	11	0	0,00	11	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
14. Kalimantan Barat	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
15. Kalimantan Tengah	6	0	0,00	18	0	0,00	24	0	0,00
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	63	0	0,00	63	0	0,00
17. Sulawesi Utara	0	-	-	8	0	0,00	8	0	0,00
18. Sulawesi Selatan	0	-	-	8	0	0,00	8	0	0,00
19. Sulawesi Tenggara	0	-	-	1	0	0,00	1	0	0,00
20. Sulawesi Barat	0	-	-	1	0	0,00	1	0	0,00
Total	85	0	0,00	576	0	0,00	661	0	0,00

Tabel 17.2. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di bawah HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Februari 2012

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	16	0	0,00	15	0	0,00	31	0	0,00
02. Sumatera Utara	13	0	0,00	79	0	0,00	92	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	94	0	0,00	94	0	0,00
04. Jambi	7	0	0,00	2	0	0,00	9	0	0,00
05. Lampung	0	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
06. Jawa Barat	20	0	0,00	136	0	0,00	156	0	0,00
07. Jawa Tengah	7	0	0,00	61	0	0,00	68	0	0,00
08. DI Yogyakarta	1	0	0,00	17	0	0,00	18	0	0,00
09. Jawa Timur	4	0	0,00	110	0	0,00	114	0	0,00
10. Banten	7	0	0,00	17	0	0,00	24	0	0,00
11. B a l i	0	-	-	55	0	0,00	55	0	0,00
12. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	30	0	0,00	30	0	0,00
13. Kalimantan Barat	0	-	-	16	0	0,00	16	0	0,00
14. Kalimantan Tengah	6	0	0,00	12	0	0,00	18	0	0,00
15. Kalimantan Selatan	0	-	-	66	0	0,00	66	0	0,00
16. Kalimantan Timur	2	0	0,00	0	-	-	2	0	0,00
17. Sulawesi Utara	0	-	-	9	0	0,00	9	0	0,00
18. Sulawesi Selatan	0	-	-	15	0	0,00	15	0	0,00
19. Sulawesi Tenggara	0	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
20. Sulawesi Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Total	83	0	0,00	763	0	0,00	846	0	0,00

* Harga Pembelian Pemerintah

Tabel 17.3. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di bawah HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2012

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	5	5	100,00	37	0	0,00	42	5	11,90
02. Sumatera Utara	15	4	26,67	102	11	10,78	117	15	12,82
03. Sumatera Barat	0	-	-	100	0	0,00	100	0	0,00
04. R i a u	3	3	100,00	4	4	100,00	7	7	100,00
05. Jambi	4	0	0,00	5	0	0,00	9	0	0,00
06. Lampung	0	-	-	19	0	0,00	19	0	0,00
07. Jawa Barat	9	0	0,00	214	5	2,34	223	5	2,24
08. Jawa Tengah	6	5	83,33	132	27	20,45	138	32	23,19
09. DI Yogyakarta	0	-	-	59	20	33,90	59	20	33,90
10. Jawa Timur	5	1	20,00	230	65	28,26	235	66	28,09
11. Banten	0	-	-	20	11	55,00	20	11	55,00
12. B a l i	0	-	-	63	5	7,94	63	5	7,94
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	71	57	80,28	71	57	80,28
14. Kalimantan Barat	0	-	-	13	0	0,00	13	0	0,00
15. Kalimantan Tengah	9	0	0,00	12	0	0,00	21	0	0,00
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	71	0	0,00	71	0	0,00
17. Kalimantan Timur	3	1	33,33	4	0	0,00	7	1	14,29
18. Sulawesi Utara	0	-	-	10	10	100,00	10	10	100,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	14	7	50,00	14	7	50,00
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
21. Sulawesi Barat	0	-	-	79	13	16,46	79	13	16,46
Total	59	19	32,20	1.264	235	18,59	1.323	254	19,20

Tabel 17.4. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di bawah HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2012

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	5	5	100,00	35	0	0,00	40	5	12,50
02. Sumatera Utara	22	0	0,00	58	1	1,72	80	1	1,25
03. Sumatera Barat	0	-	-	97	0	0,00	97	0	0,00
04. R i a u	3	3	100,00	10	5	50,00	13	8	61,54
05. Jambi	5	0	0,00	4	0	0,00	9	0	0,00
06. Lampung	1	1	100,00	37	0	0,00	38	1	2,63
07. Jawa Barat	19	1	5,26	221	6	2,71	240	7	2,92
08. Jawa Tengah	8	0	0,00	110	8	7,27	118	8	6,78
09. DI Yogyakarta	0	-	-	64	5	7,81	64	5	7,81
10. Jawa Timur	5	0	0,00	226	0	0,00	231	0	0,00
11. Banten	0	-	-	28	16	57,14	28	16	57,14
12. B a l i	0	-	-	60	0	0,00	60	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	50	24	48,00	50	24	48,00
14. Kalimantan Barat	0	-	-	17	3	17,65	17	3	17,65
15. Kalimantan Tengah	5	1	20,00	12	0	0,00	17	1	5,88
16. Kalimantan Selatan	2	2	100,00	67	0	0,00	69	2	2,90
17. Kalimantan Timur	3	0	0,00	2	0	0,00	5	0	0,00
18. Sulawesi Utara	0	-	-	10	10	100,00	10	10	100,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	79	63	79,75	79	63	79,75
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	23	10	43,48	23	10	43,48
21. Sulawesi Barat	0	-	-	38	8	21,05	38	8	21,05
Total	78	13	16,67	1.248	159	12,74	1.326	172	12,97

* Harga Pembelian Pemerintah

Tabel 17.5. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di bawah HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2012

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	7	7	100,00	33	0	0,00	40	7	17,50
02. Sumatera Utara	26	3	11,54	43	3	6,98	69	6	8,70
03. Sumatera Barat	0	-	-	88	0	0,00	88	0	0,00
04. R i a u	0	-	-	0	-	-	0	-	-
05. Jambi	5	0	0,00	4	0	0,00	9	0	0,00
06. Lampung	0	-	-	26	0	0,00	26	0	0,00
07. Jawa Barat	34	0	0,00	166	0	0,00	200	0	0,00
08. Jawa Tengah	10	0	0,00	74	4	5,41	84	4	4,76
09. DI Yogyakarta	2	0	0,00	26	0	0,00	28	0	0,00
10. Jawa Timur	8	0	0,00	92	0	0,00	100	0	0,00
11. Banten	6	1	16,67	21	0	0,00	27	1	3,70
12. B a l i	0	-	-	83	0	0,00	83	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
14. Kalimantan Barat	0	-	-	11	0	0,00	11	0	0,00
15. Kalimantan Tengah	9	4	44,44	12	0	0,00	21	4	19,05
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	70	1	1,43	70	1	1,43
17. Kalimantan Timur	2	0	0,00	0	-	-	2	0	0,00
18. Sulawesi Utara	0	-	-	11	0	0,00	11	0	0,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	1	0	0,00	1	0	0,00
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
21. Sulawesi Barat	0	-	-	15	13	86,67	15	13	86,67
Total	109	15	13,76	787	21	2,67	896	36	4,02

Tabel 17.6. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di bawah HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2012

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	12	11	91,67	16	0	0,00	28	11	39,29
02. Sumatera Utara	21	1	4,76	47	1	2,13	68	2	2,94
03. Sumatera Barat	0	-	-	103	0	0,00	103	0	0,00
04. R i a u	0	-	-	5	1	20,00	5	1	20,00
05. Jambi	6	0	0,00	3	0	0,00	9	0	0,00
06. Lampung	0	-	-	15	0	0,00	15	0	0,00
07. Jawa Barat	27	0	0,00	127	0	0,00	154	0	0,00
08. Jawa Tengah	10	0	0,00	66	0	0,00	76	0	0,00
09. DI Yogyakarta	0	-	-	22	0	0,00	22	0	0,00
10. Jawa Timur	13	0	0,00	146	0	0,00	159	0	0,00
11. Banten	5	0	0,00	23	3	13,04	28	3	10,71
12. B a l i	0	-	-	52	5	9,62	52	5	9,62
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
14. Kalimantan Barat	2	0	0,00	9	0	0,00	11	0	0,00
15. Kalimantan Tengah	9	4	44,44	11	0	0,00	20	4	20,00
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	70	0	0,00	70	0	0,00
17. Kalimantan Timur	10	5	50,00	0	-	-	10	5	50,00
18. Sulawesi Utara	0	-	-	15	0	0,00	15	0	0,00
19. Sulawesi Tengah	0	-	-	12	11	91,67	12	11	91,67
20. Sulawesi Selatan	0	-	-	14	4	28,57	14	4	28,57
21. Sulawesi Tenggara	0	-	-	10	1	10,00	10	1	10,00
22. Sulawesi Barat	0	-	-	13	13	100,00	13	13	100,00
Total	115	21	18,26	789	39	4,94	904	60	6,64

* Harga Pembelian Pemerintah

Tabel 17.7. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di bawah HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2012

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	10	3	30,00	23	0	0,00	33	3	9,09
02. Sumatera Utara	18	0	0,00	80	0	0,00	98	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	91	8	8,79	91	8	8,79
04. Riau	0	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
05. Lampung	0	-	-	18	0	0,00	18	0	0,00
06. Jawa Barat	35	0	0,00	155	0	0,00	190	0	0,00
07. Jawa Tengah	10	2	20,00	131	0	0,00	141	2	1,42
08. DI Yogyakarta	2	0	0,00	31	0	0,00	33	0	0,00
09. Jawa Timur	15	0	0,00	194	0	0,00	209	0	0,00
10. Banten	2	1	50,00	32	6	18,75	34	7	20,59
11. B a l i	0	-	-	17	0	0,00	17	0	0,00
12. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	72	0	0,00	72	0	0,00
13. Kalimantan Barat	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
14. Kalimantan Tengah	6	2	33,33	15	0	0,00	21	2	9,52
15. Kalimantan Selatan	0	-	-	70	0	0,00	70	0	0,00
16. Kalimantan Timur	2	0	0,00	0	-	-	2	0	0,00
17. Sulawesi Utara	0	-	-	11	0	0,00	11	0	0,00
18. Sulawesi Selatan	0	-	-	34	5	14,71	34	5	14,71
19. Sulawesi Tenggara	0	-	-	33	0	0,00	33	0	0,00
20. Sulawesi Barat	0	-	-	4	2	50,00	4	2	50,00
Total	100	8	8,00	1.026	21	2,05	1.126	29	2,58

Tabel 17.8. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di bawah HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2012

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	16	1	6,25	15	0	0,00	31	1	3,23
02. Sumatera Utara	12	0	0,00	107	0	0,00	119	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	93	5	5,38	93	5	5,38
04. R i a u	0	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
05. Jambi	4	0	0,00	5	0	0,00	9	0	0,00
06. Lampung	1	0	0,00	25	0	0,00	26	0	0,00
07. Jawa Barat	22	0	0,00	147	0	0,00	169	0	0,00
08. Jawa Tengah	9	0	0,00	117	0	0,00	126	0	0,00
09. DI Yogyakarta	1	0	0,00	34	0	0,00	35	0	0,00
10. Jawa Timur	16	0	0,00	81	0	0,00	97	0	0,00
11. Banten	7	0	0,00	20	1	5,00	27	1	3,70
12. B a l i	0	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	27	0	0,00	27	0	0,00
14. Kalimantan Barat	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
15. Kalimantan Tengah	6	0	0,00	12	0	0,00	18	0	0,00
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	72	0	0,00	72	0	0,00
17. Kalimantan Timur	1	0	0,00	0	-	-	1	0	0,00
18. Sulawesi Utara	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	130	0	0,00	130	0	0,00
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	14	0	0,00	14	0	0,00
21. Sulawesi Barat	0	-	-	1	0	0,00	1	0	0,00
Total	95	1	1,05	938	6	0,64	1.033	7	0,68

* Harga Pembelian Pemerintah

Tabel 17.9. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di bawah HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2012

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	12	1	8,33	20	0	0,00	32	1	3,13
02. Sumatera Utara	9	0	0,00	88	0	0,00	97	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	89	0	0,00	89	0	0,00
04. R i a u	0	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
05. Jambi	5	0	0,00	4	0	0,00	9	0	0,00
06. Lampung	0	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
07. Jawa Barat	43	0	0,00	134	0	0,00	177	0	0,00
08. Jawa Tengah	9	0	0,00	56	0	0,00	65	0	0,00
09. DI Yogyakarta	5	0	0,00	20	0	0,00	25	0	0,00
10. Jawa Timur	12	0	0,00	80	0	0,00	92	0	0,00
11. Banten	9	3	33,33	20	0	0,00	29	3	10,34
12. B a l i	0	-	-	29	0	0,00	29	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
14. Kalimantan Barat	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
15. Kalimantan Tengah	6	0	0,00	12	0	0,00	18	0	0,00
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	73	0	0,00	73	0	0,00
17. Kalimantan Timur	2	0	0,00	5	0	0,00	7	0	0,00
18. Sulawesi Utara	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	67	0	0,00	67	0	0,00
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	6	3	50,00	6	3	50,00
21. Sulawesi Barat	0	-	-	7	0	0,00	7	0	0,00
Total	112	4	3,57	762	3	0,39	874	7	0,80

Tabel 17.10. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di bawah HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2012

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	13	2	15,38	27	0	0,00	40	2	5,00
02. Sumatera Utara	25	0	0,00	65	0	0,00	90	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	85	0	0,00	85	0	0,00
04. Jambi	5	0	0,00	4	0	0,00	9	0	0,00
05. Lampung	0	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
06. Jawa Barat	25	0	0,00	121	0	0,00	146	0	0,00
07. Jawa Tengah	11	1	9,09	73	0	0,00	84	1	1,19
08. DI Yogyakarta	2	0	0,00	16	0	0,00	18	0	0,00
09. Jawa Timur	14	0	0,00	85	0	0,00	99	0	0,00
10. Banten	8	2	-	18	0	0,00	26	2	7,69
11. B a l i	0	-	-	103	0	0,00	103	0	0,00
12. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	7	0	0,00	7	0	0,00
13. Kalimantan Barat	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
14. Kalimantan Tengah	6	0	0,00	15	0	0,00	21	0	0,00
15. Kalimantan Selatan	0	-	-	70	0	0,00	70	0	0,00
16. Kalimantan Timur	2	0	0,00	0	-	-	2	0	0,00
17. Sulawesi Utara	0	-	-	13	0	0,00	13	0	0,00
18. Sulawesi Selatan	0	-	-	38	0	0,00	38	0	0,00
19. Sulawesi Tenggara	0	-	-	8	3	37,50	8	3	37,50
20. Sulawesi Barat	0	-	-	1	0	0,00	1	0	0,00
Total	111	5	4,50	783	3	0,38	894	8	0,89

* Harga Pembelian Pemerintah

Tabel 17.11. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di bawah HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan November 2012

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	10	4	40,00	16	0	0,00	26	4	15,38
02. Sumatera Utara	24	0	0,00	58	0	0,00	82	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	91	0	0,00	91	0	0,00
04. R i a u	0	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
05. Jambi	5	0	0,00	4	0	0,00	9	0	0,00
06. Lampung	0	-	-	15	0	0,00	15	0	0,00
07. Jawa Barat	24	0	0,00	142	0	0,00	166	0	0,00
08. Jawa Tengah	16	0	0,00	50	0	0,00	66	0	0,00
09. DI Yogyakarta	1	0	0,00	28	0	0,00	29	0	0,00
10. Jawa Timur	9	0	0,00	103	0	0,00	112	0	0,00
11. Banten	9	2	22,22	17	0	0,00	26	2	7,69
12. B a l i	0	-	-	87	0	0,00	87	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
14. Kalimantan Barat	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
15. Kalimantan Tengah	6	0	0,00	12	0	0,00	18	0	0,00
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	69	0	0,00	69	0	0,00
17. Sulawesi Utara	0	-	-	11	0	0,00	11	0	0,00
18. Sulawesi Selatan	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
19. Sulawesi Tenggara	0	-	-	3	3	100,00	3	3	100,00
20. Sulawesi Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Total	104	6	5,77	730	3	0,41	834	9	1,08

Tabel 17.12. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di bawah HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2012

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	14	0	0,00	28	0	0,00	42	0	0,00
02. Sumatera Utara	28	0	0,00	38	0	0,00	66	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	93	0	0,00	93	0	0,00
04. R i a u	0	-	-	10	2	20,00	10	2	20,00
05. Jambi	7	0	0,00	2	0	0,00	9	0	0,00
06. Lampung	0	-	-	25	0	0,00	25	0	0,00
07. Jawa Barat	27	0	0,00	124	0	0,00	151	0	0,00
08. Jawa Tengah	22	0	0,00	77	0	0,00	99	0	0,00
09. DI Yogyakarta	1	0	0,00	30	0	0,00	31	0	0,00
10. Jawa Timur	1	0	0,00	105	1	0,95	106	1	0,94
11. Banten	12	0	0,00	29	0	0,00	41	0	0,00
12. B a l i	0	-	-	49	0	0,00	49	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
14. Kalimantan Barat	0	-	-	16	0	0,00	16	0	0,00
15. Kalimantan Tengah	6	0	0,00	12	0	0,00	18	0	0,00
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	69	0	0,00	69	0	0,00
17. Sulawesi Utara	0	-	-	15	0	0,00	15	0	0,00
18. Sulawesi Tengah	0	-	-	10	10	100,00	10	10	100,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	0	-	-	0	-	-
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	3	3	100,00	3	3	100,00
21. Sulawesi Barat	0	-	-	1	0	0,00	1	0	0,00
Total	118	0	0,00	739	16	2,17	857	16	1,87

* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 18. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2012**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	130	7	5,38	276	0	0,00	406	7	1,72
02. Sumatera Utara	229	2	0,87	816	13	1,59	1.045	15	1,44
03. Sumatera Barat	0	-	-	1.116	5	0,45	1.116	5	0,45
04. R i a u	6	0	0,00	48	5	10,42	54	5	9,26
05. Jambi	56	0	0,00	43	0	0,00	99	0	0,00
06. Lampung	2	0	0,00	276	0	0,00	278	0	0,00
07. Jawa Barat	310	0	0,00	1.796	5	0,28	2.106	5	0,24
08. Jawa Tengah	133	6	4,51	1.022	4	0,39	1.155	10	0,87
09. DI Yogyakarta	19	0	0,00	367	1	0,27	386	1	0,26
10. Jawa Timur	102	0	0,00	1.489	17	1,14	1.591	17	1,07
11. Banten	71	0	0,00	271	2	0,74	342	2	0,58
12. B a l i	0	-	-	633	22	3,48	633	22	3,48
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	288	14	4,86	288	14	4,86
14. Kalimantan Barat	2	0	0,00	138	0	0,00	140	0	0,00
15. Kalimantan Tengah	80	12	15,00	155	0	0,00	235	12	5,11
16. Kalimantan Selatan	2	0	0,00	830	0	0,00	832	0	0,00
17. Kalimantan Timur	27	0	0,00	11	2	18,18	38	2	5,26
18. Sulawesi Utara	0	-	-	129	0	0,00	129	0	0,00
19. Sulawesi Tengah	0	-	-	22	0	0,00	22	0	0,00
20. Sulawesi Selatan	0	-	-	403	6	1,49	403	6	1,49
21. Sulawesi Tenggara	0	-	-	116	36	31,03	116	36	31,03
22. Sulawesi Barat	0	-	-	160	4	2,50	160	4	2,50
Total	1.169	27	2,31	10.405	136	1,31	11.574	163	1,41

* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 18.1. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2012**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	10	0	0,00	11	0	0,00	21	0	0,00
02. Sumatera Utara	16	0	0,00	51	0	0,00	67	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	92	0	0,00	92	0	0,00
04. R i a u	0	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
05. Jambi	3	0	0,00	6	0	0,00	9	0	0,00
06. Lampung	0	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
07. Jawa Barat	25	0	0,00	109	0	0,00	134	0	0,00
08. Jawa Tengah	15	0	0,00	75	0	0,00	90	0	0,00
09. DI Yogyakarta	4	0	0,00	20	0	0,00	24	0	0,00
10. Jawa Timur	0	-	-	37	0	0,00	37	0	0,00
11. Banten	6	0	0,00	26	0	0,00	32	0	0,00
12. B a l i	0	-	-	11	0	0,00	11	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	0	-	-	0	0	-
14. Kalimantan Barat	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
15. Kalimantan Tengah	6	0	0,00	18	0	0,00	24	0	0,00
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	63	0	0,00	63	0	0,00
17. Sulawesi Utara	0	-	-	8	0	0,00	8	0	0,00
18. Sulawesi Selatan	0	-	-	8	0	0,00	8	0	0,00
19. Sulawesi Tenggara	0	-	-	1	0	0,00	1	0	0,00
20. Sulawesi Barat	0	-	-	1	0	0,00	1	0	0,00
Total	85	0	0,00	576	0	0,00	661	0	0,00

**Tabel 18.2. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Februari 2012**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	16	0	0,00	15	0	0,00	31	0	0,00
02. Sumatera Utara	13	0	0,00	79	0	0,00	92	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	94	0	0,00	94	0	0,00
04. Jambi	7	0	0,00	2	0	0,00	9	0	0,00
05. Lampung	0	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
06. Jawa Barat	20	0	0,00	136	0	0,00	156	0	0,00
07. Jawa Tengah	7	0	0,00	61	0	0,00	68	0	0,00
08. DI Yogyakarta	1	0	0,00	17	0	0,00	18	0	0,00
09. Jawa Timur	4	0	0,00	110	0	0,00	114	0	0,00
10. Banten	7	0	0,00	17	0	0,00	24	0	0,00
11. B a l i	0	-	-	55	0	0,00	55	0	0,00
12. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	30	0	0,00	30	0	0,00
13. Kalimantan Barat	0	-	-	16	0	0,00	16	0	0,00
14. Kalimantan Tengah	6	0	0,00	12	0	0,00	18	0	0,00
15. Kalimantan Selatan	0	-	-	66	0	0,00	66	0	0,00
16. Kalimantan Timur	2	0	0,00	0	0	-	2	0	0,00
17. Sulawesi Utara	0	-	-	9	0	0,00	9	0	0,00
18. Sulawesi Selatan	0	-	-	15	0	0,00	15	0	0,00
19. Sulawesi Tenggara	0	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
20. Sulawesi Barat	0	-	-	0	-	-	0	0	-
Total	83	0	0,00	763	0	0,00	846	0	0,00

* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 18.3. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2012**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	5	0	0,00	37	0	0,00	42	0	0,00
02. Sumatera Utara	15	0	0,00	102	5	4,90	117	5	4,27
03. Sumatera Barat	0	-	-	100	0	0,00	100	0	0,00
04. R i a u	3	0	0,00	4	0	0,00	7	0	0,00
05. Jambi	4	0	0,00	5	0	0,00	9	0	0,00
06. Lampung	0	-	-	19	0	0,00	19	0	0,00
07. Jawa Barat	9	0	0,00	214	3	1,40	223	3	1,35
08. Jawa Tengah	6	1	16,67	132	0	0,00	138	1	0,72
09. DI Yogyakarta	0	-	-	59	0	0,00	59	0	0,00
10. Jawa Timur	5	0	0,00	230	14	6,09	235	14	5,96
11. Banten	0	-	-	20	0	0,00	20	0	0,00
12. B a l i	0	-	-	63	0	0,00	63	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	71	10	14,08	71	10	14,08
14. Kalimantan Barat	0	-	-	13	0	0,00	13	0	0,00
15. Kalimantan Tengah	9	0	0,00	12	0	0,00	21	0	0,00
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	71	0	0,00	71	0	0,00
17. Kalimantan Timur	3	0	0,00	4	0	0,00	7	0	0,00
18. Sulawesi Utara	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	14	0	0,00	14	0	0,00
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
21. Sulawesi Barat	0	-	-	79	4	5,06	79	4	5,06
Total	59	1	1,69	1.264	36	2,85	1.323	37	2,80

**Tabel 18.4. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2012**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	5	0	0,00	35	0	0,00	40	0	0,00
02. Sumatera Utara	22	0	0,00	58	5	8,62	80	5	6,25
03. Sumatera Barat	0	-	-	97	0	0,00	97	0	0,00
04. R i a u	3	0	0,00	10	5	50,00	13	5	38,46
05. Jambi	5	0	0,00	4	0	0,00	9	0	0,00
06. Lampung	1	0	0,00	37	0	0,00	38	0	0,00
07. Jawa Barat	19	0	0,00	221	2	0,90	240	2	0,83
08. Jawa Tengah	8	2	25,00	110	1	0,91	118	3	2,54
09. DI Yogyakarta	0	-	-	64	0	0,00	64	0	0,00
10. Jawa Timur	5	0	0,00	226	2	0,88	231	2	0,87
11. Banten	0	-	-	28	2	7,14	28	2	7,14
12. B a l i	0	-	-	60	2	3,33	60	2	3,33
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	50	4	8,00	50	4	8,00
14. Kalimantan Barat	0	-	-	17	0	0,00	17	0	0,00
15. Kalimantan Tengah	5	0	0,00	12	0	0,00	17	0	0,00
16. Kalimantan Selatan	2	0	0,00	67	0	0,00	69	0	0,00
17. Kalimantan Timur	3	0	0,00	2	1	50,00	5	1	20,00
18. Sulawesi Utara	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	79	1	1,27	79	1	1,27
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	23	0	0,00	23	0	0,00
21. Sulawesi Barat	0	-	-	38	0	0,00	38	0	0,00
Total	78	2	2,56	1.248	25	2,00	1.326	27	2,04

* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 18.5. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2012**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	7	0	0,00	33	0	0,00	40	0	0,00
02. Sumatera Utara	26	0	0,00	43	1	2,33	69	1	1,45
03. Sumatera Barat	0	-	-	88	0	0,00	88	0	0,00
04. R i a u	0	-	-	0	-	-	0	0	-
05. Jambi	5	0	0,00	4	0	0,00	9	0	0,00
06. Lampung	0	-	-	26	0	0,00	26	0	0,00
07. Jawa Barat	34	0	0,00	166	0	0,00	200	0	0,00
08. Jawa Tengah	10	3	30,00	74	0	0,00	84	3	3,57
09. DI Yogyakarta	2	0	0,00	26	1	3,85	28	1	3,57
10. Jawa Timur	8	0	0,00	92	1	1,09	100	1	1,00
11. Banten	6	0	0,00	21	0	0,00	27	0	0,00
12. B a l i	0	-	-	83	15	18,07	83	15	18,07
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
14. Kalimantan Barat	0	-	-	11	0	0,00	11	0	0,00
15. Kalimantan Tengah	9	0	0,00	12	0	0,00	21	0	0,00
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	70	0	0,00	70	0	0,00
17. Kalimantan Timur	2	0	0,00	0	-	-	2	0	0,00
18. Sulawesi Utara	0	-	-	11	0	0,00	11	0	0,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	1	0	0,00	1	0	0,00
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
21. Sulawesi Barat	0	-	-	15	0	0,00	15	0	0,00
Total	109	3	2,75	787	18	2,29	896	21	2,34

**Tabel 18.6. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2012**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	12	1	8,33	16	0	0,00	28	1	3,57
02. Sumatera Utara	21	0	0,00	47	0	0,00	68	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	103	0	0,00	103	0	0,00
04. R i a u	0	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
05. Jambi	6	0	0,00	3	0	0,00	9	0	0,00
06. Lampung	0	-	-	15	0	0,00	15	0	0,00
07. Jawa Barat	27	0	0,00	127	0	0,00	154	0	0,00
08. Jawa Tengah	10	0	0,00	66	3	4,55	76	3	3,95
09. DI Yogyakarta	0	-	-	22	0	0,00	22	0	0,00
10. Jawa Timur	13	0	0,00	146	0	0,00	159	0	0,00
11. Banten	5	0	0,00	23	0	0,00	28	0	0,00
12. B a l i	0	-	-	52	5	9,62	52	5	9,62
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
14. Kalimantan Barat	2	0	0,00	9	0	0,00	11	0	0,00
15. Kalimantan Tengah	9	0	0,00	11	0	0,00	20	0	0,00
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	70	0	0,00	70	0	0,00
17. Kalimantan Timur	10	0	0,00	0	-	-	10	0	0,00
18. Sulawesi Utara	0	-	-	15	0	0,00	15	0	0,00
19. Sulawesi Tengah	0	-	-	12	0	0,00	12	0	0,00
20. Sulawesi Selatan	0	-	-	14	0	0,00	14	0	0,00
21. Sulawesi Tenggara	0	-	-	10	5	50,00	10	5	50,00
22. Sulawesi Barat	0	-	-	13	0	0,00	13	0	0,00
Total	115	1	0,87	789	13	1,65	904	14	1,55

* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 18.7. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2012**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	10	4	40,00	23	0	0,00	33	4	12,12
02. Sumatera Utara	18	0	0,00	80	0	0,00	98	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	91	0	0,00	91	0	0,00
04. Riau	0	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
05. Lampung	0	-	-	18	0	0,00	18	0	0,00
06. Jawa Barat	35	0	0,00	155	0	0,00	190	0	0,00
07. Jawa Tengah	10	0	0,00	131	0	0,00	141	0	0,00
08. DI Yogyakarta	2	0	0,00	31	0	0,00	33	0	0,00
09. Jawa Timur	15	0	0,00	194	0	0,00	209	0	0,00
10. Banten	2	0	0,00	32	0	0,00	34	0	0,00
11. B a l i	0	-	-	17	0	0,00	17	0	0,00
12. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	72	0	0,00	72	0	0,00
13. Kalimantan Barat	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
14. Kalimantan Tengah	6	3	50,00	15	0	0,00	21	3	14,29
15. Kalimantan Selatan	0	-	-	70	0	0,00	70	0	0,00
16. Kalimantan Timur	2	0	0,00	0	-	-	2	0	0,00
17. Sulawesi Utara	0	-	-	11	0	0,00	11	0	0,00
18. Sulawesi Selatan	0	-	-	34	0	0,00	34	0	0,00
19. Sulawesi Tenggara	0	-	-	33	25	75,76	33	25	75,76
20. Sulawesi Barat	0	-	-	4	0	0,00	4	0	0,00
Total	100	7	7,00	1.026	25	2,44	1.126	32	2,84

**Tabel 18.8. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2012**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	16	0	0,00	15	0	0,00	31	0	0,00
02. Sumatera Utara	12	2	16,67	107	0	0,00	119	2	1,68
03. Sumatera Barat	0	-	-	93	5	5,38	93	5	5,38
04. R i a u	0	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
05. Jambi	4	0	0,00	5	0	0,00	9	0	0,00
06. Lampung	1	0	0,00	25	0	0,00	26	0	0,00
07. Jawa Barat	22	0	0,00	147	0	0,00	169	0	0,00
08. Jawa Tengah	9	0	0,00	117	0	0,00	126	0	0,00
09. DI Yogyakarta	1	0	0,00	34	0	0,00	35	0	0,00
10. Jawa Timur	16	0	0,00	81	0	0,00	97	0	0,00
11. Banten	7	0	0,00	20	0	0,00	27	0	0,00
12. B a l i	0	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	27	0	0,00	27	0	0,00
14. Kalimantan Barat	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
15. Kalimantan Tengah	6	0	0,00	12	0	0,00	18	0	0,00
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	72	0	0,00	72	0	0,00
17. Kalimantan Timur	1	0	0,00	0	-	-	1	0	0,00
18. Sulawesi Utara	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	130	2	1,54	130	2	1,54
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	14	6	42,86	14	6	42,86
21. Sulawesi Barat	0	-	-	1	0	0,00	1	0	0,00
Total	95	2	2,11	938	13	1,39	1.033	15	1,45

* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 18.9. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2012**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	12	1	8,33	20	0	0,00	32	1	3,13
02. Sumatera Utara	9	0	0,00	88	0	0,00	97	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	89	0	0,00	89	0	0,00
04. R i a u	0	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
05. Jambi	5	0	0,00	4	0	0,00	9	0	0,00
06. Lampung	0	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
07. Jawa Barat	43	0	0,00	134	0	0,00	177	0	0,00
08. Jawa Tengah	9	0	0,00	56	0	0,00	65	0	0,00
09. DI Yogyakarta	5	0	0,00	20	0	0,00	25	0	0,00
10. Jawa Timur	12	0	0,00	80	0	0,00	92	0	0,00
11. Banten	9	0	0,00	20	0	0,00	29	0	0,00
12. B a l i	0	-	-	29	0	0,00	29	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
14. Kalimantan Barat	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
15. Kalimantan Tengah	6	0	0,00	12	0	0,00	18	0	0,00
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	73	0	0,00	73	0	0,00
17. Kalimantan Timur	2	0	0,00	5	1	20,00	7	1	14,29
18. Sulawesi Utara	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	67	0	0,00	67	0	0,00
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
21. Sulawesi Barat	0	-	-	7	0	0,00	7	0	0,00
Total	112	1	0,89	762	1	0,13	874	2	0,23

**Tabel 18.10. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2012**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	13	1	7,69	27	0	0,00	40	1	2,50
02. Sumatera Utara	25	0	0,00	65	0	0,00	90	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	85	0	0,00	85	0	0,00
04. Jambi	5	0	0,00	4	0	0,00	9	0	0,00
05. Lampung	0	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
06. Jawa Barat	25	0	0,00	121	0	0,00	146	0	0,00
07. Jawa Tengah	11	0	0,00	73	0	0,00	84	0	0,00
08. DI Yogyakarta	2	0	0,00	16	0	0,00	18	0	0,00
09. Jawa Timur	14	0	0,00	85	0	0,00	99	0	0,00
10. Banten	8	0	0,00	18	0	0,00	26	0	0,00
11. B a l i	0	-	-	103	0	0,00	103	0	0,00
12. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	7	0	0,00	7	0	0,00
13. Kalimantan Barat	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
14. Kalimantan Tengah	6	3	50,00	15	0	0,00	21	3	14,29
15. Kalimantan Selatan	0	-	-	70	0	0,00	70	0	0,00
16. Kalimantan Timur	2	0	0,00	0	-	-	2	0	0,00
17. Sulawesi Utara	0	-	-	13	0	0,00	13	0	0,00
18. Sulawesi Selatan	0	-	-	38	3	7,89	38	3	7,89
19. Sulawesi Tenggara	0	-	-	8	0	0,00	8	0	0,00
20. Sulawesi Barat	0	-	-	1	0	0,00	1	0	0,00
Total	111	4	3,60	783	3	0,38	894	7	0,78

* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 18.11. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan November 2012**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	10	0	0,00	16	0	0,00	26	0	0,00
02. Sumatera Utara	24	0	0,00	58	2	3,45	82	2	2,44
03. Sumatera Barat	0	-	-	91	0	0,00	91	0	0,00
04. R i a u	0	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
05. Jambi	5	0	0,00	4	0	0,00	9	0	0,00
06. Lampung	0	-	-	15	0	0,00	15	0	0,00
07. Jawa Barat	24	0	0,00	142	0	0,00	166	0	0,00
08. Jawa Tengah	16	0	0,00	50	0	0,00	66	0	0,00
09. DI Yogyakarta	1	0	0,00	28	0	0,00	29	0	0,00
10. Jawa Timur	9	0	0,00	103	0	0,00	112	0	0,00
11. Banten	9	0	0,00	17	0	0,00	26	0	0,00
12. B a l i	0	-	-	87	0	0,00	87	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
14. Kalimantan Barat	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
15. Kalimantan Tengah	6	3	50,00	12	0	0,00	18	3	16,67
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	69	0	0,00	69	0	0,00
17. Sulawesi Utara	0	-	-	11	0	0,00	11	0	0,00
18. Sulawesi Selatan	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
19. Sulawesi Tenggara	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
20. Sulawesi Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Total	104	3	2,88	730	2	0,27	834	5	0,60

**Tabel 18.12. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2012**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	14	0	0,00	28	0	0,00	42	0	0,00
02. Sumatera Utara	28	0	0,00	38	0	0,00	66	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	93	0	0,00	93	0	0,00
04. R i a u	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
05. Jambi	7	0	0,00	2	0	0,00	9	0	0,00
06. Lampung	0	-	-	25	0	0,00	25	0	0,00
07. Jawa Barat	27	0	0,00	124	0	0,00	151	0	0,00
08. Jawa Tengah	22	0	0,00	77	0	0,00	99	0	0,00
09. DI Yogyakarta	1	0	0,00	30	0	0,00	31	0	0,00
10. Jawa Timur	1	0	0,00	105	0	0,00	106	0	0,00
11. Banten	12	0	0,00	29	0	0,00	41	0	0,00
12. B a l i	0	-	-	49	0	0,00	49	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
14. Kalimantan Barat	0	-	-	16	0	0,00	16	0	0,00
15. Kalimantan Tengah	6	3	50,00	12	0	0,00	18	3	16,67
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	69	0	0,00	69	0	0,00
17. Sulawesi Utara	0	-	-	15	0	0,00	15	0	0,00
18. Sulawesi Tengah	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	0	-	-	0	-	-
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
21. Sulawesi Barat	0	-	-	1	0	0,00	1	0	0,00
Total	118	3	2,54	739	0	0,00	857	3	0,35

* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 19. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2012**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	130	84	64,62	276	276	100,00	406	360	88,67
02. Sumatera Utara	229	219	95,63	816	787	96,45	1.045	1.006	96,27
03. Sumatera Barat	0	-	-	1.116	1.098	98,39	1.116	1.098	98,39
04. Riau	6	0	0,00	48	31	64,58	54	31	57,41
05. Jambi	56	0	0,00	43	43	100,00	99	43	43,43
06. Lampung	2	1	50,00	276	276	100,00	278	277	99,64
07. Jawa Barat	310	309	99,68	1.796	1.780	99,11	2.106	2.089	99,19
08. Jawa Tengah	133	119	89,47	1.022	979	95,79	1.155	1.098	95,06
09. DI Yogyakarta	19	19	100,00	367	341	92,92	386	360	93,26
10. Jawa Timur	102	101	99,02	1.489	1.406	94,43	1.591	1.507	94,72
11. Banten	71	62	87,32	271	232	85,61	342	294	85,96
12. Bali	0	-	-	633	601	94,94	633	601	94,94
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	288	193	67,01	288	193	67,01
14. Kalimantan Barat	2	2	100,00	138	135	97,83	140	137	97,86
15. Kalimantan Tengah	80	57	71,25	155	155	100,00	235	212	90,21
16. Kalimantan Selatan	2	0	0,00	830	829	99,88	832	829	99,64
17. Kalimantan Timur	27	21	77,78	11	9	81,82	38	30	78,95
18. Sulawesi Utara	0	-	-	129	109	84,50	129	109	84,50
19. Sulawesi Tengah	0	-	-	22	1	4,55	22	1	4,55
20. Sulawesi Selatan	0	-	-	403	318	78,91	403	318	78,91
21. Sulawesi Tenggara	0	-	-	116	57	49,14	116	57	49,14
22. Sulawesi Barat	0	-	-	160	107	66,88	160	107	66,88
Total	1.169	994	85,03	10.405	9.763	93,83	11.574	10.757	92,94

* Harga Pembelian Pemerintah

Tabel 19.1. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2012

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	10	10	100,00	11	11	100,00	21	21	100,00
02. Sumatera Utara	16	16	100,00	51	51	100,00	67	67	100,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	92	92	100,00	92	92	100,00
04. R i a u	0	-	-	5	5	100,00	5	5	100,00
05. Jambi	3	3	100,00	6	6	100,00	9	9	100,00
06. Lampung	0	-	-	24	24	100,00	24	24	100,00
07. Jawa Barat	25	25	100,00	109	109	100,00	134	134	100,00
08. Jawa Tengah	15	15	100,00	75	75	100,00	90	90	100,00
09. DI Yogyakarta	4	4	100,00	20	20	100,00	24	24	100,00
10. Jawa Timur	0	-	-	37	37	100,00	37	37	100,00
11. Banten	6	6	100,00	26	26	100,00	32	32	100,00
12. B a l i	0	-	-	11	11	100,00	11	11	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	-	-	-	0	-	-
14. Kalimantan Barat	0	-	-	10	10	100,00	10	10	100,00
15. Kalimantan Tengah	6	6	100,00	18	18	100,00	24	24	100,00
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	63	63	100,00	63	63	100,00
17. Sulawesi Utara	0	-	-	8	8	100,00	8	8	100,00
18. Sulawesi Selatan	0	-	-	8	8	100,00	8	8	100,00
19. Sulawesi Tenggara	0	-	-	1	1	100,00	1	1	100,00
20. Sulawesi Barat	0	-	-	1	1	100,00	1	1	100,00
Total	85	85	100,00	576	576	100,00	661	661	100,00

Tabel 19.2. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Februari 2012

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	16	16	100,00	15	15	100,00	31	31	100,00
02. Sumatera Utara	13	13	100,00	79	79	100,00	92	92	100,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	94	94	100,00	94	94	100,00
04. Jambi	7	7	100,00	2	2	100,00	9	9	100,00
05. Lampung	0	-	-	24	24	100,00	24	24	100,00
06. Jawa Barat	20	20	100,00	136	136	100,00	156	156	100,00
07. Jawa Tengah	7	7	100,00	61	61	100,00	68	68	100,00
08. DI Yogyakarta	1	1	100,00	17	17	100,00	18	18	100,00
09. Jawa Timur	4	4	100,00	110	110	100,00	114	114	100,00
10. Banten	7	7	100,00	17	17	100,00	24	24	100,00
11. B a l i	0	-	-	55	55	100,00	55	55	100,00
12. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	30	30	100,00	30	30	100,00
13. Kalimantan Barat	0	-	-	16	16	100,00	16	16	100,00
14. Kalimantan Tengah	6	6	100,00	12	12	100,00	18	18	100,00
15. Kalimantan Selatan	0	-	-	66	66	100,00	66	66	100,00
16. Kalimantan Timur	2	2	100,00	0	-	-	2	2	100,00
17. Sulawesi Utara	0	-	-	9	9	100,00	9	9	100,00
18. Sulawesi Selatan	0	-	-	15	15	100,00	15	15	100,00
19. Sulawesi Tenggara	0	-	-	5	5	100,00	5	5	100,00
20. Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	83	83	100,00	763	763	100,00	846	846	100,00

* Harga Pembelian Pemerintah

Tabel 19.3. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2012

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	5	0	0,00	37	37	100,00	42	37	88,10
02. Sumatera Utara	15	11	73,33	102	86	84,31	117	97	82,91
03. Sumatera Barat	0	-	-	100	100	100,00	100	100	100,00
04. R i a u	3	0	0,00	4	0	0,00	7	0	0,00
05. Jambi	4	4	100,00	5	5	100,00	9	9	100,00
06. Lampung	0	-	-	19	19	100,00	19	19	100,00
07. Jawa Barat	9	9	100,00	214	206	96,26	223	215	96,41
08. Jawa Tengah	6	0	0,00	132	105	79,55	138	105	76,09
09. DI Yogyakarta	0	-	-	59	39	66,10	59	39	66,10
10. Jawa Timur	5	4	80,00	230	151	65,65	235	155	65,96
11. Banten	0	-	-	20	9	45,00	20	9	45,00
12. B a l i	0	-	-	63	58	92,06	63	58	92,06
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	71	4	5,63	71	4	5,63
14. Kalimantan Barat	0	-	-	13	13	100,00	13	13	100,00
15. Kalimantan Tengah	9	9	100,00	12	12	100,00	21	21	100,00
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	71	71	100,00	71	71	100,00
17. Kalimantan Timur	3	2	66,67	4	4	100,00	7	6	85,71
18. Sulawesi Utara	0	-	-	10	0	0,00	10	10	100,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	14	7	50,00	14	14	100,00
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	5	5	100,00	5	5	100,00
21. Sulawesi Barat	0	-	-	79	62	78,48	79	79	100,00
Total	59	39	66,10	1.264	993	78,56	1.323	1066	80,57

Tabel 19.4. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2012

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	5	0	0,00	35	35	100,00	40	35	87,50
02. Sumatera Utara	22	22	100,00	58	52	89,66	80	74	92,50
03. Sumatera Barat	0	-	-	97	97	100,00	97	97	100,00
04. R i a u	3	0	0,00	10	0	0,00	13	0	0,00
05. Jambi	5	5	100,00	4	4	100,00	9	9	100,00
06. Lampung	1	0	0,00	37	37	100,00	38	37	97,37
07. Jawa Barat	19	18	94,74	221	213	96,38	240	231	96,25
08. Jawa Tengah	8	6	75,00	110	101	91,82	118	107	90,68
09. DI Yogyakarta	0	-	-	64	59	92,19	64	59	92,19
10. Jawa Timur	5	5	100,00	226	224	99,12	231	229	99,13
11. Banten	0	-	-	28	10	35,71	28	10	35,71
12. B a l i	0	-	-	60	58	96,67	60	58	96,67
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	50	22	44,00	50	22	44,00
14. Kalimantan Barat	0	-	-	17	14	82,35	17	14	82,35
15. Kalimantan Tengah	5	4	80,00	12	12	100,00	17	16	94,12
16. Kalimantan Selatan	2	0	0,00	67	67	100,00	69	67	97,10
17. Kalimantan Timur	3	3	100,00	2	1	50,00	5	4	80,00
18. Sulawesi Utara	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	79	15	18,99	79	15	18,99
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	23	13	56,52	23	13	56,52
21. Sulawesi Barat	0	-	-	38	30	78,95	38	30	78,95
Total	78	63	80,77	1.248	1064	85,26	1.326	1127	84,99

* Harga Pembelian Pemerintah

Tabel 19.5. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2012

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	7	0	0,00	33	33	100,00	40	33	82,50
02. Sumatera Utara	26	23	88,46	43	39	90,70	69	62	89,86
03. Sumatera Barat	0	-	-	88	88	100,00	88	88	100,00
04. R i a u	0	-	-	0	-	-	0	-	-
05. Jambi	5	5	100,00	4	4	100,00	9	9	100,00
06. Lampung	0	-	-	26	26	100,00	26	26	100,00
07. Jawa Barat	34	34	100,00	166	166	100,00	200	200	100,00
08. Jawa Tengah	10	7	70,00	74	70	94,59	84	77	91,67
09. DI Yogyakarta	2	2	100,00	26	25	96,15	28	27	96,43
10. Jawa Timur	8	8	100,00	92	91	98,91	100	99	99,00
11. Banten	6	5	83,33	21	21	100,00	27	26	96,30
12. B a l i	0	-	-	83	68	81,93	83	68	81,93
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	6	6	100,00	6	6	100,00
14. Kalimantan Barat	0	-	-	11	11	100,00	11	11	100,00
15. Kalimantan Tengah	9	5	55,56	12	12	100,00	21	17	80,95
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	70	69	98,57	70	69	98,57
17. Kalimantan Timur	2	2	100,00	0	-	-	2	2	100,00
18. Sulawesi Utara	0	-	-	11	11	100,00	11	11	100,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	1	1	100,00	1	1	100,00
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	5	5	100,00	5	5	100,00
21. Sulawesi Barat	0	-	-	15	2	13,33	15	2	13,33
Total	109	91	83,49	787	748	95,04	896	839	93,64

Tabel 19.6. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2012

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	12	0	0,00	16	16	100,00	28	16	57,14
02. Sumatera Utara	21	20	95,24	47	46	97,87	68	66	97,06
03. Sumatera Barat	0	-	-	103	103	100,00	103	103	100,00
04. R i a u	0	-	-	5	4	80,00	5	4	80,00
05. Jambi	6	6	100,00	3	3	100,00	9	9	100,00
06. Lampung	0	-	-	15	15	100,00	15	15	100,00
07. Jawa Barat	27	27	100,00	127	127	100,00	154	154	100,00
08. Jawa Tengah	10	10	100,00	66	63	95,45	76	73	96,05
09. DI Yogyakarta	0	-	-	22	22	100,00	22	22	100,00
10. Jawa Timur	13	13	100,00	146	146	100,00	159	159	100,00
11. Banten	5	5	100,00	23	20	86,96	28	25	89,29
12. B a l i	0	-	-	52	42	80,77	52	42	80,77
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	10	10	100,00	10	10	100,00
14. Kalimantan Barat	2	2	100,00	9	9	100,00	11	11	100,00
15. Kalimantan Tengah	9	5	55,56	11	11	100,00	20	16	80,00
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	70	70	100,00	70	70	100,00
17. Kalimantan Timur	10	5	50,00	0	-	-	10	5	50,00
18. Sulawesi Utara	0	-	-	15	15	100,00	15	15	100,00
19. Sulawesi Tengah	0	-	-	12	1	8,33	12	1	8,33
20. Sulawesi Selatan	0	-	-	14	10	71,43	14	10	71,43
21. Sulawesi Tenggara	0	-	-	10	4	40,00	10	4	40,00
22. Sulawesi Barat	0	-	-	13	0	0,00	13	0	0,00
Total	115	93	80,87	789	737	93,41	904	830	91,81

* Harga Pembelian Pemerintah

Tabel 19.7. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2012

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	10	3	30,00	23	23	100,00	33	26	78,79
02. Sumatera Utara	18	18	100,00	80	80	100,00	98	98	100,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	91	83	91,21	91	83	91,21
04. Riau	0	-	-	5	5	100,00	5	5	100,00
05. Lampung	0	-	-	18	18	100,00	18	18	100,00
06. Jawa Barat	35	35	100,00	155	155	100,00	190	190	100,00
07. Jawa Tengah	10	8	80,00	131	131	100,00	141	139	98,58
08. DI Yogyakarta	2	2	100,00	31	31	100,00	33	33	100,00
09. Jawa Timur	15	15	100,00	194	194	100,00	209	209	100,00
10. Banten	2	1	50,00	32	26	81,25	34	27	79,41
11. B a l i	0	-	-	17	17	100,00	17	17	100,00
12. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	72	72	100,00	72	72	100,00
13. Kalimantan Barat	0	-	-	10	10	100,00	10	10	100,00
14. Kalimantan Tengah	6	1	16,67	15	15	100,00	21	16	76,19
15. Kalimantan Selatan	0	-	-	70	70	100,00	70	70	100,00
16. Kalimantan Timur	2	2	100,00	0	-	-	2	2	100,00
17. Sulawesi Utara	0	-	-	11	11	100,00	11	11	100,00
18. Sulawesi Selatan	0	-	-	34	29	85,29	34	29	85,29
19. Sulawesi Tenggara	0	-	-	33	8	24,24	33	8	24,24
20. Sulawesi Barat	0	-	-	4	2	50,00	4	2	50,00
Total	100	85	85,00	1.026	980	95,52	1.126	1065	94,58

Tabel 19.8. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2012

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	16	15	93,75	15	15	100,00	31	30	96,77
02. Sumatera Utara	12	10	83,33	107	107	100,00	119	117	98,32
03. Sumatera Barat	0	-	-	93	83	89,25	93	83	89,25
04. R i a u	0	-	-	2	2	100,00	2	2	100,00
05. Jambi	4	4	100,00	5	5	100,00	9	9	100,00
06. Lampung	1	1	100,00	25	25	100,00	26	26	100,00
07. Jawa Barat	22	22	100,00	147	147	100,00	169	169	100,00
08. Jawa Tengah	9	9	100,00	117	117	100,00	126	126	100,00
09. DI Yogyakarta	1	1	100,00	34	34	100,00	35	35	100,00
10. Jawa Timur	16	16	100,00	81	81	100,00	97	97	100,00
11. Banten	7	7	100,00	20	19	95,00	27	26	96,30
12. B a l i	0	-	-	24	24	100,00	24	24	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	27	27	100,00	27	27	100,00
14. Kalimantan Barat	0	-	-	6	6	100,00	6	6	100,00
15. Kalimantan Tengah	6	6	100,00	12	12	100,00	18	18	100,00
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	72	72	100,00	72	72	100,00
17. Kalimantan Timur	1	1	100,00	0	-	-	1	1	100,00
18. Sulawesi Utara	0	-	-	6	6	100,00	6	6	100,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	130	128	98,46	130	128	98,46
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	14	8	57,14	14	8	57,14
21. Sulawesi Barat	0	-	-	1	1	100,00	1	1	100,00
Total	95	92	96,84	938	919	97,97	1.033	1.011	97,87

* Harga Pembelian Pemerintah

Tabel 19.9. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2012

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	12	10	83,33	20	20	100,00	32	30	93,75
02. Sumatera Utara	9	9	100,00	88	88	100,00	97	97	100,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	89	89	100,00	89	89	100,00
04. R i a u	0	-	-	2	2	100,00	2	2	100,00
05. Jambi	5	5	100,00	4	4	100,00	9	9	100,00
06. Lampung	0	-	-	24	24	100,00	24	24	100,00
07. Jawa Barat	43	43	100,00	134	134	100,00	177	177	100,00
08. Jawa Tengah	9	9	100,00	56	56	100,00	65	65	100,00
09. DI Yogyakarta	5	5	100,00	20	20	100,00	25	25	100,00
10. Jawa Timur	12	12	100,00	80	80	100,00	92	92	100,00
11. Banten	9	6	66,67	20	20	100,00	29	26	89,66
12. B a l i	0	-	-	29	29	100,00	29	29	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	6	6	100,00	6	6	100,00
14. Kalimantan Barat	0	-	-	10	10	100,00	10	10	100,00
15. Kalimantan Tengah	6	6	100,00	12	12	100,00	18	18	100,00
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	73	73	100,00	73	73	100,00
17. Kalimantan Timur	2	2	100,00	5	4	80,00	7	6	85,71
18. Sulawesi Utara	0	-	-	10	10	100,00	10	10	100,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	67	67	100,00	67	67	100,00
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	6	3	50,00	6	3	50,00
21. Sulawesi Barat	0	-	-	7	7	100,00	7	7	100,00
Total	112	107	95,54	762	758	99,48	874	865	98,97

Tabel 19.10. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2012

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	13	10	76,92	27	27	100,00	40	37	92,50
02. Sumatera Utara	25	25	100,00	65	65	100,00	90	90	100,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	85	85	100,00	85	85	100,00
04. Jambi	5	5	100,00	4	4	100,00	9	9	100,00
05. Lampung	0	-	-	24	24	100,00	24	24	100,00
06. Jawa Barat	25	25	100,00	121	121	100,00	146	146	100,00
07. Jawa Tengah	11	10	90,91	73	73	100,00	84	83	98,81
08. DI Yogyakarta	2	2	100,00	16	16	100,00	18	18	100,00
09. Jawa Timur	14	14	100,00	85	85	100,00	99	99	100,00
10. Banten	8	6	-	18	18	100,00	26	24	92,31
11. B a l i	0	-	-	103	103	100,00	103	103	100,00
12. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	7	7	100,00	7	7	100,00
13. Kalimantan Barat	0	-	-	10	10	100,00	10	10	100,00
14. Kalimantan Tengah	6	3	50,00	15	15	100,00	21	18	85,71
15. Kalimantan Selatan	0	-	-	70	70	100,00	70	70	100,00
16. Kalimantan Timur	2	2	100,00	0	-	-	2	2	100,00
17. Sulawesi Utara	0	-	-	13	13	100,00	13	13	100,00
18. Sulawesi Selatan	0	-	-	38	35	92,11	38	35	92,11
19. Sulawesi Tenggara	0	-	-	8	5	62,50	8	5	62,50
20. Sulawesi Barat	0	-	-	1	1	100,00	1	1	100,00
Total	111	102	91,89	783	777	99,23	894	879	98,32

* Harga Pembelian Pemerintah

Tabel 19.11. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan November 2012

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	10	6	60,00	16	16	100,00	26	22	84,62
02. Sumatera Utara	24	24	100,00	58	56	96,55	82	80	97,56
03. Sumatera Barat	0	-	-	91	91	100,00	91	91	100,00
04. R i a u	0	-	-	5	5	100,00	5	5	100,00
05. Jambi	5	5	100,00	4	4	100,00	9	9	100,00
06. Lampung	0	-	-	15	15	100,00	15	15	100,00
07. Jawa Barat	24	24	100,00	142	142	100,00	166	166	100,00
08. Jawa Tengah	16	16	100,00	50	50	100,00	66	66	100,00
09. DI Yogyakarta	1	1	100,00	28	28	100,00	29	29	100,00
10. Jawa Timur	9	9	100,00	103	103	100,00	112	112	100,00
11. Banten	9	7	77,78	17	17	100,00	26	24	92,31
12. B a l i	0	-	-	87	87	100,00	87	87	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	6	6	100,00	6	6	100,00
14. Kalimantan Barat	0	-	-	10	10	100,00	10	10	100,00
15. Kalimantan Tengah	6	3	50,00	12	12	100,00	18	15	83,33
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	69	69	100,00	69	69	100,00
17. Sulawesi Utara	0	-	-	11	11	100,00	11	11	100,00
18. Sulawesi Selatan	0	-	-	3	3	100,00	3	3	100,00
19. Sulawesi Tenggara	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
20. Sulawesi Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Total	104	95	91,35	730	725	99,32	834	820	98,32

Tabel 19.12. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP *
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2012

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	14	14	100,00	28	28	100,00	42	42	100,00
02. Sumatera Utara	28	28	100,00	38	38	100,00	66	66	100,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	93	93	100,00	93	93	100,00
04. R i a u	0	-	-	10	8	80,00	10	8	80,00
05. Jambi	7	7	100,00	2	2	100,00	9	9	100,00
06. Lampung	0	-	-	25	25	100,00	25	25	100,00
07. Jawa Barat	27	27	100,00	124	124	100,00	151	151	100,00
08. Jawa Tengah	22	22	100,00	77	77	100,00	99	99	100,00
09. DI Yogyakarta	1	1	100,00	30	30	100,00	31	31	100,00
10. Jawa Timur	1	1	100,00	105	104	99,05	106	105	99,06
11. Banten	12	12	100,00	29	29	100,00	41	41	100,00
12. B a l i	0	-	-	49	49	100,00	49	49	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	3	3	100,00	3	3	100,00
14. Kalimantan Barat	0	-	-	16	16	100,00	16	16	100,00
15. Kalimantan Tengah	6	3	50,00	12	12	100,00	18	15	83,33
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	69	69	100,00	69	69	100,00
17. Sulawesi Utara	0	-	-	15	15	100,00	15	15	100,00
18. Sulawesi Tengah	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	0	-	-	0	-	-
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
21. Sulawesi Barat	0	-	-	1	1	100,00	1	1	100,00
Total	118	115	97,46	739	723	97,83	857	838	97,78

* Harga Pembelian Pemerintah

Tabel 20. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, Dan di Atas HPP* Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP Tahun 2012

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Nangroe Aceh Darussalam	276	0	0,00	0	0,00	276	100,00
02. Sumatera Utara	816	16	1,96	13	1,59	787	96,45
03. Sumatera Barat	1.116	12	1,08	27	2,42	1.077	96,51
04. R i a u	48	18	37,50	5	10,42	25	52,08
05. Jambi	43	0	0,00	0	0,00	43	100,00
06. Lampung	276	0	0,00	2	0,72	274	99,28
07. Jawa Barat	1.796	43	2,39	21	1,17	1.732	96,44
08. Jawa Tengah	1.022	29	2,84	13	1,27	980	95,89
09. DI Yogyakarta	367	25	6,81	1	0,27	341	92,92
10. Jawa Timur	1.489	65	4,37	43	2,89	1.381	92,75
11. Banten	271	36	13,28	16	5,90	219	80,81
12. B a l i	633	5	0,79	22	3,48	606	95,73
13. Nusa Tenggara Barat	288	73	25,35	24	8,33	191	66,32
14. Kalimantan Barat	138	3	2,17	0	0,00	135	97,83
15. Kalimantan Tengah	155	0	0,00	3	1,94	152	98,06
16. Kalimantan Selatan	830	1	0,12	0	0,00	829	99,88
17. Kalimantan Timur	11	1	9,09	2	18,18	8	72,73
18. Sulawesi Utara	129	20	15,50	0	0,00	109	84,50
19. Sulawesi Tengah	22	21	95,45	0	0,00	1	4,55
20. Sulawesi Selatan	403	82	20,35	107	26,55	214	53,10
21. Sulawesi Tenggara	116	59	50,86	25	21,55	32	27,59
22. Sulawesi Barat	160	49	30,63	11	6,88	100	62,50
Total	10.405	558	5,36	335	3,22	9.512	91,42

* Harga Pembelian Pemerintah

Tabel 20.1. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, dan di Atas HPP * Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP Bulan Januari 2012

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Aceh	11	0	0,00	0	0,00	11	100,00
02. Sumatera Utara	51	0	0,00	0	0,00	51	100,00
03. Sumatera Barat	92	0	0,00	0	0,00	92	100,00
04. R i a u	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
05. Jambi	6	0	0,00	0	0,00	6	100,00
06. Lampung	24	0	0,00	0	0,00	24	100,00
07. Jawa Barat	109	0	0,00	0	0,00	109	100,00
08. Jawa Tengah	75	0	0,00	0	0,00	75	100,00
09. DI Yogyakarta	20	0	0,00	0	0,00	20	100,00
10. Jawa Timur	37	0	0,00	0	0,00	37	100,00
11. Banten	26	0	0,00	0	0,00	26	100,00
12. B a l i	11	0	0,00	0	0,00	11	100,00
13. Kalimantan Barat	10	0	0,00	0	0,00	10	100,00
14. Kalimantan Tengah	18	0	0,00	0	0,00	18	100,00
15. Kalimantan Selatan	63	0	0,00	0	0,00	63	100,00
16. Sulawesi Utara	8	0	0,00	0	0,00	8	100,00
17. Sulawesi Selatan	8	0	0,00	0	0,00	8	100,00
18. Sulawesi Tenggara	1	0	0,00	0	0,00	1	100,00
19. Sulawesi Barat	1	0	0,00	0	0,00	1	100,00
Total	576	0	0,00	0	0,00	576	100,00

Tabel 20.2. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, dan di Atas HPP Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP Bulan Pebruari 2012

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Aceh	15	0	0,00	0	0,00	15	100,00
02. Sumatera Utara	79	0	0,00	0	0,00	79	100,00
03. Sumatera Barat	94	0	0,00	0	0,00	94	100,00
04. Jambi	2	0	0,00	0	0,00	2	100,00
05. Lampung	24	0	0,00	0	0,00	24	100,00
06. Jawa Barat	136	0	0,00	0	0,00	136	100,00
07. Jawa Tengah	61	0	0,00	0	0,00	61	100,00
08. DI Yogyakarta	17	0	0,00	0	0,00	17	100,00
09. Jawa Timur	110	0	0,00	0	0,00	110	100,00
10. Banten	17	0	0,00	0	0,00	17	100,00
11. B a l i	55	0	0,00	0	0,00	55	100,00
12. Nusa Tenggara Barat	30	0	0,00	0	0,00	30	100,00
13. Kalimantan Barat	16	0	0,00	0	0,00	16	100,00
14. Kalimantan Tengah	12	0	0,00	0	0,00	12	100,00
15. Kalimantan Selatan	66	0	0,00	0	0,00	66	100,00
16. Sulawesi Utara	9	0	0,00	0	0,00	9	100,00
17. Sulawesi Selatan	15	0	0,00	0	0,00	15	100,00
18. Sulawesi Tenggara	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
Total	763	0	0,00	0	0,00	763	100,00

* Harga Pembelian Pemerintah

Tabel 20.3. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, dan di Atas HPP Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP Bulan Maret 2012

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Aceh	37	0	0,00	0	0,00	37	100,00
02. Sumatera Utara	102	11	10,78	6	5,88	85	83,33
03. Sumatera Barat	100	0	0,00	6	6,00	94	94,00
04. R i a u	4	4	100,00	0	0,00	0	0,00
05. Jambi	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
06. Lampung	19	0	0,00	2	10,53	17	89,47
07. Jawa Barat	214	20	9,35	9	4,21	185	86,45
08. Jawa Tengah	132	20	15,15	7	5,30	105	79,55
09. DI Yogyakarta	59	20	33,90	0	0,00	39	66,10
10. Jawa Timur	230	65	28,26	36	15,65	129	56,09
11. Banten	20	10	50,00	4	20,00	6	30,00
12. B a l i	63	5	7,94	0	0,00	58	92,06
13. Nusa Tenggara Barat	71	45	63,38	22	30,99	4	5,63
14. Kalimantan Barat	13	0	0,00	0	0,00	13	100,00
15. Kalimantan Tengah	12	0	0,00	3	25,00	9	75,00
16. Kalimantan Selatan	71	0	0,00	0	0,00	71	100,00
17. Kalimantan Timur	4	0	0,00	0	0,00	4	100,00
18. Sulawesi Utara	10	10	100,00	0	0,00	0	0,00
19. Sulawesi Selatan	14	7	50,00	0	0,00	7	50,00
20. Sulawesi Tenggara	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
21. Sulawesi Barat	79	13	16,46	11	13,92	55	69,62
Total	1.264	230	18,20	106	8,39	928	73,42

Tabel 20.4. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, dan di Atas HPP Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP Bulan April 2012

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Aceh	35	0	0,00	0	0,00	35	100,00
02. Sumatera Utara	58	1	1,72	5	8,62	52	89,66
03. Sumatera Barat	97	0	0,00	0	0,00	97	100,00
04. R i a u	10	5	50,00	5	50,00	0	0,00
05. Jambi	4	0	0,00	0	0,00	4	100,00
06. Lampung	37	0	0,00	0	0,00	37	100,00
07. Jawa Barat	221	18	8,14	10	4,52	193	87,33
08. Jawa Tengah	110	5	4,55	4	3,64	101	91,82
09. DI Yogyakarta	64	5	7,81	0	0,00	59	92,19
10. Jawa Timur	226	0	0,00	4	1,77	222	98,23
11. Banten	28	16	57,14	4	14,29	8	28,57
12. B a l i	60	0	0,00	2	3,33	58	96,67
13. Nusa Tenggara Barat	50	28	56,00	2	4,00	20	40,00
14. Kalimantan Barat	17	3	17,65	0	0,00	14	82,35
15. Kalimantan Tengah	12	0	0,00	0	0,00	12	100,00
16. Kalimantan Selatan	67	0	0,00	0	0,00	67	100,00
17. Kalimantan Timur	2	1	50,00	1	50,00	0	0,00
18. Sulawesi Utara	10	10	100,00	0	0,00	0	0,00
19. Sulawesi Selatan	79	65	82,28	7	8,86	7	8,86
20. Sulawesi Tenggara	23	10	43,48	0	0,00	13	56,52
21. Sulawesi Barat	38	8	21,05	0	0,00	30	78,95
Total	1.248	175	14,02	44	3,53	1.029	82,45

* Harga Pembelian Pemerintah

Tabel 20.5. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, dan di Atas HPP Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP Bulan Mei 2012

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Aceh	33	0	0,00	0	0,00	33	100,00
02. Sumatera Utara	43	3	6,98	0	0,00	40	93,02
03. Sumatera Barat	88	0	0,00	0	0,00	88	100,00
04. Jambi	4	0	0,00	0	0,00	4	100,00
05. Lampung	26	0	0,00	0	0,00	26	100,00
06. Jawa Barat	166	5	3,01	2	1,20	159	95,78
07. Jawa Tengah	74	4	5,41	0	0,00	70	94,59
08. DI Yogyakarta	26	0	0,00	1	3,85	25	96,15
09. Jawa Timur	92	0	0,00	2	2,17	90	97,83
10. Banten	21	0	0,00	0	0,00	21	100,00
11. B a l i	83	0	0,00	15	18,07	68	81,93
12. Nusa Tenggara Barat	6	0	0,00	0	0,00	6	100,00
13. Kalimantan Barat	11	0	0,00	0	0,00	11	100,00
14. Kalimantan Tengah	12	0	0,00	0	0,00	12	100,00
15. Kalimantan Selatan	70	1	1,43	0	0,00	69	98,57
16. Sulawesi Utara	11	0	0,00	0	0,00	11	100,00
17. Sulawesi Selatan	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00
18. Sulawesi Tenggara	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
19. Sulawesi Barat	15	13	86,67	0	0,00	2	13,33
Total	787	27	3,43	20	2,54	740	94,03

Tabel 20.6. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, dan di Atas HPP Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP Bulan Juni 2012

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Aceh	16	0	0,00	0	0,00	16	100,00
02. Sumatera Utara	47	1	2,13	0	0,00	46	97,87
03. Sumatera Barat	103	0	0,00	5	4,85	98	95,15
04. Riau	5	2	40,00	0	0,00	3	60,00
05. Jambi	3	0	0,00	0	0,00	3	100,00
06. Lampung	15	0	0,00	0	0,00	15	100,00
07. Jawa Barat	127	0	0,00	0	0,00	127	100,00
08. Jawa Tengah	66	0	0,00	2	3,03	64	96,97
09. DI Yogyakarta	22	0	0,00	0	0,00	22	100,00
10. Jawa Timur	146	0	0,00	0	0,00	146	100,00
11. Banten	23	3	13,04	0	0,00	20	86,96
12. B a l i	52	0	0,00	5	9,62	47	90,38
13. Nusa Tenggara Barat	10	0	0,00	0	0,00	10	100,00
14. Kalimantan Barat	9	0	0,00	0	0,00	9	100,00
15. Kalimantan Tengah	11	0	0,00	0	0,00	11	100,00
16. Kalimantan Selatan	70	0	0,00	0	0,00	70	100,00
17. Sulawesi Utara	15	0	0,00	0	0,00	15	100,00
18. Sulawesi Tengah	12	11	91,67	0	0,00	1	8,33
19. Sulawesi Selatan	14	4	28,57	0	0,00	10	71,43
20. Sulawesi Tenggara	10	6	60,00	4	40,00	0	0,00
21. Sulawesi Barat	13	13	100,00	0	0,00	0	0,00
Total	789	40	5,07	16	2,03	733	92,90

* Harga Pembelian Pemerintah

Tabel 20.7. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, dan di Atas HPP Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP Bulan Juli 2012

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Aceh	23	0	0,00	0	0,00	23	100,00
02. Sumatera Utara	80	0	0,00	0	0,00	80	100,00
03. Sumatera Barat	91	10	10,99	2	2,20	79	86,81
04. Riau	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
05. Lampung	18	0	0,00	0	0,00	18	100,00
06. Jawa Barat	155	0	0,00	0	0,00	155	100,00
07. Jawa Tengah	131	0	0,00	0	0,00	131	100,00
08. DI Yogyakarta	31	0	0,00	0	0,00	31	100,00
09. Jawa Timur	194	0	0,00	0	0,00	194	100,00
10. Banten	32	6	18,75	4	12,50	22	68,75
11. B a l i	17	0	0,00	0	0,00	17	100,00
12. Nusa Tenggara Barat	72	0	0,00	0	0,00	72	100,00
13. Kalimantan Barat	10	0	0,00	0	0,00	10	100,00
14. Kalimantan Tengah	15	0	0,00	0	0,00	15	100,00
15. Kalimantan Selatan	70	0	0,00	0	0,00	70	100,00
16. Sulawesi Utara	11	0	0,00	0	0,00	11	100,00
17. Sulawesi Selatan	34	5	14,71	2	5,88	27	79,41
18. Sulawesi Tenggara	33	25	75,76	5	15,15	3	9,09
19. Sulawesi Barat	4	2	50,00	0	0,00	2	50,00
Total	1.026	48	4,68	13	1,27	965	94,05

* Harga Pembelian Pemerintah

Tabel 20.8. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, dan di Atas HPP Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP Bulan Agustus 2012

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Aceh	15	0	0,00	0	0,00	15	100,00
02. Sumatera Utara	107	0	0,00	0	0,00	107	100,00
03. Sumatera Barat	93	2	2,15	14	15,05	77	82,80
04. R i a u	2	0	0,00	0	0,00	2	100,00
05. Jambi	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
06. Lampung	25	0	0,00	0	0,00	25	100,00
07. Jawa Barat	147	0	0,00	0	0,00	147	100,00
08. Jawa Tengah	117	0	0,00	0	0,00	117	100,00
09. DI Yogyakarta	34	0	0,00	0	0,00	34	100,00
10. Jawa Timur	81	0	0,00	0	0,00	81	100,00
11. Banten	20	1	5,00	0	0,00	19	95,00
12. B a l i	24	0	0,00	0	0,00	24	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	27	0	0,00	0	0,00	27	100,00
14. Kalimantan Barat	6	0	0,00	0	0,00	6	100,00
15. Kalimantan Tengah	12	0	0,00	0	0,00	12	100,00
16. Kalimantan Selatan	72	0	0,00	0	0,00	72	100,00
17. Sulawesi Utara	6	0	0,00	0	0,00	6	100,00
18. Sulawesi Selatan	130	0	0,00	75	57,69	55	42,31
19. Sulawesi Tenggara	14	6	42,86	8	57,14	0	0,00
20. Sulawesi Barat	1	0	0,00	0	0,00	1	100,00
Total	938	9	0,96	97	10,34	832	88,70

* Harga Pembelian Pemerintah

Tabel 20.9. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, dan di Atas HPP Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP Bulan September 2012

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Aceh	20	0	0,00	0	0,00	20	100,00
02. Sumatera Utara	88	0	0,00	0	0,00	88	100,00
03. Sumatera Barat	89	0	0,00	0	0,00	89	100,00
04. R i a u	2	0	0,00	0	0,00	2	100,00
05. Jambi	4	0	0,00	0	0,00	4	100,00
06. Lampung	24	0	0,00	0	0,00	24	100,00
07. Jawa Barat	134	0	0,00	0	0,00	134	100,00
08. Jawa Tengah	56	0	0,00	0	0,00	56	100,00
09. DI Yogyakarta	20	0	0,00	0	0,00	20	100,00
10. Jawa Timur	80	0	0,00	0	0,00	80	100,00
11. Banten	20	0	0,00	3	15,00	17	85,00
12. B a l i	29	0	0,00	0	0,00	29	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	6	0	0,00	0	0,00	6	100,00
14. Kalimantan Barat	10	0	0,00	0	0,00	10	100,00
15. Kalimantan Tengah	12	0	0,00	0	0,00	12	100,00
16. Kalimantan Selatan	73	0	0,00	0	0,00	73	100,00
17. Kalimantan Timur	5	0	0,00	1	20,00	4	80,00
18. Sulawesi Utara	10	0	0,00	0	0,00	10	100,00
19. Sulawesi Selatan	67	0	0,00	19	28,36	48	71,64
20. Sulawesi Tenggara	6	3	50,00	3	50,00	0	0,00
21. Sulawesi Barat	7	0	0,00	0	0,00	7	100,00
Total	762	3	0,39	26	3,41	733	96,19

* Harga Pembelian Pemerintah

Tabel 20.10. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, dan di Atas HPP Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP Bulan Oktober 2012

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Aceh	27	0	0,00	0	0,00	27	100,00
02. Sumatera Utara	65	0	0,00	0	0,00	65	100,00
03. Sumatera Barat	85	0	0,00	0	0,00	85	100,00
04. Jambi	4	0	0,00	0	0,00	4	100,00
05. Lampung	24	0	0,00	0	0,00	24	100,00
06. Jawa Barat	121	0	0,00	0	0,00	121	100,00
07. Jawa Tengah	73	0	0,00	0	0,00	73	100,00
08. DI Yogyakarta	16	0	0,00	0	0,00	16	100,00
09. Jawa Timur	85	0	0,00	0	0,00	85	100,00
10. Banten	18	0	0,00	0	0,00	18	100,00
11. B a l i	103	0	0,00	0	0,00	103	100,00
12. Nusa Tenggara Barat	7	0	0,00	0	0,00	7	100,00
13. Kalimantan Barat	10	0	0,00	0	0,00	10	100,00
14. Kalimantan Tengah	15	0	0,00	0	0,00	15	100,00
15. Kalimantan Selatan	70	0	0,00	0	0,00	70	100,00
16. Sulawesi Utara	13	0	0,00	0	0,00	13	100,00
17. Sulawesi Selatan	38	0	0,00	4	10,53	34	89,47
18. Sulawesi Tenggara	8	3	37,50	5	62,50	0	0,00
19. Sulawesi Barat	1	0	0,00	0	0,00	1	100,00
Total	783	3	0,38	9	1,15	771	98,47

* Harga Pembelian Pemerintah

Tabel 20.11. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, dan di Atas HPP Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP Bulan November 2012

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Aceh	16	0	0,00	0	0,00	16	100,00
02. Sumatera Utara	58	0	0,00	2	3,45	56	96,55
03. Sumatera Barat	91	0	0,00	0	0,00	91	100,00
04. R i a u	5	5	100,00	0	0,00	0	0,00
05. Jambi	4	0	0,00	0	0,00	4	100,00
06. Lampung	15	0	0,00	0	0,00	15	100,00
07. Jawa Barat	142	0	0,00	0	0,00	142	100,00
08. Jawa Tengah	50	0	0,00	0	0,00	50	100,00
09. DI Yogyakarta	28	0	0,00	0	0,00	28	100,00
10. Jawa Timur	103	0	0,00	0	0,00	103	100,00
11. Banten	17	0	0,00	0	0,00	17	100,00
12. B a l i	87	0	0,00	0	0,00	87	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	6	0	0,00	0	0,00	6	100,00
14. Kalimantan Barat	10	0	0,00	0	0,00	10	100,00
15. Kalimantan Tengah	12	0	0,00	0	0,00	12	100,00
16. Kalimantan Selatan	69	0	0,00	0	0,00	69	100,00
17. Sulawesi Utara	11	0	0,00	0	0,00	11	100,00
18. Sulawesi Selatan	3	0	0,00	0	0,00	3	100,00
19. Sulawesi Tenggara	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00
Total	730	8	1,10	2	0,27	720	98,63

* Harga Pembelian Pemerintah

Tabel 20.12. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, dan di Atas HPP Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP Bulan Desember 2012

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Aceh	28	0	0,00	0	0,00	28	100,00
02. Sumatera Utara	38	0	0,00	0	0,00	38	100,00
03. Sumatera Barat	93	0	0,00	0	0,00	93	100,00
04. R i a u	10	2	20,00	0	0,00	8	80,00
05. Jambi	2	0	0,00	0	0,00	2	100,00
06. Lampung	25	0	0,00	0	0,00	25	100,00
07. Jawa Barat	124	0	0,00	0	0,00	124	100,00
08. Jawa Tengah	77	0	0,00	0	0,00	77	100,00
09. DI Yogyakarta	30	0	0,00	0	0,00	30	100,00
10. Jawa Timur	105	0	0,00	1	0,95	104	99,05
11. Banten	29	0	0,00	1	3,45	28	96,55
12. B a l i	49	0	0,00	0	0,00	49	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	3	0	0,00	0	0,00	3	100,00
14. Kalimantan Barat	16	0	0,00	0	0,00	16	100,00
15. Kalimantan Tengah	12	0	0,00	0	0,00	12	100,00
16. Kalimantan Selatan	69	0	0,00	0	0,00	69	100,00
17. Sulawesi Utara	15	0	0,00	0	0,00	15	100,00
18. Sulawesi Tengah	10	10	100,00	0	0,00	0	0,00
19. Sulawesi Tenggara	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00
20. Sulawesi Barat	1	0	0,00	0	0,00	1	100,00
Total	739	15	2,03	2	0,27	722	97,70

* Harga Pembelian Pemerintah

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8, Kotak Pos 1003, Jakarta 10010

Telepon: 3841195, 3842508, 3810291-5 ext. 6210

Fax: 021-3507037, e-mail: shprod@bps.go.id

Homepage: <http://www.bps.go.id>